

**IPC**  
MARINE



PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

# Openness to Develop and Share

Terbuka Untuk Tumbuh dan Berbagi

LAPORAN  
TAHUNAN  
**2017**  
ANNUAL REPORT



# 01

## PENDAHULUAN

*Background*





## TERBUKA UNTUK TUMBUH DAN BERBAGI

### *Openness to Develop and Share*

Pertumbuhan industri pelayaran dalam negeri dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya dalam sektor perdagangan, adalah potensi besar yang ditangkap Perseroan. Karena nantinya potensi tersebut membuat banyak kapal yang akan bersandar berlabuh di pelabuhan tempat Perseroan beroperasi. Perseroan melihat potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis pemanduan dan penundaan kapal pada wilayah perairan TUKS atau di luar daerah operasional pelabuhan milik IPC, kegiatan pemanduan untuk *ship-to-ship* (STS), dan kerja sama pengangkutan barang atau komoditi milik Persero atau BUMN dalam rangka realisasi Sinergi BUMN yang digadang oleh Kementerian BUMN.

Di tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan beberapa aksi korporasi demi mempercepat kemajuan dan menjemput peluang yang dimiliki. Perseroan melakukan restrukturisasi bisnis khususnya perubahan kebijakan pengelolaan Pemanduan dan Penundaan di wilayah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Perseroan berhasil memperoleh izin sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) sebagai modal utama Perseroan untuk melaksanakan ekspansi bisnis di bidang Pemanduan dan Penundaan di seluruh Indonesia.

Perseroan berhasil menutup tahun 2017 dengan kesuksesan pelaksanaan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mana pada hari pertama perdagangan saham Perseroan di bursa, harga saham naik dari harga saham perdana sebesar Rp380 per lembar saham naik menjadi Rp402 per lembar saham, dan terus bergerak naik menjadi Rp434 per lembar saham pada penutupan tahun 2017. Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan dalam bidang jasa pemanduan dan penundaan yang mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak 22 Desember 2017. Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan berkeyakinan akan mampu tumbuh berkelanjutan sehingga memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan dan pemegang saham.

*As the domestic shipping industry continues to grow, in line with Indonesia's economic growth particularly in the trade sector, the Company has the potential to serve more vessels that will dock on the port where the Company operates. The Company has a good potential for developing a pilotage and towage services in the TUKS water territory or outside the IPC's port operations area, ship-to-ship (STS) pilotage activities, and cooperation of freight forwarding or commodity owned by Persero or SOEs in the realization of SOEs Synergy, launched by the Ministry of SOEs.*

*In 2017 the Company has implemented several corporate actions to accelerate progress and to catch the opportunities. The Company restructured its business, especially the change of Pilotage and Towage management policy within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) area. The Company succeeded in obtaining the license as a Port Operation Entity (BUP) as the Company's main capital to expand the business in the field of Pilotage and Towage throughout Indonesia.*

*The Company succeeded in closing 2017 with listing itself on Indonesia Stock Exchange (BEI) on December 22, 2017. On the first day of the share trading, the stock price rose from the initial price of Rp380 per share to Rp402 per share, and it continued to increase. On the closing day in 2017, the price is Rp434 per share. The Company is the only company engaged in pilotage and towage business that listed its shares on Indonesia Stock Exchange. By becoming an open company, the Company believes it will be able to grow sustainably to provide added value to the stakeholders and shareholders.*

**The only Pilotage and Towage Company**

that listed its share on Indonesia Stock Exchange since **December 22, 2017**

**Satu-satunya Perusahaan jasa pemanduan dan penundaan**

yang mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak **22 Desember 2017**

Served  
**27,347 vessels**

in 2017, an increase of **12.75%** from 2016

Kapal yang Dilayani Tahun 2017 sebesar  
**27.347 unit,**

meningkat **12,75 %** dari tahun 2016

GT of Vessels in 2017 is  
**545,246 GT,**

increased by **21.13%** from 2016

GT Kapal Tahun 2017 sebesar  
**545.246 GT,**

meningkat **21,13 %** dari tahun 2016

Net Income in 2017 of  
**Rp120.41 Billion**

Grew by 2.86% from 2016

Laba Bersih 2017 sebesar  
**Rp120,41 Miliar**

Tumbuhan 2,86% dari tahun 2016

Current Assets in 2017 is recorded at

**Rp927**

billion or increased by **76%** from 2016

Aset Lancar 2017 tercatat sebesar

**Rp927**

miliar atau mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar **76%**

Equity as of December 31, 2017, is recorded at

**Rp1**

trillion, an increase of **198%** from 2016 realization

Ekuitas per 31 Desember 2017 tercatat sebesar

**Rp1**

triliun mengalami kenaikan **198%** dari realisasi tahun 2016

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### 01 PENDAHULUAN Background

- 4 Terbuka Untuk Tumbuh dan Berbagi  
*Openness to Develop and Share*
- 6 Keunggulan Kami di Tahun 2017  
*Our Excellence in 2017*
- 8 Daftar Isi  
*Table of Contents*
- 10 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
*Important Financial Data Highlights*
- 16 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Certification and Awards*
- 18 Peristiwa Penting 2017  
*Event Highlights 2017*

### 02 LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN Report To The Shareholders And Stakeholders

- 22 Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Report*
- 31 Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Profiles*
- 34 Laporan Direksi  
*Board of Directors' Report*
- 45 Profil Direksi  
*Board of Directors' Profiles*
- 48 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017  
*Statement Letters from Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability of Annual Report 2017*

### 03 PROFIL PERSEROAN Company Profile

- 52 Identitas Perseroan  
*Company Identity*
- 54 Jejak Langkah Perseroan  
*JAI Milestones*
- 56 Riwayat Singkat Perseroan  
*JAI Brief History*
- 58 Visi, Misi dan Budaya Perseroan  
*Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company*
- 60 Bidang Usaha, Produk dan Jasa Perseroan  
*Company's Business Sector, Products, and Services*
- 64 Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor  
*Information for Shareholders and Investors*

- Struktur dan Komposisi Pemegang Saham  
*• Structure and Composition of Shareholders*
- Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
*• Information on Major Shareholders and Controllers*
- Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Direksi dan Dewan Komisaris  
*• Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners*
- Kronologis Pencatatan Saham  
*• Share Listing Chronology*
- Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar  
*• Stock Price and Market Capitalization*
- Informasi Mengenai Suspensi Saham  
*• Information on Stock Suspension*
- Kronologis Pencatatan Efek Lainnya  
*• Other Securities Listing Chronology*

- 71 Struktur Grup Perseroan, Entitas Anak, dan Perusahaan Afiliasi  
*The Company's Group Structure, Subsidiaries, and Affiliates*
- 72 Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*
- 74 Profil SDM Perseroan  
*Company's HR Profile*
- 77 Jaringan Wilayah Operasi dan Kantor Perwakilan  
*Operational Area and Representative Offices*
- 78 Kerja sama Dengan Pihak Terafiliasi dan Pihak Ketiga  
*Cooperation with Affiliates and Third-Party*
- 79 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
*Company's Supporting Institutions*
- 80 Informasi Website Perusahaan  
*Company's Website*

### 04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Review

- 84 Teknologi Informasi  
*Information Technology*
- 86 Pemasaran  
*Marketing*
- 90 Sistem Manajemen Mutu  
*Quality Management System*
- 93 Sumber Daya Manusia  
*Human Resources*

### 05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

- 100 Analisis Industri  
*Industry Analysis*
- 104 Analisis Kinerja Operasi Per Segmen  
*Operational Performance Analysis Per Segment*
- 126 Analisis Profitabilitas Per Segmen  
*Segmentation Profitability Analysis*
- 129 Analisis Kinerja Keuangan  
*Financial Performance Analysis*
  - Analisis Laba Komprehensif  
*• Comprehensive Income Analysis*
  - Analisis Posisi Keuangan  
*• Financial Statements Analysis*
  - Analisis Arus Kas  
*• Cash Flows Analysis*

- 134 Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya  
*Ability to Pay Debt, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios Analysis Other Financial Data*
- 137 Analisis Pencapaian Target 2017 dan Proyeksi 2018  
*2017 Achievement and 2018 Projections*
- 143 Struktur Modal  
*Capital Structure*
- 144 Kontribusi Kepada Negara  
*Contribution to the State*
- 145 Kebijakan Dividen dan Cadangan Umum  
*Dividend and General Reserve Policy*
- 146 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
*Material Agreement Information for Capital Goods Investment*
- 147 Informasi Realisasi Investasi Barang Modal  
*Realization of Capital Goods Investment*
- 147 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi  
*Material Transaction with Conflict of Interest And/or with Affiliates/Related Parties*
- 150 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi  
*Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructurization*
- 150 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
*Material Information and Fact after Accountant Report Date*
- 151 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)  
*Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MSOP)*
- 153 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
*Use of Funds from Public Offerings.....*
- 154 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
*Amendment to Accountancy Policy*
- 154 Manajemen Risiko Keuangan  
*Financial Risk Management*
- 156 Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan  
*Significant Regulation Changes and the Impact on the Company*
- 156 Pencapaian Kesepakatan Kerja (KPI)  
*Working Agreement Achievement (KPI)*
- 157 Informasi Kelangsungan Usaha  
*Business Continuity Information*
- 163 Prospek Usaha  
*Business Prospect*

### 06 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 172 Komitmen Penerapan GCG Berkelanjutan  
*Commitment to Implement Sustainable GCG*
- 178 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
*General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 183 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 193 Direksi  
*Board of Directors*
- 204 Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris  
*Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners*
- 205 Organ Komite Dewan Komisaris  
*Organs and Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners*
- 212 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

- 214 Fungsi Audit Internal  
*Internal Audit Function*
- 218 Eksternal Audit  
*External Audit*
- 220 Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 224 Pengadaan Barang dan Jasa  
*Procurement of Goods and Services*
- 228 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control*
- 228 Perkara Penting dan Sanksi Administratif yang Dihadapi Oleh Perseroan  
*Important Cases and Administrative Sanctions Faced by the Company*
- 229 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
*Access to the Company's Information and Data*
- 230 Kode Etik Perseroan  
*Code of Conduct*
- 234 Sistem Pelaporan Pelanggan  
*Whistleblowing Reporting System*
- 235 Pernyataan Mengenai Budaya dan Nilai Perusahaan  
*Statement on Corporate Culture and Value*
- 237 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
*Implementation of the Open Corporate Governance Guidelines*
- 237 Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Pegawai dan Manajemen  
*Information on Employees and Management Shareholdings*
- 238 Tanggung Jawab Sosial Perseroan  
*Company's Corporate Social Responsibility*

### 246 LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2017 2017 AUDITED FINANCIAL STATEMENT

### REFERENSI KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION CRITERIA REFERENCES

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial  
Data Highlight

Posisi Keuangan	2015	2016	2017	Financial Position
<b>Aset</b>				<b>Asset</b>
Aset Lancar	466,656,118	527,232,084	927,845,691	Current Assets
Aset Tidak Lancar	34,943,645	71,138,111	428,502,079	Non-Current Assets
Total Aset	501,599,763	598,370,195	1,356,347,770	Total Assets
<b>Liabilitas &amp; Ekuitas</b>				<b>Liabilities &amp; Equity</b>
Liabilitas Jangka Pendek	215,320,012	261,635,773	352,326,409	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang*	-	-	-	Long-Term Liabilities*
Ekuitas	286,279,751	336,734,422	1,004,021,361	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	501,599,763	598,370,195	1,356,347,770	Total Liabilities and Equity
<b>Laba Rugi Komprehensif</b>				<b>Profit or Loss</b>
Pendapatan- Netto	873,952,137	827,606,689	746,653,357	Net Revenue
Beban Pokok Penjualan	(541,692,615)	(600,545,540)	(499,246,733)	Selling Expenses
Laba Kotor	332,259,522	227,061,149	247,406,624	Gross Profit
Pendapatan (Beban) lain-lain	(44,436,006)	(58,002,175)	(80,198,664)	Other Income (Expenses)
Laba Usaha	287,823,516	169,058,974	167,207,960	Operating Income
Pendapatan Keuangan	637,406	845,880	1,135,891	Financial Income
Beban Keuangan	(71,378)	(106,008)	(83,068)	Financial Cost
Laba(Rugi) sebelum pajak penghasilan badan	288,389,544	169,798,846	168,260,783	Income (Loss) Before Corporate Income Tax
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan</b>				<b>Corporate Income Tax Benefit (Expense)</b>
Kini	(84,262,598)	(54,660,157)	(45,965,935)	Current
Tangguhan	4,482,487	1,925,416	(1,877,801)	Deferred
Laba (Rugi) Setelah Pajak	208,609,433	117,064,105	120,417,047	Profit (Loss) After Tax
Pendapatan Komprehensif	-	-	-	Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif**	208,609,433	117,064,105	120,417,047	Comprehensive Income (Loss)**
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	359.67	201.83	84.51	Basic Earnings Per Share (Full Amount)

Rasio Keuangan	2015	2016	2017	Financial Position
<b>Rasio Likuiditas (%)</b>				<b>Liquidity Ratio (%)</b>
Cash Ratio	40.87	21.48	138.67	Cash Ratio
Quick Ratio***	216.73	201.51	263.35	Quick Ratio***
Current Ratio	216.73	201.51	263.35	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas (%)</b>				<b>Solvency Ratio (%)</b>
Hutang terhadap Ekuitas	75.21	77.70	35.09	Debt to Equity
Rasio Pinjaman	767.72	1050.74	96.12	Debt Ratio
<b>Kolektabilitas Piutang</b>				<b>Receivables Collectability</b>
Perputaran Piutang (x)	2.3	2.5	3.2	Receivable Turn Over (x)
Periode Pengumpulan Rata-rata (per hari)	114	149	158	Average Collection Period (days)
<b>Rasio Keuangan Lainnya (%)</b>				<b>Other Financial Ratios (%)</b>
Rentabilitas	70.49	30.87	17.22	Rentability
Rentabilitas Ekonomi Aset	91.07	30.74	17.11	Economic Profitability of Assets
Tingkat Pengembalian Investasi	71.26	31.45	17.96	Rate of Return on Investment
Margin Operasi	42.63	20.43	22.39	Operating Margin
Rasio Operasi	61.51	78.67	77.54	Operating Ratio
Rasio Kerja	61.15	78.29	76.57	Working Ratio
Return On Capital Employed	57.49	28.38	12.41	Return On Capital Employed

#### Keterangan:

\* = Perseroan tidak memiliki hutang jangka panjang

\*\* = Perseroan tidak memiliki pendapatan komprehensif

\*\*\* = Perseroan tidak memiliki persediaan. Sehingga persentase (%) quick ratio sama dengan % current ratio

#### Remark:

\* = the Company does not have any long-term debt

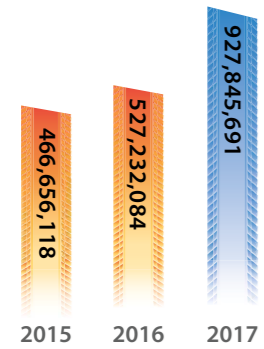
\*\* = the Company does not have any comprehensive income

\*\*\* = the Company does not have any inventories Thus, the percentage (%) of quick ratio is equal to current ratio

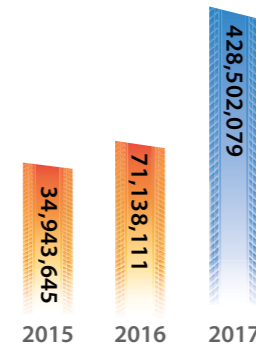
# IKHTISAR KEUANGAN PENTING

## Financial Highlight

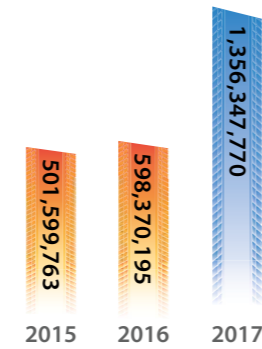
**Aset Lancar**  
Current Assets



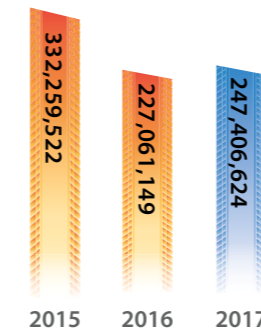
**Aset Tidak Lancar**  
Non-Current Assets



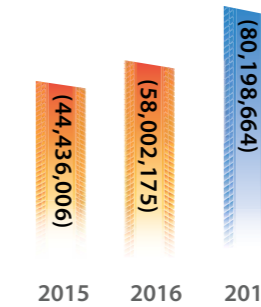
**Total Aset**  
Total Assets



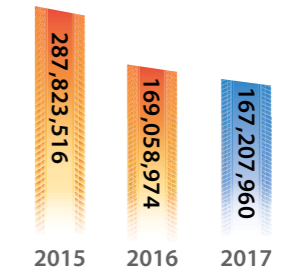
**Laba Kotor**  
Gross Profit



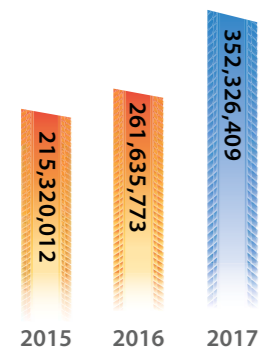
**Pendapatan (Beban) lain-lain**  
Other Income (Expenses)



**Laba Usaha**  
Operating Income



**Liabilitas Jangka Pendek**  
Current Liabilities

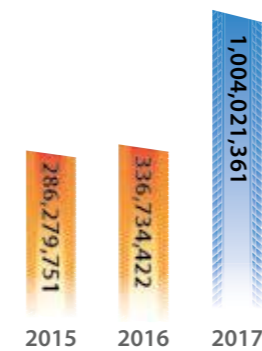


**Liabilitas Jangka Panjang\***  
Long-Term Liabilities\*

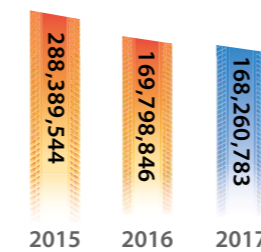


\* = Perseroan tidak memiliki liabilitas jangka panjang

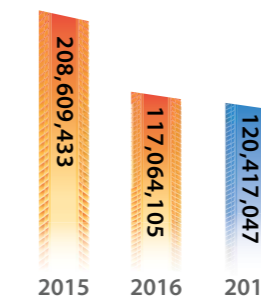
**Ekuitas**  
Equity



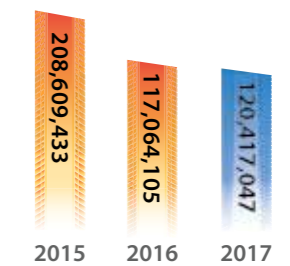
**Laba(Rugi) sebelum pajak penghasilan badan**  
Income (Loss) Before Corporate Income Tax



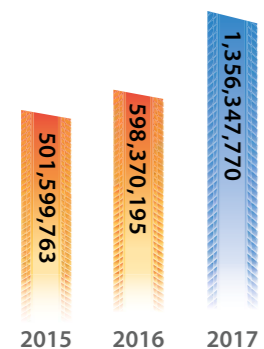
**Laba (Rugi) Setelah Pajak**  
Profit (Loss) After Tax



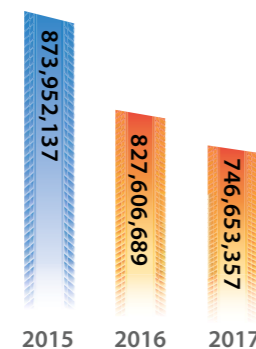
**Laba (Rugi) Komprehensif\*\***  
Comprehensive Income (Loss)\*\*



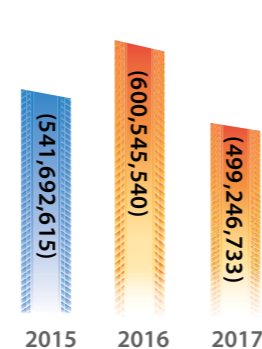
**Total Liabilitas dan Ekuitas**  
Total Liabilities and Equity



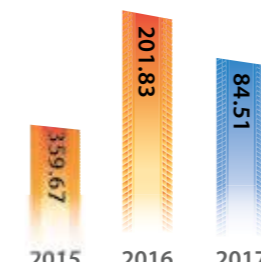
**Pendapatan- Netto**  
Net Revenue



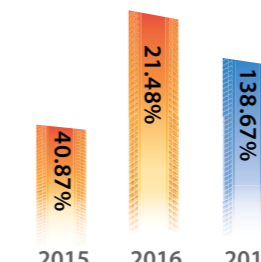
**Beban Pokok Penjualan**  
Selling Expenses



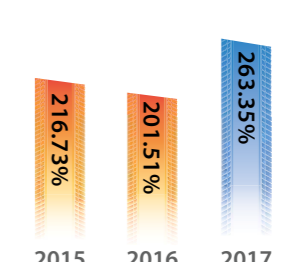
**Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh)**  
Basic Earnings Per Share (Full Amount)



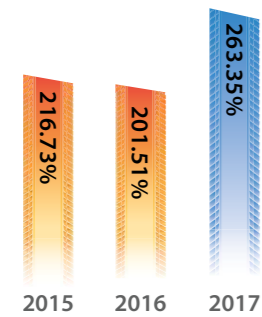
**Cash Ratio**  
Cash Ratio



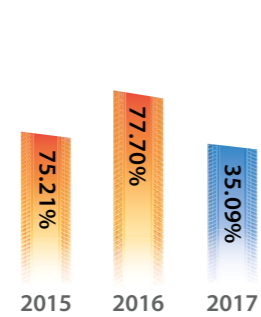
**Quick Ratio\*\*\***  
Quick Ratio\*\*\*



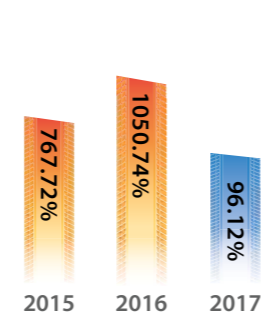
**Current Ratio**  
Current Ratio



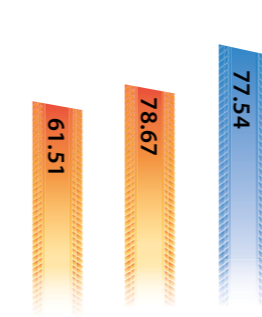
**Utang terhadap Ekuitas**  
Debt to Equity



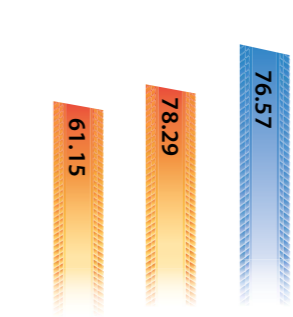
**Rasio Pinjaman**  
Debt Ratio



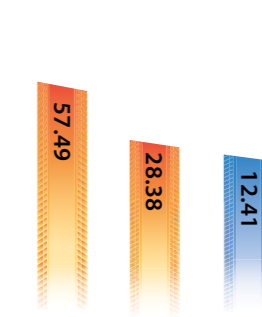
**Rasio Operasi**  
Operating Ratio



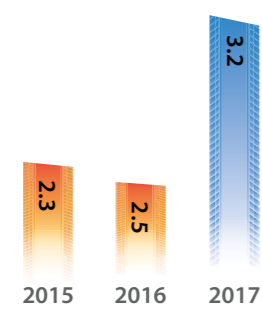
**Rasio Kerja**  
Working Ratio



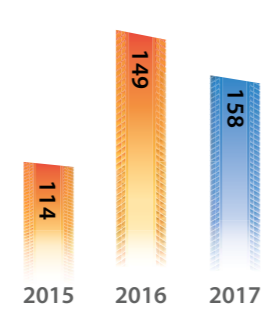
**Return On Capital Employed**  
Return On Capital Employed



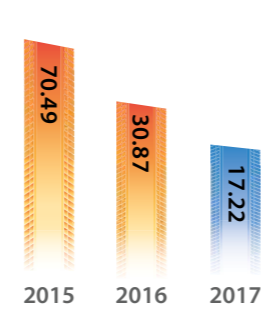
**Perputaran Piutang (x)**  
Receivable Turn Over (x)



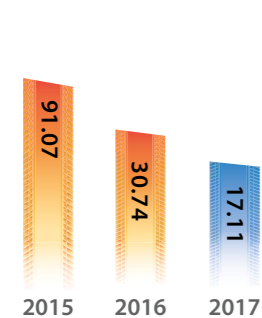
**Periode Pengumpulan Rata-rata (per hari)**  
Average Collection Period (days)



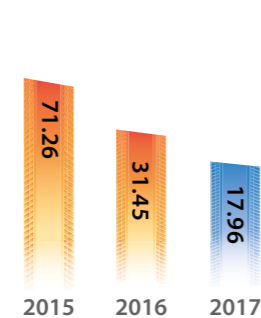
**Rentabilitas**  
Rentability



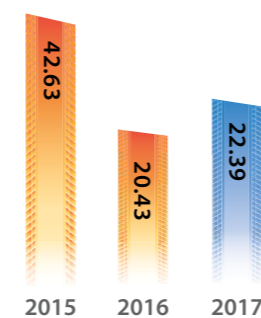
**Rentabilitas Ekonomis Aset**  
Economic Profitability of Assets



**Tingkat Pengembalian Investasi**  
Rate of Return on Investment



**Margin Operasi**  
Operating Margin



**Keterangan:**

- \* = Perseroan tidak memiliki hutang jangka panjang
- \*\* = Perseroan tidak memiliki pendapatan komprehensif
- \*\*\* = Perseroan tidak memiliki persediaan. Sehingga persentase (%) quick ratio sama dengan % current ratio

**Remark:**

- \* = the Company does not have any long-term debt
- \*\* = the Company does not have any comprehensive income
- \*\*\* = the Company does not have any inventories Thus, the percentage (%) of quick ratio is equal to current ratio



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2017

### Awards and Certification in 2017

Audit Pembaharuan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan (DOC) ISM CODE yang diterima 24 Februari 2016 dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang berlaku sampai 28 September 2020.

*ISM CODE Safety Management System Certification Update received on February 24, 2016, from the Directorate General of Sea Transportation, valid until September 28, 2020.*



Penghargaan dari PT Bursa Efek Indonesia atas Penawaran Saham Perdana PT Jasa Armada Indonesia Tbk pada Jumat, 22 Desember 2017.

*Award from PT Bursa Efek Indonesia for the Initial Public Offering of PT Jasa Armada Indonesia Tbk on Friday, December 22, 2017.*



Surveillance Audit ke I Sistem Manajemen Terpadu ISO9001:2015, ISO14001:2015 dan OHSAS 2007 Dalam Mempertahankan sertifikasi oleh LLOYD'S Register Quality Assurance Indonesia pada tanggal 15 Mei 2016 berlaku Sampai 14 Mei 2019.

*First Surveillance Audit on Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO14001:2015, and OHSAS 2007 In maintaining certification By LLOYD'S Register Quality Assurance Indonesia on May 15, 2016, valid until May 14, 2019.*

Penghargaan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Anak Perusahaan Terbaik untuk Loyalitas Pelanggan di 2017.

*Award from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as The Best Subsidiary for Customer Loyalty in 2017.*



# PERISTIWA PENTING 2017

## Event Highlights 2017

28 Februari 2017  
February 28, 2017



Kerja sama Penggunaan Dermaga 35 Ilir Palembang untuk Sandar Kapal/Tongkang.  
*Cooperation of the use of Pier 35 Ilir Palembang to Ship/Barge Docking.*

3 Maret 2017  
March 3, 2017



Mulainya Divisi Shipping dengan Melakukan Kerja Sama (MOU) pada Tanggal dengan PT Pupuk Indonesia Logistik untuk Distribusi Pupuk Secara Terpadu.  
*Starting the Shipping Division by Memorandum of Understanding (MOU) on tanggal with PT Pupuk Indonesia Logistik for Integrated Fertilizer Distribution.*

22 Desember 2017  
December 22, 2017



Perusahaan melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta tercatat dengan kode IPCM.  
*The Company conducted an initial public offering on the Jakarta Stock Exchange under the code IPCM.*

15 Mei 2017  
May 15, 2017



Mendapatkan Izin BUP dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut.  
*Obtained the BUP License from Directorate General of Sea Transportation.*

27 September 2017  
September 27, 2017



Perusahaan mendapatkan Pelimpahan Pemanduan dan Penundaan dari Kementerian Perhubungan untuk Wilayah Perairan Pandu Luar Biasa di Terminal Khusus PT Nusantara Regas Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta.  
*The Company received an Assignment of Pilotage and Towage from Ministry of Transportation for the Extraordinary Pilotage Seawater Area at Special Terminal of PT Nusantara Regas, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta Province*

# 02

## LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

*Report To The Shareholders And Stakeholders*





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Report

Selaras dengan optimalisasi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan penasehatan kepada Direksi, Perseroan mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan pencapaian kinerja yang menggembirakan.

*In line with the optimization of the Board of Commissioners in conducting supervision and advisory functions to the Board of Directors, the Company passed the fiscal year 2017 with an exciting performance.*

#### Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang terhormat

Pada kesempatan ini, kami atas nama Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2017. Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan limpahan rahmat-Nya, sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris Perseroan mampu melaksanakan perannya dengan baik dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi.

#### To All Distinguished Shareholders and Stakeholders,

*On this occasion, we on behalf of the Company's Board of Commissioners deliver the Annual Report of the fiscal year 2017. Praise be to the Almighty God, for His grace and blessings, throughout 2017, the Company's Board of Commissioners is able to perform its role in supervising and providing advice to the Board of Directors.*

#### Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Tahun 2017

Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas kebijakan Direksi dan jalannya Perseroan. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas pencapaian kinerja Direksi yang mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan kinerja finansial yang baik. Pada periode tersebut Perseroan melaksanakan beberapa aksi korporasi yang luar biasa, yaitu restrukturisasi bisnis khususnya perubahan kebijakan pengelolaan Pemanduan dan Penundaan di wilayah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Pada tahun 2017, Perseroan berhasil memperoleh izin sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) sebagai modal utama Perseroan untuk melaksanakan ekspansi bisnis di bidang Pemanduan dan Penundaan di seluruh Indonesia. Perseroan juga berhasil menutup tahun 2017 dengan kesuksesan pelaksanaan *listing* di Bursa Efek Indonesia

#### Assessment of the Board of Directors' Performance in 2017

*The Company's Board of Commissioners has carried out supervision and provision of advice on the Board of Directors' policies and the course of the Company. Supervision and advice provision are conducted for the Company's interest, in line with the Company's purposes and objectives.*

*BOC gave our highest appreciation for the achievement of the Board of Directors' performance, which is able to pass and ended the fiscal year 2017 with a good financial performance, whereby the Company conducted several outstanding corporate actions, i.e. business restructuring, especially changes in the Pilotage and Towage management policies within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) area. In 2017 the Company succeeded in obtaining the license as a Port Operation Entity (BUP) as the Company's main capital to conduct business expansion in the field of Pilotage and Towage throughout Indonesia. The Company succeeded in closing 2017 with listing itself on Indonesia Stock Exchange (IDX). On the first day of the share trading, the stock price*

(BEI) di mana pada hari pertama perdagangan saham Perseroan di bursa, harga saham naik dari harga saham Perdana sebesar Rp380 per lembar saham naik menjadi Rp402 per lembar saham, dan terus bergerak naik menjadi Rp434 per lembar saham pada penutupan tahun 2017. Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan dalam bidang jasa pemanduan dan penundaan yang mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak 22 Desember 2017.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba bersih 2,86 dari Rp117,06 miliar di tahun 2016 menjadi Rp120,41 miliar di tahun 2017. Pertumbuhan laba Perseroan terutama berasal dari peningkatan pendapatan penundaan sebesar 2,57%, sedangkan biaya usaha mengalami penurunan 7,60%. Perseroan tetap dapat menunjukkan pertumbuhan kinerja yang baik dengan peningkatan laba tersebut di atas pascarestrukturisasi bisnis, di mana sejak tahun 2017 Perseroan hanya fokus melaksanakan kegiatan pelayanan kapal yaitu jasa penundaan di wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sehingga Perseroan tidak lagi mencatat pendapatan jasa Pemanduan di wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Meskipun dari sisi pendapatan jasa pemanduan sudah tidak ada, tetapi dari sisi pendapatan jasa penundaan mengalami peningkatan sebesar 2,57% dari Rp668,2 miliar di tahun 2016 menjadi Rp685,4 miliar tahun 2017. Selain itu, pada tahun 2017, kegiatan *shipping* sudah mulai memberikan kontribusi pendapatan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp34,12 miliar, serta adanya tambahan pendapatan dari pengelolaan kapal sebesar Rp19,74 miliar.

Dari sisi kinerja pelayanan dan produksi, kapal yang dilayani tahun 2017 sebesar 27.347 unit, meningkat 12,75 % dari tahun 2016 sebesar 24.253 unit. Produksi dalam GT juga mengalami peningkatan, GT kapal tahun 2017 sebesar 545.246 GT, meningkat 21,13 % dari tahun 2016 sebesar 450.119 GT.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2017 terealisasi naik 127% dari tahun 2016 dengan posisi saldo aset sebesar Rp1,3 triliun yang terdiri dari liabilitas Rp352 miliar dan ekuitas Rp1 triliun. Hal ini sejalan dengan terealisasinya hasil *Initial Public Offering* (IPO) oleh Perseroan dan penambahan aset inbreng di bulan Oktober 2017. Aset Lancar per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp927 miliar atau mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 76%. Hal ini sejalan dengan penerimaan dana dari IPO sebesar Rp454 miliar. Aset tetap bersih mengalami kenaikan menjadi Rp366 miliar dari realisasi tahun 2016. Hal ini dikarenakan adanya penambahan aset tetap inbreng penyertaan modal dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) senilai Rp348 miliar yang terdiri dari 9 motor pandu, 10 kapal tunda, dan 2 kapal kepil.

Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2017 tercatat Rp352 miliar atau naik 34,6% dari realisasi tahun 2016. Hutang afiliasi turun menjadi Rp680 Juta dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp113 miliar. Terdapat hutang deviden

*rose from the initial price of Rp 380 per share to Rp 402 per share, and it continued to increase. On the closing day in 2017, the price is Rp434 per share. The Company is the only company engaged in pilotage and towage business that listed its shares on Indonesia Stock Exchange since December 22, 2017.*

*Throughout 2017, the Company recorded a net profit of 2.86% from Rp 117.06 Billion in 2016 to Rp 120.41 Billion in 2017. The Company's profit growth mainly came from the increase of towage income by 2.57%, while business expenses decreased by 7.60%. The Company still shows good performance growth with the increase in profit. Simultaneously, since 2017, the Company has restructured its business to focus on carrying out vessel services, i.e. towage services within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) area. Thus, the Company can no longer gain the revenues from Pilotage services within the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) working area. Although there is no revenues from the pilotage services, but the towage service revenues experienced an increase of 2.57% from Rp 668.2 Billion in 2016 to Rp 685.4 Billion in 2017. In addition, in 2017, shipping activities have begun to contribute to significant income of Rp 34.12 Billion and additional revenue from vessels management of Rp 19.74 Billion.*

*In terms of service and production performance, the vessels served in 2017 is 27,347 units, an increase of 12.75% from 2016, which was 24,253 units. Production in GT also increased. Vessels GT in 2017 amounted to 545,246 GT, an increase of 21.13% from 2016, i.e. 450,119 GT.*

*As of December 31, 2017, the Company's Financial Position increased by 127% compared to 2016, with balance of assets at Rp1.3 trillion, which consists of Rp352 billion liabilities and Rp1 trillion equity. This is in line with the Company's Initial Public Offering (IPO) results and the addition of asset injection in October 2017. Current Assets as of December 31, 2017, is recorded at Rp927 billion or increased by 76% from 2016. This is in line with the fund receipts from IPO of Rp454 billion. The net fixed assets increased to Rp366 billion from 2016. This is due to the injection of fixed assets capital participation from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) valued at Rp348 billion, consisting of 9 pilot boats, 10 tugboats, and 2 mooring boats.*

*Short-term Liabilities as of December 31, 2017, is Rp352 billion, increased by 34.6% from 2016. The affiliate's debt decreased to Rp680 million from Rp113 billion, the realization in 2016. There are dividend payables of Rp241 billion, derived*

sebesar Rp241 miliar, berasal dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp110 miliar dan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp131 miliar. Ekuitas per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp1 triliun mengalami kenaikan 198% dari realisasi tahun 2016 karena adanya tambahan inbreng kapal sebesar Rp348 miliar serta hasil IPO sebesar Rp454 miliar.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan inisiatif strategis untuk menjamin keberlangsungan usaha Perseroan. Selama tahun 2017 Direksi Perseroan dipandang telah menjalankan berbagai inisiatif dan inovasi sesuai arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Direksi berhasil mencatat pencapaian kinerja sesuai koridor yang ditetapkan.

### **Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap pengurusan, jalanya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP Perseroan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan serta ketentuan anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar selalu sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Dalam rangka merumuskan arah dan strategi Perseroan secara tepat, Perseroan telah menyusun rencana bisnis jangka panjang dan jangka pendek secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha. Sejalan dengan Visi Perseroan Dewan komisaris menilai Direksi Perseroan telah fokus menjalankan target strategis sesuai dengan program kerja baik dibidang keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, SDM, produk dan layanan serta tata Kelola perusahaan.

### **Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi**

Dewan Komisaris memandang Prospek usaha yang disusun oleh Direksi sudah cukup realistis. Optimis pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan dapat diterima. Dewan Komisaris meyakini, dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan nasional akan memberikan dampak positif bagi prospek usaha Perseroan.

Industri pelayaran di Indonesia khususnya bongkar muat tumbuh sebesar 7,93% secara tahunan dari sebesar 703 juta ton pada tahun 2010 menjadi sebesar 1.029 juta ton

*from a net profit in 2016 of Rp110 billion, and unappropriated earnings of Rp131 billion. As of December 31, 2017, equity is recorded at Rp1 trillion, an increase of 198% compared to 2016 due to the injection of vessels amounted to Rp348 billion and IPO amounted to Rp454 billion.*

*Board of Commissioners assessed that the Directors has performed strategic initiatives to ensure the Company's business continuity. Throughout 2017, the Company's Board of Directors is deemed to have carried out various initiatives and innovations in accordance with the direction from the Shareholders and Board of Commissioners. Directors managed to record the performance achievement in accordance with the set target.*

### **Supervision on the Company's Strategy Implementation**

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's management, both general and on the Company's business conducted by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors, including supervising the Company's RJPP, the Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association, and GMS resolutions, as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company. The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the implementation of policies, performance and decision-making processes conducted by the Board of Directors to be in line with the Shareholders' directive*

*In order to formulate the Company's proper direction and strategy, the Company has developed a short-term and long-term business plan realistically, by taking into account internal and external factors that influence the business continuity. In line with Company's Vision, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has focused on the strategic targets according to the program, in terms of finance, customers, internal business processes, human resources, products and services, and the Company's governance.*

### **Outlook on Business Prospects Compiled by the Board of Directors**

*The Board of Commissioners considers the Business Prospect prepared by the Board of Directors is quite realistic. The optimistic growth of the Company's business in the future is acceptable. The Board of Commissioners believes that good business management, supported by national economic and development policies, will have a positive impact on the Company's business prospects.*

*The shipping industry in Indonesia, especially loading and unloading, grew by 7.93% on an annual basis from 703 million tons in 2010 to 1,029 million tons in 2015 (Port*

pada tahun 2015 (Kantor Administrasi Pelabuhan, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa industri pelayaran dalam negeri mengalami pertumbuhan yang sejalan bahkan lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya dalam sektor perdagangan. Pertumbuhan kegiatan bongkar muat tersebut memberikan potensi kepada Perseroan untuk melayani lebih banyak kapal yang akan bersandar di pelabuhan tempat Perseroan beroperasi, yang akan berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan dari sisi pemanduan dan penundaan. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan nilai perdagangan, Perseroan melihat potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis pemanduan dan penundaan kapal pada wilayah perairan TUKS atau di luar daerah operasional pelabuhan milik IPC, kegiatan pemanduan untuk *ship-to-ship* (STS), dan kerja sama pengangkutan barang atau komoditi milik Persero atau BUMN dalam rangka realisasi Sinergi BUMN yang digadang oleh Kementerian BUMN.

### Pandangan Atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memberikan pandangan, bahwa selama tahun 2017 Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat dilaksanakan secara konsisten. Pengelolaan Perseroan senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagai anak perusahaan BUMN, penerapan GCG Perseroan di antaranya mengacu pada Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, berlandaskan juga pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan No. PER-09/MBU/2012, yang merupakan penyesuaian dari Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu Perseroan juga mengacu pada Pedoman umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta memperhatikan etika dan praktik bisnis terbaik. Dewan Komisaris terus mendorong, Perseroan berupaya melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam pelaksanaan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengacu pada parameter dan indikator dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan *Assessment* GCG Perseroan periode tahun 2016 dilaksanakan oleh *Assessor Independent* dengan hasil perolehan skor 75,431% mendapatkan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Baik".

*Administration Office 2017). This indicates that the domestic shipping industry is growing in line, and even faster than Indonesia's economic growth, especially in the trading sector. The growth of loading and unloading provides the Company the potential to serve more vessels to be dependent on the port where the Company operates, which will have a positive impact on revenue growth in terms of pilotage and towage. In line with both domestic and foreign economic growth and trade value, the Company has a good potential for developing a pilotage and towage services in the TUKS water territory or outside the ports of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), ship-to-ship (STS) pilotage activities, and cooperation of freight forwarding or commodity owned by Persero or SOEs in the realization of SOEs Synergy, launched by the Ministry of SOEs.*

### Perspective on the Good Corporate Governance Implementation

*The Board of Commissioners sees that in 2017, the Company has made every effort to ensure the implementation of corporate governance can be carried out consistently. The Company's management is always performed based on the good corporate governance principles in accordance with prevailing regulations.*

*As a subsidiary of an SOE, the Company's GCG implementation refers to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In addition, based on the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, as amended by No. PER-09/MBU/2012, which is an adjustment of the Decree of the State Minister of SOEs No. Kep-117/MBU/2002 dated July 31, 2002, on the Good Corporate Governance practices in State-Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the general guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), by taking into account the best ethics and business practices. The Board of Commissioners continues to encourage the Company to implement the Corporate Governance principles in all Company's business activities at all levels of the organization.*

*In implementing the Good Corporate Governance assessment, the Company refers to the parameters and indicators of the State Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation. The Company's GCG Assessment in 2016 is carried out by the Independent Assessor with the result of 75.431% score and classified as "Good" in GCG Implementation.*

Dewan Komisaris akan senantiasa mengawal Perseroan agar dapat menjalankan operasional usaha sesuai dengan norma-norma industri pelayaran dan pengelolaan pelabuhan sejalan dengan yang digariskan oleh undang-undang dan peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan dan IPC. Harapan Dewan Komisaris adalah agar setiap aspek seperti aspek seperti komersial, legalitas dan keamanan dapat senantiasa terjaga.

### Komite Di bawah Anggota Dewan Komisaris

Pada Tahun 2017 telah terdapat pengangkatan komposisi baru Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 tanggal 10 November 2017 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia. Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai Saudara A. Sumardi (Ketua), Saudara Sutardi (Anggota) dan Saudara Sudradjat Husein (Anggota).

Komite Audit mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- membantu Dewan Komisaris untuk memastikan dan melakukan telaah atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektifitas pelaksanaan juga eksternal auditor dan internal auditor;
- melakukan penilaian kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh fungsi audit internal/Satuan Pengawaasn Intern maupun auditor eksternal;
- memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen;
- memastikan telah terdapat prosedur yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
- menyusun Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan; dan
- meninjau, mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan *Corporate Governance* yang berlaku di Perseroan, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan.

Komite Audit telah dilengkapi Piagam Komite Audit, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 30 November 2016, yang mengatur antara lain, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan. Selama kurun waktu tahun 2017, Komite Audit melakukan telaah dan menyampaikan saran-saran kepada Dewan Komisaris. Bahwa saran-saran dari Komite Audit telah disampaikan dalam rapat-rapat rutin internal Dewan Komisaris dan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi.

*The Board of Commissioners will always lead the Company to run the business operations in accordance with the norms of the shipping industry and port management, in line with those outlined by the laws and regulations issued by the Ministry of Transportation and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The Board of Commissioners expects that every aspect, such as commercial, legality, and security can always be maintained.*

### Committees Reporting Directly to the Board of Commissioners

*In 2017, there Audit Committee has a new composition. Based on the Board of Commissioners' Decree No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 dated November 10, 2017, on the Appointment of Audit Committee of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. , the composition of the Company's Audit Committee is Mr. A. Sumardi (Chairman), Mr. Sutardi (Member), and Mr. Sudradjat Husein (Member).*

*The Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in realizing the system and implementation of competent and independent supervision in the Company, including but not limited to the following:*

- assisting the Board of Commissioners to ensure and review the effectiveness of the internal control system and implementation, and the effectiveness of external and internal auditors;
- performing assessment of the activities and audit results carried out by the internal audit function/Internal Audit Unit and the external auditors;
- providing recommendations on the refinement of management system;
- ensuring there has been satisfactory evaluation procedures for all information issued by the Company;
- compiling Audit Committee Charter and Corporate Governance Policy and updating them regularly in accordance with the business development and needs of the Company; and
- reviewing the principles and requirements of Corporate Governance prevailing in the Company periodically and ensuring that the principles and requirements are still relevant and fully implemented in the Company.

*The Audit Committee is equipped with Audit Committee Charter, signed by the Company's Board of Commissioners on November 30, 2016, which governs, among other things, the duties, responsibilities, and authorities of the Company's Audit Committee. Throughout 2017, the Audit Committee reviews and submits its recommendations to the Board of Commissioners. The recommendations of the Audit Committee have been submitted to the internal meetings of the Board of Commissioners and the coordination meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.*

### Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 telah terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada 9 November 2017, antara lain menyetujui Pemberhentian Saudara Raymond Ivan Hasudungan Antonias Sianturi dan Saudara Eko Hadi Rumecko sebagai Anggota Dewan Komisaris. Atas pemberhentian tersebut, selanjutnya melalui Surat Keputusan yang sama menunjuk Saudara A Sumardi sebagai Anggota Dewan Komisaris yang baru. Dengan demikian per 31 Desember 2017, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang. Disampaikan terima kasih kepada pendahulu kami yaitu Saudara Raymond Ivan Hasudungan Antonias Sianturi dan Saudara Eko Hadi Rumecko, atas pengabdian dan kontribusinya bagi Perseroan.

### Ucapan Terima Kasih

Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan atas karya, pengabdian dan kerja kerasnya sehingga membawa Perseroan mampu tumbuh dan berkinerja baik. Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada Direksi atas upayanya dalam mengelola dan mencapai target sesuai strategi bisnis yang telah ditetapkan. Demikian juga kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan kepada kami, hingga Perseroan mampu tumbuh berkelanjutan.

### Changes in the Board of Commissioners' Composition

*In 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners changes. Based on the Resolution of the Circular General Meeting of Shareholders dated November 9, 2017, approved the Dismissal of Mr. Raymond Ivan Hasudungan Antonias Sianturi and Mr. Eko Hadi Rumecko as the members of the Board of Commissioner. Pursuant to the same Resolution, GMS appointed Mr. A. Sumardi as a new member of the Board of Commissioners. Thus, as of December 31, 2017, the Company's Board of Commissioners has 3 (three) members. We give our gratitude to our predecessors, i.e. Mr. Raymond Ivan Hasudungan Antonias Sianturi and Mr. Eko Hadi Rumecko, for their dedication and contribution to the Company.*

### Closing

*The Board of Commissioners presents our gratitude to all employees for their effort, dedication, and hard work to lead the Company to develop and perform well. Highest appreciation and gratitude to the Board of Directors for its efforts in managing and achieving targets according to established business strategy. We, on behalf of the Board of Commissioners, would like to thank our shareholders and stakeholders for their support and confidence in us. Hence, the Company is able to develop sustainably.*

**Atas Nama Dewan Komisaris  
Jakarta, 30 April 2018**

*On behalf of the Board of Commissioners,  
Jakarta, April 30, 2018*



**Dani Rusli Utama**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners Profile*

### **Dani Rusli Utama, Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, 46 tahun

*Indonesian Citizen, 46..*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bandung, 14 Januari 1971. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung dan Master of Infrastructure Management Yokohama National University Japan pada tahun 1999.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Teknik dan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (sejak 2016). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Jakarta International Container Terminal (2015-2016) dan sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2012-2015).

*Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Bandung, January 14, 1971. Obtained Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology, Master of Infrastructure Management from Yokohama National University, Japan, in 1999.*

*Appointed as the Company's President Commissioner since 2016. He is currently the Director of Engineering and Risk Management of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (since 2016). Previously, he served as President Director of PT Jakarta International Container Terminal (2015-2016) and Director of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2012-2015).*





**Jimmy A.B. Nikijuluw, Commissioner**

Warga Negara Indonesia, 68 tahun.

*Indonesian Citizen, 68.*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jember, 10 Februari 1949. Pelaut yang meraih gelar Mualim Pelayaran Besar III (MPB III) pada Akademi Ilmu Pelayaran (AIP) Jakarta tahun 1997 dan gelar Magister Business Administration pada tahun 1991 dan Magister Management pada tahun 1993, keduanya di Institut Ilmu Manajemen, Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (2008 hingga pensiun), Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan (2002-2007), Atase Perhubungan dan Telekomunikasi pada Kedutaan Besar Republik Indonesia di Singapura (1998-2003) dan sebelumnya menjabat sebagai Kepala Kantor Pelabuhan Batam pada otoritas Batam (1997-1998).

*Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Jember, February 10, 1949. A seafarer who won the title of the Great Chief Officer III (MPB III) at Maritime Higher Education Institute (AIP), Jakarta, in 1997, Master of Business Administration in 1991 and Master of Management in 1993, both at Institute of Management Sciences, Jakarta.*

*Currently, he serves as a Commissioner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), since 2014. He previously served as Secretary of the Directorate General of Sea Transportation (2008 until pension), Director of Traffic and Sea Transport at the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation (2002-2007), Transportation and Telecommunication Attache at the Indonesian Embassy in Singapore (1998-2003), and Head of Batam Port Office at Batam authority (1997-1998).*



**A. Sumardi, Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, 78 tahun

*Indonesian Citizen, 78*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Klaten, 14 Juli 1939. Meraih gelar Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1964.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Associate Member of Training Facilitator di PT PMLI, IPC Corporate University sejak tahun 2015, Komisaris Independen di PT ICTSI Jasa Prima Tbk sejak tahun 2012, Senior Port Consultant di PT Diagram Port System & Engineering Consultant sejak 2002, Facilitator & Trainer di PT Pelindo II, PT Pelindo III, PT Pelindo IV sejak 2005.

Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2014-2017), Komisaris di PT Makassar Terminal Service (2010-2012), Anggota Komisaris PT Pelindo III Surabaya (1998-2002), Komisaris Utama PT Terminal Peti Kemas Surabaya (1998-2002), Managing Director PT Pelindo III Surabaya (1998-2002), Managing Director PT Pelindo IV Makassar (1988-1998), Direktur Teknik PT Pelindo I Medan (1973-1988), Kepala Divisi Teknik Sipil Pelabuhan Tanjung Priok (1965-1973).

*Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Klaten, July 14, 1939. Holds a Bachelor of Civil Engineering from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta, in 1964.*

*Currently, he serves as the Company's Independent Commissioner since 2017. In addition, he also serves as an Associate Member of Training Facilitator at PT PMLI, IPC Corporate University since 2015, Independent Commissioner at PT ICTSI Jasa Prima Tbk since 2012, Senior Port Consultant of PT Diagram Port System & Engineering Consultant since 2002, Facilitator & Trainer at PT Pelindo II, PT Pelindo III, PT Pelindo IV since 2005.*

*Previously he served as the Member of Board of Commissioners of PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (2014-2017), Commissioner of PT Makassar Terminal Service (2010-2012), Commissioner of PT Pelindo III Surabaya (1998 - 2002), President Commissioner of PT Terminal Peti Kemas Surabaya (1998 - 2002), Managing Director of PT Pelindo III Surabaya (1998 - 2002), Managing Director of PT Pelindo IV Makassar (1988 - 1998), Technical Director of PT Pelindo I Medan (1973 - 1988), Head of Civil Engineering Division at Tanjung Priok Port (1965 - 1973).*





## LAPORAN DIREKSI

### Board of Directors Report

Melalui berbagai inisiatif dan inovasi, Perseroan mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

*Through various initiatives and innovations, the Company passed the fiscal year 2017 with good operational and financial performance.*

#### Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang Terhormat

Pada kesempatan ini, kami atas nama Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017. Sebagai perusahaan yang baru berkembang, Perseroan mengawali tahun 2017 dengan harapan yang lebih baik. Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan limpahan rahmat-Nya, Perseroan berhasil mewujudkan harapan tersebut.

#### To All Distinguished Shareholders and Stakeholders,

*On this occasion, we on behalf of the Company's Board of Directors deliver the Annual Report of the fiscal year 2017. As a new-developing company, the Company began 2017 with a hope to better itself. Praise be to Almighty God, for His grace and abundance of mercy, the Company succeeded in making that expectation.*

#### Kinerja Perusahaan 2017

##### Company's Performance 2017

#### Pencapaian Kinerja Keuangan 2017

Berdasarkan data World Economic Outlook IMF, kondisi perekonomian dunia menunjukkan semakin membaik. Angka pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2017 mencapai 3.0% dan diproyeksikan tahun 2018 mencapai 3,1%. Demikian juga angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 tercapai 5,07% meningkat dari tahun 2016 sebesar 5,02%. Secara nasional, laju inflasi akhir tahun 2017 semakin naik yaitu mencapai 3,61 lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar 3,02.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, Alhamdulillah Perseroan mampu melewati dan mengakhiri tahun buku 2017 dengan kinerja finansial yang baik. Berdasarkan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja firma anggota Ernst & Young Global Limited, menyatakan bahwa Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2017 telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perseroan berhasil melalui tahun

#### Financial Performance Achievement 2017

*Based on IMF's World Economic Outlook, the world economy shows improvement. The world economic growth rate in 2017 reached 3.0% and projected to reach 3.1% in 2018. Similarly, Indonesia's economic growth rate in 2017 reached 5.07%, an increase from the year 2016, which was 5.02%. Nationally, the inflation rate at the end of 2017 increased to 3.61, higher than in 2016, which was 3.02.*

*In the midst of these economic conditions, thank God that the Company passed and ended the fiscal year 2017 with good financial performance. Based on the Audited Report of Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja, a member of Ernst & Young Global Limited, the Company Financial Report as of December 31, 2017, has been fairly presented (unqualified opinion) in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Company succeeded to pass 2017 with excellent*

2017 dengan kinerja yang sangat baik di mana pada periode tersebut Perseroan melaksanakan beberapa aksi korporasi yang luar biasa, yaitu restrukturisasi bisnis khususnya perubahan kebijakan pengelolaan Pemanduan dan Penundaan di wilayah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Pada tahun 2017 Perseroan berhasil memperoleh izin sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) sebagai modal utama Perseroan untuk melaksanakan ekspansi bisnis di bidang Pemanduan dan Penundaan di seluruh Indonesia. Perseroan juga berhasil menutup tahun 2017 dengan kesuksesan pelaksanaan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mana pada hari pertama perdagangan saham Perseroan di bursa, harga saham naik dari harga saham perdana sebesar Rp380 per lembar saham naik menjadi Rp402 per lembar saham, dan terus bergerak naik menjadi Rp434 per lembar saham pada penutupan tahun 2017. Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan dalam bidang jasa pemanduan dan penundaan yang mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak 22 Desember 2017.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2017 terealisasi naik 127% dari tahun 2016 dengan posisi saldo aset sebesar Rp1,3 triliun yang terdiri dari liabilitas Rp352 miliar dan ekuitas Rp1 triliun. Hal ini sejalan dengan terealisasinya hasil *Initial Public Offering* (IPO) oleh Perseroan dan penambahan aset inbreng di bulan Oktober 2017. Aset Lancar per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp927 miliar atau mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 76%. Hal ini sejalan dengan penerimaan dana dari IPO sebesar Rp454 miliar. Aset tetap bersih mengalami kenaikan menjadi Rp366 miliar dari realisasi tahun 2016. Hal ini dikarenakan adanya penambahan aset tetap inbreng penyertaan modal dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) senilai Rp348 miliar yang terdiri dari 9 motor pandu, 10 kapal tunda, dan 2 kapal kecil.

Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2017 tercatat Rp352 miliar atau naik 34,6% dari realisasi tahun 2016. Hutang afiliasi turun menjadi Rp680 juta dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp113 miliar. Terdapat hutang deviden sebesar Rp241 miliar, berasal dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp110 miliar dan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp131 miliar. Ekuitas per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp1 triliun mengalami kenaikan 198% dari realisasi tahun 2016 karena adanya tambahan inbreng kapal sebesar Rp348 miliar serta hasil IPO sebesar Rp 454 miliar.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba bersih 2,86% dari Rp117,06 miliar di tahun 2016 menjadi Rp120,41 miliar di tahun 2017. Pertumbuhan laba Perseroan terutama berasal dari peningkatan pendapatan penundaan sebesar 2,57%, sedangkan biaya usaha mengalami penurunan 7,60%. Perseroan tetap dapat menunjukkan pertumbuhan kinerja yang baik dengan peningkatan laba tersebut di atas pascarestrukturisasi bisnis, di mana sejak tahun 2017 Perseroan hanya fokus melaksanakan kegiatan pelayanan kapal yaitu jasa penundaan di wilayah kerja PT Pelabuhan

*performance. In this period, the Company conducted several outstanding corporate actions, i.e. business restructuring, especially changes in the Pilotage and Towage management policies within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) area. In 2017 the Company succeeded in obtaining the license as a Port Operation Entity (BUP) as the Company's main capital to conduct business expansion in the field of Pilotage and Towage throughout Indonesia. The Company succeeded in closing 2017 with listing itself on Indonesia Stock Exchange (IDX). On the first day of the share trading, the stock price rose from the initial price of Rp 380 per share to Rp 402 per share, and it continued to increase. On the closing day in 2017, the price is Rp434 per share. The Company is the only company engaged in pilotage and towage business that listed its shares on Indonesia Stock Exchange since December 22, 2017.*

*The Company's Financial Position Report as of December 31, 2017, is realized by a 127% increase from 2016 with asset balance position of Rp1.3 trillion. Liabilities is realized at Rp352 billion and equity is realized at Rp1 trillion. This is in line with the Company's Initial Public Offering (IPO) results and the addition of asset injection in October 2017. Current Assets as of December 31, 2017, is recorded at Rp927 billion or increased by 76% from 2016. This is in line with the fund receipts from IPO of Rp454 billion. The net fixed assets increased to Rp366 billion from 2016. This is due to the injection of fixed assets capital participation through injection from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) valued at Rp348 billion, consisting of 9 pilot boats, 10 tugboats, and 2 mooring boats.*

*Short-term Liabilities as of December 31, 2017, is Rp352 billion, increased by 34.6% from 2016. The affiliate's debt decreased to Rp680 million from Rp113 billion, the realization in 2016. There are dividend payables of Rp241 billion, derived from a net profit in 2016 of Rp110 billion, and unappropriated earnings of Rp131 billion. As of December 31, 2017, equity is recorded at Rp1 trillion, an increase of 198% compared to 2016 due to the injection of vessels amounted to Rp348 billion and IPO amounted to Rp454 billion.*

*Throughout 2017, the Company recorded a net profit of 2.86% from Rp117.06 Billion in 2016 to Rp120.41 Billion in 2017. The Company's profit growth mainly came from the increase of towage income by 2.57%, while business expenses decreased by 7.60%. The Company still shows good performance growth with the increase in profit. Simultaneously, since 2017, the Company has restructured its business to focus on carrying out vessel services, i.e. towage services within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) area. Thus, the Company can no longer gain the revenues from Pilotage services within the PT Pelabuhan Indonesia*

Indonesia II (Persero) sehingga Perseroan tidak lagi mencatat pendapatan jasa Pemanduan di wilayah kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Meskipun dari sisi pendapatan jasa pemanduan sudah tidak ada, tetapi dari sisi pendapatan jasa penundaan mengalami peningkatan sebesar 2,57% dari Rp668,2 miliar di tahun 2016 menjadi Rp685,4 miliar tahun 2017. Selain itu, pada tahun 2017 kegiatan shipping sudah mulai memberikan kontribusi pendapatan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp34,12 miliar serta adanya tambahan pendapatan dari pengelolaan kapal sebesar Rp19,74 miliar.

Dari sisi kinerja pelayanan dan produksi, kapal yang dilayani tahun 2017 sebesar 27.347 unit, meningkat 12,75% dari tahun 2016 sebesar 24.253 unit. Produksi dalam GT juga mengalami peningkatan, GT kapal tahun 2017 sebesar 545.246 GT, meningkat 21,13% dari tahun 2016 sebesar 450.119 GT.

Current ratio dan quick ratio pada akhir tahun 2017 mengalami sedikit penurunan sebesar 5,59%. Meskipun demikian capaian rasio sebesar 214,41% menunjukkan bahwa kemampuan aset lancar dalam memenuhi hutang lancar adalah baik. Sementara itu, cash ratio meningkat signifikan sebesar 294,67% dari 24,41% di tahun 2016 menjadi 96,34% di tahun 2017. Hal ini dikarenakan adanya uang masuk ke Perseroan dari hasil IPO. Debt ratio di akhir tahun 2017 menurun 61,82% yang menunjukkan semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut seiring dengan bertambahnya aset tetap yang lebih signifikan dibandingkan peningkatan hutang. Untuk debt to equity ratio juga menurun 34,93% dari tahun sebelumnya. Semakin kecil persentase hutang terhadap modal, menunjukkan bahwa Perseroan semakin mandiri dalam menjalankan operasi bisnisnya.

## Pencapaian Target Perusahaan 2017

Menghadapi tantangan dan persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan terus melakukan inisiatif strategis untuk menjamin keberlangsungan usaha Perseroan. Selama tahun 2017 Direksi Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif dan inovasi sesuai arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Melalui berbagai inisiatif dan inovasi yang telah dilakukan, Perseroan berhasil mencatat pencapaian kinerja sesuai koridor target yang ditetapkan. Secara ringkas realisasi program rencana kerja manajemen tahun 2017 adalah sebagai berikut:

### 1. Keuangan dan Pasar

Pengendalian kualitas pelayanan dan Pengembangan usaha di area TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri), Pembangunan sistem pemantauan pelaksanaan GCG, Pengendalian Piutang Usaha, Perluasan Bisnis Kapal Kargo, dan Persiapan dan Pelaksanaan IPO telah terlaksana di tahun 2017. Upaya penyesuaian tarif pelayanan kapal DN di beberapa

*II (Persero) working area. Although there is no revenues from the pilotage services, but the towage service revenues experienced an increase of 2.57% from Rp668.2 Billion in 2016 to Rp685.4 Billion in 2017. In addition, in 2017, shipping activities have begun to contribute to significant income of Rp34.12 Billion and additional revenue from vessels management of Rp19.74 billion.*

*In terms of service and production performance, the vessels served in 2017 is 27,347 units, an increase of 12.75% from 2016, which was 24,253 units. Production in GT also increased. Vessels GT in 2017 amounted to 545,246 GT, an increase of 21.13% from 2016, i.e. 450,119 GT.*

*In 2017, current ratio and quick ratio decreased by 5.59%. However, the achievement ratio of 214.41% indicates that the ability of current assets to meet the current liabilities is good. Meanwhile, the cash ratio increased significantly by 294.67% from 24.41% in 2016 to 96.34% in 2017. This is due to the income to the Company from the IPO and the settlement of the accounts receivable. At the end of 2017, debt ratio decreased by 61.82%, which showed a better performance compared to the previous year. This is in line with the increase in fixed assets, which is more significant than the increase in debt. The debt to equity ratio also decreased by 34.93% from the previous year. The smaller the percentage of debt to capital, the more the Company is increasingly independent in carrying out its business operations.*

## Company's Target Achievement in 2017

*Facing the increasingly tough challenges and business competition, the Company continues to undertake strategic initiatives to ensure the Company's business continuity. Throughout 2017, the Company's Board of Directors is deemed to have carried out various initiatives and innovations in accordance with the direction from the Shareholders and Board of Commissioners. The Company managed to record the achievement of performance in accordance with the target corridor set by implementing various initiatives and innovations. In summary, the realization of the Management's work plan in 2017 is as follows:*

### 1. Finance and Market

*Control of quality of service and business development in TUKS (Terminal for Own Interest) area, Development of GCG monitoring system, Accounts Receivable Control, Cargo Ship Business Expansion, and Preparation and Implementation of IPOs were completed in 2017. Domestic shipping tariff adjustment in some public ports has been deliberated, but is delayed due to the rules*

pelabuhan umum telah dilakukan pembahasan. Namun sempat tertunda karena adanya aturan terkait pengelolaan pandu dan akan dilanjutkan di tahun 2018. Rencana kerja manajemen investasi pengadaan 4 unit kapal tunda dilanjutkan di tahun 2018, sementara rencana pinjaman jangka panjang untuk investasi tersebut dibatalkan karena telah memperoleh dana IPO.

## 2. Fokus Pelanggan

Survey kepuasan pelanggan, pemasok dan pekerja serta pembuatan SLA dan SLG dengan pihak cabang pelabuhan dan pemilik terminal sudah dilaksanakan di tahun 2017. Adapun skor kepuasan pelanggan sebesar 4.26 dan skor kepuasan pekerja sebesar 3.69.

## 3. Efektifitas Produk dan Proses

Surveillance Audit Sertifikasi Integrated Management System (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007), Surveillance Audit ISM Code & K3, dan Penunjukan PIC bagi pengawas K3 di tiap-tiap unit sudah dilaksanakan di tahun 2017. Persiapan implementasi MOS di pelabuhan Tanjung Priok telah dialihkan ke PT Pelabuhan Indonesia cabang Tanjung Priok.

## 4. Fokus Tenaga Kerja

Awareness ISM Code Inhouse Training untuk crew kapal dengan bekerjasama BKI, Pelatihan Lead Auditor dan HSSE, Pelatihan Marine Surveyor, Crew Training Skill Up & Competence Training, Pelatihan Akuntansi, Treasury dan Perpajakan, Kajian Status Kepegawaian sudah dilaksanakan di tahun 2017. Pembangunan sistem penilaian kinerja yang terintegrasi dengan ICT telah selesai dilaksanakan identifikasi kebutuhan sistem dan dilanjutkan di tahun 2018.

## 5. Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Penyempurnaan Peraturan Operasional Perusahaan dan menjalin kemitraan dengan Lembaga Hukum (Jaksa Pengacara Negara) telah selesai dilaksanakan. Crew Information System (CIS) sudah terlaksana 80% dan akan dilanjutkan dengan Input database crew kapal di tahun 2018. Penyusunan Organisasi beserta analisa jabatan sesuai perkembangan perusahaan terlaksana 75% menunggu penetapan struktur Divisi Pemanduan di IPC untuk sinkronisasi. Pembuatan database hal-hal yang berkaitan dengan hukum akan dilanjutkan di tahun 2018 berupa pembuatan Master Database baik Soft File maupun Hard File untuk diimplementasikan ke dalam sistem.

## Kendala yang Dihadapi

Berdasarkan hasil analisa SWOT yang sudah memperhitungkan faktor eksternal dan internal Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dalam klausul ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, Perseroan berada pada kuadran I. Dapat diartikan Perseroan mempunyai posisi yang paling menguntungkan, sehingga dengan kekuatan yang dimiliki dimungkinkan untuk memanfaatkan peluang bisnis yang

*related to pilotage management, and will be continued in 2018. The procurement investment plan of 4 tugboats is continued in 2018. The long-term loan plan for the investment is canceled because the Company has obtained IPO fund.*

## 2. Customer Focus

*Satisfaction survey for customers, suppliers, and workers, and development of SLA and SLG with port branches and terminal owners have been implemented in 2017. The Customer Satisfaction score is 4.26 out of 5, and the Employee Satisfaction Score is 3.69 out of 4.*

## 3. Effectiveness of Products and Processes

*Audit Surveillance for Integrated Management System Certification (ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and OHSAS 2007), Audit Surveillance of ISM Code & K3, and Appointment of PIC for OHS supervisor in each unit have been implemented in 2017.*

## 4. Employment Focus

*Awareness of ISM Code In-house Training for ship crew in collaboration with BKI, Lead Auditor, and HSSE, Marine Surveyor Training, Crew Training Skill Up & Competence, Accounting Training, Treasury and Taxation, Human Resources Status Review have been conducted in 2017. Development of performance appraisal system, integrated with the ICT has been completed. The required needs of system will be continued in 2018.*

## 5. Leadership Governance, and Community Responsibility

*Refinement of the Company's Operational Rules and partnerships with the Legal Counsel (State Attorney) have been completed. Crew Information System (CIS) has been implemented up to 80% and will be followed up by database input of ship crew in 2018. The preparation of the Organization with the development of job analysis has been carried out approximately 75%, whilst waiting for decision on Pilotage Division at IPC for synchronization. Database creation on all matters relating to the law will be continued in 2018 in the form of Master Database both Soft File and Hard File to be implemented into the system.*

## Obstacles

*Based on SWOT analysis with due regards to Company's external and internal factor as required in the clauses of ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, the Company is in the first quadrant. It means the Company has the most favorable position. Thus, with the existing power, it is possible to take advantage of existing business opportunities. Hence, the Company needs an Aggressive Strategic strategy whereby*

ada. Dengan demikian, Perseroan memerlukan strategi Aggressive Strategic dimana manajemen mempunyai banyak pilihan strategi yang dapat dipakai untuk mengembangkan usahanya.

## Arah dan Strategi Perusahaan

Dalam rangka merumuskan arah dan strategi Perseroan secara tepat, Perseroan menyusun rencana bisnis secara realistis dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha.

Sejalan dengan Visi Perseroan menjadi terdepan dalam pengelolaan armada kapal sehingga dapat menjadi perusahaan penyedia kapal Harbour Tug pilihan utama di Indonesia yang memberikan pelayanan, dapat diandalkan, dan terkemuka di Asia. Perseroan menjalankan target strategis sesuai dengan Program Kerja Manajemen antara lain sebagai berikut:

### 1. Keuangan

- Peningkatan Pendapatan atas jasa pelayanan pemanduan dan penundaan melalui penyesuaian tarif.
- Perluasan Operasi di luar Pelabuhan Umum atau IPC sesuai rencana strategis perusahaan sudah terealisasi kerja sama pelayanan pemanduan dan sharing penundaan untuk pelayanan di PLTU Sumur Adem milik PLN Jawa Bali melalui anak perusahaannya PT Adhiguna Putera dan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Cirebon.
- Secara terus-menerus melaksanakan evaluasi atas tarif yang berlaku untuk memastikan bahwa tarif yang diterapkan dapat menutup semua biaya dan memberikan keuntungan yang layak bagi Perseroan. Sesuai ketentuan yang berlaku Perseroan melalui Pelindo II dapat mengajukan penyesuaian tarif setiap dua tahun sekali.
- Memperluas pangsa pasar di luar wilayah Pelindo II dengan secara agresif melakukan pemasaran ke pengelola dan pemilik Tersus dan TUKS serta melengkapi seluruh persyaratan untuk mendapatkan pelimpahan pemanduan dan penundaan kapal serta kerja sama secara langsung dengan Pemilik Terminal Khusus/TUKS.
- Memperluas wilayah operasi dan penerapan strategi pentarifan.

### 2. Pelanggan

- Perseroan secara rutin melaksanakan Survey Kepuasan Pelanggan di 11 unit operasi IPC untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul pada tingkat operasional Perseroan, serta merumuskan kebijakan-kebijakan yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah tersebut serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.
- Melaksanakan Coffee Morning yang diadakan dengan mengundang pemangku kepentingan grup usaha IPC secara periodik untuk evaluasi

*management has many strategic options that can be used to expand its business.*

## Company's Direction and Strategy

*In order to formulate the direction and strategy of the Company appropriately, the Company's business plan realistically takes into account various internal and external factors that influence the business continuity.*

*In line with the Company's Vision to be the leading Company in vessels services in order to be the main Harbour Tug flagship in Indonesia that provides reliable and reputable services in Asia, the Company runs strategic targets in accordance with the Management Work Program, as follows:*

### 1. Finance

- Increase of Revenue on the pilotage and towage services through tariff adjustment.
- Expansion of Operations outside the Public Port or IPC, in accordance with the Company's strategic plan has been realized. The Company has cooperation in terms of pilotage and towage service sharing for services at Steam Power Plant Sumur Adem owned by PLN Jawa Bali in Cirebon, and towage and pilotage services at TUKS Bayah owned by PT Cemindo.
- Evaluation of applicable tariff continually to ensure that the rates applied cover all costs and provide a reasonable profit for the Company. In accordance with the applicable provisions, the Company, through Pelindo II, may submit tariff adjustments every two years.
- Expansion of market share outside of Pelindo II by aggressive marketing to managers and owners of Tersus and Tuks, and complete all the requirements to obtain the assignment of pilotage and towage, and direct Cooperation with the Owner of the Special Terminal/TUKS.
- Expanding the area of operation and applying the tariff strategy.

### 2. Customers

- The Company routinely conducts Customer Satisfaction Survey at 11 the operational area of Pelindo II to identify problems that may arise at the operational level of the Company, and formulate policies that can be implemented to overcome these problems and improve the quality of service to customers.
- Organizing Coffee Morning by inviting stakeholders of the Pelindo II business group regularly for port operational evaluation, including the pilotage and

operasional pelabuhan, termasuk di dalamnya adalah pelayanan pemanduan dan penundaan yang dilakukan Perseroan.

- c. Membuat komunikasi interaktif kepada pengguna jasa dan Perseroan terkait kegiatan pelayanan kapal melalui Jasa Armada Indonesia Call Centre (group whatsapp) di Pelabuhan Tanjung Priok dan Banten.
- d. Melakukan pembaruan terkait SLA (Service Level Agreement) dan SLG (Service Level Guarantee) kepada DPC INSA di beberapa wilayah operasi.

*towage services provided by the Company.*

- c. *Communicating interactively with service users and the Company related vessel services through Jasa Armada Indonesia Call Center (WhatsApp group) at Tanjung Priok Port and Banten Port.*
- d. *Updating SLA (Service Level Agreement) and SLG (Service Level Guarantee) to DPC INSA in several operating areas.*

### 3. Proses Bisnis Internal

- a. Penerapan ISM Code untuk seluruh kapal di wilayah operasi Perseroan;
- b. Kerja sama dengan Thome Shipping dalam pembangunan project management perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan docking, general over haul permesinan serta membangun partnership untuk docking space dengan Unit Galangan Rukindo;
- c. Penanganan aktivitas perbaikan dan perawatan (repair and maintenance) secara swadaya oleh Perseroan.

### 3. Internal Business Process

- a. *Implementing ISM Code for all vessels in the Company's operational area;*
- b. *Cooperating with Professional in project management development planning, implementation, and supervision of docking, general overhaul and machines, and developing partnerships for docking space;*
- c. *Handling of repair and maintenance independently by the Company.*

### 4. Pengembangan potensi SDM

- a. Perekrutan SDM yang berpengalaman baik untuk anak buah kapal (crew) maupun pandu. Perseroan juga merekrut Pandu yang sudah berstatus purnabakti akan dikaryakan kembali sebagai tenaga berpengalaman;
- b. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan serta inhouse training sesuai bidang yang perlu dikembangkan.

### 4. Developing human resource potential

- a. *Recruiting experienced human resources for crew and pilot. The Company also recruits Pilot with the retired status to be re-employed as experienced personnel;*
- b. *Developing human resources competence by conducting training and in-house training, according to the areas that need to be developed.*

### 5. Produk & Layanan

Perkembangan model bisnis Perseroan harus senantiasa dapat mengakomodasi permintaan pasar di wilayah operasional pelabuhan baik itu milik IPC, maupun pelabuhan dan operasional lain milik BUMN lain dan swasta. Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi bisnis dan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan, sehingga mampu memperlancar dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kepada para pengguna jasa. Evaluasi produk dan layanan ini akan berjalan seiring dengan perkembangan teknis Perseroan dalam hal aset-aset operasional strategis yang harus dimiliki oleh Perseroan di masa yang akan datang. Hal ini akan tercermin dalam rencana belanja modal Perseroan dan upaya komersial untuk memperoleh aset dimaksud.

### 5. Products & Services

*The development of the Company's business model shall always accommodate market demand in the port operational areas of both IPC, and other ports and other operations of other SOEs and private enterprises. The Company is committed to conducting business evaluation and performing pilotage and towage services, thereby facilitating and improving the quality of pilotage and towage services to users. The evaluation of these products and services will be in line with the Company's technical developments, in terms of strategic operational assets that must be owned by the Company in the future. This will be reflected in the Company's capital expenditure plans and commercial efforts to acquire the said assets.*

### 6. Tata kelola perusahaan

Dengan strategi ini diharapkan Perseroan dapat menjalankan operasional usaha sesuai dengan norma-norma industri pelayaran dan pengelolaan pelabuhan sesuai dengan yang digariskan oleh undang-undang dan peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan dan IPC. Tujuan utamanya adalah agar beberapa aspek seperti komersial, legalitas dan

### 6. Corporate governance

*With this strategy, it is expected that the Company can conduct business operations in accordance with the norms of the shipping industry and port management in accordance with those outlined by the laws and regulations issued by the Ministry of Transportation and IPC. The main objective is to maintain commercial, legality, and security aspects. The succession can*

keamanan dapat senantiasa terjaga. Dan suksesi dapat terus dipertahankan tanpa kekhawatiran terkait dengan peremajaan susunan pengurus dan pergantian tenaga ahli dalam lingkup sebuah organisasi.

### Prospek Usaha

Perseroan optimis pertumbuhan bisnis di masa depan semakin cerah. Dengan manajemen bisnis yang baik, didukung berbagai kebijakan ekonomi dan pembangunan yang dilakukan pemerintah akan berdampak positif bagi prospek usaha Perseroan.

Industri pelayaran di Indonesia khususnya bongkar muat tumbuh sebesar 7,93% secara tahunan dari sebesar 703 juta ton pada tahun 2010 menjadi sebesar 1.029 juta ton pada tahun 2015 (Kantor Administrasi Pelabuhan, 2017). Di saat yang sama, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur dengan produk domestik bruto juga bertumbuh sebesar 5,51% secara tahunan dari senilai Rp6.864 triliun pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp8.977 triliun pada tahun 2015 (Badan Pusat Statistik, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa industri pelayaran dalam negeri mengalami pertumbuhan yang sejalan bahkan lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya dalam sektor perdagangan. Pertumbuhan kegiatan bongkar muat tersebut memberikan potensi kepada Perseroan untuk melayani lebih banyak kapal yang akan bersandar di pelabuhan tempat Perseroan beroperasi, yang akan berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan dari sisi pemanduan dan penundaan.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan nilai perdagangan, Perseroan melihat potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis pemanduan dan penundaan kapal pada wilayah perairan TUKS atau di luar daerah operasional pelabuhan milik IPC, kegiatan pemanduan untuk ship-to-ship (STS), dan kerja sama pengangkutan barang atau komoditi milik Persero atau BUMN dalam rangka realisasi Sinergi BUMN yang digadang oleh Kementerian BUMN. Beberapa hal tersebut telah memberikan dampak positif dengan adanya kontribusi pendapatan sebesar lebih dari 5% pada semester pertama tahun 2017.

Secara umum, faktor-faktor yang dapat menjadi katalis bagi prospek pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang meliputi: Potensi pertumbuhan jasa pemanduan dan penundaan kapal seiring dengan peningkatan aktivitas operasional pelabuhan milik IPC, Penyediaan jasa pemanduan dan penundaan di luar IPC serta kerja sama angkutan logistik bagi produk industri BUMN.

### Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selama tahun 2017 Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan pelaksanaan Tata Kelola perusahaan dapat dilaksanakan secara konsisten. Pengelolaan Perseroan senantiasa dilandasi dengan pelaksanaan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sesuai ketentuan yang berlaku.

*be maintained without any concerns related to the rejuvenation of the organizational structure and the change of experts within the scope of an organization.*

### Business Prospect

*The Company is optimistic that business will develop in the future. Good business management, supported by various economic and development policies carried out by the government will have a positive impact on the Company's business prospects.*

*The shipping industry in Indonesia, especially loading and unloading, grew by 7.93% on an annual basis from 703 million tons in 2010 to 1,029 million tons in 2015 (Port Administration Office 2017). Simultaneously, Indonesia's economic growth as measured by gross domestic product also grew by 5.51% annually, from Rp6,864 trillion in 2010 to Rp8,977 trillion in 2015 (Statistics Indonesia, 2017). This indicates that the domestic shipping industry is growing in line, and even faster than Indonesia's economic growth, especially in the trading sector. The growth of loading and unloading provides the Company the potential to serve more vessels to be dependent on the port where the Company operates, which will have a positive impact on revenue growth in terms of pilotage and towage.*

*In line with domestic economic growth and trade value, the Company sees a good potential for developing vessel pilotage and towage business within the TUKS water territory or outside the operational port area owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the pilotage activities for ship-to-ship (STS), and the cooperation of the freight services for goods or commodities owned by Persero or SOEs to realize SOEs Synergy, which is in line with the plan of the Ministry of SOEs. Those have positive impacts, with the contribution to revenues of more than 4% in 2017.*

*In general, factors that could be a catalyst for the Company's future growth prospects are: The growth potential of pilotage services and delay the ship along with the increase in the operational activities of the port belongs to the IPC, provision of pilotage services and delays beyond the IPC and Cooperation freight logistics for industrial products of SOEs*

### Good Corporate Governance Implementation

*In 2017, the Company has made various efforts to ensure the corporate governance is implemented consistently. The Company's management is always performed based on the good corporate governance principles in accordance with prevailing regulations.*

Sebagai anak perusahaan BUMN, penerapan GCG Perseroan di antaranya mengacu pada Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, berlandaskan juga pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan No. PER-09/MBU/2012, yang merupakan penyesuaian dari Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu Perseroan juga mengacu pada Pedoman umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta memperhatikan etika dan praktik bisnis terbaik. Agar tetap selaras dengan perkembangan industri dan perubahan lingkungan usaha dengan tetap menjunjung komitmen terhadap pelaksanaan GCG maka Perseroan pada tahun 2016 telah melakukan evaluasi dan revisi Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan.

Dengan terbitnya Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut, maka diharapkan seluruh jajaran manajemen dan pekerja Perseroan semakin mudah memahami dan semakin konsisten dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG. Perseroan berupaya melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Pokok-pokok pelaksanaan GCG Perseroan diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perseroan, penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, rencana strategis dan transparansi perusahaan.

Dalam pelaksanaan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengacu pada parameter dan indikator dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan Assessment GCG Perseroan periode tahun 2016 dilaksanakan oleh Assessor Independent dengan hasil perolehan skor 75,431% mendapatkan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Baik".

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2017 telah terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 25 tanggal 26 Juli 2017, antara lain menyetujui Pemberhentian Saudara Sudarsono sebagai Direktur Keuangan dan SDM. Atas pemberhentian tersebut, selanjutnya melalui Surat

*As a subsidiary of an SOE, the Company's GCG implementation refers to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In addition, based on the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, as amended by No. PER-09/MBU/2012, which is an adjustment of the Decree of the State Minister of SOEs No. Kep-117/MBU/2002 dated July 31, 2002, on the Good Corporate Governance practices in State-Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the general guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), by taking into account the best ethics and business practices. In 2016, the Company in 2016 has evaluated and revised the Board of Directors' Decree on the Company's Good Corporate Governance Guidelines to remain aligned with the development of industry and business changes by upholding the commitment to GCG implementation. With the issuance of the Good Corporate Governance Manual, it is expected that all level of management and employees will understand and be more consistent in carrying out GCG principles.*

*The Company strives to implement the Governance Principles in each of the Company's business activities at all levels of the organization. The Principles of the Company's GCG implementation shall be realized in the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the completeness and execution of the duties of committees and work units that perform the Company's internal control functions, the implementation of compliance functions, internal auditors and external auditors, internal control, strategic plan, and corporate transparency.*

*In implementing the Good Corporate Governance assessment, the Company refers to the parameters and indicators of the State Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation. The Company's GCG Assessment in 2016 is carried out by the Independent Assessor with the result of 75.431% score and classified as "Good" in GCG Implementation.*

### Change in Board of Directors' Composition

*In 2017, there was change in the composition of Company's Board of Directors. Based on the General Meeting of Shareholders Resolution, as stipulated in the Deed of Shareholders Resolution No. 25 dated July 26, 2017, it approved the Dismissal of Mr. Sudarsono as the Director of Finance and Human Resources. Pursuant to the same Deed, the Deed appointed Mr. Herman Susilo to be the Acting*

Keputusan yang sama, memutuskan menugaskan Saudara Herman Susilo untuk menjabat sebagai PLT Direktur Keuangan dan SDM. Di samping itu berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanpa melalui RUPS (RUPS Sirkuler) pada 20 November 2017, ditetapkan Saudara Dawam Atmosudiro sebagai Direktur Utama Independen.

Per 31 Desember 2017, Jumlah anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (empat) orang dan semuanya berdomisili di Indonesia. Disampaikan terima kasih kepada pendahulu kami yaitu Saudara Sudarsono, atas kontribusinya bagi Perseroan. Kami optimis dan percaya bahwa dengan soliditas dan dukungan seluruh Direksi, Perseroan dapat tumbuh semakin baik.

### Ucapan Terima Kasih

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang diberikan sehingga Direksi mampu mengelola dan mencapai target sesuai strategi bisnis yang telah ditetapkan. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami atas nama Direksi, menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan atas karya, pengabdian dan kerja kerasnya sehingga membawa Perseroan mampu berprestasi. Demikian juga terima kasih kepada para pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan kepada kami, hingga Perseroan mampu tumbuh berkelanjutan dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

*Director of Finance and Human Resources. In addition, based on the Shareholders' Resolution without GMS (GMS Circular), on November 20, 2017, Mr. Dawam Atmosudiro is appointed as the Independent President Director.*

*As of December 31, 2017, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) person and everyone is domiciled in Indonesia. We give our gratitude to our predecessors, i.e. Mr. Sudarsono, for their contribution to the Company. We are optimistic and We believe that with the solidity and support of all Directors, the Company can grow better.*

### Closing

*We also give the highest appreciation to the Board of Commissioners on the direction and advice provided. Thus, the Board of Directors is able to manage and achieve business targets as set forth. Through this opportunity, please allow us, on behalf of the Board of Directors, to thank all employees for their effort, dedication, and hard work to lead the Company to perform well. We also express our gratitude to all the stakeholders, for the support and trust. Thus, the Company is able to grow sustainably and contribute to the development of the nation.*

Atas Nama Direksi,  
Jakarta, 30 April 2018  
*On behalf of the Board of Directors,  
Jakarta, April 30, 2018*



**Dawam Atmosudiro**  
Direktur Utama  
President Director



## PROFIL DIREKSI

### Board of Director Profile

#### **Dawam Atmosudiro, Direktur Utama Independen**

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

*Indonesian Citizen, 61.*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Magelang, 9 September 1956. Meraih gelar Doktorandus Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta dan Master Management dari Universitas Pancasila di Jakarta. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern (2010-2012), Senior Manager Pembinaan Anak Perusahaan (2009-2010), Kepala Biro Logistik (2004-2009), dan sebelumnya Kepala Subdit Akuntansi Keuangan, Pengawas Bidang Keuangan, Kepala Divisi Keuangan, Kepala Seksi Anggaran, Teknologi Informasi dan Personalia dan jabatan lainnya di IPC (1986-2004).

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Magelang, 9 September 1956. Meraih gelar Doktorandus Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta dan Master Management dari Universitas Pancasila di Jakarta. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern (2010-2012), Senior Manager Pembinaan Anak Perusahaan (2009-2010), Kepala Biro Logistik (2004-2009), dan sebelumnya Kepala Subdit Akuntansi Keuangan, Pengawas Bidang Keuangan, Kepala Divisi Keuangan, Kepala Seksi Anggaran, Teknologi Informasi dan Personalia dan jabatan lainnya di IPC (1986-2004).

*Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Magelang, September 9, 1956. He holds a Doctorate degree in Accounting from Gadjah Mada University in Yogyakarta and Master of Management from Pancasila University in Jakarta.*

*Previously he served as Head of Internal Supervisory Unit (2010-2012), Senior Manager of Development of Subsidiaries (2009-2010), Head of Logistics Bureau (2004-2009), and previously Head of Financial Accounting Sub-Directorate, Supervisory Division of Finance, Head of Finance Division, Section Budget, Information Technology and Personnel and other positions at IPC (1986-2004).*



**Supardi, Direktur Operasi dan Komersial**

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

*Indonesian Citizen, 49.*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, 6 Juni 1968. Meraih gelar Sarjana Ahli Nautika dan Master Ahli Nautika dari Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran di Jakarta, kemudian Master Shipping dan Transport dari Netherlands Maritime University STC Group.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior Manager Kapal dan Pemanduan Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Deputy General Manager Operasi Terminal I Pelabuhan Tanjung Priok (2009-2013), Manager Kepanduan di Pelabuhan Pontianak, Palembang, dan Tanjung Priok (2002-2009), dan sebelumnya Pelaksana Pandu di Pelabuhan Jambi, Palembang dan Panjang (1996-2002).

*Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Jakarta, June 6, 1968. Obtained his Bachelor of Nautical Science and Master of Nautical Science from Maritime Higher Education Institute, Jakarta. Obtained Master of Shipping and Transport from Netherlands Maritime University STC Group.*

*Previously served as a Senior Manager of Vessel and Pilotage at Head Office of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), Deputy General Manager of Operation at Terminal I Tanjung Priok Port (2009-2013), Pilot Manager at Port of Pontianak, Palembang, and Tanjung Priok (2002-2009), and formerly Pilot Manager at Port of Jambi, Palembang, and Panjang (1996-2002).*



**Herman Susilo, Direktur Keuangan dan SDM**

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

*Indonesian Citizen, 46.*

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Wonosobo, 7 Juni 1971. Meraih gelar Master Maritime Economics & Logistic dari Erasmus University Rotterdam, di Rotterdam, dan Sarjana Akuntansi, dari Universitas Gadjah Mada, di Yogyakarta.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Staf Direktur di Perseroan (2016-2017), Staf Direktur di PT Multi Terminal Indonesia (2013-2016), Staf Utama Keuangan Senior di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2013), Senior Manager Akuntansi Keuangan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2010-2012), Staf Madya Senior di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2009-2010), Manager Properti, Cabang Pelabuhan Tanjung Priok di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2005-2009), Asisten Senior Manager Kerjasama Usaha, Direktorat Komersial dan Pengembangan Usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000-2005), Staf Tata Usaha dan Pendanaan, Direktorat Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1999-2000), dan Staf Analisa Pembelanjaan, Direktorat Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1996-1999).

*Indonesian Citizen, based in Jakarta. Born in Wonosobo, June 7, 1971. Obtained a Master of Maritime Economics & Logistics from Erasmus University Rotterdam, and Bachelor of Accounting, from Gadjah Mada University, Yogyakarta.*

*Previously, he served as Director Staff of the Company (2016 - 2017), Director Staff of PT Multi Terminal Indonesia (2013 - 2016), Senior Finance Main Staff at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012 - 2013), Senior Manager of Financial Accounting at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2010 - 2012), Senior Manager Staff of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2009 - 2010), Property Manager, Tanjung Priok Port Branch at PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2005 - 2009), Senior Assistant Manager of Business Cooperation, Commercial and Business Development Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000 - 2005), Administration and Finance Officer, Finance Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1999 - 2000), and Staff of Expenditure Analysis, Finance Directorate of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1996 - 1999).*





# SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2017

## Statement Letters from Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability of Annual Report 2017

Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 menyajikan informasi mengenai kinerja Perseroan, penerapan Tata Kelola Perseroan, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan. Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Tahun Buku 2017.

*The Annual Report for the Fiscal Year 2017 provides information on the Company's performance, governance implementation, corporate social responsibilities, the Financial Statements for the period ended on December 31, 2017, and other relevant and significant information to stakeholders. We, the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners, the undersigned hereunder, hold full responsibility for the accuracy of the contents of Annual Report for the Fiscal Year 2017.*

Jakarta, 30 April 2018  
Jakarta, April 30, 2018



**Dani Rusli Utama**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Dawam Atmosudiro**  
Direktur Utama  
President Director



**Jimmy Abu Bakar Nikijuluw**  
Komisaris  
Commissioner



**Supardi**  
Direktur Operasi dan Komersial  
Director of Operations  
and Commercial



**A. Sumardi**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Herman Susilo**  
Direktur Keuangan dan SDM  
Director of Finance  
and Human Resources

# 03

## PROFIL PERSEROAN

*Company Identity*



# IDENTITAS PERSEROAN

## Company Identity

### Nama Perseroan

PT Jasa Armada Indonesia Tbk  
Disingkat JAI  
Dikenal dengan nama IPC Marine Service.  
Kode Saham di IDX: IPCM

### Dasar Hukum dan Tanggal Pendirian

Akta Pendirian Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-47228.AH.01.01. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084678.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013.

### Bidang Usaha

Penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang, dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan.

### Kepemilikan

- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham.
- PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham.
- Masyarakat 23% atau 1.215.506.500 lembar saham.

### Modal Dasar

Rp1.500.000.000.000,- (Satu triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 15.000.000.000 (Lima belas miliar) lembar saham dengan nilai masing-masing saham Rp100,- (Seratus Rupiah).

### Company Name

PT Jasa Armada Indonesia Tbk  
Abbreviated as JAI  
Known as IPC Marine  
Share Code at IDX: IPCM

### Legal Basis and Date of Establishment

Deed of Establishment No. 24 dated July 10, 2013, approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of through the Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01. of 2013, dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0084678.AH.01.09 of 2013, dated September 9, 2013.

### Business Sector

Providing and operating vessel, passenger, goods, and port related activities services.

### Ownership

- 76.89% PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or equivalent to 4,063,504,600 shares.
- 0.11% PT Multi Terminal Indonesia or equivalent to 5,800,000 shares.
- 23% Public or 1,215,506,500 shares.

### Authorized Capital

Rp1,500,000,000,000 (One trillion five hundred billion Rupiah), divided into 15,000,000,000 (fifteen billion) shares at par value of Rp100 (One hundred Rupiah).

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp528.481.110.000,- (Lima ratus dua puluh delapan miliar empat ratus delapan puluh satu juta seratus sepuluh ribu Rupiah) terdiri atas 5.284.811.100 (Lima miliar dua ratus delapan puluh empat juta delapan ratus sebelas ribu seratus) lembar saham.

### Domisili

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

### Alamat Kantor Pusat

Pendopo Gd. PT Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur Jakarta Utara 14430  
Telepon: (021) 430 6789  
Faksimili: (021) 436 6789  
Email: corsec@ipcmarineservice.co.id

### Jaringan Kantor

Kantor Perwakilan atau Unit Operasi Tanjung Priok, Banten, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, Bengkulu, Pontianak, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Tanjung Pandan.

### Akses Informasi

Website : www.ipcmarine.co.id  
Facebook : Ipcm Ipc Marine  
Instagram : IPCM IPC Marine  
Twitter : IPCM IPC Marine

### Issued and Paid-Up Capital

Rp528,481,110,000 (five hundred twenty-eight billion four hundred eighty-one million one hundred ten thousand Rupiah), consists of 5,284,811,100 (five billion two hundred eighty-four million eight hundred and eleven thousand one hundred) shares.

### Domicile

Based in Jakarta, Indonesia

### Head Office Address

Pendopo Gd. PT Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur North Jakarta 14430  
Telephone: (021) 430 6789  
Facsimile: (021) 436 6789  
Email: corsec@ipcmarine.co.id

### Office Network

Representative Office or Operation Units of Tanjung Priok, Banten, Panjang, Palembang, Bayur Bay, Bengkulu, Pontianak, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Tanjung Pandan.

### Information Access

Website : www.ipcmarine.co.id  
Facebook : Ipcm Ipc Marine  
Instagram : IPCM IPC Marine  
Twitter : IPCM IPC Marine

## JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company's Milestones



Perusahaan Nasional Pelabuhan (PN Pelabuhan) didirikan. Asal mula JAI kemudian ditetapkan sebagai divisi operasi PN Pelabuhan.

*Perusahaan Nasional Pelabuhan (PN Pelabuhan) was incorporated. The origin of JAI was then established as an operating division of PN Pelabuhan.*

Izin operasional pelabuhan di Indonesia hanya diberikan untuk Otoritas Pelabuhan, dimana PN Pelabuhan fokus pada aspek komersial.

*The rights to maintain port operation in Indonesia was given only to Indonesia Port Authority, while PN Pelabuhan is focusing only for commercial aspects.*



Izin untuk kegiatan operasional diberikan ke setiap pelabuhan, sehingga PN Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan dihilangkan.

*The right to maintain port operation is given to each seaport authority replacing the role of PN Pelabuhan, and Port Authority were dismissed.*



Seluruh operator pelabuhan di Indonesia merger menjadi empat perusahaan, dimana keempat perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan wilayahnya masing-masing. Salah satu perusahaan tersebut adalah Perum Pelabuhan II dan Perseroan berubah menjadi unit usaha Perum Pelabuhan II.

*All seaport management companies in Indonesia were merged into four different companies, with each managing their own ports in their designated region. One of the company is Pelindo II, and JAI became the marine service operating division of Pelindo II.*



Izin untuk kegiatan operasional diberikan ke setiap pelabuhan, sehingga PN Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan dihilangkan.

*Transformed into Operating Division of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).*



Pelindo II bertransformasi menjadi Indonesia Port Company (IPC) seiring dengan terbitnya merek dagang baru "IPC".

*Pelindo II transformed into Indonesia Port Company (IPC) along with the publication of a new "IPC" trademark.*



JAI di-spinoff dari Pelindo II and beroperasi sebagai sebuah entitas independen. JAI kemudian beroperasi dengan merek dagang baru "IPC Marine Services" dan mulai beroperasi secara komersial pada 2014

*JAI was spun-off from Pelindo II and operating as an independent entity. JAI is then operating under "IPC Marine Services" Trademark and start operating commercially in 2014.*



JAI melakukan beberapa restrukturisasi dan IPO untuk menjadi pemain global terdepan dalam industri jasa kelautan.

*JAI executed several corporate restructuring and aiming for IPO to become the leading in marine services industry*

## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

### JAI Brief History

#### Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan mulai beroperasi tahun 1960 sebagai unit usaha Perusahaan Nasional Pelabuhan ("PN Pelabuhan"). Selama tahun 1964 – 1969, izin operasional pelabuhan di Indonesia hanya diberikan untuk Otoritas Pelabuhan, dimana PN Pelabuhan fokus pada aspek komersial. Pada tahun 1969–1983, izin untuk kegiatan operasional diberikan ke setiap pelabuhan, sehingga PN Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan dihilangkan. Pada tahun 1985, seluruh operator pelabuhan di Indonesia merger menjadi empat perusahaan, dimana keempat perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan wilayahnya masing-masing. Salah satu perusahaan tersebut adalah Perum Pelabuhan II dan Perseroan berubah menjadi unit usaha Perum Pelabuhan II.

Pada tahun 1992, Badan hukum Perum diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57/1991, yang sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, sehingga Perum Pelabuhan II berganti nama menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II dan Layanan pemanduan dan penundaan masuk ke dalam usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Seiring dengan identitas baru yang diluncurkan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2012 sebagai IPC, ditindaklanjuti dengan transformasi untuk lebih efektif dan efisien dalam melayani kebutuhan jasa pelanggan atau pengguna jasa kepelabuhanan, pada tanggal 10 Juli 2013 unit usaha layanan pemanduan & penundaan di-spinoff menjadi PT Jasa Armada Indonesia atau yang dikenal dengan nama IPC Marine Service berdasarkan Akta Pendirian Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-47228.AH.01.01. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084678.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013. Selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 75 tanggal 14 Maret 2014, Akta No. 35 tanggal 20 Februari 2017, Akta No. 14 tanggal 11 Oktober 2017, Akta No. 15 tanggal 7 November 2017 dan terakhir Akta No. 29 tanggal 10 November 2017 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0189812 sebagaimana didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142773.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 10 November 2017. Sejak awal berdiri sampai dengan akhir tahun 2017 tidak terdapat perubahan nama Perseroan.

#### JAI Brief History

*The Company started operating in 1960 as a business unit of Perusahaan Nasional Pelabuhan ("PN Pelabuhan"). In 1964-1969, port operating permits in Indonesia are only granted to the Port Authority, in which PN Pelabuhan focused on the commercial aspect. Throughout 1969-1983, permits for operational activities are assigned to each port. Thus, PN Pelabuhan and Port Authority are dismissed. In 1985, all port operators in Indonesia merged into four companies, and those four companies operate in accordance with their respective territories. One of the companies is Perum Pelabuhan II, and the Company changed into the business unit of Perum Pelabuhan II.*

*In 1992, the Perum legal entity was changed into a Limited Liability Company (PT) based on the Government Regulation No. 57 of 1991, wholly owned by the Republic of Indonesia. Thus, Perum Pelabuhan II was renamed to PT Pelabuhan Indonesia II, and the Pilotage and Towage Services was a part of business unit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). In line with the new identity launched by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2012 as IPC, the Company followed it up by transforming more effectively and efficiently in servicing the customers needs or the port users. Thus, on July 10, 2013, the business unit of pilotage and towage is spun-off into PT Jasa Armada Indonesia or known as IPC Marine Service. PT Jasa Armada Indonesia established based on the Deed of Establishment No. 24 dated July 10, 2013, approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of through the Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01. of 2013, dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, and has been registered in the Company Register No. AHU-0084678.AH.01.09 of 2013, dated September 9, 2013. Subsequently, the Company experienced several amendments to the Articles of Association based on Deed. 75 dated March 14, 2014, Deed No. 35 dated February 20, 2017, Deed No. 14 dated October 11, 2017, Deed No. 15 dated November 7, 2017, and lastly, Deed No. 29 dated November 10, 2017, by Notary Fathiah Helmi, S.H., and has been notified to the Minister of Justice and Human Rights through the Notification Receipt Report of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0189812 as registered in the Company Register No. AHU-0142773.AH.01.11. of 2017 dated November 10, 2017. Since its establishment at the end of 2017, the Company never experienced any changes in its name.*

Sebagai anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang bergerak di bidang usaha jasa penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan, termasuk penyediaan jasa penundaan dan mengusahakan pelayanan jasa pemanduan, serta penyediaan sarana bantu pemanduan dan prasarana pemanduan, Perseroan mentransformasikan nilai-nilai perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Aksi Korporasi dalam bentuk Operational Excellence, Customer Centricity, dan Quantum Leap guna mengoptimalkan kepuasan pelanggan, pemasok, komunitas, lingkungan, karyawan, serta pemegang saham.

Sejak spin-off, Perseroan melakukan investasi secara masif untuk perbaikan kualitas armada dan peningkatan kapasitas SDM sesuai standar internasional, di bawah supervisi Thome Consulting, Singapore. Hasilnya, kualitas armada meningkat dari Grade 2.4 (48% dari skor tertinggi 100%) menjadi Grade 3.6 (72%). Perseroan melakukan optimasi secara revolusioner di bidang pemeliharaan, perbaikan, dan sistem pengadaan barang. Hal ini dilakukan melalui *strong corporate governance*, dan peningkatan integritas SDM guna memastikan kualitas layanan dengan standar tertinggi serta tingkat profitabilitas secara berkelanjutan. Perseroan juga meningkatkan kualitas dan memasarkan Layanan VVIP dengan standar *Zero Waiting Time*. Hasilnya, pasar di luar PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berkembang, dan pendapatan Perseroan meningkat 68% di tahun pertama operasi penuh setelah spin-off. Dengan pengalaman operasi selama 57 tahun, total armada 72 unit kapal, kinerja pemanduan & penundaan 52,000 kapal/tahun, serta kapabilitas dalam melayani klien-klien ternama nasional dan asing, Perseroan adalah perusahaan yang paling berpengalaman, paling besar, dan paling dapat diandalkan di Indonesia.

Perseroan memperoleh Sertifikasi Dokumen Penyesuaian Manajemen Keselamatan (DOC) ISM Code untuk Manajemen Pengoperasionalan Kapal dan Sertifikasi Manajemen Keselamatan (SMC) untuk 10 Kapal Tunda yang dioperasikan oleh Perseroan dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut tanggal 24 Februari 2016 berlaku sampai dengan 27 September 2020. Pada 10 Maret 2016, dalam rangka bulan bakti K3 telah tercapai 5.000.000 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan dan diberikan penghargaan oleh Direktur pengawas K3 Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia. Kemudian pada 14 April 2016, Perseroan mendapatkan sertifikasi *Integrated Management System* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 dari Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia yang berlaku sampai dengan 13 April 2019.

Pada tanggal 15 – 18 Desember 2017, Perseroan melakukan penawaran umum sebesar 1.215.506.500 (satu miliar dua ratus lima belas juta lima ratus enam ribu lima ratus) saham baru atau sebesar 23% (dua puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017

*As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) that engages in the business of providing and operating vessel, passenger, goods, and port related activities services, including towage and pilotage provision, as well as providing auxiliary facilities and infrastructure for pilotage, the Company transforms the values of the holding company of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a Corporate Action in the form of Operational Excellence, Customer Centricity, and Quantum Leap to optimize customer, supplier, community, environment, employee, and shareholder satisfaction.*

*Since the spin-off, the Company has invested massively in fleet quality improvement and HR capacity building according to international standards under the supervision of Thome Consulting, Singapore. As a result, the quality of the fleet increased from grade 2.4 (48% out of 100%) to grade 3.6 (72%). The Company undertakes revolutionary optimization in the areas of maintenance, repair, and procurement systems. This is conducted through strong corporate governance, and enhancement of human resource integrity to ensure the highest quality of service and sustainable profitability. The Company also improves quality and markets VVIP services with Zero Waiting Time standard. As a result, markets outside PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) expanded, and the Company's revenues increased 68% in the first year of full operation after the spin-off. With 57 years of operating experience and a total of 72 vessels, 52,000 vessels/year of pilotage and towage performance, and capabilities in serving leading national and foreign clients, the Company is the most experienced, largest, and most reliable company in Indonesia.*

*The Company obtained ISM Code Security Management Adjustment Document (DOC) for Vessel Operational Management, and Safety Management Certification (SMC) for 10 Tugboats operated by the Company from the Directorate General of Sea Transportation dated February 24, 2016, valid until September 27, 2020. On March 10, 2016, in the OHS dedicated month, the Company achieved 5,000,000 Working Hours Without Accident and was awarded by the Director of OHS Supervisor of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. Further, on April 14, 2016, the Company was awarded Integrated Management System ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and OHSAS 2007 from Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia, which are valid until April 13, 2019.*

*On 15-18 December 2017, the Company made a public offering of 1,215,506,500 (one billion two hundred fifteen million five hundred and six thousand five hundred) new shares or 23% (twenty-three percent) of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 22, 2017.*

## VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN

### Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company

#### Visi

Terdepan dalam pengelolaan armada kapal sehingga dapat menjadi perusahaan penyedia kapal Harbour Tug pilihan utama di Indonesia yang memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan terkemuka di Asia.

#### Vision

*To be the leading Company in fleet management thus becoming Harbor Tug's flagship provider company of choice in Indonesia to provide reliable and reputable services in Asia.*

#### Misi

1. Meningkatkan peran dan kontribusi kepada shareholder dengan memberikan pelayanan profesional dan safety kepada customer, serta penggunaan Teknologi Informasi untuk seluruh proses.
2. Memberikan Pelayanan yang efisien dan bersahabat.
3. Mencapai standar profesionalisme tertinggi melalui integritas, kualitas, kerja sama dan efisiensi serta meyakinkan kesinambungan jangka panjang demi keuntungan semua pihak yang berkepentingan.

#### Mission

1. *To improve role and contribution to shareholder by providing professional and safety service to customer, and using the Information Technology for entire process.*
2. *To provide efficient and friendly Services.*
3. *To achieve the highest standards of professionalism through integrity, quality, cooperation, and efficiency, and ensure long-term sustainability for the benefit of all interested parties.*

#### Budaya Perseroan Corporate Culture

<b>CUSTOMER CENTRIC</b> <b>("Meet Customer Expectation")</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara proaktif berusaha mencari tahu dan memahami kebutuhan pelanggan sehingga dapat memberikan solusi-solusi yang inovatif;</li> <li>2. Membina hubungan kemitraan jangka panjang dengan para pelanggan;</li> <li>3. Secara konsisten memberikan pelayanan dan kualitas terbaik guna mendorong perkembangan usaha pelanggan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Building trust by telling the truth and conducting what is said;</i></li> <li>2. <i>Demonstrating professional and honest attitude in interacting with internal and external parties;</i></li> <li>3. <i>Having discipline and compliance with the code of conduct in carrying out the daily work.</i></li> </ol>
<b>INTEGRITY</b> <b>("Walk the Talk")</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun kepercayaan dengan mengatakan yang sebenarnya dan melaksanakan apa yang dikatakan;</li> <li>2. Menunjukkan sikap yang profesional dan jujur dalam interaksi terhadap pihak-pihak internal maupun eksternal;</li> <li>3. Bersikap disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis dalam melaksanakan pekerjaan harian.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Building trust by telling the truth and conducting what is said;</i></li> <li>2. <i>Demonstrating professional and honest attitude in interacting with internal and external parties;</i></li> <li>3. <i>Having discipline and compliance with the code of conduct in carrying out the daily work.</i></li> </ol>

<b>NATIONALISM</b> <b>("National Pride")</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung kebijakan dan berkontribusi guna mensukseskan program-program Pemerintah di bidang pembangunan nasional;</li> <li>2. Membangun rasa kebanggaan dan semangat nasionalisme dalam melaksanakan pekerjaan;</li> <li>3. Melanjutkan perkembangan Perseroan dan berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan jasa Pemanduan dan Penundaan kelas dunia.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Supporting policies and contributing to the success of Government programs in the national development;</i></li> <li>2. <i>Building a sense of pride and spirit of nationalism in carrying out the work;</i></li> <li>3. <i>Continuing the Company's development and competing with world-class Pilotage and Towage Service companies.</i></li> </ol>
<b>TEAMWORK</b> <b>("Together We Can")</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkolaborasi dalam tim guna memperoleh hasil terbaik;</li> <li>2. Bekerjasama untuk membangun ide-ide yang implementatif sebagai solusi atas kebutuhan-kebutuhan pengguna jasa pemanduan dan penundaan kapal;</li> <li>3. Semangat kebersamaan dan saling menghargai.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Collaborating in team to achieve the best results;</i></li> <li>2. <i>Working together to build implementable ideas as a solution to the needs of pilotage and towage service users;</i></li> <li>3. <i>Having the spirit of togetherness and mutual respect.</i></li> </ol>
<b>ACTION</b> <b>("Make It Happens")</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberanian untuk bercita-cita tinggi dan berupaya untuk merealisasikannya;</li> <li>2. Bersikap proaktif mencari jalan untuk melaksanakan visi Perseroan;</li> <li>3. Membuat terobosan-terobosan dan langkah signifikan dalam mendorong perkembangan Perseroan.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Having the courage to aspire and striving to make it happen;</i></li> <li>2. <i>Proactively finding solutions to implement the Company's vision;</i></li> <li>3. <i>Making significant breakthroughs and steps in encouraging the Company's development.</i></li> </ol>

## BIDANG USAHA, PRODUK ATAU JASA PERSEROAN

### Company's Business Sector, Products, or Services

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan untuk menyediakan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan yang terdiri atas:
  - a. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal;
  - b. Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;
  - c. Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;
  - d. Penyediaan sarana bantu pemanduan;
  - e. Penyediaan prasarana pemanduan;
  - f. Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan kapal;
  - g. Mengusahakan pelayanan jasa keagenan kapal;
  - h. Perawatan dan perbaikan kapal;
  - i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
  - j. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
  - k. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
  - l. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
  - m. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
  - n. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
  - o. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:
  1. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
  2. Jasa maritim.

*Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating vessel, passenger, goods, and port related activities services, as well as optimizing the utilization of Company's owned resources to produce high-quality services and strong competitiveness to gain/pursue profits to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company. To achieve the above-mentioned purpose and objectives, the Company shall carry out the following businesses:*

1. *The Company's main business activities to provide and/or operate vessel, passengers, goods, and port related activities services consist of:*
  - a. *Provision and/or tug service of vessel;*
  - b. *Providing vessel pilotage services;*
  - c. *Providing sea, river, lake, and crossing transportation services;*
  - d. *Provision of pilotage auxiliary facilities;*
  - e. *Provision of pilotage infrastructure;*
  - f. *Providing vessel rental services;*
  - g. *Providing vessel agency services;*
  - h. *Vessel repair and maintenance;*
  - i. *Provision of and/or mooring services;*
  - j. *Provision and/or service of refueling and clean water service;*
  - k. *Provision and/or service of passenger or vehicle carriage;*
  - l. *Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers;*
  - m. *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment;*
  - n. *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk, and ro-ro;*
  - o. *Supply and/or service of loading and unloading of goods;*
2. *The business activities to support the main business activities are as follows:*
  1. *Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods;*
  2. *Marine services.*

### Produk atau Jasa Utama Perseroan

Perseroan terus mengembangkan produk atau jasa terkait dengan kepelabuhanan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Saat ini produk atau jasa utama Perseroan adalah layanan penundaan dan pemanduan kapal yang merupakan kegiatan usaha yang telah dijalankan Perseroan sejak awal beroperasi ketika berstatus sebagai unit usaha.

#### 1. Pelayanan Jasa kapal

##### a. Penundaan terhadap kapal-kapal di dalam Perairan wajib pandu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Kegiatan penundaan yang merupakan salah satu segmen usaha perseroan yaitu segmen jasa pelayanan kapal adalah bagian dari pemanduan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal, dan membantu kapal yang berolah-gerak di alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Dalam pekerjaan menavigasikan kapal yang dilayani, petugas pandu PT Pelabuhan Indonesia II (persero) dibantu oleh sarana bantu pemanduan yaitu kapal tunda. Penggunaan jumlah dan horsepower kapal tunda tersebut bergantung dari panjang ukuran kapal yang akan dilayani. Selanjutnya, kapal yang sudah dibawa masuk akan ditambatkan di dermaga yang dibantu oleh kapal kepil. Kapal kepil berfungsi sebagai sarana bantu pemanduan untuk mengikat dan melepaskan tali kapal-kapal yang berolah gerak akan bersandar atau bertolak dari atau satu dermaga. Setelah kapal berhasil ditambatkan, proses penundaan telah selesai dilayani Perseroan.

### Company's Main Products or Services

*The Company develops products or services related to ports in accordance with the Company's Articles of Association. Currently, the Company's main product or service is pilotage and towage vessel services, which is a business activity that has been operated by the Company since its inception when it was a business unit.*

#### 1. Vessel Services

##### a. Towage of vessels in the towage mandatory waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

*Towage activity is one of the Company's business segments, i.e. vessel services, which is included in the pilotage services and covers pushing, pulling, coupling, controlling, and assisting the vessel cruising in the shipping line, the anchor area, or the pond for mooring, or to come off the dock. In navigating the serviced vessel, the pilot officers of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is supported by a pilotage auxiliary facilities, i.e. tugboat. Tugboat usage and horsepower depend on the length of the size of the served vessel. Further, the ship that has been brought in will be moored at the dock assisted by the mooring boat. Mooring boat functions as means of assisting the pilot to bind and release straps of motion-vessels that will lean or depart from one dock. Once the vessel has been successfully moored, the Company has finished the towing service.*



**b. Pemanduan di luar perairan wajib pandu PT Pelabuhan Indonesia II (persero)**

Selain menyediakan kapal tunda sebagai mitra IPC dalam melaksanakan kegiatan pemanduan dan penundaan kapal, perseroan juga melakukan pengembangan usaha pemanduan dan penundaan kapal di luar Pelabuhan Umum perairan wajib pandu PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) diantaranya pemanduan dan penundaan untuk kapal *ship-to-ship* (STS) operation dan pemanduan dan penundaan di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS).

**b. Pilotage outside pilotage mandatory waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)**

*In addition to providing tugboat as the IPC partner in conducting vessel pilotage and towage, the Company also conducts vessel pilotage and towage development outside the Public Port with pilotage mandatory waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), such as the pilotage and towage for ship-to-ship (STS) operation, and pilotage and towage for Terminal for Own Interests (TUKS).*

**3. Jasa Pengelolaan kapal**

Di samping itu, Perseroan juga melakukan kerja sama pengelolaan kapal dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pelabuhan Tanjung Priok untuk 8 (delapan) unit Motor Pandu yang diberikan pengelolaannya kepada perseroan. Kapal tersebut biasanya digunakan oleh Cabang Pelabuhan Tanjung Priok untuk antarjemput petugas pandu dalam melaksanakan pelayanan pemanduan kapal di wilayah perairan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pelabuhan Tanjung Priok.

**3. Fleet Management Services**

*In addition, the Company also cooperates in vessel management with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok Port Branch for 8 (eight) Pilot Boats given to the Company. The boats are used by Tanjung Priok Port Branch for pickup and drop off of pilotage officers in carrying out pilotage services in the territorial waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok Port Branch.*



**2. Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal**

Perseroan juga telah mulai memasuki segmen bisnis dedicated cargo shipping, di mana target utama segmen bisnis adalah untuk melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Saat ini perseroan melayani pengangkutan material yaitu dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan trayek Palembang – Semarang, Palembang – Gresik, Palembang – Panjang, Palembang – Cigading dan Palembang – Dumai.

**2. Freight Services**

The Company has also entered into the dedicated cargo shipping business segment. The main target of this business segment is to serve the transportation of materials and products from State-Owned Enterprises (SOEs). Currently, the Company serves material transportation from PT Pupuk Indonesia (Persero) with routes of: Palembang - Semarang, Palembang - Gresik, Palembang - Panjang, Palembang - Cigading, and Palembang - Dumai.





# INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM DAN INVESTOR

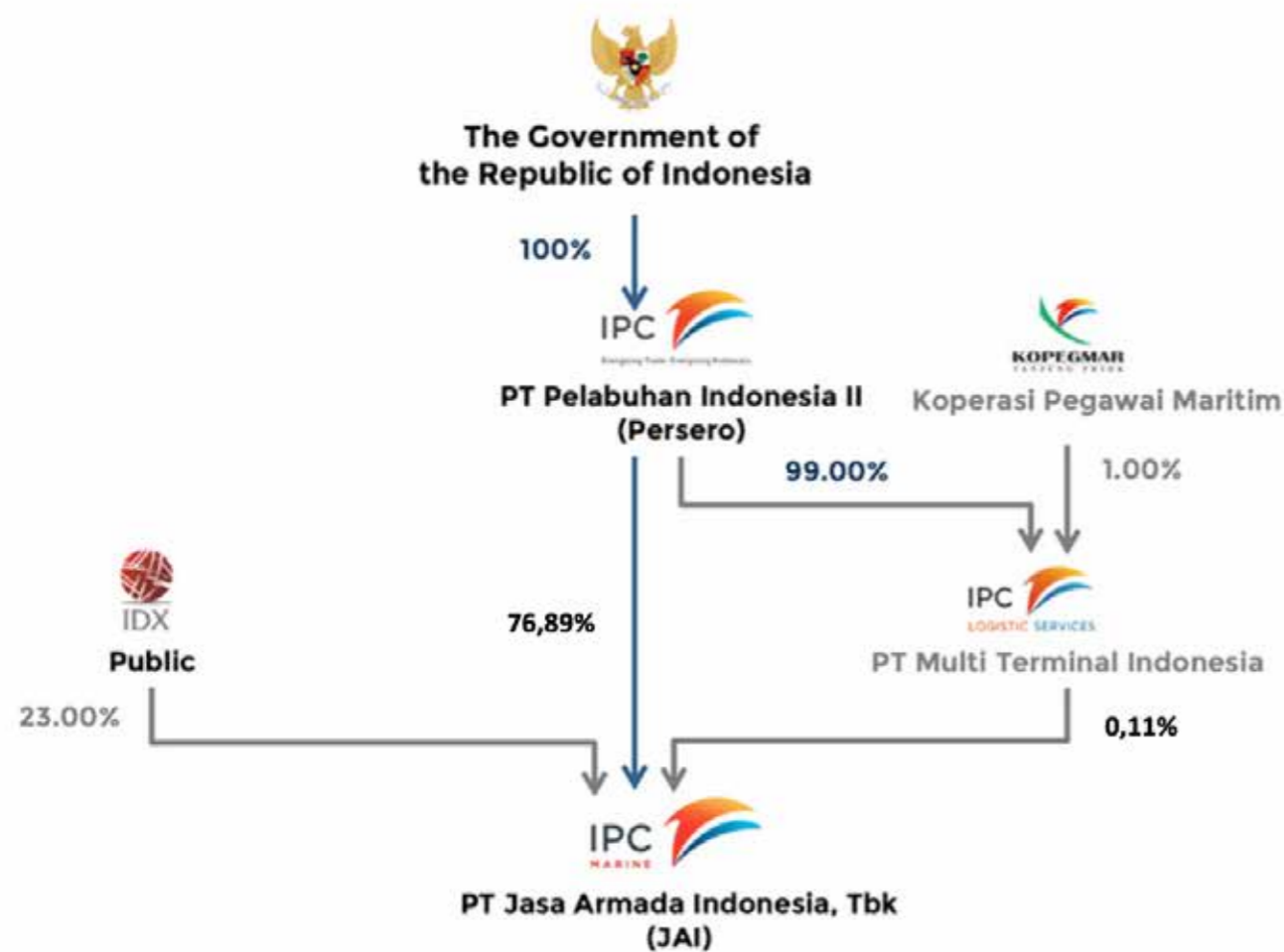
## Information for Shareholders and Investors

### Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham dihitung sejak melakukan penawaran saham umum perdana (*Initial Public Offering*) pada tanggal 15–18 Desember 2017. Komposisi saham Perseroan dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Multi Terminal Indonesia, dan publik dengan porsi kepemilikan sebagai berikut:

### Structure and Composition of Shareholders

Shareholder Composition is calculated since the initial public offering on December 15-18, 2017. The composition of the Company's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Multi Terminal Indonesia, and the public is as follows:



**Tabel Kepemilikan Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2017**  
*Table of Company's Share Ownership As of December 31, 2017*

Uraian	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Saham (%) Share Percentage (%)	Description
<b>Domestik</b>			<b>Domestic</b>
PT Pelindo II	4,063,504,600	76.89%	IPC
PT Pelabuhan Indonesia Investama	302,108,100	5.72%	Pelindo Investama
PT Multi Terminal Indonesia	5,800,000	0.11%	IPC Logistics
Reksadana	78,136,400	1.48%	Mutual Fund
Asuransi Jiwasraya	47,368,400	0.90%	Jiwasraya Insurance
BPJS Kesehatan	29,070,000	0.55%	Indonesian National Health Insurance System
PT. Jasa Raharja (Persero)	260,552,300	4.93%	Jasa Raharja
Asuransi lainnya	14,210,700	0.27%	Other Insurance
Taspen	260,552,300	4.93%	Taspen
Broker	258,300	0.005%	Brokerage
Dana Pensiun	18,926,300	0.36%	Pension Fund
Individual Domestik	120,739,500	2.28%	Retail/Individual
<b>Jumlah Domestik</b>	<b>5,201,226,900</b>	<b>98.42%</b>	<b>Total Domestic</b>
<b>Asing</b>			<b>Foreign</b>
Institusi Luar	83,574,200	1.5814%	Foreign Institutional
Individual Luar	10,000	0.0002%	Foreign Individual
<b>Jumlah Asing</b>	<b>83,584,200</b>	<b>1.58%</b>	<b>Total Foreign</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5,284,811,100</b>	<b>100.00%</b>	<b>Total</b>

### Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 79,86%. Dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan, Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merepresentasikan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama dan pengendali. Secara teknis hubungan tata kelola dengan Pemegang Saham (*liaison function*) dilakukan antara Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan Sekretaris Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

### Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is the Major Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company, with ownership of 76.89%. In implementing Company's governance, President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) represents PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Major and Controlling Shareholder. Technically, the governance relationship with the Shareholder (*liaison function*) is conducted between the Company's Corporate Secretary and the Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

### Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2017, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

### Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2017, there is no Company's share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Pada PT Jasa Armada Indonesia Share Ownership of the Members of the Board of Commissioners in PT Jasa Armada Indonesia

No	Nama	Jabatan	Jumlah		Persentase	
			2016	2017	2016	2017
1	Dawam Atmosudiro	Direktur Utama Independen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Supardi	Direktur	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Herman Susilo	Direktur	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

No	Name	Position	Total		Percentage	
			2016	2017	2016	2017
1	Dawam Atmosudiro	Independent President Director	None	None	None	None
2	Supardi	Director	None	None	None	None
3	Herman Susilo	Director	None	None	None	None

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi Pada PT Jasa Armada Indonesia Share Ownership of the Members of the Board of Commissioners in PT Jasa Armada Indonesia

No	Nama	Jabatan	Jumlah		Persentase	
			2016	2017	2016	2017
1	Dani Rusli Utama	Komisaris Utama	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
2	Jimmy Abu Bakar Nikijuluw	Komisaris	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	A Sumardi	Komisaris Independen	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

No	Name	Position	Total		Percentage	
			2016	2017	2016	2017
1	Dani Rusli Utama	President Commissioner	None	None	None	None
2	Jimmy Abu Bakar Nikijuluw	Commissioner	None	None	None	None
3	A Sumardi	Independent Commissioner	None	None	None	None

### Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 15-18 Desember 2017 yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017. Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma adalah sebagai berikut:

### Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) Setiap Saham Common Share with Nominal Value of Rp100 (one hundred Rupiah) per Share

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>1.500.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000</b>	<b>1.500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.063.504.600	406.350.460.000	99,86%	4.063.504.600	406.350.460.000	76,89%
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	580.000.000	0,14%	5.800.000	580.000.000	0,11%
Masyarakat	-	-	0,00%	1.157.611.800	115.761.180.000	21,90%
Program ESA	-	-	0,00%	57.894.700	5.789.470.000	1,10%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>4.069.304.600</b>	<b>406.930.460.000</b>	<b>100%</b>	<b>5.284.811.100</b>	<b>528.481.110.000</b>	<b>100,00%</b>

### Pencatatan Saham Perdana

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017 dengan menawarkan 1.215.506.500 saham baru dengan nilai nominal Rp100 atau sebesar 23% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp380 setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp461.892.470.000.

### Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 11 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (Employee Stock Allocation). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan saham kepada pegawai sebanyak-banyaknya 57.894.700 saham biasa, atau sebesar 4,76% dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Saham, dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

Jumlah peserta Program ESA adalah sekitar 780 orang, kecuali bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Atas Usulan Direksi untuk Pelaksanaan

### Share Listing Chronology

The Company has made an Initial Public Offering on 15-18 December 2017, and has been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 22, 2017. With the sale of all shares offered by the Company in the Initial Public Offering, the composition of the share capital and shareholders of the Company before and after the Initial Public Offering in terms of performance is as follows:

### Initial Public Offering (IPO) Listing

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2017, by offering 1,215,506,500 new shares with par value of Rp100 or 23% of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering. The total shares are offered at a Bid Price of Rp380 per share, which must be paid in full upon submission of FPPS. The total of Public Offering is Rp461,892,470,000.

### Management and/or Employee Stock Ownership Program

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated October 11, 2017, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Company shall allocate as much as 10% of the Shares Offered during the Initial Public Offering for ESA (Employee Stock Allocation) Program. In relation to that, the Company shall allocate shares to the employee as much as 57,894,700 shares in the name of which is 4.76% of the Share Offered at the time of a Public Offering, with ESA's exercise price equal to the Bid Price.

ESA Program participants is approximately 780 persons, with the exception of the Company's Board of Directors and Commissioners, who meet the requirements in accordance with the Approval Letter of the Board of Commissioners on

Employee Stock Allocation (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Nomor DK/21/11/33/2017 tanggal 20 November 2017 sebagai berikut:

1. Tidak berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pekerja Aktif sampai keluarnya efektif OJK
3. Pekerja Aktif minimal sejak 1 November 2016
4. Tidak sedang terkena sanksi dari Perseroan
5. Tidak dalam status Cuti Di luar Tanggungan Perusahaan (CDTP)

Seluruh saham yang ditawarkan Perseroan melalui pelaksanaan program ESA dalam Penawaran Umum Perdana Saham telah terjual dengan jumlah saham sebanyak 57.894.700 atau sebesar 1,10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

#### Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar

Saham Perseroan dengan kode saham IPCM memiliki nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp527,5 miliar sampai dengan 31 Desember 2017.

*the Proposal of the Board of Directors for the Implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in the event of Initial Public Offering of the Company No. DK/21/11/33/2017 dated November 20, 2017, as follows:*

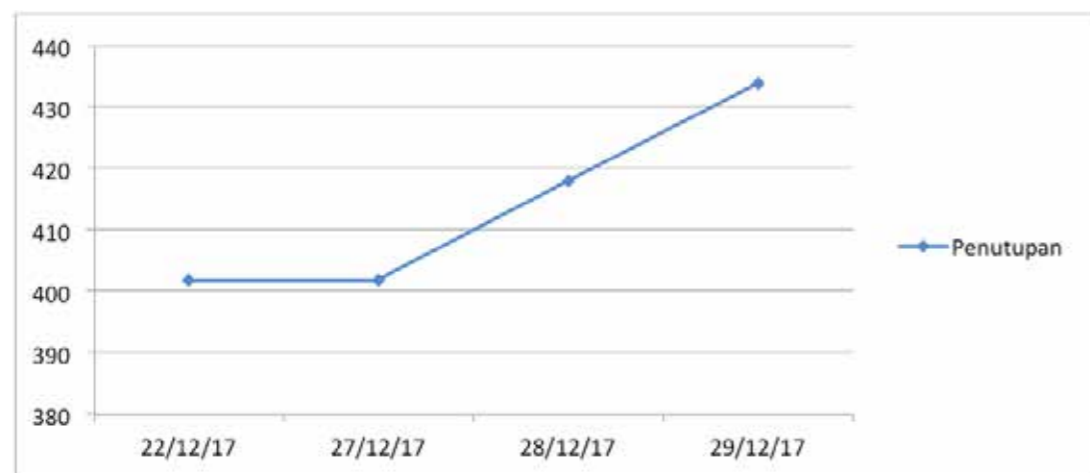
1. Not applicable to Board of Directors and Board of Commissioners
2. Active Employees until the effective discharge of OJK
3. Active Employees since at least November 1, 2016
4. Not being sanctioned by the Company
5. Not in Leave without Pay (CDTP) status

*All shares offered by the Company through the ESA program implementation in the Initial Public Offering have been sold with a total of 57,894,700 shares or 1.10% of the issued and fully paid share capital of the Company.*

#### Stock Price and Market Capitalization

*The Company's shares under the IPCM code have a market capitalization value of Rp527.5 billion up to December 31, 2017.*

**Graph: Company's Stock Price Movement in 2017**  
**Graph: Company's Stock Price Movement in 2017**



Saham Perseroan dengan kode saham IPCM memiliki nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp527,5 miliar sampai dengan 31 Desember 2017.

*Saham Perseroan dengan kode saham IPCM memiliki nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp527,5 miliar sampai dengan 31 Desember 2017.*

**Harga, Volume dan Kapitalisasi Saham Tahun 2017**  
**Price, Volume, and Capitalization of Company's Shares 2017**

Tanggal	Harga / Lembar Saham (Rp)				Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan		
22/12/17	380	420	380	402	52.257.900	20.640.221.000
27/12/17	402	404	392	402	16.397.500	6.532.740.400
28/12/17	402	418	398	418	7.802.300	3.174.885.000
29/12/17	418	483	414	434	19.376.800	8.269.711.000

#### Informasi Mengenai Suspensi Saham

Selama tahun buku 2017, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

#### Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan tahun 2017, Perseroan belum mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

#### Information on Stock Suspension

*Throughout the fiscal year 2017, the Company's stock trading at Indonesia Stock Exchange never stopped.*

#### Other Securities Listing Chronology

*As of 2017, the Company has never listed other securities on Stock Exchange. Hence, there is no information related to listing chronology, corporate action, changes in the number of securities, name of the exchange, or rate of the securities.*

## STRATEGI DAN SASARAN PERSEROAN

### Company's Strategies and Targets

Sebagai upaya dalam mencapai visi yang telah ditetapkan, Perseroan menjalankan strategis sesuai dengan Program Kerja Manajemen antara lain:

*In order to achieve the established vision, the Company operates strategically in accordance with the Management Work Program, which includes:*

#### 1. Keuangan

- a. Peningkatan Pendapatan atas jasa pelayanan pemanduan dan penundaan melalui penyesuaian tarif.
- b. Perluasan Operasi di luar Pelabuhan Umum atau IPC.
- c. Mengevaluasi tarif yang berlaku untuk memastikan bahwa tarif yang diterapkan dapat menutup semua biaya dan memberikan keuntungan yang layak bagi Perseroan.
- d. Memperluas pangsa pasar di luar wilayah Pelindo II dengan melakukan pemasaran ke pengelola dan pemilik Tersus dan TUKS serta melengkapi seluruh persyaratan untuk mendapatkan pelimpahan pemanduan dan penundaan kapal serta Kerjasama secara langsung dengan Pemilik Terminal Khusus/ TUKS.
- e. Memperluas wilayah operasi dan penerapan strategi pentarifan.

#### 1. Finance

- a. Increase of Revenue on the pilotage and towage services through tariff adjustment.
- b. Expansion of Operations outside the Public Port or PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- c. Evaluating applicable tariff continually to ensure that the rates applied cover all costs and provide a reasonable profit for the Company.
- d. Expanding market share outside of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) by aggressive marketing to managers and owners of Tersus and TUKS, and complete all the requirements to obtain the assignment of pilotage and towage, and direct Cooperation with the Owner of the Special Terminal/ TUKS.
- e. Expanding operational area and implementing tariff strategy.

#### 2. Pelanggan

- a. Melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan di 12 unit operasi IPC untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul pada tingkat operasional Perseroan, serta merumuskan kebijakan-kebijakan yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi masalah tersebut serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.
- b. Melaksanakan Coffee Morning yang diadakan dengan mengundang pemangku kepentingan grup usaha IPC secara periodik untuk evaluasi operasional pelabuhan, termasuk di dalamnya adalah pelayanan pemanduan dan penundaan yang dilakukan Perseroan.
- c. Membuat komunikasi interaktif kepada pengguna jasa dan Perseroan terkait kegiatan pelayanan kapal melalui Jasa Armada Indonesia Call Centre (group Whatsapp) di Pelabuhan Tanjung Priok dan Banten.

#### 2. Customers

- a. Conducting Customer Satisfaction Survey in 12 operating units of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to identify problems that may arise at the Company's operational level, and formulating policies that can be implemented to overcome these problems and improving the service quality to customers.
- b. Organizing Coffee Morning by inviting stakeholders of the PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) business group regularly for port operational evaluation, including the pilotage and towage services provided by the Company.
- c. Communicating interactively with service users and the Company related vessel services through Jasa Armada Indonesia Call Center (WhatsApp group) at Tanjung Priok Port and Banten Port.

d. Melakukan pembaruan terkait SLA (Service Level Agreement) dan SLG (Service Level Guarantee) kepada DPC INSA di beberapa wilayah operasi.

d. Updating SLA (Service Level Agreement) and SLG (Service Level Guarantee) to DPC INSA in several operating areas.

**3. Proses Bisnis Internal**

**3. Internal Business Process**

- a. Penerapan ISM Code untuk seluruh kapal di wilayah operasi Perseroan.
- b. Kerjasama dengan Thome Shipping dalam pembangunan project management perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan docking, general over haul permesinan serta membangun partnership untuk docking space dengan Unit Galangan Rukindo.
- c. Mengembangkan dashboard pengangkutan dan produksi, kinerja serta KPI.

- a. Implementing ISM Code for all vessels in the Company's operational area.
- b. Cooperating with Thome Shipping in planning project management development, implementation and supervision of docking, general overhaul and machines, and developing partnerships for docking space with Galangan Rukindo Unit.
- c. Developing dashboard containing traffic and production, performance, and KPI.

**4. Penanganan aktivitas perbaikan dan perawatan (repair and maintenance) secara swadaya oleh Perseroan.**

**4. Handling of repair and maintenance independently by the Company.**

**5. Pengembangan potensi SDM**

**5. Developing human resource potential**

- a. Perekrutan SDM yang berpengalaman untuk anak buah kapal (crew) dan pandu.
- b. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan melaksanakan pelatihan serta inhouse training sesuai bidang yang perlu dikembangkan.

- a. Recruiting experienced human resources for crew and pilot.
- b. Developing human resources competence by conducting training and in-house training, according to the areas that need to be developed.

**6. Produk & Layanan**

Melakukan evaluasi bisnis dan pelayanan jasa pemanduan dan penundaan, sehingga mampu memperlancar dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kepada para pengguna jasa.

**6. Products & Services**

Conducting business evaluation and performing pilotage and towage services, thereby facilitating and improving the quality of pilotage and towage services to users.

**7. Tata Kelola Perusahaan**

Menjalankan operasional usaha sesuai dengan norma-norma industri pelayaran dan pengelolaan pelabuhan sesuai dengan yang digariskan oleh undang-undang dan peraturan yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan dan IPC.

**7. Corporate Governance**

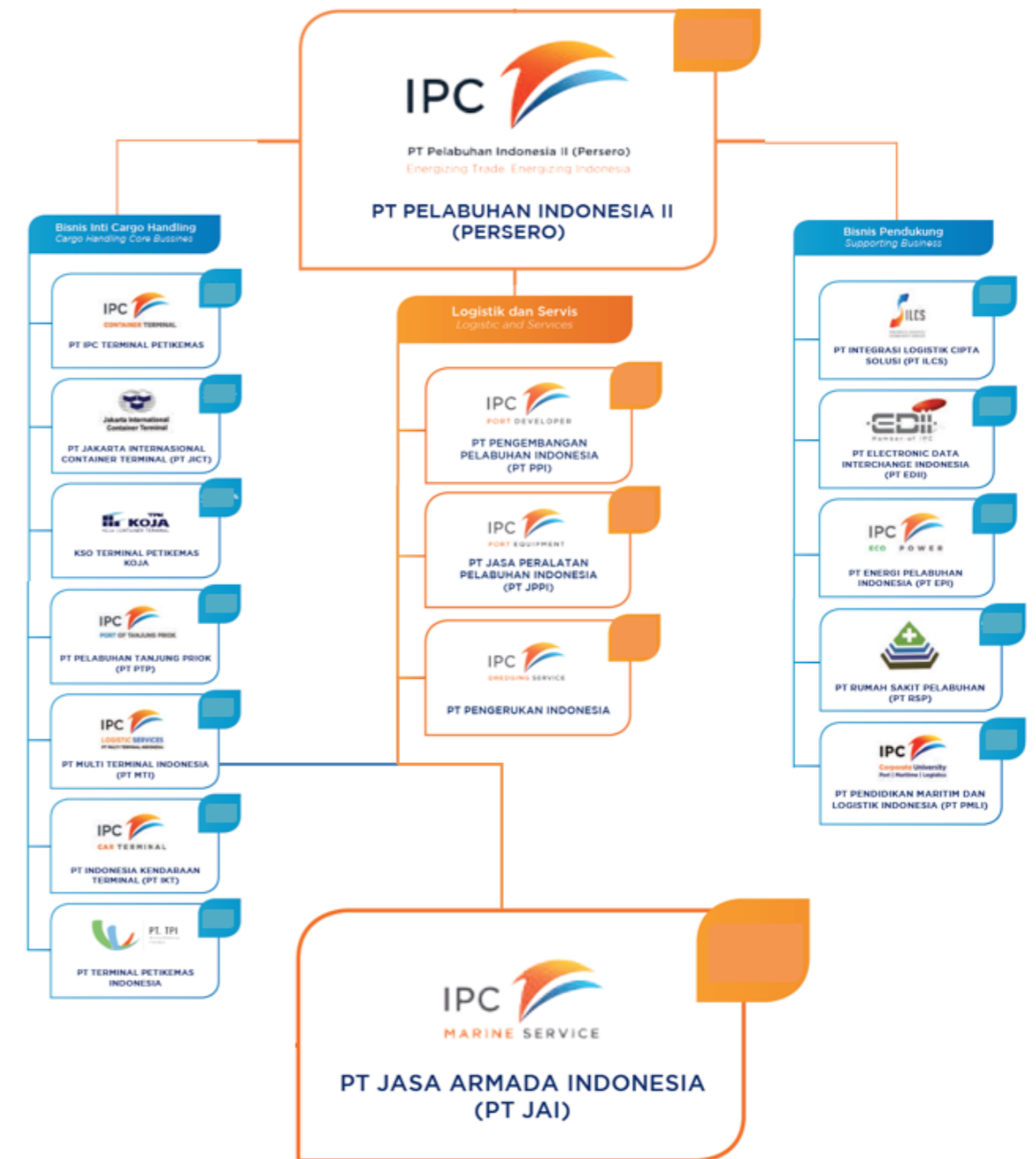
Conducting business operations in accordance with the norms of the shipping industry and port management, in line with those outlined by the laws and regulations issued by the Ministry of Transportation and PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

# STRUKTUR GRUP PERSEROAN, ANAK PERUSAHAAN, DAN PERUSAHAAN AFILIASI

## The Company's Group Structure, Subsidiaries, and Affiliates

JAI merupakan salah satu anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang kepemilikannya juga dipegang oleh anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yaitu PT Multi Terminal Indonesia.

JAI is one of the subsidiaries of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whose ownership is held by a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), i.e. PT Multi Terminal Indonesia.



### Entitas Anak Perusahaan

Sampai dengan akhir tahun 2017, JAI tidak memiliki Anak Perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan anak Perusahaan.

### Entitas Afiliasi

Sampai dengan akhir tahun 2017, JAI tidak memiliki perusahaan dengan perjanjian KSO maupun dalam bentuk Special Purpose Vehicle (SPV) sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan entitas asosiasi Perusahaan.

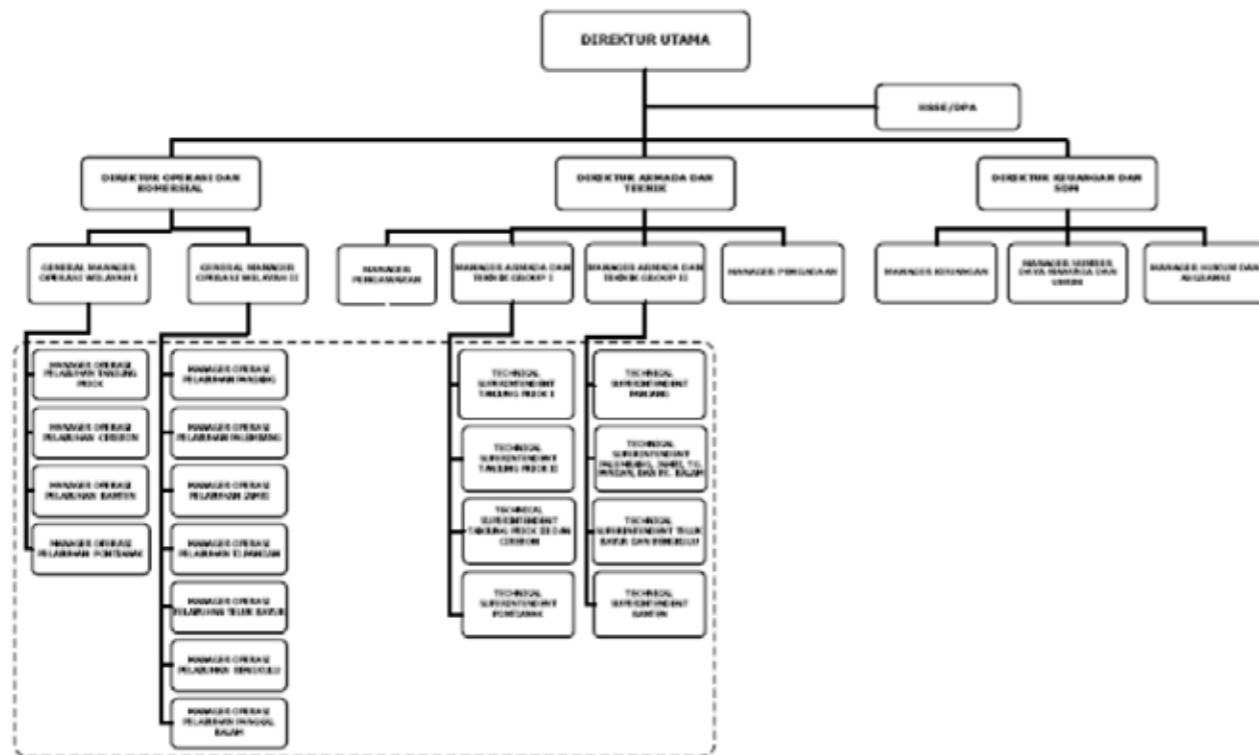
### Subsidiaries

As of December 31, 2017, JAI does not have Subsidiaries. Hence, there is no information on names, percentage of ownership, field of business, and operational status related to Subsidiaries

### Affiliation Entity

As of December 31, 2017, JAI does not have any joint venture companies or Special Purpose Vehicles (SPV). Thus, there is no information on names, percentage of ownership, field of business, and operational status related to the Company's associates.

## STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure



Adapun nama-nama Pejabat satu tingkat di bawah Direksi adalah sebagai berikut :  
The names of the Officers reporting directly to the Board of Directors are as follow:

Direktorat	Jabatan	Nama
Operasi Dan Komersial	GM Operasi Wil I	Medi Kusmana
	GM OPERASI WIL II	Capt. Hery Pises Yanto, SE, M.Mar
Armada Dan Teknik	Manajer Pengawakan	Andisyah Kadir
	Manajer Armada dan Teknik Group I	Iwan Sukmana
	Manajer Armada dan Teknik Group II	Elvinsyah Putra
	Manajer Pengadaan	Deby Rahmad Wicaksono
Keuangan dan SDM	Manajer Keuangan	Dadang Tri Widayat
	Manajer SDM dan Umum	Beny Fahroji
	Manajer Hukum dan Asuransi	Muh Isnanto, SH

Directorate	Position	Name
Operations and Commercial	GM Operation Regional I	Medi Kusmana
	GM Operation Regional II	Capt. Hery Pises Yanto, SE, M.Mar
Fleet and Engineering	Crew Manager	Andisyah Kadir
	Fleet and Engineering Manager Group I	Iwan Sukmana
	Fleet and Engineering Manager Group II	Elvinsyah Putra
Finance and Human Resources	Procurement Manager	Deby Rahmad Wicaksono
	Finance Manager	Dadang Tri Widayat
	Human Resources and General Affairs Manager	Beny Fahroji
	Law and Insurance Manager	Muh Isnanto, SH

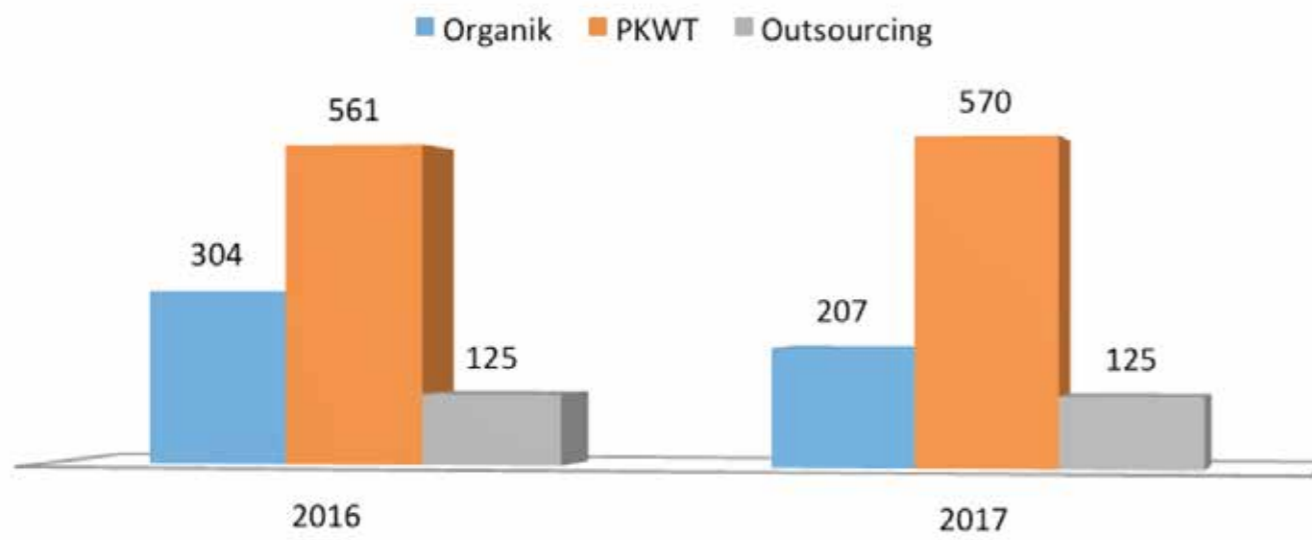
## PROFIL SDM PERSEROAN

Company's HR Profile

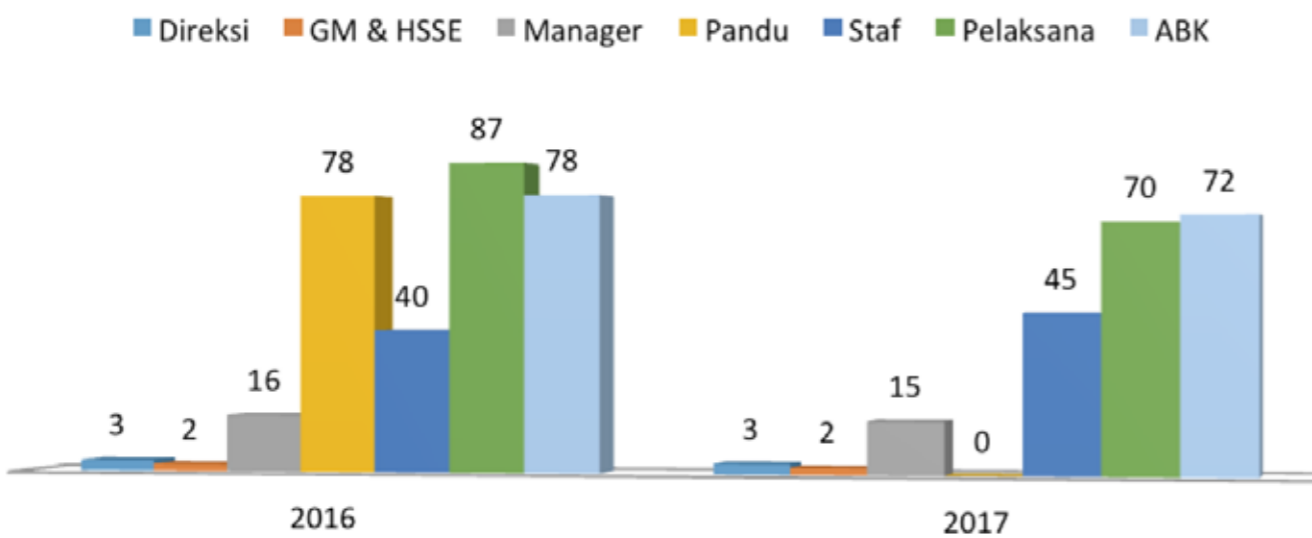
Pegawai JAI mencapai 902 orang di tahun 2017 dengan status kepegawaian Organik, PKWT, dan Outsourcing. Jumlah tersebut menurun 8,9% dari tahun sebelumnya dengan jumlah pegawai di tahun 2016 sebanyak 990 orang yang disebabkan adanya pemindahan Area Bisnis Layanan Pandu kembali ke Holding, hal tersebut menyebabkan para pegawai dalam Layanan Pandu dipindahkan ke PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Berikut ini komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian, jenjang jabatan, tingkat pendidikan, wilayah kerja, dan usia.

In 2017, JAI Employees reached 902 people with employment status of Organic, Contract, and Outsource. The amount decreased by 8.9% from 2016, i.e. 990 people due to the Business Field transfer of Pilotage Services back to Holding, thus causing employees who are in the Pilotage Services to transfer into the Employees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The following is the employee composition by employment status, position, educational level, working area, and ages.

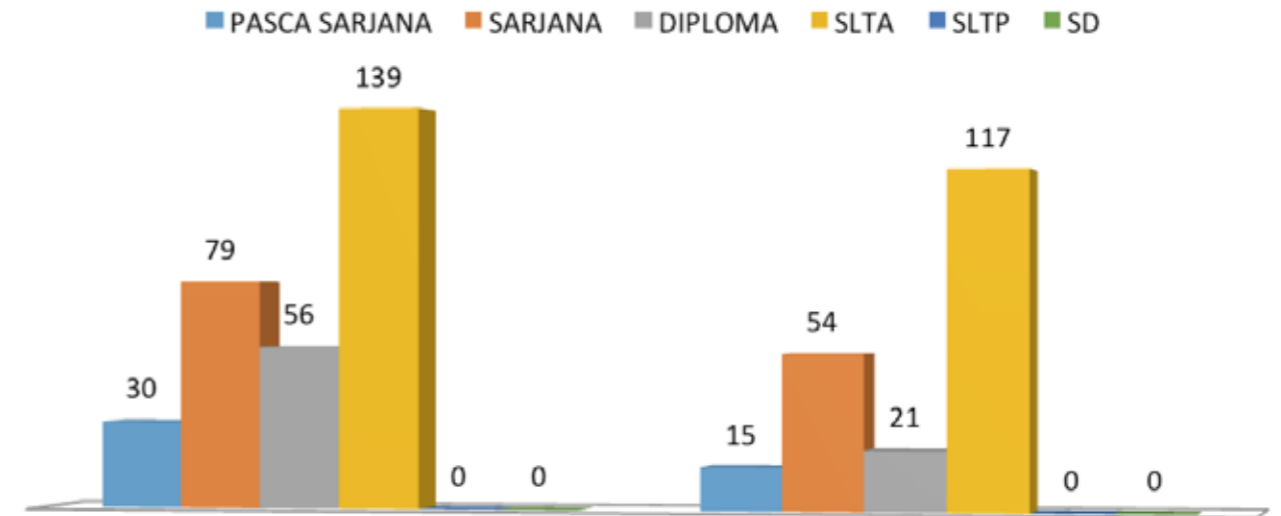
Komposisi Pegawai JAI Berdasarkan Status Kepegawaian



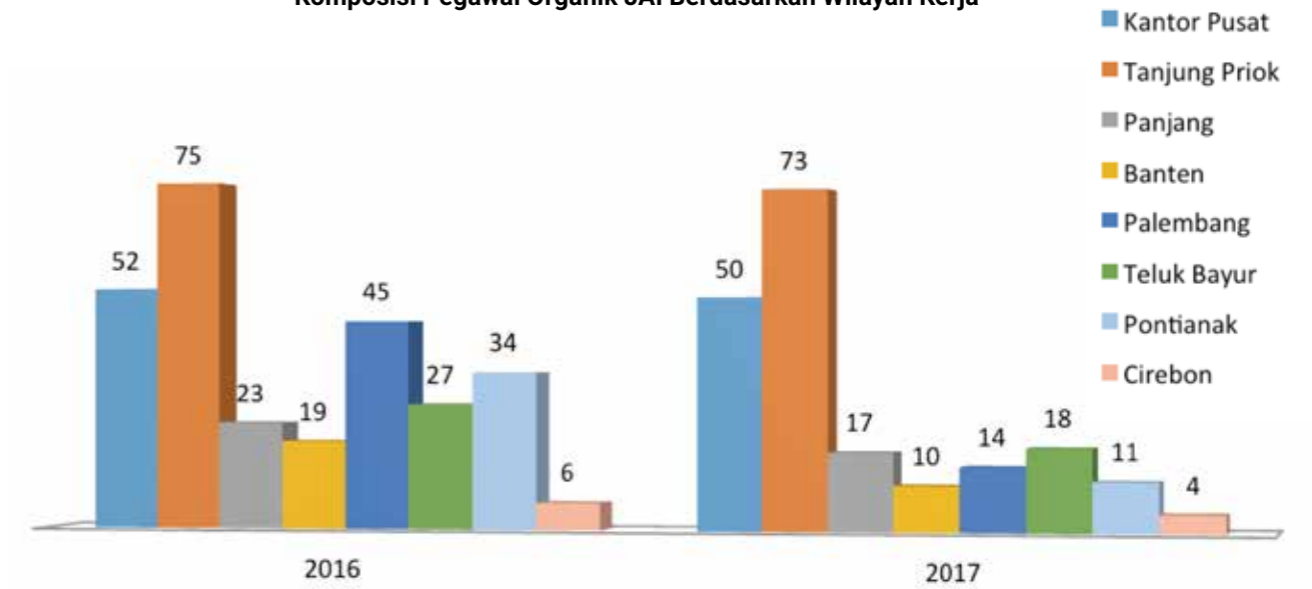
Komposisi Pegawai Organik JAI Berdasarkan Jenjang Jabatan



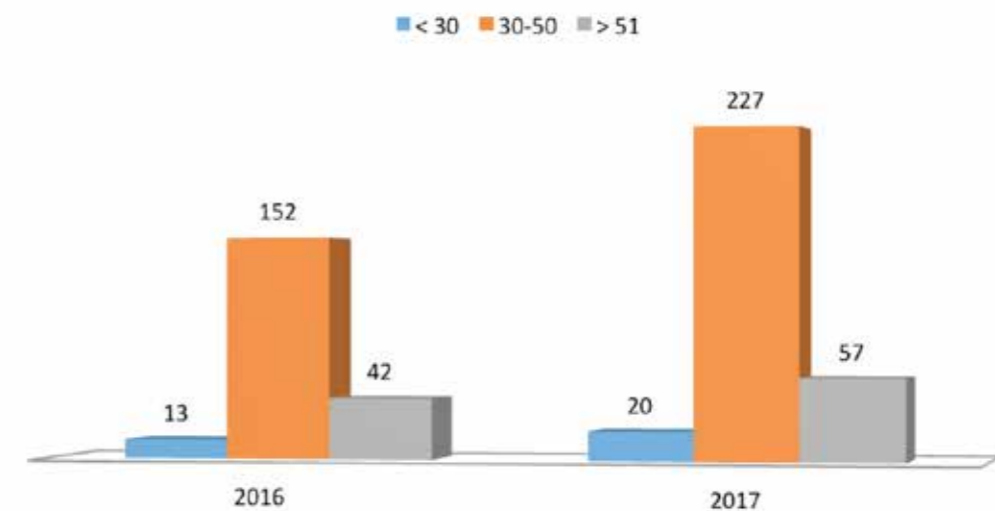
Komposisi Pegawai Organik JAI Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Komposisi Pegawai Organik JAI Berdasarkan Wilayah Kerja



Komposisi Pegawai Organik JAI Berdasarkan Usia



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

### Employee Competence Development

Program pendidikan dan pelatihan tahun 2017 dilaksanakan sejumlah pelatihan termasuk di dalamnya seminar dan workshop yang diikuti oleh 1083 Pekerja. Tujuan program pengembangan kompetensi pegawai adalah untuk meningkatkan kualitas SDM agar dapat mendorong kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Biaya program pengembangan kompetensi yang telah dikeluarkan Perseroan tahun 2017 adalah sebesar Rp3.895.225.688, menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp4.170.867.834 dikarenakan berkurangnya jumlah pegawai di tahun 2017. Adapun realisasi pengembangan kompetensi pegawai tahun 2017 sebagai berikut:

In 2017, the Company held education and training programs in the form of seminar and workshops, attended by 1,083 Workers. The objective of employee competence development program is to improve the quality of human resources in order to boost the operational and financial performance of the Company. In 2017, the Company has spent Rp3,895,225,688 for the competence development program, which decreased compared to 2016 of Rp4,170,867,834 due to the decrease in the number of employees in 2017. In 2017, the employee competence development realization is as follows:

#### Realisasi Pengembangan Kompetensi Pegawai Berdasarkan Jenis Pelatihan Tahun 2016-2017

##### Employee Competence Development by Type of Training in 2016-2017

No	Type	Realization	
		2016	2017
<b>I Substantial Technical</b>			
1	OHS	3	562
2	Operations	2958	468
3	Finance	2	3
4	HR & Law	48	21
<b>II Seminar / In-House</b>			
	<b>TOTAL</b>	<b>3,072</b>	<b>1,083</b>

## JARINGAN WILAYAH OPERASI DAN KANTOR PERWAKILAN

### Operational Area and Representative Offices

PT Jasa Armada Indonesia Tbk yang berkantor pusat di Jakarta memiliki 11 (sebelas) unit operasi/ wilayah kerja/jaringan. PT Jasa Armada Indonesia Tbk that headquartered in Jakarta has 11 (eleven) operating units/working areas/network.



Kantor	Alamat	Contact
<b>Kantor Pusat</b>		
Kantor Pusat	Jl. Ancol Baru Raya No. 1, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430	Phone: +62 021 4306789 Fax: +62 021 4366789 Email: support@ipcmarine.co.id Website: <a href="http://www.ipcmarine.co.id">www.ipcmarine.co.id</a>
<b>Kantor Perwakilan / Unit Operasi</b>		
1. Wilayah Operasi Tanjung Priok	Jl. Raya Ambon No. 1, Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta 14310	Telp. +62 21 4367485  Email: jai_tanjungpriok@ipcmarine.co.id
2. Wilayah Operasi Banten	Jl. Raya Pelabuhan No. 1, Ciwandan, Cilegon, Banten 42166	Telp. +62 254602702 email: jai_banten@ipcmarine.co.id
3. Wilayah Operasi Panjang	Jl. Sumatera Pelabuhan Panjang Bandar-Lampung	Telp. +62 721 342431 email: jai_panjang@ipcmarine.co.id
4. Wilayah Operasi Palembang	Jl. Belinyu No. 1, Boom Baru, Palembang 30115	Telp. +62 711 710611 email:jai_palembang@ipcmarine.co.id
5. Wilayah Operasi Teluk Bayur	Jl. Tg. Priok No. 26, Teluk Bayur, Padang 25217	Telp. +62 751 63690 email: jai_telukbayur@ipcmarine.co.id
6. Wilayah Operasi Bengkulu	Jl. Yos Sudarso No. 1, Pulau Baai, Bengkulu 38216	Telp. +62 736 51796 email: jai_bengkulu@ipcmarine.co.id
7. Wilayah Operasi Cirebon	Jl. Donggala No. 2, Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat 45112	Telp. +62 31 203733 email:jai_cirebon@ipcmarine.co.id
8. Wilayah Operasi Pontianak	Jl. Pak Kasih No. 11, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78113	Telp. +62 561 735831 email:jai_pontianak@ipcmarine.co.id
9. Wilayah Operasi Jambi	Jl. Raya Pelabuhan, KM 9 Talang Dulu, Jambi	Telp. +62 741 35068 email: jai_jambi@ipcmarine.co.id
10. Wilayah Operasi Pangkal Balam	Jl. Yos Sudarso No. 1, Pangkal Pinang 331144	Telp. +62 717 432676 email:jai_pangkalbalam@ipcmarine.co.id
11. Wilayah Operasi Tanjung Pandan	Jl. Pelabuhan No. 1, Tanjung Pandan Belitung 33411	Telp. +62 719 25486 email:jai_tanjungpandan@ipcmarine.co.id

## KERJA SAMA DENGAN PIHAK TERAFILIASI DAN PIHAK KETIGA

### Cooperation with Affiliates and Third-Party

#### Kerja Sama Dengan Pihak Terafiliasi

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, mengadakan perjanjian kerja sama dengan pihak terafiliasinya sepanjang tahun 2017 sebagai berikut:

1. Perjanjian Pelaksanaan Penugasan dan Pembinaan Pekerja Pelindo II yang Ditugaskan pada Anak Perusahaan di Lingkungan Pelindo II.
2. Perjanjian tentang penyediaan sarana bantu dan prasarana pemanduan oleh Perseroan kepada Pelindo II berupa antara lain kapal tunda, motor pandu, dan motor kepil.
3. Kerja Sama Jasa Angkutan Laut dengan PT Pupuk Indonesia Logistik terkait pelayanan jasa penundaan atau penyandaran kapal milik PIL dari dan ke dermaga di pelabuhan sesuai kebutuhan PIL.

#### Kerja Sama Dengan Pihak Ketiga

Sementara kerja sama dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan sepanjang tahun 2017 sebagai berikut:

1. Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal di Perairan Bayah Wilayah Kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Labuhan antara Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Labuhan dan Perseroan.
2. Perjanjian kerja sama Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan terhadap Kapal atau Tongkang Pengangkut Batu bara di Jetty Inklaring Kertapati Palembang dengan PT Muara Alam Sejahtera ("MAS").
3. Kerja sama Pelayanan Pemanduan dan Penundaan terhadap Kapal atau Tongkang Pengangkut Batu bara yang Melewati Bawah Jembatan Ampera dan Musi II dengan PT Tanjung Bahari Perkasa ("TBP").
4. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal dengan PT Segara Ekuualitas Abadi untuk kepentingan general cargo.
5. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal dengan PT Pelayaran Samudera Karana Line untuk kepentingan general cargo.

#### Cooperation with Affiliates

*In carrying out its business, the Company entered into a cooperation agreement with its affiliates throughout 2017 as follow:*

1. *Agreement of Assignment and Employees Development of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), assigned to Subsidiaries within PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).*
2. *Agreement on the provision of pilotage auxiliary facilities and infrastructure by the Company to Pelindo II shall be in the form of tugboats, pilot boats, and mooring boats.*
3. *Cooperation of Sea Transportation Services with PT Pupuk Indonesia Logistik, related to the towage or docking of PIL's vessels to and from the pier as required.*

#### Cooperation with Third Parties

*Throughout 2017, the cooperation with third parties without affiliation to the Company are as follow:*

1. *Pilotage and Towage Vessel Services in Bayah Waters, Working Area of Port Office Class II. The agreement is between the Company and the Labuhan Port Office Class III.*
2. *Cooperation Agreement on Pilotage and Towage Vessel Services for Coal Transport Barge or Vessel at Jetty Inklaring Kertapati Palembang with PT Muara Alam Sejahtera ("MAS").*
3. *Cooperation Agreement on Pilotage and Towage Vessel Services for Coal Transport Barge or Vessel Passing Under the Ampera Bridge and Musi II, with PT Tanjung Bahari Perkasa ("TBP").*
4. *Vessel Lease Agreement with PT Segara Ekuualitas Abadi for general cargo purposes.*
5. *Vessel Lease Agreement with PT Pelayaran Samudera Karana Line for general cargo purposes.*

## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERSEROAN

### Company's Supporting Institutions

Lembaga Profesional	Nama Lembaga	Alamat
Public Accountant Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)	The Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 7 <sup>th</sup> Floor, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 South Jakarta 12190 Phone: +62-21-5289-5000 Facsimile: +62-21-5289-4100 Website: <a href="http://www.ey.com/id">http://www.ey.com/id</a>
Notary	Notary Office Fathiah Helmi S.H.	Graha Irama 6 <sup>th</sup> Floor Suite C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Phone: 021 5261136 - 021 52907304 - 021 52907305 - 021 52907306 Facsimile: 021 5261136
Legal Consultant	Law Firm Hadiputranto, Hadinoto & Partners	The Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 21 <sup>st</sup> Floor, SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 South Jakarta 12190 Phone: +62 21 2960 8888 Facsimile: +62 21 2960 8999 Website: <a href="http://www.hhp.co.id">www.hhp.co.id</a>
Bureau of Securities Administration	PT Electronic Data Interchange Indonesia	Wisma SMR 10th & 3rd Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 North Jakarta 14350 Phone: +62-21-650-5829, +62-21-2960-6330 Facsimile: +62-21-650-5987 Website: <a href="http://www.edi-indonesia.co.id/">http://www.edi-indonesia.co.id/</a>
Underwriter	PT Danareksa Sekuritas  PT Mandiri Sekuritas	Gedung Danareksa, 1 <sup>st</sup> Floor Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110 Phone: (021) 2955 5888 Facsimile: (021) 3501724 Website: <a href="http://www.danareksa.com">www.danareksa.com</a>  Plaza Mandiri, Lantai 28 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38 Jakarta 12190 Telephone: (021) 526 3445 Facsimile: (021) 526 3507 Website: <a href="http://www.mandirisekuritas.co.id">www.mandirisekuritas.co.id</a>
Underwriter	PT RHB Sekuritas Indonesia	Wisma Mulia, 20 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42 Jakarta 12710 Phone: (021) 2783 0888 Facsimile: (021) 2783 0777 Website: <a href="http://www.rhbtradesmart.co.id">www.rhbtradesmart.co.id</a>
Financial Advisor	BNI Sekuritas	Sudirman Plaza Indofood Tower 16 <sup>th</sup> Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910 Telephone: (021) 255 43946 Facsimile: (021) 579 35831
Legal Consultant	Andi Gunawan & Associates	Menara Global Level 12, Unit C1 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27 Jakarta 12950 Telephone: (021) 527 9669 Facsimile: (021) 527 9668



## INFORMASI WEBSITE PERSEROAN

### Company's Website



JAI memiliki situs web resmi korporasi sebagai salah satu media transparansi yang dapat diakses di <http://www.ipcmarine.co.id> dan tersedia dalam Bahasa Inggris. Website Perseroan memuat informasi dan data mengenai JAI yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Secara garis besar, informasi pada website JAI terdiri dari laman yang memuat informasi sebagai berikut:

1. Who We Are terdiri dari informasi JAI at A Glance, Shareholder Ownership, Group Structure, Key Milestone dan Board & Executive Team.
2. What We Do terdiri dari informasi Pilotage & Towage Services, Use of Services, Fleet Maintenance, Operational Highlights dan Competitive Advantages.
3. Market Segments terdiri dari informasi Public Ports, Private Terminals, Inland Waterways, dan Ship-to-ship of shore Terminals.
4. Key Facilities terdiri dari informasi Operating Areas, Fleets, Pilots, dan Manpower.
5. Captive Growth terdiri dari informasi National Strategic Projects, New Priok Jakarta, Cikarang-Bekasi Laut, Port Of Kijing Kalimantan, dan Port of Sorong Papua.
6. Investor Relations terdiri dari informasi Corporate Governance, Financial Information, Corporate Presentations, Financial Fundamentals, Agm & Egm Summary, Stock Exchange dan Media Relations.

*JAI has a corporate official website as one of the transparency media that is accessible in <http://www.ipcmarine.co.id> and is available in English. The Company's website shows the information and data on JAI, which is accessible by stakeholders and the general public, in line with the transparency and information disclosure principles. Generally, the information on the JAI website consists of pages containing the following information:*

1. Who We Are consists of: JAI at A Glance, Shareholder Ownership, Group Structure, Key Milestone, and Board & Executive Team.
2. What We Do consists of Pilotage & Towage Services, Use of Services, Fleet Maintenance, Operational Highlights, and Competitive Advantages.
3. Market Segments consists of Public Ports, Private Terminals, Inland Waterways, and Ship-to-ship of shore Terminals.
4. Key Facilities consists of Operating Areas, Fleets, Pilots, and Manpower.
5. Captive Growth consists of National Strategic Projects, New Priok Jakarta, Cikarang-Bekasi Laut, Port of Kijing Kalimantan, and Port of Sorong Papua.
6. Investor Relations consists of Corporate Governance, Financial Information, Corporate Presentations, Financial Fundamentals, AGM & EGM Summary, Stock Exchange, and Media Relations.

7. Procurement.
8. Contact Us.

Informasi tambahan terkait website Perseroan dapat dilihat di bagian Akses terhadap Informasi dan Data Perseroan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

7. Procurement.
8. Contact Us.

*Additional information on the Company's website can be seen on the Information Access and Corporate Data in Chapter Corporate Governance.*

# 04

## TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

*Business Support  
Review*



Dukungan Teknologi Informasi menjadi sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan kapabilitas perusahaan dalam memberikan kontribusi bagi penciptaan nilai tambah, service excellent serta pelaksanaan operasional perusahaan yang efisien, efektif, dan optimal. Karena itulah, Perseroan terus melakukan pengembangan TI yang tidak hanya fokus pada kegiatan operasional, tetapi juga mencakup teknik, Financial, dan Human Resource Development (HRD).

*The support of Information Technology becomes indispensable in order to improve the Company's capability in contributing to creating added value, service excellence, and efficient, effective and optimal operations of the Company. Therefore, the Company continues to develop IT that not only focuses on operations but also includes technical, Financial, and Human Resource Development (HRD) aspects.*

Berikut adalah pengembangan TI yang telah dilakukan Perseroan:

**1. Keuangan**

- Oracle Financials Reengineering in PT Jasa Armada Indonesia (PT Jasa Armada Indonesia). Perubahan (Chart of account) berbasis operasional pada sistem keuangan Perseroan, adapun perubahan ini meliputi:
- Mengubah struktur COA Perseroan berbasis operasional dengan berorientasi pada pendapatan dan beban per aset.
  - Melakukan penyesuaian interface sistem nota tagihan Jasa Armada Indonesia dengan COA baru sistem keuangan Perseroan yang berorientasi pada pendapatan per aset.

**2. Operasional**

- Pemasangan Sistem Monitoring Real Time AIS, sistem monitoring ini digunakan untuk memantau pergerakan dan posisi kapal di unit operasi Banten Perseroan.
- Mendukung implementasi integrasi SIMOP Kapal ICT IPC dengan Sistem Inaportnet Departemen Perhubungan.

**3. Teknik**

Perseroan telah melakukan Implementasi Fleet Management Operating System dengan software AMOS. Implementasi AMOS ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam perencanaan perawatan aset (Kapal Tunda, Motor Pandu, dan Kepil).

**4. HRD**

Enhancement SOP dan implementasi pada aplikasi terkait payroll, absensi, penilaian kinerja pegawai, dan perjalanan dinas.

Perkembangan TI di samping menawarkan kemudahan, fleksibilitas, dan membuka potensi berbagai peluang bisnis baru, juga memiliki risiko yang harus dikelola dengan optimal.

*The Company has carried out the following IT Development:*

**1. Financial**

- Oracle Financials Reengineering in PT Jasa Armada Indonesia (PT Jasa Armada Indonesia). Changes in operation-based Chart of account on the Company's financial system. The changes include:
- Changing the Company's operation-based COA structure with revenue-oriented and load per asset.
  - Adjusting the system interfaces of Jasa Armada Indonesia billing system with new revenue-oriented COA financial system.

**2. Operational**

- AIS Real-Time Monitoring System Installation. This monitoring system is used to monitor the movement and position of ships in the Banten operations of the Company.
- Supports the integration of SIMOP Vessel ICT IPC with Inaportnet System of Department of Transportation.

**3. Technical**

The Company has implemented Fleet Management Operating System with AMOS software. This AMOS implementation is expected to improve performance in asset maintenance planning (Tug Boat, Pilotage Vehicle, and Mooring).

**4. HRD**

SOP Enhancement and implementation of application related to payroll, attendance, performance appraisal, and business trip.

*In addition to offering convenience, flexibility, and opening new business opportunities, the IT development also is exposed to risks that must be managed optimally.*

Pengelolaan informasi, sistem informasi, dan komunikasi yang efektif menjadi faktor kritical dalam kesuksesan perusahaan disebabkan antara lain:

- Potensi teknologi informasi untuk berperan dalam sistem dan pengendalian operasional yang dapat mendorong transformasi perusahaan dan bisnis secara berkelanjutan,
- Penyebaran dan ketergantungan pada informasi dan layanan serta infrastruktur informasi,
- Peningkatan skala dan biaya investasi teknologi saat ini dan masa mendatang,
- Perkembangan SDM & organisasi.

*Effective information management, and effective information and communication systems have become critical factors in the Company's success because:*

- The potential of information technology to play a role in systems and operational control to encourage the Company and business in a sustainable manner,
- Deployment and reliance on information and services and information infrastructure,
- Improvement of the current and future technology scale and investment cost,
- HR & organization development.

**Pelatihan Dan Pengembangan SDM TI**

Kehadiran TI membawa perubahan yang cepat dalam implementasi kerja sehari-hari. SDM harus siap dengan perubahan tersebut dengan meng-update kemampuannya dalam bekerja. Penerapan TI dengan didukung SDM yang handal, berperan besar dalam membantu Perseroan lebih maju dan berkembang. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memfasilitasi pelatihan-pelatihan di bidang TI sebagai berikut:

- Mikrotik CCNA Januari 2017
- Microsoft Office 365 Oktober 2017

**IT HR Development and Training**

*IT brings fast changes in the daily working implementation. HR must be ready for the changes by updating its ability to work. IT implementation with the support of reliable human resources, plays a major role in helping the Company advances and develops. To support this, the Company facilitates training in IT as follows:*

- Mikrotik CCNA Januari 2017
- Microsoft Office 365 Oktober 2017

**Program Kerja & Rencana Pengembangan TI 2018**  
*Work Program & Development Plan of IT in 2018*

Program kerja tahun 2017	
Keterangan	Status
<b>- Software</b>	Selesai
o Enhancement Nota Rekap	Selesai
o Implementasi Aplikasi SPPD Terintegrasi	Selesai
o Implementasi microsoft 365 dan E-mail microsoft Exchange	Selesai
o Development Crewing Information System	Selesai
o Development dan Implementation Sistem Informasi & Operasi TUKS Palembang	Selesai
o Development dan Implementation Sistem Informasi & Operasi TUKS Pontianak	Selesai
o Implementasi Aplikasi GCG	Proses
o Analisa & Desain aplikasi E-Office & P2B	Proses
o Analisa & Desain Sistem Informasi & Operasi TUKS Unit Operasi Bayah dan Kanci	
<b>- Infrastructure &amp; Hardware</b>	Selesai
o Upgrade bandwidth internet dan VPN Untuk Area rukindo, CWS dan Kepanduan	Selesai
o Maintenance and monitoring infrastructure Area rukindo, CWS dan Kepanduan	Selesai
o Instalasi dan Maintenance komputer, printer di Area rukindo, CWS dan Kepanduan	Selesai

Rencana Pengembangan 2018	
Keterangan	Status
<b>- Software</b>	<b>Status</b>
o Development dan Implementasi aplikasi E-Office & P2B	Belum
o Development dan Implementasi Payroll Non organik	Belum
o Analisa & Desain aplikasi E-Office & P2B Sistem Informasi & Operasi TUKS Unit Operasi Bayah dan Kanci	Proses
o Development dan Implementasi Sistem Informasi & Operasi TUKS Unit Operasi Bayah dan Kanci	Proses
o Lisensi Microsoft Office 365	Belum
o Development Web Site IPC Marine	Proses
<b>- Infrastructure &amp; Hardware</b>	
o Persiapan Migrasi Infrastruktur di lokasi kantor kerja PT JAI Tbk yang baru	Belum
o Migrasi Hosting website dari local ke Hosting Cloud	Proses
o Maintenance and monitoring infrastructure Area Rukindo, CWS, dan Kepanduan	Proses

## PEMASARAN Marketing

Perseroan merupakan salah satu perusahaan jasa pelayanan kapal baik sarana maupun prasarana pemanduan yang terbesar di Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 2 (dua) tipe pelanggan, yaitu pelanggan captive dan pelanggan non-captive. Pelanggan captive merupakan pelanggan yang dilayani di wilayah pelabuhan umum Pelindo II dengan kontribusi hingga di atas 80%. Sementara pelanggan non-captive merupakan pelanggan yang dilayani di luar pelabuhan umum, yaitu pelabuhan khusus atau TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) dengan kontribusi sekitar 20% sebagai pengembangan usaha atau Advanced Business.

*The Company is one of the largest vessel service providers and tug infrastructures and facilities in Indonesia. In carrying out its business activities, the Company has 2 (two) types of customers, i.e. captive and non-captive. Captive customers are customers served in Pelindo II public port area with a contribution of up to 80%. Non-captive customers are customers served outside the public port, i.e. special port or TUKS (Terminal for Own Interests) with a contribution of about 20% as Advanced Business.*

### Strategi Pemasaran

Pelanggan Perseroan, baik pelanggan captive dan non-captive cenderung tidak memiliki alternatif pemberi jasa, atas jasa sejenis yang diberikan oleh Perseroan, mengingat kapal yang berkunjung memiliki tujuan akhir di unit operasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan relatif tidak memerlukan kegiatan pemasaran untuk mempertahankan pelanggan yang ada. Adapun kegiatan pemasaran tetap dilakukan dalam rangka perluasan ekspansi kegiatan Perseroan utamanya pada segmen *ship-to-ship* dan *cargo shipping*.

### Pelanggan

Saat ini, pelanggan utama Perseroan merupakan dari Pelindo II dengan kontribusi hingga di atas 80%. Pelanggan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) tipe pelanggan, yaitu pelanggan captive dan pelanggan non-captive. Pelanggan

### Marketing Strategy

*The Company's captive and non-captive customers, tend to have no alternative service providers for services provided by the Company, considering the visiting vessel's final destination is in the Company's operating units. Therefore, the Company relatively does not require marketing activities to retain existing customers. The marketing activities are still carried out in the framework of expansion of the Company's main activities in the ship-to-ship and cargo shipping segments.*

### Customers

*Currently, the Company's main customer is Pelindo II with contribution of more than 80%. The Company has 2 (two) types of customers, i.e. captive and non-captive. Captive customers are customers served in Pelindo II public port*

captive merupakan pelanggan yang dilayani di wilayah pelabuhan umum Pelindo II. Sementara pelanggan non-captive merupakan pelanggan yang dilayani di luar pelabuhan umum, yaitu pelabuhan khusus atau TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri).

Tabel berikut memperlihatkan kontribusi perolehan pendapatan dari masing-masing tipe pelanggan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

*area. Non-captive customers are customers served outside the public port, i.e. special port or TUKS (Terminal for Own Interests).*

*The following table shows the contribution of revenue earned from each customer type during the last 3 (three) years:*

(in Rp million, unless stated otherwise)

Description	2017		2016		2015	
	Total	(%)	Total	(%)	Total	(%)
Pelindo II	604,948,630,825	88.26	797,479.33	90.99	808,619.44	91.87
TUKS	80,451,108,474	11.74	78,932.18	9.01	71,528.74	8.13
<b>Total</b>	<b>685,399,739,299</b>	<b>100.00</b>	<b>876,411.51</b>	<b>100</b>	<b>880,148.18</b>	<b>100</b>

### Daya Saing & Pangsa Pasar

#### Pelabuhan Umum

Pelabuhan umum di Indonesia ditangani secara eksklusif oleh Pelindo I, II, III, dan IV berdasarkan teritorial. Wilayah kerja Pelindo I meliputi Sumatera bagian utara dan Kepulauan Riau. Wilayah kerja Pelindo II meliputi Sumatera bagian barat, Jawa, dan Kalimantan bagian barat. Wilayah Kerja Pelindo III meliputi Jawa Tengah dan Timur, Kalimantan Tengah dan Selatan, dan Nusa Tenggara. Wilayah Kerja Pelindo IV meliputi Kalimantan Timur, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Keempat entitas milik negara tersebut bukan merupakan pesaing karena masing-masing bekerja sesuai teritorialnya sebagaimana termaktub dalam UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pasal 344 ayat 3 yang menyatakan bahwa "Kegiatan perusahaan di Pelabuhan yang telah diselenggarakan oleh BUMN tetap diselenggarakan oleh BUMN dimaksud". Dengan demikian, pada dasarnya Perseroan tidak memiliki kompetitor dalam pengelolaan kegiatan pelayanan kapal di wilayah pelabuhan umum Pelindo II.

Untuk kegiatan pemanduan dan penundaan dilaksanakan oleh masing-masing Pelindo, khusus Pelindo II kegiatan penundaannya dilaksanakan oleh Perseroan.

Adapun besaran pasar kegiatan pemanduan dan penundaan masing-masing Pelindo adalah sebagai berikut:

### Competitiveness & Market Share

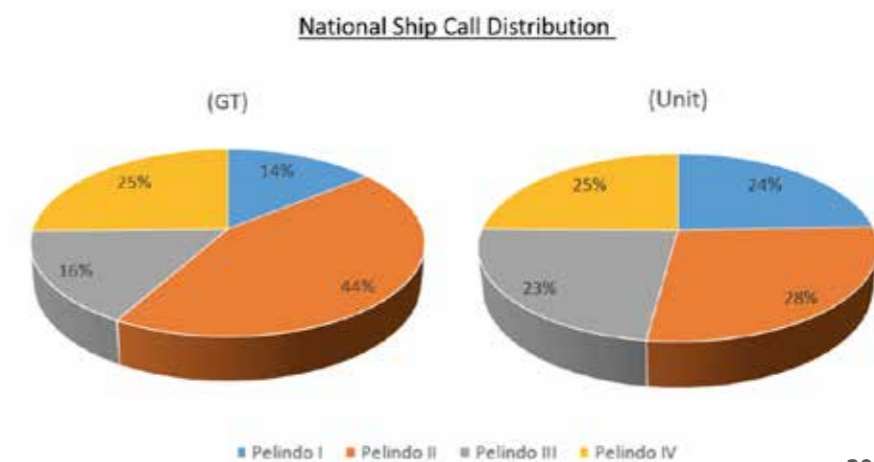
#### Public Port

*Public ports in Indonesia are handled exclusively by Pelindo I, II, III, and IV by territorial. Pelindo I working area covers North Sumatra and Riau Islands. Pelindo II working area covers West Sumatra, Java, and West Kalimantan. Pelindo III working area covers Central and East Java, Central and South Kalimantan, and Nusa Tenggara. Pelindo IV working area covers East Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua.*

*The four state-owned entities are not competitors because each of them works in accordance with their territories as set forth in Law No. 17 of 2008 on Seafaring, Article 344 paragraph 3, which states that "Business activities in the Port that has been held by SOEs shall be maintained by the SOEs". Therefore, the Company does not have any competitor in the management of vessel service activities in the Pelindo II public port area.*

*The pilotage and tug activities are carried out by each Pelindo. Particularly, the towing services of Pelindo II is carried out by the Company.*

*Market share of pilotage and tug services of each Pelindo is as follows:*



**Berikut ini jumlah kunjungan kapal berdasarkan ship call dan GT untuk masing-masing Pelindo:**

*The following is the number of ship visits based on the ship call and GT for each Pelindo:*

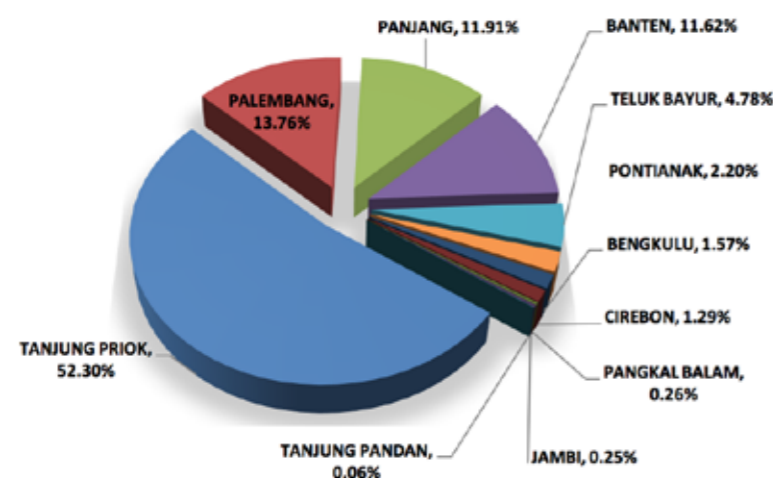
Komparasi Ship Calls / Traffic	Pelindo I	Pelindo II	Pelindo III	Pelindo IV	Total Call
<b>Kunjungan Kapal</b>					
Call	65,626	74,366	62,091	66,639	268,722
GT	178,820,002	553,253,708	206,720,633	318,373,675	1,257,168,018
<b>Porsentase Perbandingan</b>					
Call	24%	28%	23%	25%	
GT	14%	44%	16%	25%	

Dari wilayah teritorial di bawah kewenangan Pelindo II, Perseroan menguasai 100% pangsa pasar.

*Dari wilayah teritorial di bawah kewenangan Pelindo II, Perseroan menguasai 100% pangsa pasar.*

**Kontribusi pendapatan masing-masing wilayah operasi Perseroan terhadap total pendapatan Perseroan adalah sebagai berikut:**

*The following is the number of ship visits based on the ship call and GT for each Pelindo:*



**TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)**

TUKS merupakan terminal yang dibangun dan dioperasikan hanya untuk menunjang kegiatan pokok perusahaan yang bersangkutan di sebuah wilayah tertentu. TUKS dimiliki oleh perusahaan yang memproduksi dan/atau memperdagangkan barang-barang dalam volume yang tinggi di antaranya, perusahaan dengan kegiatan usaha pokok pertambangan, energi, kehutanan, pertanian, perikanan, industri, dan pariwisata.

Pada umumnya TUKS tidak memiliki kegiatan pemanduan dan penundaan yang dioperasikan sendiri. Hal ini menjadi peluang Perseroan untuk mengembangkan bisnis di luar wilayah operasi pelabuhan umum di bawah kewenangan Pelindo II.

Dari 11 unit operasi Perseroan, hanya terdapat 5 (lima) unit operasi yang memiliki TUKS. Dari kelima pelabuhan tersebut, hanya 2 (dua) unit yang memiliki pesaing, yaitu wilayah Banten dan Palembang. Berikut ini jumlah armada dan pangsa pasar Perseroan di 2 (dua) unit operasi yang memiliki TUKS:

**TUKS (Terminal for Own Interests)**

*TUKS is a terminal built and operated only to support the Company's principal activities in a particular area. TUKS is owned by a company that produces and/or trades goods in high volume, among others, companies with core business activities of mining, energy, forestry, agriculture, fisheries, industry, and tourism.*

*Generally, TUKS does not have self-operated pilotage and towing activities. This is an opportunity for the Company to develop its business outside the public port operation area under the authority of Pelindo II.*

*Out of 11 operating units of the Company, only 5 (five) operating units own TUKS. Out of those five ports, only 2 (two) units have competitors, i.e. Banten and Palembang areas. The following are the Company's fleet and market share in 2 (two) operating units with TUKS:*

**Banten Area**

Description	Fleet	Market Share
	Company	6 Vessels
PT Pelabuhan Cilegon Mandiri (BUMD Banten)	3 Vessels	35%

**Palembang Area**

Description	Fleet	Market Share
	Company	6 Vessels
PT Pertamina Perkapalan Area Plaju	2 Vessels	2.6%

**Operasi Pengiriman dengan Kapal**

Kegiatan migas lepas pantai (off-shore) terdiri dari 2 aktivitas utama, yaitu off-shore drilling dan transshipment atau ship-to-ship (STS). Kegiatan STS memerlukan jasa pelayanan kapal (pendukung pemanduan dan penundaan) dan sarana bantu pemanduan dan penundaan. Sampai saat ini, tidak ada perusahaan yang memiliki izin untuk melayani kegiatan tersebut. Pada umumnya, perusahaan yang melakukan kegiatan STS menggunakan layanan pemanduan dan penundaan yang tidak memiliki izin pemanduan dari Kementerian Perhubungan. Di sisi lain, Perseroan memiliki izin BUP sehingga menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya pelaku atau perusahaan yang melakukan kegiatan STS yang sudah memenuhi persyaratan dan mendapatkan pelimpahan dari Kementerian Perhubungan.

**Pengiriman Kargo**

Perseroan telah mulai memasuki segmen bisnis dedicated cargo shipping, sebagaimana perseroan telah memiliki izin SIUPAL. Dengan target utama segmen bisnis adalah untuk melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan di mana cargo owner terbesar di Indonesia yang merupakan pangsa pasar bisnis angkutan laut saat ini adalah BUMN antara lain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Hingga saat ini, pada segmen usaha cargo shipping Perseroan tengah menangani kegiatan jasa pengangkutan hasil produksi pupuk dari PT Pupuk Sriwijaya ("PUSRI") dari Palembang ke Panjang dan Semarang. Adapun kompetitor terbesar Perseroan pada jasa pengangkutan pupuk di Palembang milik PUSRI adalah perusahaan-perusahaan sejenis yang berafiliasi dan dimiliki oleh PUSRI, adapun pemberi kerja adalah PT Pupuk Indonesia (Persero).

Keunggulan yang dimiliki Perseroan yang tidak dimiliki oleh pesaing lain adalah Perseroan merupakan port player yang merangkap sebagai shipping player, di mana sebagai bagian dari IPC Group yang menangani seluruh kegiatan kepelabuhanan mulai dari sandar kapal, bongkar muat, pergudangan, dan logistik, maka Perseroan

**Ship-to-Ship Operation**

*Offshore oil and gas activities consist of two main activities, i.e. off-shore drilling and transshipment or ship-to-ship (STS). STS requires vessel service (pilotage and towing support) and pilotage and tug facilities. To date, no Company has permission to serve such activities. Generally, companies that engage in STS uses pilotage and tug services that do not have the pilotage and tug licenses from the Ministry of Transportation. On the other hand, the Company has BUP license, which makes the Company as the sole perpetrator conducting STS, that have fulfilled the requirements and obtained the assignment from the Ministry of Transportation.*

**Cargo Shipping**

*The Company has entered the dedicated cargo shipping business segmen, as the company already has the SIUPAL license. The main target of this business segment is to serve the transportation of materials and products from State-Owned Enterprises (SOEs). The largest cargo owner in Indonesia as the current market share of sea transport is SOEs, i.e. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), and PT Pupuk Indonesia (Persero).*

*To date, in the cargo shipping business segment, the Company is in the process of transporting fertilizer products from PT Pupuk Sriwijaya ("PUSRI") from Palembang to Panjang and Semarang. The biggest competitor of the Company in the fertilizer freight services in Palembang owned by PUSRI is the similar companies affiliated and owned by PUSRI. The employer is PT Pupuk Indonesia (Persero).*

*The Company's advantage that is not owned by other competitors is the Company as a port player that doubles as a shipping player as well. The Company, as a part of IPC Group, handles all the seaport activities, from the dock, loading and unloading, warehousing, and logistics. The Company will get support full to carry out its activities to*

akan mendapatkan dukungan penuh untuk kelancaran kegiatannya sehingga kinerja operasional menjadi optimal. Dengan demikian, Perseroan diharapkan dapat melayani pelanggan secara efisien dari sisi waktu dan biaya.

*optimize its operational performance. Thus, the Company is expected to serve customers efficiently in terms of time and cost.*

## SISTEM MANAJEMEN MUTU

### Quality Management System

#### Pengendalian Peralatan Pemantauan Dan Pengukuran

Perseroan menetapkan pemantauan dan pengukuran yang dilakukan dan sarana pemantauan dan pengukuran yang terkait Lingkungan dan K3 di area kerja perusahaan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Proses-proses ditetapkan untuk memastikan bahwa pemantauan dan pengukuran dilakukan dengan cara yang konsisten dengan persyaratan pemantauan dan pengukuran.

#### Monitoring and Measuring Equipment Control

*The Company sets the monitoring and measurement carried out. The Environmental and OHS related monitoring and measurement facilities in the Company's working area are in accordance with the set requirements. Processes are established to ensure that monitoring and measurements are conducted in a way that is consistent with the monitoring and measurement requirements.*

#### Pemantauan Dan Pengukuran

Perseroan membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk memantau dan mengukur secara teratur karakteristik kunci dari kegiatan operasional yang berdampak penting pada persyaratan pelanggan, lingkungan dan terkait kinerja K3. Prosedur mencakup pendokumentasian informasi untuk mengetahui perkembangan kinerja, efektifitas pengendalian operasi yang relevan, kesesuaian dengan sasaran QHSSE, persyaratan sistem manajemen QHSSE, serta kinerja proaktif dan reaktif QHSSE. Data dan hasil pemantauan dipastikan mencukupi untuk melakukan analisis tindakan perbaikan dan pencegahan lanjutan. Metode yang sesuai ditentukan, termasuk teknik statistik, demi jangkauan penggunaannya.

#### Monitoring and Measurement

*The Company establishes, implements, and maintains procedures to monitor and measure the key characteristics of operations that have significant impact on customer, environmental, and performance-related OHS requirements. Procedures include documentation of information for performance improvement, effectiveness of relevant operational controls, compliance with QHSSE objectives, QHSSE system management requirements, and QHSSE proactive and reactive performance. Data and monitoring results are ensured sufficient to perform analysis of further remedial and preventive measures. Appropriate methods are specified, including statistical techniques, for the sake of their use.*

Perseroan melakukan transformasi Implementasi K3 untuk meningkatkan kualitas aspek keselamatan kerja dengan membentuk Integrated Management System ISO 9001:2015 ISO 14001:2015 dan OHSAS 2007 serta melaksanakan Standar Internasional Pengoperasian Kapal ISM Code. Untuk Mencapai standar tersebut menggunakan sosialisasi Informasi dengan cara:

*The Company transforms OHS implementation to improve the occupational health aspects by establishing Integrated Management System ISO 9001:2015 ISO 14001:2015, and OHSAS 2007, and implementing International Standard for Vessel Operations, ISM Code. In order to achieve these standards, the information is disseminated by:*

1. Mencanangkan transformasi Budaya, yang salah satu sasarannya adalah transformasi budaya K3 (safety first).
2. Melakukan induksi/pelatihan K3 bagi semua pegawai baru.
3. Memasukkan unsur K3 pada setiap project yang dilakukan di Cabang/Anak Perusahaan, minimal implementasi housekeeping dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada area wajib APD.
4. Melakukan Safety Patrol di lingkungan kerja yang mempunyai risiko tinggi.
5. Melakukan Inspeksi dan Internal Audit untuk memastikan Sistem Manajemen Terpadu Keselamatan dapat berjalan dengan baik.

1. *Establishing Cultural transformation, one of the goals is the transformation of OHS culture (safety first).*
2. *Carry out OHS induction/training for new employees.*
3. *Incorporate OHS elements in every project in Branch/Subsidiaries, minimum housekeeping and use of Personal Protective Equipment (APD) in APD mandatory areas.*
4. *Perform Safety Patrol in the high-risk working area.*
5. *Conduct Inspection and Internal Audit to ensure the Integrated Safety Management System works properly.*

#### Metode Proses PDCA Dalam Sistem Manajemen K3 Terpadu

Di dalam ilmu manajemen, ada konsep problem solving yang bisa diterapkan di tempat kerja kita yaitu menggunakan pendekatan P-D-C-A sebagai proses penyelesaian masalah. Dalam bahasa pengendalian kualitas, P-D-C-A dapat diartikan sebagai proses penyelesaian dan pengendalian masalah dengan pola runtun dan sistematis.

#### PDCA Method in Integrated OHS Management System

*In terms of management, problem-solving concept is applied in the workplace, i.e. The P-D-C-A approach. In quality control, P-D-C-A can be interpreted as the process of solving and controlling problems with cascade and systematic pattern.*

#### Secara ringkas PDCA :

#### Briefly, PDCA:

##### 1. P (Plan = Rencanakan)

Artinya merencanakan SASARAN (GOAL=TUJUAN) dan PROSES apa yang dibutuhkan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan SPESIFIKASI tujuan yang ditetapkan. PLAN ini harus diterjemahkan secara detail dan per sub-sistem.

##### 1. P = Plan

*Planning the GOAL and the necessary PROCESS to determine the result, in line with the SPECIFICATION of objectives. PLAN should be translated in detail and per sub-system.*

- a. Perencanaan ini dilakukan untuk mengidentifikasi sasaran dan proses dengan mencari tahu hal-hal apa saja yang tidak beres kemudian mencari solusi atau ide-ide untuk memecahkan masalah ini. Tahapan yang perlu diperhatikan, antara lain: mengidentifikasi pelayanan jasa, harapan, dan kepuasan pelanggan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi. Kemudian mendeskripsikan proses dari awal hingga akhir yang akan dilakukan. Memfokuskan pada peluang peningkatan mutu (pilih salah satu permasalahan yang akan diselesaikan terlebih dahulu). Identifikasikanlah akar penyebab masalah. Meletakkan sasaran dan proses yang dibutuhkan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan spesifikasi.
- b. Mengacu pada aktivitas identifikasi peluang perbaikan dan atau identifikasi terhadap cara-cara mencapai peningkatan dan perbaikan.
- c. Terakhir mencari dan memilih penyelesaian masalah.

*a. Planning is conducted to identify objectives and processes by finding out things that do not work and then finding solutions or ideas to solve this problem. Stages to consider, among others: identify services, expectations, and customer satisfaction to provide results in accordance with the specifications. Then describe the process comprehensively. Focus on quality improvement opportunities (choose one of the issues to be solved first). Identify the root cause of problem. Set goals and processes needed to deliver results that match the specifications.*

- b. *Refer to identification of opportunities for improvement and/or identification of ways to achieve improvement and refinement.*
- c. *Lastly, find and choose solution.*

##### 2. D (Do = Kerjakan)

Artinya MELAKUKAN perencanaan PROSES yang telah ditetapkan sebelumnya. Ukuran-ukuran proses ini juga telah ditetapkan dalam tahap PLAN. Dalam konsep DO ini kita harus benar-benar menghindari penundaan, semakin kita menunda pekerjaan maka waktu kita semakin terbuang dan yang pasti pekerjaan akan bertambah banyak.

##### 2. D = Do

*DO the PROCESS planning that has been set before. The process shall be determined in PLAN stage. DO must not be delayed. The more we delay the work, the more time we waste and the more work we have.*

- a. Implementasi proses. Dalam langkah ini, yaitu melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya dan memantau proses pelaksanaan dalam skala kecil (proyek uji coba).
- b. Mengacu pada penerapan dan pelaksanaan aktivitas yang direncanakan.

*a. Implement. In this step, implement the previously prepared plan and monitor the implementation process on a small scale (pilot project).*

- b. *Refer to the implementation and planned activities.*

##### 3. C (Check = Evaluasi)

Artinya melakukan evaluasi terhadap SASARAN dan PROSES serta melaporkan apa saja hasilnya. Kita mengecek kembali apa yang sudah kita kerjakan, sudahkah sesuai dengan standar yang ada atau masih ada kekurangan.

##### 3. C = Check (Evaluate)

*Evaluate the OBJECTIVE and PROCESS and report the results. Check the action performed, if it is already in accordance with existing standards or if there are still shortcomings.*

- Memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi dan melaporkan hasilnya.
- Dalam pengecekan ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu memantau dan mengevaluasi proses dan hasil terhadap sasaran dan spesifikasi.
- Teknik yang digunakan adalah observasi dan survei. Apabila masih menemukan kelemahan-kelemahan, maka disusunlah rencana perbaikan untuk dilaksanakan selanjutnya. Jika gagal, maka cari pelaksanaan lain, tetapi jika berhasil, dilakukan rutinitas.
- Mengacu pada verifikasi apakah penerapan tersebut sesuai dengan rencana peningkatan dan perbaikan yang diinginkan.

- Monitor and evaluate processes and outcomes against objectives and specifications and report results.
- In Check stage, we need to monitor and evaluate the process and results of goals and specifications.
- The technical method is observation and survey. If there is still weakness, compile improvement plan to be conducted. If it fails, then find another solution, but if it succeeds, carry the action routinely.
- Refers to the verification of whether the implementation is in accordance with the desired improvement and refinement plan.

#### 4. A (Act = Menindaklanjuti)

Artinya melakukan evaluasi total terhadap hasil SASARAN dan PROSES dan menindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan. Jika ternyata apa yang telah kita kerjakan masih ada yang kurang atau belum sempurna, segera melakukan action untuk memperbaikinya. Proses ACT ini sangat penting artinya sebelum kita melangkah lebih jauh ke proses perbaikan selanjutnya.

- Menindaklanjuti hasil untuk membuat perbaikan yang diperlukan. Ini berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya.
- Menindaklanjuti hasil berarti melakukan standarisasi perubahan, seperti mempertimbangkan area mana saja yang mungkin diterapkan, merevisi proses yang sudah diperbaiki, melakukan modifikasi standar, prosedur dan kebijakan yang ada, mengkomunikasikan kepada seluruh staf, pelanggan dan supplier atas perubahan yang dilakukan apabila diperlukan, mengembangkan rencana yang jelas, dan mendokumentasikan proyek. Selain itu, juga perlu memonitor perubahan dengan melakukan pengukuran dan pengendalian proses secara teratur.

#### 4. A = Act (Follow-Up)

Total evaluation of the OBJECTIVE and PROCESS and follow-up with improvement. If it is still not perfect, immediately take action to fix it. ACT process is very important. This stage means we want to go further to improve.

- Follow-up on the result to make refinement. Review all the steps and modify the process to fix it before the next implementation.
- Follow up on results means standardizing changes, such as considering which areas might be implemented, revising the revised process, modifying existing standards, procedures and policies, communicating to all staff, customers, and suppliers the changes made if necessary, developing clear planning, and documenting the project. In addition, monitor the changes by conducting the measurement and control process regularly.

#### Sertifikasi Sistem Manajemen K3

Dalam rangka memastikan terjadinya peningkatan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan pertambangan selama periode pelaporan 2016, Perseroan melakukan audit sertifikasi sebanyak 2 kali yaitu audit sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan ISM Code dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut dan audit sertifikasi dari Lloyd's Register Quality Assurance. Sesuai hasil audit yang dilakukan oleh Badan sertifikasi, Perseroan berhasil mendapat Sertifikasi OHSAS 18001:2007.

#### K3 Management System Certification

In order to ensure the effectiveness of the Mining Safety Management System during the 2016 reporting period, the Company carried out audit certification 2 times, i.e. the ISM Code Safety Management System certification audit from the Directorate General of Sea Transportation and a certification audit from Lloyd's Register Quality Assurance. In accordance with the results of the audit conducted by the Certification Agency, the Company was awarded the OHSAS 18001: 2007 Certification.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas SDM sehingga pendayagunaan SDM dapat dilakukan secara optimal. Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Perseroan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Perundang-undangan dan dituangkan dalam Peraturan Perusahaan.

Human Resources (HR) is the Company's main asset and it has an important role to ensure the success of the Company's business activities. Taking this into consideration, the Company believes in order to achieve the Company's mission, it is absolutely necessary to support the HR quality development and improvement, thus HR empowerment can be conducted optimally. In terms of facilities and employee benefits, the Company has fully complied with and adhered to the prevailing regulations as stipulated in the Legislation and set forth in the Company's Regulations.

#### Profil SDM

Jumlah pegawai pada tahun 2017 berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, dan lokasi kerja, menurun 46,86% dari tahun 2016. Sedangkan berdasarkan status kepegawaian menurun 9,76% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan adanya pengurangan pegawai yang dimutasikan secara serentak keluar dari Perseroan. Hal ini sebagai bagian dari proses transformasi perusahaan yang ditetapkan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) selaku Perusahaan Induk, di mana pengelolaan Pandu tidak lagi dilaksanakan oleh Perseroan.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2016 dan 2017 menurut level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan lokasi kerja:

#### HR Profile

In 2017, the total employees by position, education, and working location decreased by 46.86% compared to 2016. The employment status decreased by 9.76% from the previous year. The decrease is due to the reduction of employees who were transferred simultaneously out of the Company. This is a part of the Company's transformation process established by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Holding Company, as the pilotage services management is no longer conducted by the Company.

The following is the composition of the Company's employees in 2016 and 2017 according to the position, education level, employment status, and working location:

Keterangan	Level Jabatan	
	2016	2017
Direksi	3	3
GM & HSSE	2	2
Manager	16	15
Pandu	78	-
Staf	40	45
Pelaksana	87	70
ABK	78	72
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>207</b>

Description	Position	
	2016	2017
Board of Directors	3	3
GM & HSSE	2	2
Manager	16	15
Pilot	78	-
Staff	40	45
Practitioner	87	70
Crew	78	72
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>207</b>

**Tingkat Pendidikan Pegawai Yang Ditugaskan**

*Level of Education of Assigned Officer*

Keterangan	2016	2017
PASCA SARJANA	30	15
SARJANA	79	54
DIPLOMA	56	21
SLTA	139	117
SLTP		
SD		
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>207</b>

Description	2016	2017
POSTGRADUATE	30	15
BACHELOR	79	54
DIPLOMA	56	21
High School	139	117
Junior High School		
Elementary School		
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>207</b>

**Status Kepagawaian**

*Employment Status*

Keterangan	2016	2017
ORGANIK	304	207
PKWT	561	570
OUTSORCING	125	125
<b>Jumlah</b>	<b>990</b>	<b>902</b>

Description	2016	2017
ORGANIK	304	207
PKWT	561	570
OUTSORCING	125	125
<b>Jumlah</b>	<b>990</b>	<b>902</b>

**Lokasi Kerja**

*Work Location*

Keterangan	2016	2017
KANTOR PUSAT	52	50
TANJUNG PRIOK	75	73
PANJANG	23	17
BANTEN	19	10
PALEMBANG	45	14
TELUK BAYUR	27	18
PONTIANAK	34	11
CIREBON	6	4
BENGKULU	10	6
JAMBI	6	-
TANJUNG		
PANDAN	4	3
PANGKAL		
BALAM	3	1
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>207</b>

Description	2016	2017
KANTOR PUSAT	52	50
TANJUNG PRIOK	75	73
PANJANG	23	17
BANTEN	19	10
PALEMBANG	45	14
TELUK BAYUR	27	18
PONTIANAK	34	11
CIREBON	6	4
BENGKULU	10	6
JAMBI	6	-
TANJUNG		
PANDAN	4	3
PANGKAL		
BALAM	3	1
<b>Jumlah</b>	<b>304</b>	<b>207</b>

**Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan**

*Employee Welfare and Facilities*

Terdapat beberapa perbedaan dalam komponen remunerasi/fasilitas yang diberikan Perseroan kepada karyawan menurut status kepegawaianya (pegawai yang ditugaskan oleh Pelindo II dan pegawai tidak tetap Perseroan). Pegawai yang ditugaskan mendapatkan komponen remunerasi/fasilitas yang lebih unggul dibandingkan karyawan tidak tetap. Perbedaan komponen remunerasi/fasilitas antara pegawai yang ditugaskan dan karyawan tidak tetap Perseroan yaitu sebagai berikut:

There are different components in the remuneration/facility provided by the Company to employees according to their employment status (employees assigned by Pelindo II and the Company's contract employees). Assigned employees obtained better remuneration/facilities compared to the contract employees. The different components of remuneration/facilities for assigned employees and contract employees of the Company are as follows:

**Komponen Remunerasi/Fasilitas Berdasarkan Status Kepegawaian**  
*Components of Remuneration/Facilities Based on Employment Status*

No.	Jenis Remunerasi/Fasilitas	Keterangan	Karyawan Yang Ditugaskan	Karyawan Tidak Tetap (PKWT)
1	Gaji Pokok	Bulanan	v	v
2	Insentif Produksi / Lembur	Bulanan	v	v
<b>Tunjangan</b>				
1	Fasilitas Kendaraan Dinas	Bulanan - Manajerial	v	-
2	Lumpsum Bahan Bakar	Bulanan - Manajerial	v	-
3	Tunjangan Jabatan	Bulanan - Manajerial	v	v
4	Bantuan Transport	Bulanan	v	v
5	Tunjangan Perumahan	Bulanan	v	v
6	Insentif Performansi	Bulanan	v	-
7	Lumpsum Pulsa HP	Bulanan - Manajerial	v	v
8	Bantuan Cuti Tahunan	Tahunan	v	v
9	Bantuan Cuti Besar	6 Tahun sekali	v	-
10	Gaji XIII	Tahunan	v	v
11	Tunjangan Pendidikan	Tahunan	v	-
12	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tahunan	v	v
13	Jasa Produksi	Tahunan	v	v
14	Bantuan Fasilitas Handphone	2 Tahun sekali	v	-
<b>Fasilitas/Benefit</b>				
1	Pakaian Seragam / Pakaian Kerja		v	v
2	Asuransi THT / Jiwasraya		v	v
3	BPJS Ketenagakerjaan		v	v
4	BPJS Kesehatan		v	v
5	Taspen		v	-
6	Multiguna		v	-
7	DP4 / Simponi		v	-
8	BNI Life		v	-
9	Bantuan Kacamata	2 Tahun sekali	v	v
10	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pekerja dan keluarga	v	v
<b>Cuti</b>				
1	Cuti Tahunan		v	v
2	Cuti Besar		v	-



No.	Jenis Remunerasi/Fasilitas	Keterangan	Karyawan Yang Ditugaskan	Karyawan Tidak Tetap
				(PKWT)
3	Cuti Sakit		v	v
4	Cuti Bersalin dan Gugur Kandungan		v	v
5	Cuti Karena Alasan Penting		v	v
6	Cuti Di luar Tanggungan Perusahaan		v	-
7	Cuti Massal / Cuti Bersama		v	v
8	Masa Haid		v	v
<b>Lain-Lain</b>				
1	Penghargaan Masa Bakti	Batas Usia 56 th	v	-
2	Bantuan Uang Kematian	Anggota Keluarga meninggal (Suami/Istri/Anak)	v	v
3	Lumpsum Sewa Rumah		v	-
4	Bantuan Pindah Pensiun		v	-
5	Bantuan Pindah Mutasi		v	-
6	Makan Siang		v	-
7	Rumah Dinas		v	-
8	Cinderamata Pernikahan		v	v
9	Cinderamata Pensiun		v	-

#### Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

#### Human Resources Education and Training

Program pendidikan dan pelatihan tahun 2017 dilaksanakan sejumlah 48 jenis pelatihan dengan biaya sebesar Rp3.895.225.688 dan diikuti oleh 1083 Pekerja yang termasuk di dalamnya seminar dan workshop.

*In 2017, there were 48 education and training programs (including seminars and workshops) with Rp3,895,225,688 budget and attended by 1083 Employees.*

#### Realisasi Diklat Sampai Dengan 31 Desember 2017 Education and Training up to December 31, 2017

NO	JENIS DIKLAT	ANGGARAN	REALISASI
		Tahun 2017	Tahun 2017
<b>I</b>	<b>Teknis Substansial</b>		
1	Bidang HSSE	22	562
2	Bidang Operasional	776	468
3	Bidang Keuangan	17	3
4	Bidang SDM & Hukum	259	21
<b>II</b>	<b>Seminar / In House</b>	80	29
	<b>JUMLAH</b>	<b>1154</b>	<b>1083</b>

#### Survey kepuasan pegawai

Untuk Indeks Kepuasan Pekerja PT Jasa Armada Indonesia Tbk mendapat skor sebesar 3,69 (Puas) dan Indeks Engagement Pekerja sebesar 4,03 (Engage).

#### Employee satisfaction survey

*PT Jasa Armada Indonesia Tbk obtained a 3.69 (Satisfied) for Employee Satisfaction Index and 4.03 (Engage) for Employee Engagement Index.*

#### Program Promosi, Rotasi, demosi pegawai

Program Promosi dan Demosi Pekerja masih mengikuti pola holding, untuk rotasi Tahun 2017 tidak dilaksanakan.

#### Promotion, Rotation, and Demotion Program

*In 2017, the promotion and demotion of the employees still followed the holding pattern, and there was no rotation.*

#### Program Pensiun Pegawai

Program Pensiun Pekerja di PT Jasa Armada Indonesia masih mengikuti pola pensiun holding.

#### Employee Pension Program

*In PT Jasa Armada Indonesia, Employee Pension Program adheres to the holding company's pension program.*



# 05

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*



# ANALISIS INDUSTRI

## Industry Analysis

### Pengaruh Ekonomi Luar Negeri

Industri pelayaran menjadi salah satu aspek penting dalam menunjang transportasi di Indonesia sebagai negara kepulauan. Lebih jauh, posisi Indonesia yang strategis dan kaya hasil bumi juga menarik perhatian Internasional. Menurut IMF, ekonomi dunia tahun 2017 tumbuh sebesar 3% dan diprediksi akan terus meningkat di tahun berikutnya. Dengan kondisi perekonomian global yang terus membaik, diharapkan mampu berdampak positif terhadap kegiatan Perseroan dengan meningkatnya kegiatan lalu lintas perdagangan baik ekspor maupun impor yang memanfaatkan jalur laut.

### Pengaruh Ekonomi Dalam Negeri

Pertumbuhan ekonomi dunia diikuti pula dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang tumbuh 5,19 persen pada triwulan IV-2017 dibandingkan triwulan IV-2016 (y-on-y). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa perusahaan sebesar 9,25 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 8,50 persen.

Industri pelayaran di Indonesia, khususnya bongkar muat, juga tumbuh sebesar 7,93% per tahun dari sebesar 703 juta ton pada tahun 2010, menjadi sebesar 1.029 juta ton pada tahun 2015 (Kantor Administrasi Pelabuhan, 2017). Industri pelayaran dalam negeri mengalami pertumbuhan yang sejalan bahkan lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya dalam sektor perdagangan.

Pertumbuhan komponen ekspor-impor dan bongkar muat tersebut memberikan potensi kepada Perseroan untuk melayani lebih banyak kapal yang akan bersandar di pelabuhan tempat Perseroan beroperasi, yang akan berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan dari sisi pemanduan dan penundaan.

### Faktor Lain

Selain pengaruh faktor ekonomi dalam dan luar negeri, berikut adalah faktor-faktor lain yang mempengaruhi secara signifikan kondisi usaha dan kegiatan keuangan Perseroan:

#### 1. Kenaikan atau penurunan harga bahan bakar

Sebagai pelayan jasa pemanduan dan penundaan kapal, Perseroan membutuhkan bahan bakar untuk kegiatan operasional. Volatilitas harga bahan bakar akan mempengaruhi besarnya beban pokok Perseroan yang berdampak pada margin yang

### International Economy Influence

*The shipping industry is one of the important aspects in supporting transportation in Indonesia as an Archipelago country. Furthermore, Indonesia's strategic and rich agricultural position also attracted international attention. According to IMF, the world economy in 2017 grew by 3% and is predicted to continue to grow in the next year. Under the condition of the global economy that continues to improve, it is projected that it will have a positive impact on the Company's activities with the increasing traffic, both export and import trading that utilizes the sea transportation.*

### Domestic Economy Influence

*The growth of the world economy encouraged by the growth of domestic economy, i.e. 5.19% in Quarter IV 2017, compared to the Quarter IV 2016 (yoy). In terms of production, the highest growth was achieved by Services, which was 9.25%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by components of exports of goods and services of 8.5%.*

*Indonesia's shipping industry, particularly loading and unloading grew by 7.93% on an annual basis from 703 million tons in 2010 to 1,029 million tons in 2015 (Port Administration Office, 2017). The domestic shipping industry is growing in line, even faster than Indonesia's economic growth, especially in the trading sector.*

*The growth of import and export components of loading and unloading provides the Company the potential to serve more vessels to be dependent on the port where the Company operates, which will have a positive impact on revenue growth in terms of pilotage and towage.*

### Other Factors

*In addition to the influence of domestic and foreign economic factors above, other factors that significantly affect the business conditions and financial activities of the Company are:*

#### 1. Increase or decrease in fuel price

*As a pilotage and towage services, the Company needs fuel for operations. The fuel price volatility will affect the Company's cost of goods that affect the margin obtained by the Company. Therefore, the Company entered into a contract with a fuel*

diperoleh Perseroan. Karena itulah Perseroan mengadakan kontrak dengan penyuplai bahan bakar seperti Pertamina, di mana harga pembelian sesuai dengan harga yang telah disepakati. Hal ini sebagai tindakan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan terhadap kenaikan atau penurunan harga bahan bakar yang dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan.

#### 2. Ketergantungan Perseroan kepada keterampilan dan pengalaman Sumber Daya Manusia dalam bidang pelayanan jasa kapal kapal

Kegiatan usaha pelayanan jasa kapal merupakan kegiatan usaha yang terspesialisasi dan diregulasi secara ketat oleh Kementerian Perhubungan. Hal ini berdampak pada ketersediaan sumber daya manusia yang memadai untuk dapat dipekerjakan, khususnya sebagai kapten motor pandu dan kapal tunda. Perseroan membekali karyawan dengan keahlian yang spesifik melalui pendidikan dan pembinaan. Perseroan bergantung pada keterampilan dan pengalaman tenaga kerja yang ahli dalam bidang pelayanan jasa kapal untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

#### 3. Kegiatan maintenance armada kapal

Perseroan menyewa jasa konsultan untuk manajemen kegiatan maintenance kapal, dengan tetap melakukan secara mandiri kegiatan perawatan armada motor pemanduan dan penundaan yang dimiliki. Dengan demikian, Perseroan menanggung sendiri biaya maintenance kapal-kapal yang dimiliki. Oleh karena itu, biaya perawatan kapal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

#### 4. Penyesuaian tarif layanan jasa pemanduan dan penundaan

Dalam operasional, Perseroan tidak dapat menentukan tarif pelayanan secara sepihak. Penetapan tarif pemanduan dan penundaan telah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan yang menyebabkan Perseroan memiliki lebih sedikit fleksibilitas dalam mengalokasikan kenaikan beban pokok kepada pengguna jasa akhir. Selain itu, sesuai dengan Permenhub, penetapan tarif pelayanan kepelabuhanan hanya dapat diubah paling cepat dua tahun sekali. Hal tersebut berisiko menimbulkan cost over run, di mana beban yang harus ditanggung oleh Perseroan lebih besar dibandingkan dengan tarif yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penyesuaian tarif layanan jasa pemanduan dan penundaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

#### 5. Penggunaan mata uang Rupiah dalam transaksi Perseroan

Dalam kegiatan usaha, Perseroan tidak hanya melayani kapal-kapal domestik tetapi juga kapal-kapal asing yang akan bersandar di pelabuhan. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/

*supplier such as Pertamina, in which the purchase price is in accordance with the agreed price. This is a risk management action taken by the Company to increase or decrease fuel prices, which may affect the Company's profitability.*

#### 2. The Company's dependence on the skills and experience of Human Resources in vessel service

*Vessel service is a business activity that is highly specialized and strictly regulated by the Ministry of Transportation. This has an impact on the availability of adequate human resources to be employed, in particular as the captain of the pilot boat and tugboat. The Company equips employees with specific expertise by education and coaching. The Company relies on the skill and experience of skilled workers in vessel service to support the Company's operations.*

#### 3. Fleet maintenance

*The Company hires the services of a consultant for the ship maintenance management, but still performs maintenance activities of the pilot boat and tugboat independently. Thus, the Company shall bear the maintenance costs of its own vessels. Therefore, the cost of ship maintenance is one of the factors that affect the Company's performance.*

#### 4. Pilotage and towage tariff service adjustment

*In its operation, the Company cannot determine uniform service tariff. The determination of pilotage and towage tariffs have been regulated in the Minister of Transportation Regulation. Thus, the Company has less flexibility in allocating an increase in the cost of goods to the end-user. In addition, in accordance with the Minister of Transportation Regulation, port service tariffs can only be changed at most every two years. This has a high risk to cause cost overrun, where the expenses to be borne by the Company is greater than the tariff that has been set. Therefore, the pilotage and towage tariff service adjustment influence the Company's financial performance.*

#### 5. The use of Rupiah currency in the Company's transactions

*In its business activities, the Company does not only serve domestic ships but also foreign ships that will lean on port. In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI of 2015 on the Mandatory*

PBI Tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, setiap pihak baik lokal maupun asing wajib menggunakan Rupiah dalam setiap transaksi yang mempunyai tujuan pembayaran atau penyelesaian kewajiban lain yang harus dipenuhi dengan uang. Hal tersebut menunjang proses pembayaran dan pencatatan keuangan yang baik bagi Perseroan karena Perseroan terhindar dari risiko fluktuasi kurs mata uang. Oleh karena itu, penggunaan mata uang Rupiah cenderung memiliki pengaruh yang baik bagi kondisi keuangan Perseroan.

#### 6. Pelimpahan khusus atas jasa pemanduan dan penundaan

Pelayanan jasa pemanduan dan penundaan kapal hanya dapat dijalankan oleh Otoritas Pelabuhan. Dalam hal Otoritas Pelabuhan tidak menyediakan jasa pemanduan dan penundaan, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 57 Tahun 2015 tentang Pemanduan dan Penundaan Kapal. Jasa tersebut dapat dilimpahkan kepada badan usaha pelabuhan yang ditunjuk dan memenuhi persyaratan. Hal tersebut memberikan pengaruh yang baik bagi Perseroan karena hanya Perseroan yang telah memiliki izin untuk dapat menjalankan kegiatan usaha pelayanan jasa pemanduan dan penundaan secara legal di seluruh wilayah pelabuhan Indonesia, baik pelabuhan umum di wilayah Pelindo II maupun pelabuhan khusus, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### 7. Kinerja Pelindo II sebagai induk Perseroan

Perseroan merupakan salah satu anak usaha dari PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II), di mana Perseroan menjadi penyedia jasa untuk kapal yang keluar masuk pelabuhan yang dioperasikan Pelindo II. Saat ini, Pelindo II berkontribusi 89% terhadap pelayanan jasa pemanduan dan penundaan oleh Perseroan sehingga kontrak pekerjaan yang diperoleh induk berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Apabila pekerjaan yang diperoleh dari Pelindo II mengalami penurunan, maka kondisi keuangan Perseroan akan terganggu. Sehingga, Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan jumlah pekerjaan yang ditangani dari Pelindo II, terutama pekerjaan yang berasal dari pihak ketiga sehingga dapat mengurangi risiko ketergantungan Perseroan.

#### 8. Kondisi persaingan dan perubahan yang terjadi pada kompetitor

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki tingkat kondisi persaingan yang berbeda sesuai dengan segmen operasinya. Terdapat 3 (tiga) kegiatan usaha Perseroan pada jasa pelayanan kapal untuk wilayah pelabuhan umum Pelindo II, yaitu di Sumatera bagian barat, Jawa, dan Kalimantan bagian barat. Perseroan tidak memiliki pesaing pada jasa pelayanan kapal penundaan. Pada jasa pelayanan

*Use of Rupiah in the Territory of the Republic of Indonesia, every party, whether local or foreign, shall use Rupiah in any transaction that has the purpose of payment or settlement of other obligations that must be met with money. This supports the process of payment and good financial recording for the Company because the Company is protected from the risk of currency exchange rate fluctuations. Therefore, the use of Rupiah influences the Company's financial condition in a good way.*

#### 6. Special delegation on pilotage and towage services

*Pilotage and towage services can only be performed by the Port Authority. In the event that the Port Authority does not provide pilotage and towage services, pursuant to Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Regulation No. PM 57 of 2015 on Vessel Pilotage and Towage Services, the service may be assigned to designated port enterprise that fulfills requirements. It has a good effect on the Company. JAI is the only the Company that has the license pilotage and towage services legally in all Indonesian ports, both public ports in Pelindo II and special port areas, in accordance with applicable regulations.*

#### 7. Pelindo II Performance as the holding company

*The Company is a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) whereby the Company becomes a service provider for ships entering ports operated by Pelindo II. Currently, Pelindo II contributes 89% to pilotage and towage services of the Company. Thus, the working contract obtained by the holding affects the Company's revenues. If the work obtained from Pelindo II decreases, the Company's financial condition will be disrupted. The Company always strives to increase the number of jobs handled by Pelindo II, particularly those from third parties to reduce the risk of the Company's dependency.*

#### 8. Conditions of competition and changes in competitors

*In conducting its business activities, the Company has different levels of competitive conditions in accordance with its operating segment. There is 3 (three) business activities of the Company, i.e. vessel service for the Pelindo II public port area in western Sumatera, Java, and western Kalimantan, the Company has no competitor on the towage services. In terms of TUKS area, out of 11 operating units, only 5*

kapal untuk wilayah TUKS, hanya terdapat 5 unit operasi yang memiliki TUKS dari 11 unit operasi Perseroan. Dari kelima pelabuhan tersebut, hanya 2 wilayah yang memiliki pesaing, yaitu wilayah Banten dan Palembang. Pada kedua wilayah tersebut, Perseroan memiliki pangsa pasar masing-masing sebesar 65% dan 94,8%.

Perseroan juga telah memiliki izin BUP sehingga menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya pelaku atau perusahaan yang melakukan kegiatan STS yang sudah memenuhi persyaratan dan mendapatkan pelimpahan dari Kementerian Perhubungan. Sehingga untuk jasa pelayanan ship-to-ship (STS), Perseroan lebih unggul dan menjadi pilihan banyak perusahaan yang melakukan kegiatan tersebut dibandingkan menggunakan operator lain yang belum memiliki izin dari Kementerian Perhubungan.

Untuk pelayanan pengangkutan kargo, Perseroan telah memiliki pelanggan atas jasa pengangkutan hasil produksi pupuk dari PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) dari Palembang ke Panjang dan Semarang. Adapun kompetitor terbesar Perseroan pada jasa pengangkutan pupuk di Palembang milik PUSRI adalah perusahaan-perusahaan sejenis yang berafiliasi dan dimiliki oleh PUSRI, sedangkan untuk pemberi kerja adalah PT Pupuk Indonesia (Persero).

Dengan demikian, jika terdapat perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang sama pada ketiga segmen di unit operasi Perseroan, maka dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan.

#### 9. Perubahan perilaku konsumen dan aktivitas pemasaran

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 2 (dua) tipe pelanggan, yaitu pelanggan captive dan pelanggan non captive. Pelanggan captive merupakan pelanggan yang dilayani di wilayah pelabuhan umum Pelindo II dengan kontribusi hingga di atas 80%. Sementara pelanggan non captive merupakan pelanggan yang dilayani di luar pelabuhan umum, yaitu pelabuhan khusus atau TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri) dengan kontribusi sekitar 20%. Pelanggan Perseroan, baik pelanggan captive dan non captive cenderung tidak memiliki alternatif pemberi jasa, atas jasa sejenis yang diberikan oleh Perseroan, mengingat kapal yang berkunjung memiliki tujuan akhir di unit operasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan relatif tidak memerlukan kegiatan pemasaran untuk mempertahankan pelanggan yang ada. Adapun kegiatan pemasaran tetap dilakukan dalam rangka perluasan ekspansi kegiatan Perseroan terutama pada segmen ship-to-ship dan cargo shipping.

*units have TUKS. Out of those five ports, only 2 areas have competitors, i.e. Banten and Palembang. In both areas, the Company has a market share of 65% and 94.8% respectively.*

*The Company has BUP license, which makes the Company as the sole perpetrator conducting STS, that have fulfilled the requirements and obtained the assignment from the Ministry of Transportation. For ship-to-ship service (STS), the Company is superior and the choice of many companies in conducting the activity, compared to other operators who do not have permission from the Ministry of Transportation.*

*In terms of cargo shipping, the Company has customer for freight services of fertilizer production of PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) from Palembang to Panjang and Semarang. The biggest competitor of the Company in the fertilizer freight services in Palembang owned by PUSRI is the similar companies affiliated and owned by PUSRI. The employer is PT Pupuk Indonesia (Persero).*

*Thus, if there are other companies that have the same business activities in the three segments of the Company's operating units, it may affect the Company's financial performance.*

#### 9. Changes in consumer behavior and marketing activities

*In carrying out its business activities, the Company has 2 (two) types of customers, i.e. captive and non-captive. Captive customers are customers served in Pelindo II public port area with a contribution of up to 80%. Non-captive customers are customers served outside the public port, i.e. special port or TUKS (Terminal for Own Interests) with a contribution of about 20%. The Company's captive and non-captive customers, tend to have no alternative service providers for services provided by the Company, considering the visiting vessel's final destination is in the Company's operating units. Therefore, the Company relatively does not require marketing activities to retain existing customers. The marketing activities are still carried out in the framework of expansion of the Company's main activities in the ship-to-ship and cargo shipping.*

# ANALISIS KINERJA OPERASI PER SEGMENT

## Operational Performance Analysis Per Segment

Sejak spin off, Perseroan melakukan investasi secara masif untuk perbaikan kualitas armada dan peningkatan kapasitas SDM sesuai standar internasional di bawah supervisi Thome Consulting, Singapore. Hasilnya, kualitas armada meningkat dari grade 2.4 (48% dari skor tertinggi 100%) menjadi grade 3.6 (72%). Perseroan melakukan optimasi secara revolusioner di bidang pemeliharaan, perbaikan, dan sistem pengadaan barang. Hal ini dilakukan melalui strong corporate governance, dan peningkatan integritas SDM guna memastikan kualitas layanan dengan standar tertinggi serta tingkat profitabilitas secara berkelanjutan.

Perseroan juga meningkatkan kualitas dan memasarkan layanan VVIP dengan standar Zero Waiting Time. Hasilnya, pasar di luar Pelindo II berkembang dan pendapatan Perseroan meningkat 68% di tahun pertama operasi penuh setelah spin off. Dengan pengalaman operasi selama 57 tahun, didukung armada dengan total 75 unit kapal, kinerja pemanduan dan penundaan 52.000 kapal/tahun, serta kapabilitas dalam melayani klien-klien ternama nasional dan asing; Perseroan adalah perusahaan yang sangat berpengalaman, terbesar, dan paling dapat diandalkan di Indonesia.

*Since spin-off, the Company has invested massively in fleet quality improvement and HR capacity building according to international standards under the supervision of Thome Consulting, Singapore. As a result, the quality of the fleet increased from grade 2.4 (48% out of 100%) to grade 3.6 (72%). The Company undertakes revolutionary optimization in the areas of maintenance, repair, and procurement systems. This is conducted through strong corporate governance, and enhancement of human resource integrity to ensure the highest quality of service and sustainable profitability.*

*The Company also improves quality and markets VVIP services with Zero Waiting Time standard. As a result, markets outside Pelindo II expanded, and the Company's revenues increased 68% in the first year of full operation after the spin-off. With 57 years of operating experience, supported by 75 vessels, pilotage and towage performance of 52,000 vessels/year, and capabilities in serving leading national and foreign clients, the Company is the most experienced, largest, and most reliable company in Indonesia.*

### Segmen Usaha

Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan, dan pengelolaan kapal. Berikut adalah uraian segmen usaha Perseroan:

#### 1. Pelayanan Jasa Kapal

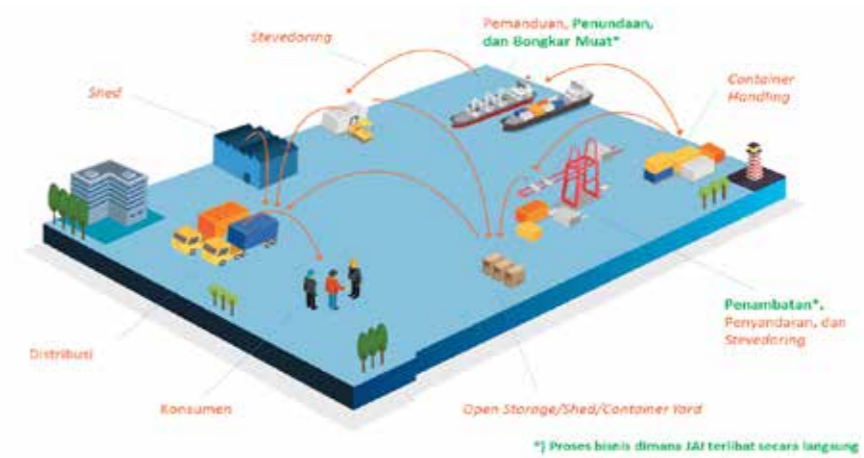
Sebagai mitra kegiatan pemanduan dan penundaan untuk seluruh cabang IPC, Perseroan melaksanakan kegiatan pelayanan kapal berupa penyediaan dan pengoperasian kapal tunda untuk kegiatan penundaan yang dilakukan IPC. Pelayanan jasa kapal yang diberikan IPC dimulai dari permintaan pelanggan yang berasal dari kapal yang masuk ke unit operasi pelabuhan untuk keperluan pengantaran barang atau peti kemas (delivery). Permintaan yang masuk dilakukan melalui Inaportnet yang dikelola oleh KSOP atau Otoritas Pelabuhan kemudian disambungkan ke Sistem Operasi Pelabuhan (SIMOP) kapal yang selanjutnya permintaan pelayanan dari pengguna jasa akan diproses oleh IPC dan diteruskan ke Perseroan untuk menyediakan kapal tunda sesuai kebutuhan total horse power kapal tunda untuk melakukan penundaan dengan mengacu pada peraturan Menteri Perhubungan PM No. 57 Tahun 2015.

### Business Segment

*The Company operates and manages the business in one segment providing ship services, transportation, and ship management. The description of the Company's business segment is as follows:*

#### 1. Vessel Services

*As a pilotage and towage partner for all IPC branches, the Company conducts vessel service activities in the form of supply and tugboat operation for IPC. Vessel services provided by the IPC are initiated from customer requests originating from ships entering the port operating units for delivery. Incoming requests made through Inaportnet managed by KSOP or Port Authority are then connected to the Port Operating System (SIMOP) of the ships, which subsequently requests services from the users and it shall be processed by IPC and forwarded to the Company to provide the tugboat as per the total horsepower requirement of the tugboat to tow, with reference to the Minister of Transportation Regulation No. 57 of 2015.*



Selanjutnya, IPC akan meminta uang jaminan kepada kapal masuk yang wajib dibayar di muka oleh pengguna jasa. Pembayaran dilakukan sebesar 100-150% dari perkiraan biaya jasa, di mana pada akhir proses akan diperhitungkan dengan realisasi untuk biaya jasa final yang ditagihkan ke pengguna jasa. Setelah pembayaran uang jaminan, IPC akan mulai memproses perencanaan pelayanan hingga kegiatan pelayanan dilakukan, di antaranya merencanakan kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pemanduan dan pelayanan jasa penundaan. Kegiatan pemanduan adalah kegiatan pandu dalam memberikan saran dan informasi kepada nahkoda kapal yang masuk tentang keadaan perairan di wilayah setempat agar navigasi pelayaran dapat dilaksanakan dengan lancar dengan memperhatikan keselamatan kapal, awak kapal, dan lingkungan. Pada tahap ini, pandu, yaitu pelaut yang bertugas untuk melaksanakan pemanduan kapal, dikirimkan dengan menggunakan motor pandu ke atas kapal yang akan dilayani. Kemudian setelah pandu berada di atas kapal, navigasi kapal tersebut akan diserahkan ke pandu. Hal ini bertujuan agar lebih menjamin keselamatan kapal yang ingin berlabuh ke teritori yang lebih dikuasai oleh pandu.

Terdapat 3 jenis pandu dalam pelayanan kegiatan pemanduan, yaitu pandu laut, pandu bandar, dan pandu bandar utama. Pandu laut melayani kapal-kapal dari kolam pelabuhan hingga batas perairan wajib pandu atau sebaliknya. Pandu bandar melayani kapal-kapal di dalam kolam pelabuhan. Pandu bandar utama melayani pelabuhan utama, di mana ukuran kapal yang dilayani pada umumnya lebih besar. Dalam pekerjaannya menavigasikan kapal yang dilayani, pandu dibantu oleh sarana bantu pemanduan yaitu kapal tunda. Kegiatan penundaan adalah bagian dari pemanduan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik, menggandeng, mengawal, dan membantu kapal yang berolah-gerak di alur pelayaran, daerah labuh jangkar, maupun kolam untuk tambat atau untuk lepas dari dermaga. Penggunaan jumlah dan horsepower kapal tunda tersebut bergantung dari panjang ukuran kapal yang akan dilayani.

Selanjutnya, kapal yang sudah dibawa masuk akan ditambatkan di dermaga yang dibantu oleh kapal kecil. Kapal kecil berfungsi sebagai sarana bantu pemanduan untuk

*Furthermore, IPC will require a deposit from the incoming vessel, which must be paid in advance by the service user. Payments are made at 100-150% of the estimated service cost. At the end of the process, the service fee will be calculated by the realization for the final service fee charged to the user. After payment of the security deposit, IPC will begin processing the service planning until the service activities are carried out, including planning activities to provide pilotage facilities and infrastructure and towage service. Pilotage is an activity to provide advice and information to the ship's captain about the state of the waters in the local area so that navigation can be carried out smoothly with regard to the safety of ship, crew, and the environment. In this stage, the pilot, i.e. The seamen in charge to pilot the vessel, will be sent by using the pilot boat to the serviced vessel. When the pilot is aboard, navigation of the vessel will be assigned to the pilot. It aims to ensure the safety of ships that want to dock to the territory that is mastered by the pilot.*

*There is 3 type of pilots in the pilotage activities, i.e. pilot, marine pilot, and marine head pilot. Pilot serves vessels from port pools to mandatory seawater limits or vice versa. Marine pilot serves vessels inside the harbor pools. Marine head pilot serves the main port where the size of the vessels served is generally larger. In his work navigating the boat served, pilot is assisted by pilotage auxiliary means, i.e. tugboat. Towage activities are part of the pilotage, which includes the activities of pushing, pulling, coupling, controlling, and assisting the vessel cruising in the shipping line, the anchor area, or the pond for mooring, or to come off the dock. Tugboat usage and horsepower depend on the length of the size of the served vessel.*

*Further, the ship that has been brought in will be moored at the dock assisted by the mooring boat. Mooring boat functions as means of assisting the pilot to bind and release*

mengikat dan melepaskan tali kapal-kapal yang berolah gerak akan bersandar atau bertolak dari atau satu dermaga. Setelah kapal berhasil ditambatkan, proses pemanduan dan penundaan telah selesai dilaksanakan.

Setelah kapal selesai ditambatkan, pandu melakukan input data pelayanan yang diberikan untuk selanjutnya akan diproses untuk penerbitan invoice. Invoice akan diperhitungkan dengan uang jaminan yang telah dibayarkan di muka. Apabila terdapat sisa pembayaran, maka akan dikembalikan ke pengguna jasa. Berdasarkan invoice yang diterbitkan IPC kepada pengguna jasa, Perseroan menagihkan bagian pendapatan Perseroan dari pelayanan penundaan ke IPC sesuai besaran bagi hasil yang disepakati dalam perjanjian antara IPC dengan Perseroan.

Pada pelabuhan Tanjung Priok, durasi pelayanan kegiatan penundaan dihitung dari sejak kapal tunda berangkat dari pangkalannya (mobilisasi), ditambah dengan jam existing pelayanan kapal itu sendiri, kemudian ditambah lagi dengan kapal tersebut kembali ke pangkalan (demobilisasi). Waktu yang diperlukan untuk satu siklus tersebut pada pelabuhan Tanjung Priok bergantung dari jauh dekatnya lokasi kapal akan bertambat, yaitu antara 2 sampai 3,5 jam.

Untuk durasi pelayanan kegiatan pemanduan, dimulai dari sejak Pandu naik ke atas kapal sampai kapal tersebut bersandar atau keluar, kemudian saat Pandu itu turun dari kapal. Waktu yang diperlukan untuk satu siklus tersebut bervariasi bergantung pada ukuran dan gerakan kapal.

Di wilayah pelabuhan umum atau pelabuhan di lingkungan Pelindo II, Perseroan melakukan pelayanan jasa penundaan kapal dan menyediakan sarana bantu dan prasarana untuk kegiatan pemanduan. Dalam pelayanan jasa penundaan, Perseroan menyediakan sarana bantu penundaan termasuk kapal tunda dan melakukan kegiatan penundaan, di mana Perseroan membantu kapal yang berolah-gerak di alur pelayaran untuk tambat atau lepas dari dermaga. Dalam penyediaan sarana bantu dan prasarana pemanduan, Perseroan menyediakan kapal pandu, di mana kegiatan pemanduan dilakukan oleh Pelindo II.

Selain menyediakan kapal untuk pelayanan jasa penundaan di lingkungan Pelindo II, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha pemanduan dan penundaan di luar lingkungan Pelindo II, di antaranya pemanduan dan penundaan untuk ship-to-ship (STS) operation dan pemanduan dan penundaan TUKS. Berikut ini adalah diagram proses kegiatan bisnis STS Perseroan:

*straps of motion-vessels that will lean or depart from one dock. Once the vessel has been successfully moored, the pilotage and towage process have been completed.*

*After the ship is moored, the pilot performs the data input of the services provided, which will then be processed for the issuance of the invoice. Invoice will be calculated with the down payment already paid. If there is any remaining payment, it will be returned to the user. Based on the IPC's published invoice to the user, the Company charges the Company's revenue share from the towage service to IPC in accordance with the amount of profit sharing agreed in the agreement between IPC and the Company.*

*At Tanjung Priok port, the duration of towage service is calculated from the time the tugboat departs from its base (mobilization), the existing ship service hours, and the vessel returns to the base (demobilization). The time required for one cycle at Tanjung Priok port depends on the proximity of the location of the vessel to be moored, i.e. between 2 to 3.5 hours.*

*The duration of the pilotage service starts from the moment Pilot boarded the ship until the ship is moored or exited, until the Pilot is off the ship. The time required for one cycle varies depending on the size and movement of the ship.*

*In the public port or port area within Pelindo II, the Company performs the towage services and provides facilities and infrastructure for pilotage activities. In the towage service, the Company provides auxiliary facilities, including tugboats and performing the towage, in which the Company assists vessels engaged in the cruise line to moor or off the pier. In the provision of pilotage auxiliary facilities and infrastructure, the Company provides pilot boat and the pilotage activities are carried out by Pelindo II.*

*In addition to providing vessels for towage services within Pelindo II, the Company also conducts pilotage and towage activities outside the Pelindo II environment, including pilotage and towage services for ship-to-ship (STS) operations and pilotage and towage for TUKS. The following is a diagram of the STS business process of the Company:*



Ship-to-ship operation adalah kegiatan pemuatan atau pembongkaran muatan antara kapal satu dengan kapal lain di tengah laut. Umumnya, kegiatan STS adalah untuk kegiatan migas lepas pantai, dimana kebutuhan atas jasa STS menjadi krusial utamanya pada proses distribusi minyak dan gas bumi. Berikut ini penjelasan kegiatan STS di atas:

Ship-to-ship operation is a loading or unloading activity between one ship and another ship at sea. Generally, STS activities are for offshore oil and gas activities, where the demand for STS services becomes crucially important in the oil and gas distribution process. STS activities description is as follows:

1. Proses kegiatan STS dimulai dari adanya kegiatan pemindahan kargo yang dijadwalkan antara 2 kapal, di mana Perseroan bertugas mengkoordinasikan kegiatan tersebut. Kapal yang dijadwalkan kemudian menempati posisi di laut lepas atau di pelabuhan offshore.
2. Pandu dikirimkan ke lokasi STS menggunakan kapal pandu. Pada tahap ini, Perseroan bertugas menyediakan pandu dan kapal pandu.
3. Pandu kemudian menaiki kapal dan membantu awak kapal dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pemindahan kargo untuk STS.
4. Kapal tunda dalam posisi standby dan bergerak sesuai dengan arahan pandu, di mana pada tahap ini kapal tunda diperlukan untuk memastikan kedua kapal yang akan melakukan kegiatan STS dapat diposisikan sesuai dengan koordinat yang telah ditentukan.

1. STS process starts from the scheduled cargo shifting activity between 2 vessels. The Company is in charge of coordinating the activities. The scheduled vessels then occupy positions on the high seas or offshore ports.
2. Pilot is sent to STS location with pilot boat. At this stage, the Company is in charge to provide pilot and pilot boat.
3. Pilot then boards the ship and assists the crew in planning and carrying out cargo transfer for STS.
4. The tugboat is in standby mode and moves according to the direction of the pilot. Tugboat is required to ensure that both vessels that will carry out STS activities can be positioned in accordance with the specified coordinates.

5. Ketika kedua kapal telah diposisikan dengan benar, kegiatan pemindahan kargo dapat dilakukan di antara kapal dengan kapal tunda yang tetap berada di posisi untuk memastikan posisi kapal dengan baik.

5. When both vessels are properly positioned, cargo shifting activities are carried out between ships. The tugboats remain in position to ensure the position of the ships.

Selain itu, Perseoran juga melayani kegiatan jasa pelayanan kapal (pemanduan dan penundaan) di wilayah TUKS untuk keperluan industri, tenaga listrik, serta angkutan sungai. Wilayah TUKS atau Terminal Untuk Kepentingan Sendiri adalah terminal yang terletak di luar wilayah operasi Perseroan untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya. Sampai saat ini, Perseroan telah memiliki pengalaman dalam menangani jasa pemanduan dan penundaan kapal di TUKS untuk wilayah pelabuhan Banten sebanyak 52 TUKS dan Palembang.

In addition, the Company also provides vessel service (pilotage and towage) in the TUKS for industrial needs, electricity, and river transportation. TUKS or Terminal for Own Interest is a terminal outside the Company's operating area to support the Company's own interest in line with its principal activities. As of the date of this Prospectus, the Company has the experiences to handle pilotage and towage in 52 TUKS at Banten ports and at Palembang.

## 2. Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal

Cargo shipping adalah kegiatan pengangkutan barang-barang dan muatan meliputi semua komoditas termasuk ternak dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Perseroan telah mulai memasuki segmen bisnis dedicated cargo shipping, di mana target utama segmen bisnis adalah untuk melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), di mana cargo owner terbesar di Indonesia yang merupakan pangsa pasar bisnis angkutan laut saat ini adalah BUMN antara lain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero).

## 2. Freight Services

Cargo shipping is the activity of transporting goods and cargo covering all commodities including livestock from one port to another port. The Company has entered the dedicated cargo shipping business segment. The main target of this business segment is to serve the transportation of materials and products from State-Owned Enterprises (SOEs). The largest cargo owner in Indonesia as the current market share of sea transport is SOEs, i.e. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), and PT Pupuk Indonesia (Persero).

## 3. Pelayanan Jasa Pengelolaan Kapal

Jasa pengelolaan kapal yang diberikan oleh Perseroan kepada Pelindo II meliputi penyediaan awak, penyediaan BBM kapal, maintenance dan penyediaan supplies untuk 21 kapal pandu yang dimiliki oleh Pelindo II. Terdapat dua jenis perawatan yang dilakukan yaitu perawatan berkala (rutin) dan insidental. Adapun perawatan berkala umumnya dilakukan setiap tahun dan perawatan insidental dilakukan sesuai kebutuhan terutama apabila terjadi kerusakan di tengah operasi.

## 3. Fleet Management Services

The fleet management services provided by the Company to Pelindo II include the provision of crew, ship fuel, maintenance, and provision of supplies to 21 pilot boats owned by Pelindo II. There are two types of maintenance, i.e. regular (routine) maintenance and incidental maintenance. The regular maintenance is performed once every year. Incidental maintenance is performed as needed, especially if there is damage in the middle of the operation.

periode maintenance yang mengharuskan kapal masuk galangan adalah setiap 2,5 tahun untuk kemudian dilakukan pemeriksaan menyeluruh (termasuk baling-baling dan shaft yang dimiliki oleh kapal).

The maintenance period for a vessel to enter the shipyard is every 2.5 years for a thorough inspection (including propellers and shafts owned by the ship).

## Unit Operasi Dan Produktivitas

Dalam mengoperasikan dan mengelola bisnis di atas, Perseroan yang berkantor pusat di Jakarta mengoperasikan 11 (sebelas) unit operasi dengan profil unit operasi sebagai berikut:

## Operating Units and Productivity

In operating and managing the business, the Company has a Head Office in Jakarta that operates 11 (eleven) operating units with the following profiles:

No	Unit Operasi	Kapal Tunda			Motor Pandu	Motor Kepil	Jumlah
		1200 HP	2400 HP	3200 HP			
1	Tanjung Priok (DKI Jakarta)	4	6	7	11	6	34
2	Banten	2	2	2	2	-	8
3	Panjang (Lampung)	1	3	1	3	-	8
4	Palembang (Sumatera Selatan)	1	2	-	4	-	7
5	Teluk Bayur (Sumatera Barat)	1	1	1	2	2	7
6	Bengkulu	1	-	-	1	-	2
7	Pontianak (Kalimantan Barat)	1	-	-	3	-	4
8	Cirebon (Jawa Barat)	1	-	-	1	-	2
9	Jambi	-	-	-	1	-	1
10	Pangkal Balam (Bangka)	-	-	-	1	-	1
11	Tanjung Pandan (Belitung)	-	-	-	1	-	1
Jumlah		12	14	11	30	8	75

Dari total 75 armada di atas, sebanyak 23 kapal adalah milik Perseroan dan selebihnya adalah milik Pelindo II. Berikut adalah uraian kinerja dari 11 (sebelas) unit operasi Perseroan:

Of the 75 fleets, 23 fleets are owned by the Company and the rest are owned by Pelindo II. The following is the performance review of 11 (eleven) Company's operating units:

### 1. Pelabuhan Teluk Bayur, Sumatera Barat

Pelabuhan Teluk Bayur, sebelumnya bernama Emmahaven, dibangun sejak zaman kolonial Belanda antara tahun 1888 sampai 1893 di Kota Padang. Pelabuhan Teluk Bayur merupakan pelabuhan samudera yang terbuka untuk kegiatan perdagangan internasional di provinsi Sumatera Barat. Pelabuhan ini memiliki beberapa kawasan yang merupakan sentra kegiatan ekonomi di Sumatera Barat meliputi Muara Padang dan Air Bangis.

### 1. Bayur Bay Port, West Sumatra

Bayur Bay Port, previously called Emmahaven, is established since the Dutch colonial era between 1888 and 1893 in Padang. Bayur Bay Port is an open ocean port for international trade in the West Sumatra province. This port has several areas that are the centers of economic activity in West Sumatra, including Muara Padang and Air Bangis.

Pelabuhan Teluk Bayur saat ini telah memiliki standar prosedur pelayanan berdasarkan ISO 9002. Pelabuhan Teluk Bayur telah dilengkapi dengan peralatan modern yang mampu menangani berbagai jenis barang antara lain barang curah seperti batu bara, semen, klinker, CPO serta komoditas yang menggunakan peti kemas seperti kayu manis, teh, moulding, furnitur dan karet, yang merupakan komoditas ekspor unggulan ke Amerika Serikat, Eropa, Asia, Australia dan Afrika.

Bayur Bay Port currently has standardized service procedures based on ISO 9002. Bayur Bay Port has been equipped with modern equipment capable of handling various types of bulk goods such as coal, cement, clinker, CPO, and commodities that use containers, such as cinnamon, tea, molding, furniture, and rubber, which is leading export commodities to the United States, Europe, Asia, Australia, and Africa.

Fasilitas Pelabuhan Teluk Bayur, Sumatera Barat	
1.	Alur
	Panjang
	Lebar
	Kedalaman
2.	Breakwater
	Panjang
3.	Kolam
	Luas
4.	Dermaga
	Panjang

	<b>Kedalaman</b>	<b>-9 s/d 12 m. LWS</b>
<b>5.</b>	<b>Gudang</b>	
	<b>Unit</b>	<b>5 unit</b>
	<b>Luas Total</b>	<b>13.570 m2</b>
<b>6.</b>	<b>Lapangan Penumpukan</b>	
	<b>Luas Lapangan Konvensional</b>	<b>103.530 m2</b>
	<b>Luas Lapangan Peti Kemas</b>	<b>62.520 m2</b>

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan Teluk Bayur, Sumatera Barat

Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of Bayur Bay Port, West Sumatera

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Kapal Tunda / Tug Boat	3 unit
2.	Motor Pandu / Pilot Boat	2 unit
3.	Kapal Kepil / Mooring Boat	2 unit
<b>Total</b>		<b>7 unit</b>

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan Teluk Bayur adalah sebagai berikut:

The production in Bayur Bay Port operating area is as follows:

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Gerak/Kapal	4.904	4.304
	GT	27.188.717	27.890.832
Penundaan	Jam / Kapal	7.756	7.012
	GT	56.397.121	55.316.373

Berdasarkan data di atas, gerak/kapal pemanduan di Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 600 atau turun 12,23% dibandingkan tahun 2016. Dan sebaliknya, GT pemanduan kapal di tahun 2017 mengalami kenaikan 702.115 atau meningkat 2,58% dibandingkan tahun 2016. Jam pelayanan penundaan kapal di Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2017 mengalami penurunan 744 atau turun 9,59% dibandingkan tahun 2016. GT penundaan kapal di tahun 2017 juga mengalami penurunan 1.080.748 atau turun 1,92% dibandingkan tahun 2016.

Based on the data above, in 2017, the movement/vessel in Bayur Bay Port decreased by 600 or 12.23% compared to 2016. On the contrary, vessel pilotage GT in 2017 increased by 702,115 or 2.58% compared to 2016. In 2017, vessel towing hours in Bayur Bay Port decreased by 744 or 9.59% compared to 2016. Vessel pilotage GT in 2017 decreased by 1,080,748 or 1.92% compared to 2016.

Secara menyeluruh realisasi produksi kapal tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 dikarenakan jumlah call berkurang. Adapun penurunan produksi kapal terjadi pada pelayanan kapal berbendera Indonesia. Akan tetapi disisi lain, bagi pelayanan kapal berbendera asing mengalami kenaikan produksi karena peningkatan jumlah call kapal asing dan adanya trend upsize GT Kapal tersebut sehingga mempengaruhi penambahan jumlah GT Kapal sehingga mempengaruhi kenaikan pendapatan yang lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2016 karena pendapatan kapal berbendera asing berpengaruh besar pada pencapaian pendapatan secara keseluruhan.

Overall ship production in 2017 decreased compared to 2016 due to reduced number of calls. The decline in ship production occurred in the service of Indonesian-flagged vessels. On the other hand, services of foreign-flagged vessels increased the production due to the increase in the number of foreign vessel calls and the upward trend of the GT Ship, thereby affecting the increase in the GT Ships, thus affecting the higher revenue increase compared to 2016 due to the influx of foreign-flagged vessels on overall revenue achievement.

## 2. Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu

Pelabuhan Bengkulu merupakan kota pelabuhan tua yang dijadikan kota penduduk dan perdagangan oleh Inggris pada abad ke-18 dan ke-19. Pelabuhan Bengkulu berada di Pulau Baai, sekitar 20 km dari pusat kota Bengkulu. Pelabuhan ini memiliki hinterland yang cukup luas, dengan potensi pertambangan, perkebunan, dan kehutanan.

## 2. Baai Island Port, Bengkulu

Bengkulu Port is an old port city that became a city of resident and trade by the British in the 18th and 19th century. Bengkulu Port is located at Baai Island, 20 km from Bengkulu city center. This harbor has a fairly wide hinterland, with the potential of mining, plantation, and forestry.

Aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Bengkulu didominasi pelayanan barang curah kering, curah cair, dan barang dalam karung, sementara untuk menampung kegiatan pelayanan barang curah kering, pelabuhan ini dilengkapi dengan 3 (tiga) buah Belt conveyor pemuatan batu bara untuk percepatan pelaksanaan bongkar muat komoditas tersebut.

The loading and unloading activities at Bengkulu Port are dominated by the services of dry bulk, liquid bulk, and sacks goods. To accommodate dry bulk goods service activities, the port is equipped with 3 (three) Belt coal loading conveyors to accelerate the loading and unloading of said commodities.

Fasilitas Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu		
1.	<b>Alur</b>	
	<b>Panjang</b>	<b>2.300 m</b>
	<b>Lebar</b>	<b>66 m</b>
	<b>Kedalaman</b>	<b>-12 s/d -14 m. LWS</b>
2.	<b>Kolam</b>	
	<b>Luas</b>	<b>3.183,47 Ha</b>
3.	<b>Dermaga</b>	
	<b>Panjang</b>	<b>383 m</b>
	<b>Kedalaman</b>	<b>-4 s/d -14 m. LWS</b>
4.	<b>Gudang</b>	
	<b>Unit</b>	<b>1 unit</b>
	<b>Luas Total</b>	<b>1.750 m2</b>
5.	<b>Lapangan Penumpukan</b>	
	<b>Luas Lapangan Konvensional</b>	<b>62.000 m2</b>
	<b>Luas Lapangan Peti Kemas</b>	<b>20.000 m2</b>

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan Pulau Baai, Bengkulu

Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of Baai Island Port, Bengkulu

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Kapal Tunda / Tug Boat	1 unit
2.	Motor Pandu / Pilot Boat	1 unit
<b>Total</b>		<b>2 unit</b>

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan Pulau Baai adalah sebagai berikut:

The production in Baai Island Port operating area is as follows:

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Gerak/Kapal	3.096	3.127
	GT	8.143.390	9.342.428
Penundaan	Jam / Kapal	3.483	3.516
	GT	9.957.680	11.806.583



Berdasarkan data di atas, gerak/kapal pemanduan di Pelabuhan Pulau Baai tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 31 atau naik 1% dibandingkan tahun 2016. GT pemanduan kapal di tahun 2017 juga mengalami kenaikan 1.199.038 atau meningkat 14,72% dibandingkan tahun 2016. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2017 meningkat 33 atau naik 0.95% dibandingkan tahun 2016. GT penundaan kapal di tahun 2017 juga meningkat 1.848.903 atau naik 18,57% dibandingkan tahun 2016.

Keseluruhan realisasi produksi kapal tahun 2017 pencapaiannya lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode tahun 2016. Hal ini dipengaruhi adanya kenaikan jumlah call kapal dan GT kapal yang dilayani baik bagi kapal berbendera asing dan Indonesia terutama pada kapal berukuran 3.500 sd 14.000 GT. Meningkatnya jumlah call didominasi oleh kapal yang bermuatan curah kering seperti batu bara. Dengan peningkatan produksi kapal tersebut terutama pada realisasi jam penundaan dan GT penundaan kapal, mempengaruhi kenaikan jumlah pendapatan yang dicapai tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016.

### 3. Pelabuhan Jambi, Jambi

Pelabuhan Jambi awalnya terletak di kota Jambi (Boom Batu) dan mulai tahun 1996 dipindahkan ke Talang Duku, di hilir Sungai Batanghari, 10 kilometer dari kota Jambi. Sebagian besar kegiatan di Pelabuhan Talang Duku, adalah melayani bongkar muat barang curah, baik curah cair maupun curah kering.

Hinterland Pelabuhan Jambi menghasilkan karet, kayu lapis, dan moulding, yang merupakan komoditi ekspor ke Amerika Serikat, Eropa, Timur Tengah, Jepang dan Korea. Pelabuhan lain dalam lingkungan Pelabuhan Jambi adalah Pelabuhan Kuala Tungkal dan Pelabuhan Muara Sabak. Pelabuhan Kuala Tungkal terletak di muara sungai Pengabuan, sekitar 10 mil dari ambang luar. Dermaga Kuala Tungkal, terbuat dari beton sepanjang 156 m, saat ini lebih banyak untuk melayani kapal-kapal penumpang dengan tujuan Batam. Sedangkan Pelabuhan Muara Sabak terletak di sekitar 10 mil dari muara sungai Batanghari dan berada pada segitiga pertumbuhan Indonesia, Malaysia dan Singapura (IMS), serta berdampingan dengan area lintas perdagangan Singapura, Batam dan Johor (SIBAJO).

Dengan lokasinya yang strategis, Pelabuhan Muara Sabak, yang memiliki dermaga beton sepanjang 100 meter, akan berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan nasional. Pelabuhan Muara Sabak dirancang untuk menjadi pelabuhan modern yang terintegrasi dengan kawasan industri dan perdagangan. Pelabuhan ini telah dilengkapi dengan terminal peti kemas, terminal barang umum, terminal curah kering dan terminal curah cair.

Aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Jambi didominasi pelayanan cargo curah kering, curah cair dan peti kemas, terutama untuk komoditas batu bara, pupuk, CPO, BBM, dan perdagangan barang kebutuhan pokok antarpulau.

*Based on the data above, in 2017, the movement/vessel in Baai Island Port increased by 31 or 1% compared to 2016. Vessel pilotage GT in 2017 increased by 1,199,038 or 14.72% compared to 2016. Vessel towing hours in 2017 increased by 33 or 0.95% compared to 2016. Vessel towage GT in 2017 increased by 1,848,903 or 18.57% compared to 2016.*

*The total ship production in 2017 is higher than in 2016. This is influenced by the increasing number of ship calls and GT of served vessels, both for foreign and Indonesian flag vessels, especially on 3,500 to 14,000 GT ships. The increasing number of calls is dominated by dry bulk carriers such as coal. The increased vessel production, especially on the realization of towage hours and GT pilotage, affect the increase in the amount of revenue achieved in 2017 when compared to 2016.*

### 3. Jambi Port, Jambi

*Jambi Port initially is located at Jambi (Boom Batu). Since 1996, it is transferred to Talang Duku, downstream of Batanghari River, 10 kilometers from Jambi. Most of the activities in Talang Duku Port, is serving the loading and unloading of bulk goods, both liquid and dry bulk.*

*Jambi Port Hinterland produces rubber, plywood, and molding, which are export commodities to the USA, Europe, Middle East, Japan, and Korea. Other ports within the Jambi Port are Kuala Tungkal Port and Muara Sabak Port. Kuala Tungkal Port is located at the mouth of the Pengabuan river, about 10 miles from the outer threshold. Kuala Tungkal dock is made of 156 m concrete. Currently, the dock serves passenger ships to Batam. Muara Sabak Port is located about 10 miles from the estuary of Batanghari river and is located at the Indonesian, Malaysia, and Singapore (IMS) triangles. The Port also is bordered by Singapore, Batam, and Johor (SIBAJO) cross-border areas.*

*With its strategic location, Muara Sabak Port, which has a 100-meter concrete pier, will play an important role in advancing economic growth and national trade. Muara Sabak Port is designed to be a modern port integrated with industrial and commercial areas. This port has been equipped with container terminals, general goods terminals, dry bulk terminals, and liquid bulk terminals.*

*Loading and unloading activities at Port of Jambi are dominated by dry bulk cargo services, liquid bulk, and containers, especially for coal, fertilizer, CPO, BBM, and inter-island goods trade.*

Fasilitas Pelabuhan Jambi, Jambi		
<b>1.</b>	<b>Alur</b>	
	<b>a. Pelabuhan Talang Duku</b>	
	Panjang	172.236 m
	Lebar	100 m
	Kedalaman	-3 s/d -4,5 m. LWS
	<b>b. Pelabuhan Muara Sabak</b>	
	Panjang	21.298 m
	Lebar	100 m
	Kedalaman	-5 s/d -8 m. LWS
	<b>c. Pelabuhan Kuala Tungkal</b>	
	Panjang	7.408 m
	Lebar	100 m
	Kedalaman	-3 s/d -6 m. LWS
<b>2.</b>	<b>Kolam</b>	
	Luas Kolam Talang Duku	76.500 m <sup>2</sup>
	Luas Kolam Muara Sabak	173.700 m <sup>2</sup>
	Luas Kolam Muara Tungkal	15.600 m <sup>2</sup>
<b>3.</b>	<b>Dermaga</b>	
	<b>a. Pelabuhan Talang Duku</b>	
	Panjang	302 m
	Kedalaman	-8 m. LWS
	<b>b. Pelabuhan Muara Sabak</b>	
	Panjang	100 m
	Kedalaman	-3 m. LWS
	<b>c. Pelabuhan Kuala Tungkal</b>	
	Panjang	156 m
	Kedalaman	-3 m. LWS
<b>4.</b>	<b>Gudang</b>	
	<b>a. Pelabuhan Talang Duku</b>	
	Unit	1 unit
	Luas Total	2.040 m <sup>2</sup>
	<b>b. Pelabuhan Kuala Tungkal</b>	
	Unit	1 unit
	Luas Total	600 m <sup>2</sup>
<b>5.</b>	<b>Lapangan Penumpukan</b>	
	<b>a. Pelabuhan Talang Duku</b>	
	Lapangan Konvensional	40.200 m <sup>2</sup>
	Lapangan Peti Kemas	33.869 m <sup>2</sup>
	<b>b. Pelabuhan Muara Sabak</b>	
	Lapangan Konvensional	2.295 m <sup>2</sup>
	<b>c. Pelabuhan Kuala Tungkal</b>	
	Lapangan Konvensional	-

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Motor Pandu / Pilot Boat	1 unit
Total		1 unit

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan  
Jambi adalah sebagai berikut:

Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of Jambi  
Port, Jambi

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Gerak/Kapal	1.249	2.500
	GT	2.459.579	5.928.948

Berdasarkan data di atas, gerak/kapal pemanduan di  
Pelabuhan Pulau Jambi tahun 2017 mengalami peningkatan  
signifikan sebesar 1.251 atau naik 100,16% dibandingkan  
tahun 2016. GT pemanduan kapal di tahun 2017 juga  
mengalami kenaikan 3.469.369 atau meningkat 141,06%  
dibandingkan tahun 2016.

Based on the data above, in 2017, the movement/vessel  
in Jambi Port increased by 1,251 or 100.16% compared to  
2016. Vessel pilotage GT in 2017 increased by 3,469,369 or  
141.06% compared to 2016.

Keseluruhan produksi pemanduan kapal pada tahun 2017  
mengalami kenaikan signifikan dikarenakan realisasi  
jumlah call yang meningkat dibandingkan tahun 2016.  
Kenaikan produksi tersebut atas realisasi pelayanan kapal  
berbendera asing dan Indonesia yang meningkat sehingga  
mempengaruhi pencapaian pendapatan yang lebih tinggi  
dibandingkan tahun 2016.

The overall pilotage services in 2017 has increased signifi-  
cantly due to the increase number of calls compared to 2016.  
The increase in production is attributable to the increase in  
service of foreign and Indonesian flagged vessels, which is  
increasing and affecting the achievement of higher income  
compared to 2016.

#### 4. Pelabuhan Palembang, Sumatera Selatan

Pelabuhan Palembang atau dikenal sebagai Boom Baru  
dibangun pemerintahan kolonial Belanda menggantikan  
Pelabuhan Sungai Rendang pada tahun 1924. Pelabuhan ini  
terletak di antara dua muara anak sungai Musi, yaitu sungai  
Lawang Kidul dan sungai Belabak. Pada masa itu, Boom  
Baru memiliki dermaga dengan panjang sekitar 250 meter.  
Selain dermaga, di tempat ini juga terdapat Kantor Duane  
atau Bea Cukai yang posisinya terapung.

#### 4. Palembang Port, South Sumatera

Palembang Port, or widely known as Boom Baru, was built by  
Dutch colonial government to replace Rendang River Port in  
1924. This harbor is located between two Musi River tributar-  
ies, the Lawang Kidul river and the Belabak river. At that time,  
Boom Baru had 250-meter length dock. In addition to the pier,  
there is also Duane Office or Customs with floating position.

Saat ini, Pelabuhan Palembang menjadi pelabuhan sungai  
terbesar di wilayah Sumatera dan sekaligus merupakan  
tumpuan urat nadi pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera  
Selatan. Kegiatan bongkar muat didominasi oleh barang  
curah kering dan peti kemas, di samping juga melayani  
barang dengan jenis kemasan lain. Pelabuhan Palembang  
memiliki sub-pelabuhan yang sangat potensial dan terbuka  
bagi kerja sama investasi, yaitu Pelabuhan Sungai Lais,  
didukung oleh areal yang cukup luas untuk kegiatan industri  
pengolahan. Untuk mengantisipasi peningkatan arus  
komoditas di masa mendatang, pelabuhan ini telah memiliki  
terminal peti kemas yang dilengkapi dengan berbagai  
peralatan modern yang mampu menjamin pelayanan kapal  
dan barang.

Currently, the Palembang Port becomes the largest river  
port in Sumatra region and is the foundation of economic  
growth of South Sumatra province. Loading and unloading  
activities are dominated by dry bulk goods and containers,  
in addition to serving goods with other types of packaging.  
Palembang Port has sub-port that is very potential and open  
for investment cooperation, i.e. the Lais River Port, supported  
by a wide area for processing industry. This port has con-  
tainer terminal equipped with various modern equipment, to  
guarantee ship and goods service in order to anticipate the  
increase of commodity flow in the future.

Fasilitas Pelabuhan Palembang, Sumatera Selatan		
1.	Alur	
	Panjang	109.268 m
	Lebar	100 m
2.	Kolam	
	Luas	77.100 m <sup>2</sup>
	Kedalaman	-6 s/d -9 m. LWS
3.	Dermaga	
	a. Dermaga Apung	
	Luas	270 m <sup>2</sup>
	Kedalaman	-4 s/d -7 m. LWS
	b. Dermaga Deck on pile	
	Luas	12.880 m <sup>2</sup>
	Kedalaman	-6 s/d -9 m. LWS
4.	Gudang	
	Unit	7 unit
	Luas Total	8.937 m <sup>2</sup>
5.	Lapangan Penumpukan	
	Luas Lapangan Konblok	83.331,92 m <sup>2</sup>
	Luas Lapangan Beton	7.740,00 m <sup>2</sup>

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan  
Palembang, Sumatera Selatan

Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of  
Palembang Port, South Sumatra

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Kapal Tunda / Tug Boat	3 unit
2.	Motor Pandu / Pilot Boat	4 unit
Total		7 unit

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan  
Palembang adalah sebagai berikut:

Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of  
Palembang Port, South Sumatra

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Gerak/Kapal	8.848	12.631
	GT	29.431.454	41.967.513
Penundaan	Jam / Kapal	16.297	24.512
	GT	47.484.317	72.116.179

Berdasarkan data di atas, gerak/kapal pemanduan di  
Pelabuhan Palembang tahun 2017 mengalami kenaikan  
sebesar 3.783 atau meningkat 42,76% dibandingkan tahun  
2016. GT pemanduan kapal di tahun 2017 juga mengalami  
kenaikan 12.536.059 atau meningkat 42,59% dibandingkan  
tahun 2016. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2017  
meningkat 8.215 jam atau naik 50,41% dibandingkan tahun  
2016. GT penundaan kapal di tahun 2017 juga meningkat  
24.631.862 atau naik 51,87% dibandingkan tahun 2016.

Based on the data above, in 2017, the movement/vessel in  
Palembang Port increased by 3,783 or 42.76% compared to  
2016. Vessel pilotage GT in 2017 increased by 12,536,059  
or 42.59% compared to 2016. Vessel towing hours in 2017  
increased by 8,215 or 50.41% compared to 2016. Vessel  
towing GT in 2017 increased by 24,631,862 or 51.87%  
compared to 2016.

Produksi kapal tahun 2017 baik pemanduan maupun  
penundaan mengalami kenaikan yang lebih tinggi

In 2017, both pilotage and towage vessel services have  
increased higher than in 2016. The increase in the production

dibandingkan tahun 2016. Peningkatan produksi kapal tersebut, terjadi pada kapal pelayanan berbendera Indonesia dan Asing baik pada realisasi GT kapal dan jam penundaan yang mempengaruhi kenaikan pendapatan. Peningkatan jumlah call kapal didominasi oleh kapal bermuatan curah kering di Pelabuhan Boom Baru, dan pelayanan kapal di TUKS di luar perairan Palembang. Seiring dengan peningkatan produksi tersebut, mempengaruhi pencapaian pendapatan yang naik signifikan dibandingkan dengan tahun 2016.

#### 5. Pelabuhan Pangkal Balam, Bangka

Pelabuhan Pangkal Balam terletak di Pulau Bangka, Provinsi Bangka Belitung. Pelabuhan Pangkal Balam dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti dermaga sepanjang 446 meter, fasilitas penumpukan, terminal penumpang, serta lapangan parkir. Pelabuhan Pangkal Balam melayani angkutan barang ekspor impor, perdagangan antarpulau dan angkutan penumpang dengan tujuan Jakarta dengan kapal Feri/Ro-Ro dan tujuan Tanjung Pandan dengan jetfoil/kapal cepat.

Pelabuhan lainnya adalah Pelabuhan Muntok, yang berada di pantai barat sebelah utara Pulau Bangka. Pelabuhan lainnya adalah Pelabuhan Sungai Selan dipedalaman sebelah selatan Pulau Bangka berdermaga kayu sepanjang 118 m, serta Pelabuhan Belinyu yang memiliki dermaga beton sepanjang 101 m.

*of these vessels, occurred in Indonesian and Foreign flagged service boats, both on the realization of GT vessels and the towage hours, which affect the revenue increase. The increasing number of vessel calls is dominated by dry bulk loaded vessels in Boom Baru Port, and ship service in TUKS outside Palembang waters. In line with the production increase, the revenues increased significantly compared to 2016.*

#### 5. Pangkal Balam Port, Bangka

*Pangkal Balam port is in Bangka island, Bangka Belitung Province. Pangkal Balam Port is equipped with various facilities, such as a 446-meter long pier, conglomeration facilities, passenger terminal, and parking lot. Pangkal Balam Port serves import-export freight, inter-island trading, and passenger transportation to Jakarta by Ferry/Ro-Ro and to Tanjung Pandan by jetfoil/speedboat.*

*The other port is Muntok Port, which is located on the west coast north of Bangka Island. The other harbor is Selan River Harbor in the southern hinterland of Bangka Island with 118 m long wooden pier, and Belinyu Harbor which has 101 m concrete pier.*

Fasilitas Pelabuhan Pangkal Balam, Bangka		
1.	Alur	
	Panjang	3.500 m
	Lebar	40 m
2.	Kedalaman	-2,5 s/d -5 m. LWS
	Kolam	
	Luas	17.840 m <sup>2</sup>
3.	Dermaga	
	Panjang	446 m
	Kedalaman	-3,5 m. LWS
4.	Gudang	
	Unit	-
	Luas Total	-
5.	Lapangan Penumpukan	
	Luas Lapangan Konvensional	12.809 m <sup>2</sup>
	Luas Lapangan Peti Kemas	20.483 m <sup>2</sup>

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan Pangkal Balam, Bangka

*Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of Pangkal Balam Port, Bangka*

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Motor Pandu / Pilot Boat	1 unit
	Total	1 unit

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan Pangkal Balam adalah sebagai berikut:

*The production in Pangkal Balam Port operating area is as follows:*

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Gerak/Kapal	1.941	2.278
	GT	3.050.256	3.619.293
Penundaan	Jam / Kapal	550	975
	GT	978.872	1.839.985

Berdasarkan data di atas, gerak/kapal pemanduan di Pelabuhan Pangkal Balam tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 337 atau naik 17,36% dibandingkan tahun 2016. GT pemanduan kapal di tahun 2017 juga mengalami kenaikan sebesar 569.037 atau meningkat 18,66% dibandingkan tahun 2016. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2017 meningkat 425 jam atau naik 77,27% dibandingkan tahun 2016. GT penundaan kapal di tahun 2017 juga meningkat sebesar 861.113 atau naik 87,97% dibandingkan tahun 2016.

*Based on the data above, in 2017, the movement/vessel in Pangkal Balam Port increased by 337 or 17.36% compared to 2016. Vessel pilotage GT in 2017 increased by 569,037 or 18.66% compared to 2016. Vessel towing hours in 2017 increased by 425 or 77.27% compared to 2016. Vessel towage GT in 2017 increased by 861,113 or 87.97% compared to 2016.*

Produksi kapal tahun 2017 lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Adapun peningkatan dipengaruhi dengan bertambahnya jumlah call kapal dan meningkatnya pelayanan kapal yang menggunakan jasa penundaan, di mana jam penundaan dan GT Penundaan kapal mengalami kenaikan sehingga mempengaruhi pencapaian pendapatan yang signifikan jauh lebih baik dibandingkan tahun 2016.

*In 2017, the vessel production is higher than in 2016. The increase is influenced by the increasing number of vessel calls and the increasing service of ships using towage services. Thus, the towage hours and vessel towing GT have increased and affected the revenues significantly than in 2016.*

#### 6. Pelabuhan Panjang, Lampung

Pada abad ke-17, Pemerintah Hindia Belanda membangun Pelabuhan Panjang dengan dermaga sepanjang 200 meter, menggunakan konstruksi caisson dengan kedalaman 7 m LWS beserta satu unit gudang seluas 1.000 m<sup>2</sup>. Pelabuhan Panjang kemudian berkembang menjadi pelabuhan besar di Pulau Sumatera dan berperan sebagai urat nadi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung hingga saat ini.

#### 6. Panjang Port, Lampung

*In the seventeenth century, the Dutch East Indies Government built Panjang Port with a 200-meter dock, using a caisson construction with a 7 m LWS depth and a 1,000 m<sup>2</sup> warehouse unit. Panjang Port then is developed into a large port on the Sumatra island and acts as the pulse of economic growth in Lampung Province to date.*

Berada pada titik persilangan Pulau Sumatera dan Pulau Jawa, Pelabuhan Panjang merupakan pelabuhan yang sangat prospektif di masa mendatang. Luas area/lahan pelabuhan masih dapat dikembangkan untuk kerja sama pembangunan berbagai terminal guna melayani kebutuhan pengguna jasa kepelabuhanan. Di samping itu, lahan pertanian dan perkebunan yang membentang di Provinsi Lampung sangat subur untuk kegiatan agrobisnis. Saat ini lingkup hinterland tersebut masih menunggu para investor untuk dikembangkan secara optimal.

*Being at the crossing point of Sumatra Island and Java Island, Panjang Port is a very prospective port in the future. Port area/land area can still be developed for the cooperation of development of various terminals in order to serve the needs of users of seaport. In addition, agricultural land and plantations in the Lampung province is very fertile for agribusiness activities. Currently, the hinterland is still waiting for investors to be developed optimally.*

Pelabuhan Panjang melayani kapal dengan berbagai jenis barang, seperti barang umum, barang dalam kantung, curah cair, curah kering dan peti kemas. Arus peti kemas terus tumbuh setiap tahunnya seiring pertumbuhan kegiatan industri, pertambangan, dan perkebunan di wilayah itu. Dengan tersedianya terminal peti kemas yang dilengkapi dengan 3 container crane, 5 transtainer, dan top loader serta didukung terminal khusus curah yang ada saat ini, Pelabuhan Panjang siap memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pengguna jasa.

*Panjang Port serves boats with various types of goods, such as general merchandise, articles in bags, liquid bulk, dry bulk, and containers. Container flows continue to grow annually, in line with the growth in industrial activities, mining, and plantations in the region. The Port has container terminals equipped with 3 container cranes, 5 transtainers, and top loaders, and supported by existing bulk special terminals. Thus, Panjang Port is ready to provide better service to the users.*

Fasilitas Pelabuhan Panjang, Lampung		
1.	Alur	
	Panjang	10.000 m
	Lebar	14.97 m
	Luas	149.700 m <sup>2</sup>
	Kedalaman	12 s/d 14 m. LWS
2.	Kolam	
	Luas	86.561 m <sup>2</sup>
3.	Dermaga	
	Panjang	3.133 m
	Kedalaman	-6 s/d 16 m. LWS
4.	Gudang	
	Unit	5 unit
	Luas Total	15.560 m <sup>2</sup>
5.	Lapangan Penumpukan	
	Luas Lapangan Konvensional	11.536,45 m <sup>2</sup>
	Luas Lapangan Peti Kemas	75.000 m <sup>2</sup>

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan Panjang, Lampung

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan Panjang, Lampung

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Kapal Tunda / Tug Boat	5 unit
2.	Motor Pandu / Pilot Boat	3 unit
Total		8 unit

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan Panjang adalah sebagai berikut:

The production in Panjang Port operating area is as follows:

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Grk / Kapal	5.790	5.944
	GT	48.159.027	60.813.309
Penundaan	Jam / Kapal	8.623	8.161
	GT	77.693.593	87.977.456

Berdasarkan data di atas, gerak/kapal pemanduan di Pelabuhan Panjang tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 154 atau naik 2,66% dibandingkan tahun 2016. GT pemanduan kapal di tahun 2017 juga mengalami kenaikan 12.654.282 atau meningkat 26,28% dibandingkan tahun 2016. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2017 mengalami penurunan 462 atau turun 5,36% dibandingkan tahun 2016. GT penundaan kapal di tahun 2017 juga meningkat 10.283.863 atau naik 13,24% dibandingkan tahun 2016.

Based on the data above, in 2017, the movement/vessel in Panjang Port increased by 154 or 2.66% compared to 2016. Vessel pilotage GT in 2017 increased by 12,654,282 or 26.28% compared to 2016. Vessel towing hours in 2017 decreased by 462 or 5.36% compared to 2016. Vessel towage GT in 2017 increased by 10,283,863 or 13.24% compared to 2016.

Produksi kapal di tahun 2017 secara total mengalami peningkatan GT Kapal dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, kenaikan GT kapal tidak mempengaruhi peningkatan pendapatan, dikarenakan peningkatan jumlah call hanya didominasi oleh pelayanan kapal berbendera Indonesia, sedangkan kapal berbendera Asing mengalami penurunan

In 2017, the vessel GT production increased compared to the previous year. However, the increase in GT ships does not affect the increase in revenue, as the number of calls is only dominated by the services of Indonesian-flagged vessels, while the foreign-flagged vessels have decreased significantly compared to 2016. As a result, the decline in the number of

yang signifikan dibandingkan tahun 2016. Akibatnya, penurunan pada jumlah jam penundaan berdampak pada realisasi pendapatan yang menurun. Tidak adanya produksi kapal pada TUKS diluar pelabuhan Panjang seperti pada TUKS Smart dikarenakan kapal yang call ke TUKS tersebut dilakukan oleh PT SMART langsung sehingga pendapatan mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2016.

towage hours impacted the declining revenue. The absence of ship production at TUKS outside Panjang Port as in TUKS Smart because the ship that call to TUKS is conducted by PT SMART directly. Thus, the revenues decreased significantly compared to 2016.

#### 7. Pelabuhan Tanjung Pandan, Belitung

Pelabuhan Tanjung Pandan berada di Pulau Belitung, Provinsi Bangka Belitung. Sejak 11 Juni 2011, Pelabuhan Tanjung Pandan resmi berganti nama menjadi Pelabuhan Laskar Pelangi untuk mendukung kemajuan pariwisata di Pulau Belitung.

#### 7. Tanjung Pandan Port, Belitung

The Tanjung Pandan port is in Belitung island, Bangka Belitung Province. Since June 11, 2011, Tanjung Pandan Port officially changed its name to Laskar Pelangi Port to encourage the growth of tourism at Belitung Island.

Untuk mendukung kemajuan pariwisata tersebut, pelabuhan Tanjung Pandan telah direnovasi menjadi terminal modern berkapasitas 200 penumpang yang dilengkapi ruang VIP dan pertokoan. Pelabuhan Tanjung Pandan memiliki hinterland yang meliputi 80.000 hektare perkebunan kelapa sawit dan komoditas lain seperti kaolin, granit, dan pasir kuarsa.

Tanjung Pandan Port has been renovated into a modern terminal with a capacity of 200 passengers equipped with VIP spaces and shops to support the growth of tourism. Tanjung Pandan Port has a hinterland covering 80,000 hectares of oil palm plantations and other commodities such as kaolin, granite, and quartz sand.

Fasilitas Pelabuhan Tanjung Pandan, Belitung		
1.	Alur	
	Panjang	3,5 mil
	Lebar	30 m
	Kedalaman	3 m. LWS
2.	Kolam	
	Luas	3,9 m <sup>2</sup>
3.	Dermaga	
	Panjang	395 m
	Kedalaman	-3,5 m. LWS
4.	Gudang	
	Unit	1 unit
	Luas Total	750 m <sup>2</sup>
5.	Lapangan Penumpukan	
	Luas Lapangan Konvensional	14.968 m <sup>2</sup>
	Luas Lapangan Peti Kemas	5.880 m <sup>2</sup>

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan Tanjung Pandan, Belitung

Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of Tanjung Pandan Port, Belitung

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Motor Pandu / Pilot Boat	1 unit
Total		1 unit

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan Tanjung Pandan adalah sebagai berikut:

The production in Tanjung Pandan Port operating area is as follows:

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Gerak/Kapal	1.181	1.296
	GT	931.407	1.592.459

Berdasarkan data di atas, gerak/kapal pemanduan di Pelabuhan Tanjung Pandan tahun 2017 mengalami peningkatan sebanyak 115 atau naik 9,74% dibandingkan tahun 2016. GT pemanduan kapal di tahun 2017 juga mengalami kenaikan 661.052 atau meningkat 70,97% dibandingkan tahun 2016. Kenaikan produksi tersebut dikarenakan bertambahnya jumlah call kapal.

#### 8. Pelabuhan Tanjung Priok, DKI Jakarta

Pelabuhan Tanjung Priok merupakan pelabuhan terbesar dan tersibuk di Indonesia yang terletak di pesisir Jakarta Utara. Pelabuhan ini berfungsi sebagai pintu gerbang arus keluar masuk barang ekspor impor maupun barang antarpulau. Pelabuhan Tanjung Priok dibangun pada akhir abad ke-19. Ketika itu Pemerintah Kolonial Belanda memutuskan untuk membangun pelabuhan baru karena pelabuhan yang ada yakni Pelabuhan Sunda Kelapa sudah tidak mampu menerima kapal-kapal besar yang datang dari berbagai belahan dunia.

Saat ini, Pelabuhan Tanjung Priok melayani kapal penumpang, barang domestik dan mancanegara. Fasilitas intermoda yang lengkap di Pelabuhan Tanjung Priok mampu mendistribusikan logistik ke seluruh kota di Indonesia. Letaknya yang strategis dengan hinterland yang merupakan kawasan dengan aktivitas perdagangan dan industri, menjadikan Pelabuhan Tanjung Priok sebagai pelabuhan utama di Pulau Jawa.

Trafik bongkar muat barang di pelabuhan ini terus meningkat setiap tahunnya. Arus peti kemas tercatat sebesar 5,83 juta TEUs pada tahun 2012 dan 5,89 juta TEUs pada tahun 2013. Tingginya aktivitas bongkar muat tersebut didukung oleh kelengkapan fasilitas dan peralatan bongkar muat yang dimiliki Pelabuhan Tanjung Priok. Dengan dukungan teknologi dan fasilitas modern, Tanjung Priok mampu melayani kapal-kapal generasi mutakhir dengan kapasitas di atas 4.000 TEUs, yang langsung datang dari dan menuju ke berbagai pusat perdagangan internasional.

Fasilitas Pelabuhan Tanjung Priok, DKI Jakarta		
1.	Alur	
	Panjang	17.350 m
	Lebar	30 s/d 150 m
2.	Breakwater	
	Panjang	3.807,84 m
	Kolam	
3.	Luas	1.033.749 m <sup>2</sup>
	Dermaga	
	Kapal Niaga	12.167,80 m
4.	Kapal Non-niaga	4.548 m
	Kedalaman	-4 s/d -14 m. LWS
	Gudang	
5.	Unit	7 unit
	Luas Total	45.307,14 m <sup>2</sup>

*Based on the data above, in 2017, the movement/vessel in Tanjung Pandan Port increased by 115 or 9.74% compared to 2016. Vessel pilotage GT in 2017 increased by 661,052 or 70.97% compared to 2016. The increase in production is due to the increasing number of ship calls.*

#### 8. Tanjung Priok Port, DKI Jakarta

*Tanjung Priok Port is the largest and busiest port in Indonesia located on the coast of North Jakarta. This port serves as a gateway of in and out of imported goods and inter-island goods. Tanjung Priok Port is built at the end of 19th century. At that time the Dutch Colonial Government decided to build a new port because the existing port of Sunda Kelapa Port is not able to receive large ships coming from various parts of the world.*

*Currently, Tanjung Priok Port serves passenger ships, domestic and foreign goods. Complete intermodal facilities at Tanjung Priok Port are able to distribute logistics to all cities in Indonesia. Tanjung Priok Port, equipped with its strategic location with hinterland of trading and industrial region, is the main port in Java Island.*

*The loading and unloading traffic in this port continue to increase every year. Container flows account for 5.83 million TEUs in 2012 and 5.89 million TEUs in 2013. The high loading and unloading activities are supported by the comprehensive facilities and equipment owned by Tanjung Priok Port. With the support of modern technology and facilities, Tanjung Priok is able to serve the latest generation vessels with a capacity of over 4,000 TEUs, coming directly from and to various international trade centers.*

6. Lapangan Penumpukan		
	Luas Lapangan Konvensional	144.256,47 m <sup>2</sup>
	Luas Lapangan Peti Kemas	773.366,10 m <sup>2</sup>
	Luas Lapangan Penumpukan Kendaraan	14,5 ha

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan Tanjung Priok, DKI Jakarta

*Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of Tanjung Priok Port, DKI Jakarta*

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Kapal Tunda / Tug Boat	17 unit
2.	Motor Pandu / Pilot Boat	11 unit
3.	Motor Kepil / Mooring Boat	6 unit
Total		34 unit

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan Tanjung Priok adalah sebagai berikut:

*The production in Tanjung Priok Port operating area is as follows:*

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Gerak/Kapal	27.065	-
	GT	276.448.622	-
Penundaan	Jam / Kapal	79.863	74.380
	GT	760.427.180	803.643.861

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa Jam pelayanan Penundaan kapal di Pelabuhan Tanjung Priok tahun 2017 mengalami penurunan 5.483 atau turun 6,87% dibandingkan tahun 2016. Sebaliknya pada GT kapal di tahun 2017 mengalami kenaikan 43.216.681 atau meningkat 5,68% dibandingkan tahun 2016. Walaupun pada GT Kapal mengalami kenaikan (yang dipengaruhi upsize jenis kapal yang berkunjung), tetapi tidak selaras dengan jumlah jam penundaan kapal yang mengalami penurunan. Sehingga berdampak pada pencapaian pendapatan penundaan kapal di Pelabuhan Tanjung Priok.

*Based on the data, in 2017, vessel towing hours in Tanjung Priok Port decreased by 5,483 or 6.87% compared to 2016. On the contrary, vessel GT in 2017 increased by 43,216,681 or 5.68% compared to 2016. Although the GT Ship has increased (which is influenced by the upsize of visiting ship types) but it is not in line with the number of towage hours which experienced a decline. Thus, it affects the vessel towage revenues in Tanjung Priok Port.*

#### 9. Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat

Saat Singapura diberlakukan sebagai pelabuhan bebas internasional 1819, Pontianak menjadi poros terdepan Hindia Belanda dalam menarik sebagian perdagangan luar negeri. Pada 1834 pemerintah Hindia Belanda memberlakukan Pontianak dan Sambas sebagai pelabuhan bebas. Pelabuhan Pontianak berada di tepi sungai Kapuas yang menghubungkan area seluas 146,8 ribu km di provinsi Kalimantan Barat. Pelabuhan ini menjadi urat nadi perekonomian wilayah Pontianak, Sintete, Sambas, Sintang, Sanggau, Kapuas, Hulu, Telok Air, Ketapang dan Singkawang.

#### 9. Pontianak Port, West Kalimantan

*When Singapore was enacted as an international free port in 1819, Pontianak became the leading axis of the Dutch East Indies in attracting some foreign trade. In 1834 the Dutch East Indies government imposed Pontianak and Sambas as free ports. Pontianak Port is located on the banks of the Kapuas river that connects 146.8 thousand km areas in the West Kalimantan province. This port becomes the economic center of Pontianak, Sintete, Sambas, Sintang, Sanggau, Kapuas, Hulu, Telok Air, Ketapang, and Singkawang.*

Pelabuhan Pontianak memiliki terminal peti kemas, dilengkapi dengan 3 container cranes serta berbagai peralatan modern guna mendukung kegiatan bongkar muat

*Pontianak Port has a container terminal, equipped with 3 container cranes and various modern equipment to support the loading and unloading activities optimally. The existence*

secara optimal. Keberadaan subpelabuhan di sekitarnya, makin memperkuat posisi Pelabuhan Pontianak sebagai pelabuhan utama di Kalimantan Barat.

*of sub-ports around it, further strengthens the position of Pontianak Port as the main port in West Kalimantan.*

Fasilitas Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat	
<b>1. Alur</b>	
Panjang	90.000 m
Lebar	60 s/d 80 m
Kedalaman	-2 s/d -11 m. LWS
<b>2. Kolam</b>	
Luas	34.104 m <sup>2</sup>
<b>3. Dermaga</b>	
Luas	1.531 m
Kedalaman	1 s/d -5.3 m. LWS
<b>4. Gudang</b>	
Unit	6 unit
Luas Total	4.251 m <sup>2</sup>
<b>5. Lapangan Penumpukan</b>	
Luas Lapangan Konvensional	20.859 m <sup>2</sup>
Luas Lapangan Peti Kemas	73.906 m <sup>2</sup>

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat

*Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of Pontianak Port, West Kalimantan*

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Kapal Tunda / Tug Boat	1 unit
2.	Motor Pandu / Pilot Boat	3 unit
	<b>Total</b>	<b>4 unit</b>

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan Pontianak adalah sebagai berikut:

*The production in Pontianak Port operating area is as follows:*

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Grk / Kapal	5.645	6.263
	GT	20.152.345	22.663.953
Penundaan	Jam / Kapal	5.022	5.962
	GT	20.269.558	23.303.632

Berdasarkan data di atas, gerak/kapal pemanduan di Pelabuhan Pontianak tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 618 atau naik 10,95% dibandingkan tahun 2016. GT pemanduan kapal di tahun 2017 juga mengalami kenaikan 2.511.608 atau meningkat 12,46% dibandingkan tahun 2016. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2017 meningkat 940 jam atau naik 18,72% dibandingkan tahun 2016. GT penundaan kapal di tahun 2017 juga meningkat 3.034.074 atau naik 14,97% dibandingkan tahun 2016.

*Based on the data above, in 2017, the movement/vessel in Pontianak Port increased by 618 or 10.95% compared to 2016. Vessel pilotage GT in 2017 increased by 2,511,608 or 12.46% compared to 2016. Vessel towing hours in 2017 increased by 940 or 18.72% compared to 2016. Vessel towage GT in 2017 increased by 3,034,074 or 14.97% compared to 2016.*

Produksi kapal mengalami peningkatan di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Peningkatan produksi tersebut dikarenakan bertambahnya jumlah kunjungan

*The vessel production also experienced an increase in 2017 compared to 2016. The increase in production is due to the increasing number of visiting ships, especially for Indonesian-*

kapal terutama bagi kapal berbendera Indonesia yang didominasi oleh GT kapal 0-3500 dan > 3501-8000. Pada sisi pendapatan, terjadi peningkatan dikarenakan adanya lebih besarnya jam penundaan kapal pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*flagged vessels, dominated by 0-3500 GT ships and >3501-800 GT ships. In terms of revenue, the increase is due to the greater towing hours in 2017 compared to the previous year.*

#### 10. Pelabuhan Banten, Banten

Pelabuhan Banten telah menjadi tempat persinggahan dan transaksi perdagangan domestik dan mancanegara selama lebih dari tiga abad. Pelabuhan yang terletak sekitar 10 kilometer dari pusat kota Serang ini pernah menjadi pelabuhan penting dalam perdagangan internasional di abad ke-15 dan disinggahi kapal-kapal asing yang berasal dari Persia, Arab, India, China, Inggris dan Portugis.

#### 10. Banten Port, Banten

*Banten Port has been a haven for domestic and international trade transactions for more than three centuries. The port, located about 10 kilometers from downtown Serang, was once an important port in international trade in the 15th century, and visited by foreign ships originating from Persia, Arabia, India, China, England, and Portugal.*

Pelabuhan Banten memiliki potensi berkembang pesat karena ditopang daerah industri yang tumbuh pesat, seperti industri pengolahan logam, mesin, kimia, dan minyak kelapa sawit. Pelabuhan Banten memiliki 3 (tiga) terminal batu bara dan dermaga multipurpose yang dilengkapi dengan peralatan bongkar muat peti kemas. Aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Banten didominasi pelayanan kargo curah cair dan curah kering.

*Banten Port has the potential to grow rapidly because it is supported by industrial areas that grow rapidly, such as metal processing industry, machinery, chemical, and palm oil. Banten Port has 3 (three) coal terminals and multipurpose pier, which is equipped with container loading and unloading equipment. Loading and unloading activities at the Banten Port are dominated by liquid bulk and dry bulk cargo.*

Fasilitas Pelabuhan Banten, Banten	
<b>1. Alur</b>	
Panjang	500 m
Lebar	150 m
Kedalaman	-16 m. LWS
<b>2. Kolam</b>	
Luas	88.151 m <sup>2</sup>
<b>3. Dermaga</b>	
Luas	1.274 m
Kedalaman	8 s/d 16 m. LWS
<b>4. Gudang</b>	
Unit	1 unit
Luas Total	1.535 m <sup>2</sup>
<b>5. Lapangan Penumpukan</b>	
Luas Lapangan Konvensional	59.783,59 m <sup>2</sup>

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan Banten, Banten

*Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of Banten Port, Banten*

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Kapal Tunda / Tug Boat	6 unit
2.	Motor Pandu / Pilot Boat	2 unit
	<b>Total</b>	<b>8 unit</b>

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan Banten, Banten adalah sebagai berikut:

*The production in Banten Port operating area is as follows:*

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Grk / Kapal	8.439	6.918
	GT	71.365.525	64.054.329
Penundaan	Jam / Kapal	33.774	21.370
	GT	311.031.160	208.554.914

Berdasarkan data di atas, produksi di Pelabuhan Banten tahun 2017 secara menyeluruh mengalami penurunan dibandingkan periode tahun 2016. Adapun penurunan ini dikarenakan selain jumlah kunjungan kapal yang menurun baik bagi kapal berbendera Asing maupun Indonesia yang dilayani di Pelabuhan Ciwandan dan tersus-tersus di luar perairan Pelabuhan Ciwandan.

*Based on the data, the production in Banten Port in 2017 thoroughly decreased compared to the period of 2016. The decline is due to the decline in visiting ships for both foreign and Indonesian-flagged ships at Ciwandan Port and outer waters of Ciwandan Port.*

Sementara itu, faktor lainnya yang mempengaruhi penurunan produksi karena adanya persaingan bisnis antara Perseroan dengan operator lain terutama bagi pelayanan kapal di tersus-tersus yang berada di wilayah perairan pelabuhan Banten dan sekitarnya. Dengan adanya penurunan jumlah call, mempengaruhi penurunan pendapatan yang dicapai dibandingkan tahun sebelumnya.

*Another factor that affect the production decline is the business competition between the Company and other operators, especially for the service ship in the outer waters of Banten Port and surrounding areas. The decline in the number of calls affects the decline in revenue achieved compared to the previous year.*

#### 11. Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat

Pada 1865, pemerintahan kolonial Belanda membangun Pelabuhan Cirebon di Kota Cirebon Jawa Barat. Pelabuhan Cirebon sangat strategis sebagai pintu gerbang kegiatan usaha bagi hinterland yang luas, yaitu provinsi Jawa Barat dan sebagian provinsi Jawa Tengah. Pelabuhan Cirebon juga menjadi sangat strategis karena berada di lokasi dekat lintasan jalur jalan raya dan rel kereta api ke seluruh kota di Pulau Jawa.

#### 11. Cirebon Port, West Java

*In 1865, the Dutch colonial government built Cirebon Port in Cirebon, West Java. Cirebon Port is very strategic as the gateway of business activities for large hinterland, i.e. West Java province and some provinces of Central Java. Cirebon Port also become very strategic because it is located near the path of highway and railway line to all cities in Java Island.*

Pelabuhan Cirebon dilengkapi dengan fasilitas penumpukan peti kemas, terminal batu bara, terminal aspal curah dan tangki penampungan minyak kelapa sawit. Pelabuhan Cirebon dapat melayani barang curah kering, curah cair dan barang dalam karung.

*Cirebon Port is equipped with container stacking facilities, coal terminals, bulk asphalt terminal, and oil palm containment tank. The Port serves bulk dry goods, liquid bulk, and goods in sacks.*

Fasilitas Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat		
1.	Alur	
	Panjang	2.500 m
	Lebar	70 m
	Kedalaman	-5,50 m. LWS
2.	Breakwater	
	Panjang	1.406 m
3.	Kolam	
	Luas	23.103 m <sup>2</sup>
4.	Dermaga	
	Luas	1.201 m
	Kedalaman	-2 s/d -6,5 m. LWS

5.	Gudang	
	Unit	2 unit
	Luas Total	5.050 m <sup>2</sup>
6.	Lapangan Penumpukan	
	Luas Lapangan Konvensional	27.908 m <sup>2</sup>
	Luas Lapangan Peti Kemas	5.400 m <sup>2</sup>

Rekapitulasi Data Aset Peralatan Apung Cabang Pelabuhan Cirebon, Jawa Barat

*Recapitulation of Asset Data of Floating Equipment of Cirebon Port, West Java*

No.	Nama Alat	Jumlah
1.	Kapal Tunda / Tug Boat	1 unit
2.	Motor Pandu / Pilot Boat	1 unit
	Total	2 unit

Adapun realisasi produksi di wilayah operasi Pelabuhan Cirebon adalah sebagai berikut:

*The production in Cirebon Port operating area is as follows:*

Uraian	Satuan	Tahun	
		2016	2017
Pemanduan	Grk / Kapal	2.955	2.997
	GT	33.970.413	29.220.682
Penundaan	Jam / Kapal	5.840	6.514
	GT	36.453.112	77.770.482

Berdasarkan data di atas, gerak/kapal pemanduan di Pelabuhan Cirebon tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 42 atau naik 1,42% dibandingkan tahun 2016. Sedangkan GT pemanduan kapal di tahun 2017 mengalami penurunan 4.749.731 atau turun 13,98% dibandingkan tahun 2016. Jam pelayanan penundaan kapal tahun 2017 meningkat 674 atau naik 11,54% dibandingkan tahun 2016. GT penundaan kapal di tahun 2017 juga meningkat 41.317.370 atau naik 113,34% dibandingkan tahun 2016. Peningkatan produksi tersebut dikarenakan adanya penambahan kunjungan kapal terutama bagi kapal tongkang yang bermuatan batubara yang mendominasi jumlah call di pelabuhan Cirebon dan Tersus Kanci.

*Based on the data above, in 2017, the movement/vessel in Cirebon Port increased by 42 or 1.42% compared to 2016. Vessel pilotage GT in 2017 decreased by 4,749,731 or 13.98% compared to 2016. Vessel towing hours in 2017 increased by 674 or 11.54% compared to 2016. Vessel towage GT in 2017 increased by 41,317,370 or 113.34% compared to 2016. The increase in production is due to the addition of visiting ships, especially for coal-loaded barges that dominate the number of calls at the Cirebon Port and Tersus Kanci.*

# ANALISIS PROFITABILITAS PER SEGMENT

## Segmentation Profitability Analysis

### Pendapatan

Meskipun di tahun 2017 dari 11 unit operasi Perseroan tidak semuanya mengalami peningkatan pendapatan, tetapi lebih dari 70% unit operasi tersebut mengalami kenaikan dan beberapa kenaikannya sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima Perseroan sehingga tetap mampu mencetak laba positif di tahun 2017.

Selain itu, sejak periode tahun 2017, fungsi pemanduan dikembalikan wewenangnya ke cabang-cabang PT Pelindo II. Dalam teknis pelaksanaannya, pemanduan di bawah kontrol kantor Cabang Pelindo II dan Penundaan di bawah kontrol Perseroan. Dengan adanya pemisahan tersebut berdampak pada penurunan realisasi jam penundaan, dikarenakan Perseroan tidak dapat menginstruksikan pandu secara langsung dalam melakukan jasa pemanduan. Dalam perhitungan nota kapal, di mana jumlah jam penundaan sangat berpengaruh pada lamanya pandu melakukan pemanduan suatu kapal. Dengan berkurangnya jam penundaan yang dicapai maka akan berdampak pada berkurangnya pendapatan penundaan.

Sementara itu, GT kapal di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Dari 450.115.584 di tahun 2016, menjadi 545.230.858 di tahun 2017. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan GT kapal yang berkunjung, terutama pada Pelabuhan Tanjung Priok. Peningkatan GT kapal seharusnya sangat berpengaruh pada pendapatan penundaan, tetapi disisi lain jumlah jam pelayanan penundaan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016.

### Income

In 2017, not all of 11 units of Company's operation experienced an increase in revenue. However, more than 70% of the operating unit increased and some increased significantly compared to the previous year. This affects the revenue received by the Company so that it remains able to produce positive profit in 2017.

In addition, since 2017, pilotage functions are returned to the branches of PT Pelindo II. In the technical implementation, Pelindo II Branch Offices are responsible for pilotage function, and the Company is responsible for tug services. This segregation resulted in the decrease of tug hours, because the Company is now unable to instruct the scout directly in conducting pilotage services. In terms of ship notes, the number of tug hours is very influential on the length of the scout to pilot a ship. With reduced tug hours, the earnings for towing is decreasing.

Meanwhile, in GT, the hours and movement of ships in 2017 increased compared to the previous year. In 2016, it was 450,115,584 GT and in 2017, it is 545,230,858 GT. In 2017, the hours increased to 153,978 hours from 136,899 hours in 2016. The movement increased from 54,931 movements to 62,386 movements in 2017. The increase is influenced by the increase in GT of visiting vessel, especially at Tanjung Priok Port, Banten, Panjang, and Palembang.

The following is the effect of the Company's 11 units operational performance to the realization of revenues as shown in the diagram below:

PRODUKSI	TAHUN							
	2014		2015		2016		2017	
	DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN
JAM	27,158	11,462	96,219	35,097	103,924	32,975	120,877	33,101
GERAKAN	12,598	4,764	40,230	14,199	41,191	13,740	48,640	13,746
GT	52,407,693	74,105,048	180,725,874	232,343,268	215,957,702	234,157,882	294,166,589	251,064,269

Berikut adalah pengaruh kinerja operasional dari 11 unit operasi Perseroan terhadap realisasi pendapatan seperti tampak pada diagram di bawah ini:



Pendapatan Usaha Perseroan sebagian besar adalah kontribusi dari segmen jasa pelayanan kapal. Segmen tersebut berkontribusi 92,79% terhadap pendapatan Perseroan di tahun 2017 dikarenakan kegiatan bisnis jasa pelayanan kapal adalah kegiatan bisnis utama Perseroan. Selibhnya, pendapatan Perseroan berasal dari jasa pengangkutan sebesar 4,57% dan jasa pengelolaan kapal sebesar 2,64%.

The Company's business revenue largely comes from the contribution of the vessel service segment. This segment contributes to 92.79% of the Company's revenues in 2017 as the vessel service is the Company's main business. The rest of the Company's revenues are 4.56% of freight services and 2.64% of fleet management services.

Dari tahun 2014-2016, segmen jasa pelayanan kapal berkontribusi penuh 100% terhadap pendapatan Perseroan. Karena adanya bisnis baru, di mana Perseroan sejak 1 Januari 2017 tidak hanya memfokuskan kegiatan usaha pada jasa pelayanan kapal (sarana dan prasarana pemanduan), tetapi juga pengangkutan dan pengelolaan kapal, maka proporsi kontribusi pendapatan mengalami sedikit perubahan sebagaimana penjelasan pada paragraf sebelumnya.

Throughout 2014-2016, the fleet management services contributed fully (100%) to the Company's revenues. Due to the Company's new business, since January 1, 2017, the Company is not only focusing on vessel service (tug facilities and infrastructure), but also on freight and fleet management services. Thus, the revenues composition changed as described in the previous paragraph.

Operational Segments	Year			
	2014	2015	2016	2017
Vessel Services	248,201,233	873,952,137	827,606,689	692,787,629
Freight Services	-	-	-	34,121,874
Fleet Management Services	-	-	-	19,743,854
<b>Total</b>	<b>248,201,233</b>	<b>873,952,137</b>	<b>827,606,689</b>	<b>746,653,357</b>



## Profitabilitas

Kontribusi segmen jasa pelayanan kapal di tahun 2017 berkontribusi terhadap profitabilitas Perseroan sebesar 97,65% dan selebihnya dari segmen lain. Kontribusi yang tidak lagi penuh 100% tersebut menunjukkan adanya pengembangan bisnis dari Perseroan pada segmen lain yaitu segmen jasa pengangkutan kapal dan pengelolaan kapal. Segmen jasa pengangkutan kapal dan pengelolaan kapal yang baru direalisasi tahun 2017 ini mampu berkontribusi terhadap profitabilitas Perseroan disebabkan oleh strategi Perseroan untuk mengembangkan kedua segmen bisnis tersebut.

## Profitability

*In 2017, the vessel services contribute to 97.65% of the Company's profitability. The rests are from other segments. The contribution that is less than 100% illustrates the Company's business development in other segments, i.e. freight and fleet management services. The newly acquired freight and fleet management services in 2017 are able to contribute to the Company's profitability due to the Company's strategy to develop both business segments.*

**Tabel Profitabilitas Per Segmen Periode 2014-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**  
*Table: Profitability by Segment 2014-2017 (In Thousand Rupiah)*

Segmen Operasi	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Jasa Kapal	113,284,663	424,631,364	323,295,449	303,644,429
Jasa Pengangkutan	-	-	-	1,920,564
Jasa Pengelolaan Kapal	-	-	-	5,401,442
<b>Laba bruto</b>	<b>113,284,663</b>	<b>424,631,364</b>	<b>323,295,449</b>	<b>310,966,435</b>

## KINERJA KEUANGAN

### Financial Performance

**Tabel Laba Rugi Tahun 2015-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**  
*Table: Profit Loss 2015-2017 (In Thousand Rupiah)*

Keterangan	31 Desember 2015	31 Desember 2016	31 Desember 2017
Pendapatan - Neto	873,952,137	827,606,689	746,653,357
Beban Pokok Penjualan	(541,692,615)	(600,545,540)	(499,246,733)
LABA KOTOR	332,259,522	227,061,149	247,406,624
Beban umum dan administrasi	(80,658,449)	(50,544,178)	(79,715,980)
Pendapatan Operasi Lainnya	36,357,049	67,893	418,858
Beban Operasi Lainnya	(134,606)	(7,525,890)	(901,542)
LABA USAHA	287,823,516	169,058,974	167,207,960
Pendapatan Keuangan	637,406	845,880	1,135,891
Beban Keuangan	(71,378)	(106,008)	(83,068)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	288,389,544	169,798,846	168,260,783
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN			
Kini	(84,262,598)	(54,660,157)	(45,965,935)
Tangguhan	4,482,487	1,925,416	(1,877,801)
LABA BERSIH	208,609,433	117,064,105	120,417,047
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>208,609,433</b>	<b>117,064,105</b>	<b>120,417,047</b>
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)	359.67	201.83	84.51

## Pendapatan - Netto

Sampai dengan Desember 2017, pendapatan usaha terealisasi turun 9,78% dari realisasi tahun 2016. Hal ini disebabkan adanya perubahan bisnis dimana sejak 1 Januari 2017 Perseroan tidak lagi menangani pemanduan di wilayah kerja Pelindo II. Namun di sisi lain, Perseroan memperoleh sumber pendapatan baru, yaitu jasa pengelolaan kapal dan jasa pengangkutan. Perseroan mengupayakan untuk memperoleh tambahan pendapatan dari bisnis utama dengan memperluas pasar di pelabuhan-pelabuhan TUKS (terminal untuk kepentingan sendiri), serta meningkatkan sumber pendapatan yang berasal dari kegiatan jasa pengelolaan kapal dan jasa pengangkutan.

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan tahun 2017 turun 16,87% dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban gaji yang disebabkan oleh perubahan kegiatan bisnis Perseroan, di mana sejak 1 Januari 2017 Perseroan tidak melayani kegiatan pemanduan sehingga beban gaji khususnya pandu mengalami penurunan yang signifikan. Namun, beban kerjasama mitra usaha mengalami kenaikan dikarenakan adanya penambahan kegiatan bisnis, yaitu jasa pengangkutan, di mana Perseroan perlu melakukan sewa kapal.

## Net Revenue

*As of December 2017, realized revenues decreased by 9.78% from 2016. This is due to a business change. Since January 1, 2017, the Company no longer handles tug services in the working area of Pelindo II. On the other hand, the Company has a new source of revenue, i.e. fleet management services and freight services. The Company strives to earn additional revenues from its core business by expanding its market in TUKS ports (terminal for its own interest), and increasing revenue sources derived from fleet management services and freight services.*

## Selling Expenses

*In 2017, the selling expenses decreased by 16.87% compared to the previous year. This is mainly due to the decrease in salaries expenses due to changes in the Company's business activities, whereas since January 1, 2017, the Company does not serve tug activities, thus the salary expense, especially for the pilot, has decreased significantly. However, the expense of cooperation with business partners has increased due to the addition of business activities, i.e. freight, in which the Company needs to charter vessels.*

### Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2017 sebesar Rp167 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 1,09% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp169 miliar. Hal ini disebabkan adanya perubahan bisnis, di mana sejak 1 Januari 2017 Perseroan tidak lagi menangani pemanduan di wilayah kerja Pelindo II. Namun di sisi lain, Perseroan memperoleh sumber pendapatan baru, yaitu jasa pengelolaan kapal dan jasa pengangkutan.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Laba sebelum pajak penghasilan badan tahun 2017 adalah sebesar Rp168 miliar. Laba tersebut menurun 0,91% dari tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan laba usaha dikarenakan adanya perubahan bisnis, di mana sejak 1 Januari 2017 Perseroan tidak lagi menangani pemanduan di wilayah kerja Pelindo II. Namun di sisi lain, Perseroan memperoleh sumber pendapatan baru, yaitu jasa pengelolaan kapal dan jasa pengangkutan.

### Laba Bersih

Laba bersih tahun 2017 meningkat 2,86% dari tahun sebelumnya.

### Laba Komprehensif

Pada tahun 2017 tidak terdapat penghasilan komprehensif lainnya. Demikian juga dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015. Sehingga analisis kenaikan dan penurunannya, untuk tahun 2017, sama dengan uraian laba bersih, yaitu meningkat 2,86%.

### Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2017 terealisasi naik 127% dari tahun 2016 dengan posisi saldo aset sebesar Rp1,3 triliun, terdiri dari liabilitas Rp352 miliar dan ekuitas Rp1 triliun. Hal ini sejalan dengan terealisasinya Initial Public Offering (IPO) oleh Perseroan dan penambahan aset inbreng di bulan Oktober 2017.

**Tabel Posisi Keuangan Tahun 2015-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Table: Financial Position 2015-2017 (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Aset	501,599,763	598,370,195	1,356,347,770
Liabilitas	215,320,012	261,635,773	352,326,409
Ekuitas	286,279,751	336,734,422	1,004,021,361

### Operating Income

In 2017, the Company's operating income is Rp167 billion, decreased a little bit by 1.09% compared to the previous year of Rp169 billion. This is due to a business change. Since January 1, 2017, the Company no longer handles tug services in the working area of Pelindo II. On the other hand, the Company has a new source of revenue, i.e. fleet management services and freight services.

### Income Before Corporate Income Tax

In 2017, income before corporate income tax is Rp168 billion, decreased by 0.91% from 2016. This is mainly influenced by a decline in operating profit due to a business change. Since January 1, 2017, the Company no longer handles tug services in the working area of Pelindo II. On the other hand, the Company has a new source of revenue, i.e. fleet management services and freight services.

### Net Profit

In 2017, the net profit increased by 2.86% compared to the previous year.

### Comprehensive Income

In 2017, there is no other comprehensive income. The same can be said for the year ended on December 31, 2016, and December 31, 2015. Thus, the analysis of the increase and decrease for 2017 is equal to the description of net income, i.e. increased by 2.86%.

### Financial Position

As of December 31, 2017, the Company's Financial Position increased by 127% compared to 2016, with balance of assets at Rp1.3 trillion, which consists of Rp352 billion liabilities and Rp1 trillion equity. This is in line with the realization of Initial Public Offering (IPO) by the Company and the addition of assets injection in October 2017.

### Aset

Aset Lancar per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp927 miliar atau mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 76%. Hal ini sejalan dengan penerimaan dana dari IPO sebesar Rp454 miliar. Aset tetap bersih mengalami kenaikan menjadi Rp366 miliar dari realisasi tahun 2016. Hal ini dikarenakan adanya penambahan aset tetap inbreng penyertaan modal dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) senilai Rp348 miliar yang terdiri dari 9 motor pandu, 10 kapal tunda, dan 2 kapal kepil.

### Assets

Current Assets as of December 31, 2017, is recorded at Rp927 billion or increased by 76% from 2016. This is in line with the fund receipts from IPO of Rp454 billion. The net fixed assets increased to Rp366 billion from 2016. This is due to the injection of fixed assets capital participation from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) valued at Rp348 billion, consisting of 9 pilotage vehicles, 10 tug vessels, and 2 kepil boats.

**Tabel Aset Tahun 2015-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Table: Assets Position 2015-2017 (In Thousand Rupiah)

Description	December 31, 2015	December 31, 2016	December 31, 2017	Description
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	87,998,806	56,206,569	488,588,631	Cash and bank
Piutang usaha				Trade receivables
Piutang Ketiga	381,825	16,190,564	19,491,598	Third Receivables
Piutang Berelasi	333,490,902	321,745,310	305,621,495	Related receivables
Pendapatan yang masih akan diterima				Accrued revenues
Piutang Ketiga	7,255,605	808,143	3,758,214	Third Receivables
Piutang Berelasi	-	6,603,517	20,002,526	Related receivables
Piutang lain - lain				Other receivables
Piutang Ketiga	482,530	4,179	2,724,854	Third Receivables
Piutang Berelasi	27,396,050	96,835,857	-	Related receivables
Pajak dibayar di muka	6,311,035	20,437,193	72,489,052	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3,339,365	8,400,752	15,169,321	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>466,656,118</b>	<b>527,232,084</b>	<b>927,845,691</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	6,897,014	8,822,430	6,944,629	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	-	25,366,502	49,829,435	Tax refund claim
Aset tetap - neto	28,046,631	24,900,105	366,543,285	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	-	12,049,074	5,184,730	Other non-current assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>34,943,645</b>	<b>71,138,111</b>	<b>428,502,079</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>501,599,763</b>	<b>598,370,195</b>	<b>1,356,347,770</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

### Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2017 tercatat Rp352 miliar atau naik 34,6% dari realisasi tahun 2016. Hutang afiliasi turun menjadi Rp680 juta dari realisasi tahun 2016 sebesar Rp113 miliar. Terdapat hutang deviden sebesar Rp241 miliar, berasal dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp110 miliar dan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp131 miliar.

### Liabilities

Short-term Liabilities as of December 31, 2017, is Rp352 billion, increased by 34.6% from 2016. The affiliate's debt decreased to Rp680 million from Rp113 billion, the realization in 2016. There are dividend payables of Rp241 billion, derived from a net profit in 2016 of Rp110 billion, and unappropriated earnings of Rp131 billion.

**Tabel Liabilitas Tahun 2015-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**  
*Table: Liabilities 2015-2017 (In Thousand Rupiah)*

Keterangan	31 Desember 2015	31 Desember 2016	31 Desember 2017
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Usaha			
Piutang Ketiga	2,336,650	9,125,075	4,422,991
Piutang Berelasi	15,776,219	113,930,479	2,379,069
Utang Lain - lain			
Piutang Ketiga	5,116,628	8,071,533	907,414
Piutang Berelasi	14,811,070	29,473,317	-
Utang dividen	-	-	241,540,742
Uang Titipan	847,876	2,214,818	1,241,957
Beban Akrua	112,174,914	88,761,897	91,506,134
Utang Pajak	64,256,655	10,058,654	10,328,102
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>215,320,012</b>	<b>261,635,773</b>	<b>352,326,409</b>

#### Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 1 triliun mengalami kenaikan 198% dari realisasi tahun 2016 karena adanya tambahan inbreng kapal sebesar Rp348 miliar serta hasil IPO sebesar Rp 454 miliar. Saldo laba terdiri dari laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp27 miliar serta yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp130,4 miliar.

#### Equity

As of December 31, 2017, equity is recorded at Rp1 trillion, an increase of 198% compared to 2016 due to the injection of vessels amounted to Rp348 billion and IPO amounted to Rp454 billion. Retained earnings consists of appropriated earnings of Rp27 billion and unappropriated earnings of Rp130.4 billion.

**Tabel Ekuitas Tahun 2015-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**  
*Table: Equity 2015-2017 (In Thousand Rupiah)*

Keterangan	31 Desember 2015	31 Desember 2016	31 Desember 2017
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp.1.000.000 per saham			
Modal dasar - 100.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh (58.000 saham)	58,000,000	58,000,000	528,481,110
Tambahan modal disetor - neto	-	-	317,981,175
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	20,077,925	20,077,924	27,142,029
Belum ditentukan penggunaannya	208,201,826	258,656,498	130,417,047
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>286,279,751</b>	<b>336,734,422</b>	<b>1,004,021,361</b>

#### Arus Kas

Kas dan setara kas Perseroan tercatat meningkat sebesar 769,27% dari Rp56 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp488 miliar per 31 Desember 2017. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh penerimaan dana netto dari IPO sebesar Rp439 miliar.

#### Cash Flow

The Company's Cash and Cash Equivalents recorded an increase of 769.27% from Rp56 billion. On December 31, 2016, to Rp488 billion as of December 31, 2017. The increase is influenced by the net fund receipt from IPO of Rp439 billion.

**Arus Kas Tahun 2015-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**  
*Cash Flow 2015-2017 (In Thousand Rupiah)*

Keterangan	2015	2016	2017
Kas netto diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi	26.319.369	34.817.196	(7.149.763)
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-	-
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(30.116.887)	(66.609.433)	439.531.825
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>(3.797.518)</b>	<b>(31.792.237)</b>	<b>432.382.062</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>91.796.324</b>	<b>87.998.806</b>	<b>56.206.569</b>
<b>Saldo kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>87.998.806</b>	<b>56.206.569</b>	<b>488.588.631</b>

#### Kas Netto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas Netto diperoleh dari Aktivitas Operasi tahun 2017 menurun 120,53% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan Perseroan tidak lagi menangani pemanduan di wilayah kerja Pelindo II sehingga Perseroan sudah tidak mendapatkan pendapatan dari segmen pemanduan tersebut.

#### Net Cash Provided by Operating Activities

Net Cash provided by Operating Activities in 2017 decreased by 120.53% from the previous year. This is because the Company no longer manages the tug of working area of Pelindo II. Thus, the Company did not receive any revenue from the tug services segment.

#### Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas Netto tahun 2017 yang diperoleh dari Aktivitas Investasi adalah nihil atau sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya penundaan investasi di tahun 2017 menjadi tahun 2018.

#### Net cash used in Investing Activities

In 2017, Net Cash provided by the Investing Activities is none or equal to the previous year. This is due to the delay of investment in 2017 to 2018.

#### Kas Netto dari Aktivitas Pendanaan

Kas Netto tahun 2017 diperoleh dari Aktivitas Pendanaan adalah sebesar Rp439 miliar atau meningkat 759,86% dari tahun sebelumnya.

#### Net Cash from Financing Activities

In 2017, Net Cash provided by the Financing Activities is Rp439 billion or increased by 759.86% from the previous year.

## ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

### Ability to Pay Debt, Receivables Collectability, and Other Financial Ratios Analysis

Rasio keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk menganalisis bagaimana kondisi keuangan yang sedang dihadapi Perseroan. Dengan hasil analisis tersebut kita dapat menilai baik tidaknya performa kinerja keuangan Perseroan. Hal tersebut dapat dimanfaatkan manajemen untuk membuat keputusan dan kebijakan yang akan dijalankan. Dan bagi shareholders, rasio ini juga dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagaimana mereka akan berinvestasi ke depannya.

*Financial ratios are one of the tools to analyze the Company's financial condition. We assess the Company's financial performance by using the results of the analysis. The result is considered by management in making decisions and policies that will be executed. For shareholders, the ratios are one of the consideration to invest in the future.*

#### Kemampuan Keuangan Jangka Pendek Perseroan

Rasio likuiditas dapat digunakan untuk memproyeksikan kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Rasio likuiditas yang baik, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Semakin besar rasionya, mengindikasikan semakin bagus Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera jatuh tempo.

**Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2015-2017 (%)**

*Table: Liquidity Ratio 2015-2017 (%)*

Description	2015	2016	2017
Current Ratio	216.73	201.51	263.35
Quick Ratio	216.73	201.51	263.35
Cash Ratio	40.87	21.48	138.67

Current ratio dan quick ratio pada akhir tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 30.6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan aset lancar dalam memenuhi hutang lancar adalah baik. Sementara itu, cash ratio meningkat signifikan dari 24,48% di tahun 2016 menjadi 138,67% di tahun 2017. Hal ini dikarenakan adanya uang masuk ke Perseroan dari hasil IPO.

#### Kondisi Keuangan Jangka Panjang Perseroan

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam membayar semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila terjadi likuidasi atau dibubarkan. Perusahaan dikatakan solvable apabila mampu membayar semua kewajibannya dengan aktiva yang dimilikinya. Semakin rendah rasio solvabilitas maka semakin baik.

#### The Company's Short-Term Financial Capability

*The liquidity ratio is utilized to project the Company's ability to pay its short-term liabilities. Good liquidity ratio illustrates the Company's ability to pay its short-term liabilities. The greater the ratio, the better the Company is in fulfilling its immediately due liabilities.*

*Current ratio and quick ratio increased by 30.6% by the end of 2017. This shows an improvement in the ability of current assets to meet current liabilities. In addition, the cash ratio increased significantly from 24.48% in 2016 to 138.67% in 2017. This is due to the money received by the Company from the IPO.*

#### The Company's Long-Term Financial Condition

*Solvency ratios assess the Company's ability to pay all short-term and long-term liabilities in the event of liquidation or dissolution. The Company is considered solvable if it is able to pay all liabilities with assets owned. The lower the solvency ratio, the better it is.*

**Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2015-2017 (%)**

*Table: Solvency Ratio 2015-2017 (%)*

Description	2015	2016	2017
Total Debt to Equity	75.21	77.70	35.09
Total Debt to Total Fixed Assets (Debt Ratio)	767.72	1050.74	96.12

*Debt ratio di akhir tahun 2017 menurun 54.83%, menunjukkan semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut seiring dengan bertambahnya aset tetap yang lebih signifikan dibandingkan peningkatan utang. Debt to equity ratio, juga turun 90.85% dari tahun sebelumnya. Semakin kecil persentase utang terhadap modal, maka semakin baik. Menunjukkan bahwa Perseroan semakin mandiri dalam menjalankan operasi bisnisnya*

#### Kolektibilitas Piutang Perseroan

*Receivable turn over (perputaran piutang) menunjukkan seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam satu tahun. Peningkatan efisiensi penagihan piutang usaha terjadi jika perputaran piutang meningkat dan average collection period (jumlah hari penjualan dalam piutang) menurun dari periode sebelumnya. Pada tahun 2017, receivable turn over mengalami kenaikan dari 2.45 kali menjadi 3.2 kali. Average collection period mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 149 hari menjadi 158 hari di tahun 2017. Namun demikian per 31 Desember 2017 hal tersebut sudah diselesaikan melalui Berita Acara Net Off utang piutang.*

*At the end of 2017, debt ratio decreased by 54.83%, which showed a better performance compared to the previous year. This is in line with the increase in fixed assets, which is more significant than the increase in debt. The debt to equity ratio also decreased by 90.85% from the previous year. The smaller the percentage of debt to equity, the better it is. It shows that the Company is increasingly independent in running its business operations.*

#### Company's Receivables Collectability

*Receivable turn over illustrates how often the receivables turn into cash in one-year period. The efficiency of receivables collection increases if the receivable turnover increases and average collection period (the number of days of sales in receivables) decreases from the previous period. In 2017, receivable turnover increased from 2.45x to 3.2x. Average collection period has increased from the previous year, from 149 days to 158 days in 2017. However, as of December 31, 2017 it has been resolved through Net Off Report of accounts payable.*

**Tabel Rasio Aktivitas Tahun 2015-2017 (%)**

*Table: Activity Ratio 2015-2017 (%)*

Keterangan	2015	2016	2017
a. Receivable Turn Over	2.3x	2.5x	3.2x
b. Average Collection Period	114 hari	149 hari	158 hari

### Rasio Keuangan Lainnya

Rasio hasil usaha Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

### Other Financial Ratios

The Company's ratio of operating results can be seen in the following table:

Rasio Keuangan Lainnya (%)	Other Financial Ratios (%)			
Rentabilitas	70.49	30.87	17.22	Rentability
Rentabilitas Ekonomi Aset	91.07	30.74	17.11	Economic Profitability of Assets
Tingkat Pengembalian Investasi	71.26	31.45	17.96	Rate of Return on Investment
Margin Operasi	42.63	20.43	22.39	Operating Margin
Rasio Operasi	61.51	78.67	77.54	Operating Ratio
Rasio Kerja	61.15	78.29	76.57	Working Ratio
Return On Capital Employed	57.49	28.38	12.41	Return On Capital Employed

## ANALISIS PENCAPAIAN TARGET 2017 & PROYEKSI 2018

### 2017 Achievements & 2018 Projections

Target dan proyeksi bermanfaat untuk menilai kinerja Perseroan setiap tahunnya. Manajemen juga dapat melakukan evaluasi dari hasil yang dicapai serta menentukan strategi seperti apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan performa kinerja Perseroan di tahun selanjutnya agar terus mengalami peningkatan.

Target and projections function as assessment of the Company's performance every year. Management also evaluates the results achieved and determines strategies to improve the Company's performance in the next year in order to grow.

### Pencapaian Laba Rugi Terhadap RKAP 2017

### Profit Loss to 2017 RKAP

#### Tabel Perbandingan RKAP 2017, Realisasi 2016, dan Realisasi 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table: Comparison of 2017 RKAP, 2016 Realization, and 2017 Realization (In Million Rupiah)

KETERANGAN	REALISASI 2016	RKAP 2017	REALISASI 2017	DEVIASI (%)	TREND (%)
a. Pendapatan Usaha Bersih	827,607	916,676	746,653	-18.55	90.22
b. Beban Usaha	651,090	644,027	578,963	-10.10	88.92
c. Laba Usaha	176,517	272,648	167,691	-38.50	95.00
d. Laba Sebelum Pajak	169,799	265,300	168,261	-36.58	99.09
e. Laba Bersih	117,064	198,975	120,417	-39.48	102.86
f. EBITDA	179,663	282,667	174,978	-38.10	97.39

#### Pendapatan

Sampai dengan Desember 2017 pendapatan usaha tercapai 18,55% di bawah anggaran atau 9,8% di bawah realisasi tahun 2016 sebesar Rp827,6 miliar. Pencapaian pendapatan dari RKAP 2017 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan tunda tercapai 19,3% di bawah anggaran. Tidak tercapainya pendapatan tunda dikarenakan trend kunjungan kapal yang berkurang, turunnya jumlah call kunjungan kapal berbendera asing, dan tidak adanya pelayanan kapal di TUKS Bukit Asam dan SMART di Lampung dikarenakan sudah melakukan kegiatan penundaan sendiri serta belum terealisasinya kegiatan penundaan di FSRU PGN LNG di Maringgai Lampung. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, pendapatan tunda mengalami kenaikan 2,6% dikarenakan bertambahnya pelayanan STS (ship-to-ship) di FSRU Jawa Barat.

2. Pendapatan kepil tercapai 36,7% di atas anggaran atau 31% di atas realisasi tahun 2016.

#### Income

As of December 2017, revenues were 18.55% below the budget or 9.8% below the 2016 realization, i.e. Rp827.6 billion. The revenue realization of 2017 RKAP is as follow:

1. Tug revenues is 19.3% below target. The unachieved target of tug revenues was because of the declining trend of ship visits, decreased number of calls from foreign-flagged vessel visits, and the absence of vessel services at TUKS Bukit Asam and SMART in Lampung due to delayed tug, and unrealized tug activities at FSRU PGN LNG in Maringgai Lampung. Compared to 2016, it increased by 2.6% due to the increase of STS (ship to ship) services at FSRU West Java.

2. Mooring income is 36.7% above the budget, or 31% above the realization in 2016.

- Pendapatan kapal kargo tercapai 30,4% di bawah anggaran dikarenakan jumlah trayek tidak sesuai dengan yang ditargetkan.
- Pendapatan atas pengelolaan kapal sampai dengan Desember 2017 terealisasi sebesar Rp19 miliar yang merupakan fee atas pengelolaan dan pengoperasian motor pandu di cabang Tanjung Priok sesuai perjanjian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan Perseroan Nomor: HK.55/02/13/MS-17 tentang Pengelolaan dan Pengoperasian Motor Pandu Milik PT Pelabuhan Indonesia Cabang Tanjung Priok oleh Perseroan.

#### Beban

Beban usaha terealisasi sebesar Rp578 miliar atau 10% di bawah Rencana Kerja Anggaran tahun 2017 dan turun 11% dari realisasi tahun 2016. Berikut penjelasan atas beban-beban usaha yang tercatat di perusahaan:

- Realisasi beban pegawai sampai dengan Desember 2017 Rp156 miliar atau tercapai 9,5% di bawah anggaran tahun 2017. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, beban pegawai turun 29% dari realisasi tahun 2016, hal ini dikarenakan di tahun 2017 atas seluruh biaya pemanduan menjadi beban cabang-cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Beban bahan tahun 2017 terealisasi 2% di bawah RKAP tahun 2017.
- Beban pemeliharaan tahun 2017 terealisasi 25% di bawah RKAP tahun 2017, hal ini dikarenakan masih terdapat pemeliharaan intermediate dan special survey beberapa kapal yang masih menjadi kewajiban PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).
- Beban penyusutan dan asuransi tahun 2017 terealisasi 27% di bawah RKAP 2017, hal ini dikarenakan adanya penundaan investasi 4 (empat) kapal tunda di tahun 2017 menjadi tahun 2018.
- Beban sewa tahun 2017 terealisasi 6% di atas RKAP 2017 dan 9% di atas realisasi tahun 2016, hal ini dikarenakan bertambahnya kapal tunda sewa sebagai kapal pengganti docking dan kegiatan offshore.
- Beban administrasi kantor dan beban umum tahun 2017 terealisasi 49% di bawah RKAP 2017 serta terealisasi 36% di bawah realisasi tahun 2016, hal ini dikarenakan adanya Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan Perseroan, sehingga Perseroan sudah tidak memperhitungkan biaya sharing fee dan PNBP pendapatan tunda per Juli 2017.

- Cargo ship revenue was 30.4% below budget, as the number of routes did not match the target.*
- Revenue on fleet management as of December 2017 amounted to Rp19 billion, which is the fee for managing and operating the pilotage motor at Tanjung Priok branch, pursuant to the Agreement of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok Branch with the Company, No. HK.55/02/13/MS-17 on the Management and Operation of Pilotage Motor owned by PT Pelabuhan Indonesia Tanjung Priok Branch of the Company.*

#### Expenses

*Operating expenses is realized at Rp578 billion or 10% below the 2017 Work Plan and Budget, and decreased by 11% from the 2016 realization. The explanation of the operating expenses recorded in the Company is as follows:*

- The realization of personnel expenses as of December 2017 is Rp156 billion, or achieved 9.5% below the 2017 budget. Compared to 2016, personnel expenses dropped 29% from the 2016 realization. This is because in 2017, all the cost of piloting was the expenses of branches of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).*
- Material expenses in 2017 is realized 2% below the 2017 RKAP.*
- In 2017, maintenance costs is realized 25% below the 2017 RKAP. This is because the intermediate maintenance and special survey of several vessels as the liabilities of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).*
- Depreciation and insurance expense in 2017 is realized 27% below the 2017 RKAP. This is because of the delay of 4 (four) tugs in 2017 to 2018.*
- In 2017, lease expense is 6% above 2017 RKAP and 9% above realization in 2016. This is due to increase of tugboat rental as substitute vessel for docking and offshore activities.*
- Office administration expenses and general expenses in 2017 are realized 49% below the 2017 RKAP, and is 36% below the realization of 2016. This is because of the Agreement on the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and the Company. Thus, the Company is no longer calculating the sharing fee cost and PNBP of tug revenues as of July 2017.*

#### Laba

Laba usaha pada tahun 2017 tercapai sebesar Rp167 miliar, lebih rendah 38% dari RKAP atau sebesar 5% di bawah perolehan tahun 2016. Laba sebelum pajak tahun 2017 tercapai Rp168 miliar, lebih rendah 36,6% dari RKAP atau sebesar 0,9% di bawah dari perolehan tahun 2016. Laba bersih tahun 2017 tercapai Rp120,4 miliar, lebih rendah 39,5% dari RKAP atau sebesar 2,8% di atas perolehan tahun 2016. EBITDA pada tahun 2017 tercapai sebesar Rp175 miliar, lebih rendah 38% dari RKAP atau sebesar 2,6% lebih rendah dari perolehan tahun 2016.

#### Proyeksi Laba Rugi Tahun 2018

##### Pendapatan

Pendapatan tahun 2018 direncanakan naik 45% dari tahun 2017 sebesar Rp 750 miliar menjadi Rp 1.088 triliun. Pendapatan tunda dianggarkan naik 40,8% dari tahun 2017, hal ini dikarenakan adanya pengembangan bisnis Ship to Ship dengan pendapatan sebesar Rp 351.2 miliar di antaranya di wilayah Nusantara Regas, Tanjung Jabung, serta 4 STS lainnya yang pada bulan Desember 2017 sudah dalam proses. Pendapatan kargo dianggarkan Rp 67.7 miliar naik dari sebesar Rp.34 miliar, hal ini dikarenakan adanya penambahan rute baru untuk kegiatan pengangkutan.

##### Beban Pegawai

Beban pegawai pada RKAP 2018 dianggarkan naik 18% yaitu sebesar Rp.184.5 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp.156 miliar. Kenaikan beban pegawai tahun 2018 ini dikarenakan JAI menanggung biaya pegawai ABK motor pandu sesuai dengan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No: KS.02/10/10/1/PBI/PAP/PI.II.17 perihal Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan, sementara di tahun 2017 atas seluruh biaya pemanduan menjadi beban cabang-cabang PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

##### Beban Bahan

Beban Bahan tahun 2018 dianggarkan mengalami kenaikan sebesar 30.98% dari tahun 2017. Hal ini disebabkan adanya hal-hal sebagai berikut:

- Bahan Makanan dianggarkan naik 16.7% dikarenakan tahun 2018 Perseroan menanggung biaya pengoperasian motor pandu termasuk bahan makanan ABK Motor Pandu.
- Beban telepon, izin frekuensi, dan internet dianggarkan naik 64.09% persen dari tahun 2017 dikarenakan meningkatnya intensitas komunikasi dan penggunaan internet seiring dengan rencana pengembangan bisnis.
- Beban Bahan Bakar dianggarkan naik 33.4% dari tahun 2017 seiring dengan meningkatnya kegiatan operasional di tahun 2018 serta asumsi kenaikan harga minyak mentah menjadi 60 USD/barel dari 2017 sebesar 45 USD/barel.

#### Profit

*Operating profit in 2017 is Rp167 billion, 38% lower than RKAP or 5% below the 2016 realization. The income before tax in 2017 is Rp168 billion, 36.6% lower than the RKAP or 0.9% below the 2016 earnings. Net profit in 2017 is Rp120.4 billion, 39.5% lower than RKAP or 2.8% above the 2016 earnings. In 2017, EBITDA reached Rp175 billion, 38% lower than RKAP or 2.6% lower than 2016 earnings.*

#### Profit Loss Projection in 2018

##### Revenues

*In 2018, the revenues is projected to increase 45% from 2017 or equivalent to Rp750 billion, thus the total revenues is Rp1,088 trillion. Tug revenues is budgeted 40.8% above the 2017 budget. This is due to the Ship to Ship business development with revenues of Rp351.2 billion, among others, at Nusantara Regas, Tanjung Jabung, and 4 other STS, which is already on process since December 2017. Cargo revenues is budgeted at Rp67.7 billion, an increase of Rp34 billion due to the addition of new routes for freight services.*

##### Employee Expenses

*Personnel expenses in 2018 RKAP is budgeted at 18% more or Rp184.5 billion, from Rp156 billion in 2017. In 2018, the personnel expenses in 2018 because JAI is liable for the personnel expenses of pilot motor crew, in accordance with the Board of Directors' Letter of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KS.02/10/10/1/PBI/PAP/PI.II.17 on the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure, while in 2017, all the tug expenses were borne by branches of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).*

##### Material Expenses

*In 2018, the Material Expenses budget increased by 30.98% from the 2017 budget. This is due to several matters:*

- Foodstuffs are budgeted to increase 16.7% because in 2018, the Company bears the operational costs of pilot motor, including food for Pilot Motor Crew.*
- Telephone, frequency licenses, and internet expenses are budgeted 64.09% more than 2017 due to increased communication intensity and internet usage along with business development plans.*
- Fuel expenses is budgeted 33.4% more than 2017, in line with the increase in operations in 2018, and assumption of crude oil price to USD60/barrel, from USD45/barrel in 2017.*

### Beban Pemeliharaan

Tahun 2018 beban pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp.47.6 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 2.5% dari tahun 2017 sebesar Rp46.5 miliar. Hal ini dikarenakan tahun 2018 Perseroan menanggung biaya pengoperasian motor pandu sementara di tahun 2017 atas seluruh biaya pemanduan menjadi beban PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

### Beban Penyusutan

Di tahun 2018 beban penyusutan dianggarkan mengalami kenaikan menjadi Rp23.3 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp7,2 miliar, hal ini dikarenakan adanya tambahan aset inbreng dan investasi 4 (empat) unit kapal tunda.

### Beban Asuransi

Beban asuransi tahun 2018 dianggarkan naik sebesar 50% dari tahun 2017. Hal ini disebabkan adanya kenaikan beban asuransi kapal atas aset inbreng dan rencana penambahan 4 unit kapal tunda, serta adanya kenaikan asuransi tenaga kerja seiring dengan kenaikan penghasilan bagi pekerja.

### Beban Sewa

Beban Sewa tahun 2018 dianggarkan naik menjadi Rp416 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp215 miliar. Hal ini disebabkan penambahan biaya sewa kapal kargo seiring dengan rencana penambahan rute pengangkutan dan penambahan biaya KSMU Offshore untuk kegiatan STS (Ship To Ship).

### Beban Administrasi Kantor

Beban administrasi kantor tahun 2018 direncanakan naik 23% diatas RKAP 2017, hal ini dikarenakan adanya kenaikan beban Ruang Rapat dan Hotel serta Tiket Perjalanan, hal ini seiring dengan meningkatnya intensitas pembahasan perluasan pasar dan kegiatan koordinasi dengan seluruh operasi wilayah Perseroan.

### Beban Umum

Beban umum tahun 2018 dianggarkan turun sebesar 25% dari tahun 2017. Hal ini disebabkan tidak dianggarkannya PNBP atas pendapatan penundaan PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) sesuai dengan Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan antara PT.Pelabuhan Indonesia II (Persero) dengan Perseroan, bahwa administrasi dan pembayaran PNBP menjadi kewajiban PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

### Laba

Laba tahun 2018 dianggarkan meningkat 41% dari realisasi tahun 2017 menjadi Rp170 miliar. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan dari pengembangan bisnis Ship to Ship dan penambahan rute baru untuk kegiatan pengangkutan.

### Maintenance Expenses

*In 2018, maintenance costs is budgeted at Rp 47.6 billion, or an increase of 2.5% from 2017, which was Rp46.5 billion. This is because in 2018, the Company bears the operational cost of pilot motor, while in 2017, all of the pilotage expenses were borne by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).*

### Depreciation Expenses

*In 2018, the depreciation expenses is budgeted to increase to Rp23.3 billion from Rp7.2 billion in 2017. This is due to the addition of injection assets and investment in the form of 4 (four) tugboats.*

### Insurance Expenses

*In 2018, insurance expenses is budgeted 50% more than budget in 2017. This is due to an increase in vessel insurance expenses on asset injection, the planned addition of 4 tugboats, and increase in employment insurance, in line with the increase in the employees' income.*

### Lease Expenses

*In 2018, Lease Expenses is budgeted at Rp416 billion, an increase from 2017 which was Rp215 billion. This is due to the additional cost of cargo ship rental, in line with the planned addition of freight services and cost of Offshore KSMU for STS (Ship to Ship) activities.*

### Office Administrative Expenses

*In 2018, office administrative expenses in 2018 is projected to increase 23% from 2017 RKAP due to an increase in the Meeting Rooms, Hotels, and Travel Tickets expenses. This is in line with the increasing intensity of market expansion discussion and coordination activities with the entire operations of the Company.*

### General Expenses

*In 2018, general expenses is budgeted 25% less than 2017. This is because PNBP is not budgeted for the towing service revenue of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), in accordance with the Agreement on the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with the Company, that the administration and payment of PNBP shall become the liability of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).*

### Profit

*In 2018, profit is budgeted at Rp170 billion, 41% more than the 2017 realization. This is in line with the increase in revenue from Ship to Ship business development and the addition of new routes for tug service activities.*

### Realisasi dan Target Posisi Keuangan

### Realization and Target of Financial Position

**Tabel Perbandingan Realisasi 2017 & RKAP 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**  
Table: Comparison of 2017 RKAP, 2016 Realization, and 2017 Realization (In Million Rupiah)

KETERANGAN	REALISASI 2016	RKAP 2017	REALISASI 2017	DEVIASI (%)	TREND (%)
a. Aset Lancar	527.232	374.625	927.846	147,67	175,98
b. Aset Tidak Lacar	71.138	273.227	428.502	56,83	602,35
c. Aset	598.370	647.852	1.356.348	109,36	226,67
d. Liabilitas	261.636	129.857	352.326	171,32	134,66
e. Ekuitas	336.734	517.995	1.004.021	93,83	298,16

### Aset

Sampai dengan Desember 2017 aset terealisasi 147% di atas anggaran atau 75% di atas realisasi tahun 2016 sebesar Rp527 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh IPO JAI serta adanya penambahan aset inbreng di bulan Oktober 2017

### Liabilitas

Sampai dengan Desember 2017 liabilitas terealisasi 171% di atas anggaran atau 34% di atas realisasi tahun 2016 sebesar Rp261 miliar. Hal ini dikarenakan perseroan mencatat hutang deviden sebesar Rp241 miliar yang berasal dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp110 miliar dan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp131 miliar.

### Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2017 terealisasi 93% di atas anggaran sebesar Rp517miliar atau 198% di atas realisasi tahun 2016 sebesar Rp336 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh IPO JAI serta adanya penambahan aset inbreng di bulan Oktober 2017

### Assets

*As of December 2017, the assets are realized 147% of the budget or 75% of the 2016 realization, which was Rp527 billion. This is influenced by JAI's IPO and the addition of assets injection in October 2017*

### Liabilities

*As of December 2017, the liabilities are realized 171% of the budget or 34% of the 2016 realization, which was Rp261 billion. This is because the Company recorded dividend payable of Rp241 billion, from net profit of Rp110 billion in 2016 and unappropriated earnings of Rp131 billion.*

### Equity

*Equity as of December 31, 2017, is realized 93% above the budget at Rp517 billion, or 198% above the realization of 2016 which was Rp336 billion. This is influenced by JAI's IPO and the addition of assets injection in October 2017*

### Proyeksi Posisi Keuangan Tahun 2018

### Financial Position Projection in 2018

**Tabel Perbandingan Realisasi 2017 & RKAP 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**  
Table: Comparison of 2017 Realization & 2018 RKAP (In Million Rupiah)

KETERANGAN	REALISASI 2017	RKAP 2018	TREND (%)
a. Aset Lancar	927.846	568.910	61,32
b. Aset Tidak Lacar	428.502	653.211	152,44
c. Aset	1.356.348	1.222.121	90,10
d. Liabilitas	352.326	84.291	23,92
e. Ekuitas	1.004.021	1.137.830	113,33

Tahun 2018 dianggarkan posisi aset serta hutang dan ekuitas sebesar Rp1,22 triliun atau turun 38% dari realisasi tahun 2017. Hal ini dikarenakan adanya rencana pembayaran deviden atas laba ditahan dan laba tahun 2017.

Aset tidak lancar pada RKAP 2018 mengalami kenaikan 52% dari realisasi tahun 2017, hal ini sejalan dengan rencana investasi tahun 2018 yaitu Pengadaan kapal tunda dengan daya minimal 2 X 2200 HP dan Bollard Pull minimal 50 ton sebanyak 4 (empat) kapal tunda sebesar Rp248 miliar.

Ekuitas pada RKAP 2018 direncanakan naik menjadi Rp1,14 triliun atau 13% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp1,1 triliun. Kenaikan ekuitas ini berasal dari laba tahun 2018 serta asumsi deviden payout ratio tahun 2017 sebesar 30% dari laba bersih tahun 2017.

*In 2018, assets, debts, and equity are budgeted at Rp1.22 trillion or decreased by 38% compared to realization in 2017. This is due to the plan to pay dividends on retained earnings and profit in 2017.*

*Non-current assets in 2018 RKAP increased by 52% from 2017 realization. This is in line with the investment plan in 2018, i.e. Procurement of tugboats with a minimum power of 2 X 2200 HP and Bollard Pull with a minimum of 50 tons of the 4 (four) tugboats amounted to Rp248 billion.*

*Equity in 2018 RKAP is planned to increase to Rp1.14 trillion or 13% of the realization in 2017 amounting to Rp1.1 trillion. The increase in equity comes from profit in 2018 and the assumption of dividends payout ratio in 2017 from 30% of the net income in 2017.*

## STRUKTUR MODAL

### Capital Structure

Struktur modal Perseroan pada tahun 2017 didominasi oleh ekuitas sebesar 74.02% dan selebihnya adalah liabilitas sebesar 25,98%. Ekuitas juga meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan pada tahun 2017 Perseroan mendapat tambahan setoran modal dalam bentuk inbreng kapal sebanyak 21 unit di bulan Oktober 2017 dan IPO di bulan Desember 2017.

*In 2017, the Company's Capital Structure is dominated by 74.02% of equity, and the rest 25.98% is liabilities. Equity also increased significantly compared to the previous year because, in 2017, the Company received additional capital injection in the form of 21 vessels in October 2017 and IPO in December 2017.*

Struktur Modal	Tahun					
	%	2015	%	2016	%	2017
Liabilitas	42.93	215,320,012	43.72	261,635,773	25.98	352,326,409
Ekuitas	57.07	286,279,751	56.28	336,734,422	74.02	1,004,021,361
Aset	100	501,599,763	100	598,370,195	100	1,356,347,770

#### Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal Perseroan lebih ditekankan pada ekuitas dalam bentuk inbreng aset berupa kapal, guna menunjang operasional Perseroan sehari-hari serta hasil dari penawaran saham. Pelaksanaan inbreng Kapal tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam surat Nomor: S499/MBU/09/2017 tanggal 5 September 2017. Sedangkan Perseroan telah resmi mencatatkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2017.

#### Capital Structure Policy

*The Company's capital structure is dominated by equity, in the form of assets injection such as vessels, to support the Company's daily operations, and in the form of proceeds from the shares offered. The ship injection has been approved by the Minister of State-Owned Enterprises on behalf of the General Meeting of Shareholders, as stated in the Letter No. S499/MBU/09/2017 dated September 5, 2017. The Company has officially listed itself on Indonesia Stock Exchange on December 22, 2017.*

Dengan asumsi adanya investasi kapal tunda sebanyak 4 unit pada tahun 2018, Perseroan memproyeksikan struktur modal sebagai berikut:

*With the assumption of 4 (four) vessels as investment in 2018, the Company projected the capital structure as follows:*

Keterangan	Proyeksi % Struktur Modal 2018
Liabilitas	< 24% dari realisasi 2017
Ekuitas	> 12% dari realisasi 2017
Aset	< 1,04% dari realisasi 2017

Proyeksi liabilitas tahun 2018 menurun 24% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan sudah adanya realisasi pembayaran utang dividen, sehingga diasumsikan tahun 2018 hanya liabilitas atas hutang periode berjalan. Sedangkan ekuitas tahun 2018 diproyeksikan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan adanya penambahan kapal tunda sebanyak 4 unit.

*The projection of liabilities in 2018 decreased by 24% compared to the previous year due to the realization of the payment of dividend payable. Thus, it is assumed that in 2018, only liabilities will be payable over the current period. In 2018, the equity is projected to increase, compared to the previous year due to the addition of 4 tug vessels.*



## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

### Contribution to the State

Kontribusi kepada negara yang dilakukan oleh Perseroan adalah pembayaran Kewajiban Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pembayaran PNBP didasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.103/2/14/DJPL-16 tentang Tata Cara Penerimaan, Penyetoran, Penggunaan dan Pelaporan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

Adapun realisasi pembayaran kontribusi kepada negara dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*The Company contributes to the state in the form of payment of taxes and Non-Tax State Revenues (PNBP). PNBP payment is based on the Director General of Sea Transportation Regulation No. HK.103/2/14/DJPL-16 on the Procedures for the Receipt, Deposits, Usage, and Reporting of Non-Tax State Revenues Applicable to the Directorate General of Sea Transportation.*

*The payment realization of contribution to the State in the last three years is as follows:*

No	Uraian	2015	2016	2017
1.	<b>Perpajakan</b>			
a	PPh Pasal 21	18.928.227.922	31.788.945.492	24.691.334.399
b	PPh Pasal 21 Final	881.821.500	2.455.811.400	1.210.608.153
c	PPN	16.850.808.666	27.758.401.715	392.569.683
d	PPh Pasal 4 Ayat 2 Final	647.437.370	2.353.465.473	668.385.775
e	PPh Pasal 23	10.536.038.722	5.257.196.967	2.901.193.889
f	PPh Pasal 25	20.059.400.496	61.942.742.597	59.438.907.197
g	PPh Pasal 15	263.750.431	351.704.022	788.412.546
h	PPh Pasal 29	20.059.400.500	56.421.563.415	-
i	PPh Pasal 26	-	2.280.105.315	241.771.032
j	Lainnya	-	154.425.297	286.010.052
	<b>Jumlah Pembayaran Pajak</b>	<b>88.226.885.607</b>	<b>190.764.361.693</b>	<b>90.619.192.726</b>
2.	PNBP	18.077.845.819	43.874.820.942	37.165.626.061
	<b>Total</b>	<b>106.304.731.426</b>	<b>234.639.182.635</b>	<b>127.784.818.787</b>

## KEBIJAKAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

### Dividend and General Reserve Policy

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Sesuai dengan Akta No.14 Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11 dinyatakan bahwa dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan usulan penggunaan Laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham pada tanggal 22 Desember 2017, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan, di mulai tahun buku 2017 yang besarnya dikaitkan dengan keuntungan perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Faktor-faktor yang menentukan pembagian dividen Perseroan bergantung kepada laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha, dan kas. Faktor-faktor tersebut pada akhirnya bergantung kepada berbagai hal termasuk keberhasilan dalam pelaksanaan strategi usaha, keuangan akibat adanya kompetisi dan pengaturan, kondisi perekonomian secara umum dan hal-hal lain yang berlaku secara khusus terhadap Perseroan atau usaha Perseroan. Sebagian besar faktor-faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan. Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perusahaan.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

*Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Companies, dividend distribution shall be based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). Prior to the end of the financial year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association, and the distribution of interim dividends does not result in the Company's net assets being less than the issued and fully paid-up capital and the Company's mandatory reserves. The Board of Directors determines the distribution of interim dividend after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year, the Company experienced loss in which the interim dividend is incurred, the interim dividend already distributed shall be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be jointly responsible for the return if the shareholders do not return the interim dividends.*

*In accordance with Deed No.14 of the Company's Articles of Association, Article 11 states that in the Annual GMS, the Board of Directors submits the proposed use of the Company's Profit if the Company has positive retained earnings. After the Initial Public Offering on December 22, 2017, the Company's Management has a policy to pay dividends at a maximum of 30% (thirty percent) of the Company's consolidated current year profit, beginning with the fiscal year 2017, which is attributed to the company's profit in the fiscal year concerned, without prejudice to the Company's health level and without prejudice to the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise, in accordance with the Company's Articles of Association. Factors that determine the dividend distribution of the Company are net income, availability of reserve funds, capital expenditure requirements, operating profit, and cash. These factors ultimately depend on various things, including success in the execution of business strategy, financial consequences of competition and regulation, general economic condition, and other matters that apply specifically to the Company or the Company's business. Most of these factors are beyond the Company's control. Dividend Payout to Shareholders shall be made in accordance with the resolution of the Company's Annual GMS.*

*Cash dividend will be paid in Rupiah. On recording date, Shareholders will get the rights to dividends in full amount and be subject to income tax as applicable in the Indonesian taxation provisions. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia shall be subject to income tax in accordance with Indonesian taxation provisions.*

Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. Berikut ini adalah riwayat pembayaran dividen yang dilakukan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir.

*No negative covenant may prevent the Company from distributing dividends to shareholders. The history of the dividend payments by the Company for the last 3 years is as follows.*

Tahun	Jumlah Dividen Dibayarkan (dalam ribu Rupiah)	Dividend per share	Dividen Payout Ration
2017	*)	-	-
2016	66.609.434.000	666.094,34	32
2015	30.116.887.000	301.168,87	62

\*) Berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Perseroan No. SK.03/20/11/1/PBP/PAP/PI.II-17 dan No. HK.476/20/11/1/MTI-2017 tanggal 20 November 2017, pemegang saham Perseroan menyetujui di antaranya sebagai berikut:

\*) *Based on the Company's Circular GMS Resolution No. SK.03/20/11/1/PBP/PAP/PI.II-17 and No. HK.476/20/11/1/MTI-2017 dated November 20, 2017, the Company's shareholders agreed to the following:*

- Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2016 untuk cadangan umum dan dividen masing-masing sebesar Rp7.064.105.000 dan Rp110.000.000.000.
- Menetapkan penggunaan saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 untuk dividen sebesar Rp131.592.393.000.
- Pelaksanaan atas pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan dapat dilakukan dengan cara bertahap dengan memperhatikan kemampuan cashflow Perseroan berupa pelunasan dalam waktu selambatnya 1 tahun setelah tanggal keputusan tersebut.

- Utilization of the Company's net income year 2016 for dividend and general reserve amounted to Rp110,000,000,000 and Rp7,064,105,000, respectively.*
- Utilization of the Company's retained earnings as of December 31, 2016, for dividend amounting to Rp131,592,393,000.*
- The dividend payout to the Company's shareholders can be performed gradually with due regard to the Company's cash flow capability in the form of repayment within 1 year after the date of the decision.*

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan belum membayarkan dividen sebagaimana tercantum dalam RUPS Sirkuler Perseroan No.SK.03/20/11/1/PBP/PAP/PI.II-17 dan No.HK.476/20/11/1/MTI-2017 serta mencatat dalam laporan posisi keuangan sebagai utang dividen.

*As of December 31, 2017, the Company has not paid any dividends as stated in the Company's Circular GMS No. SK.03/20/11/1/PBP/PAP/PI.II-17 and No. HK.476/20/11/1/MTI-2017, and recorded in the statement of financial position as dividend payable.*

## INFORMASI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### Material Commitment On Capital Goods

Sampai dengan periode 31 Desember 2017, Perseroan belum pernah melakukan perikatan maupun kegiatan investasi. Adapun kapal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi adalah milik PT Pelindo II atau menyewa dari pihak luar.

*As of December 31, 2017, the Company has never made any commitments of capital goods. The vessels used for operations are owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or rented from external parties.*

## INFORMASI REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

### Realization of Capital Goods Investment

Sampai dengan periode 31 Desember 2017, Perseroan belum pernah melakukan perikatan maupun kegiatan investasi. Adapun kapal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi adalah milik PT Pelindo II atau menyewa dari pihak luar.

*The Company's capital goods investment is in the form of additional fixed assets. The Company adds the fixed assets to encourage more benefits in the future. In 2017, the Company's fixed assets is recorded at Rp366 billion. The following is the details of the Company's capital investment in 2017:*

Description	Balance Initial	Addition	Reduction	Final Balance
<b>Cost</b>				
Ownership of ships	32,242,000	348,930,460	-	381,172,460
<b>Total</b>	<b>32,242,000</b>	<b>348,930,460</b>	<b>-</b>	<b>381,172,460</b>
<b>Accumulated Depreciation</b>				
Ownership of ships	7,341,895	7,287,280	-	14,629,175
Total	7,341,895	7,287,280	-	14,629,175
<b>Net Book Value</b>	<b>24,900,105</b>			<b>366,543,285</b>

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

### Information on Material Transaction with Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

Sesuai dengan PSAK No.7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi, pihak-pihak yang tergolong dalam Pihak Berelasi adalah:

*In line with PSAK No. 7 (Revised 2010) on Related Party Disclosures, the parties categorized as Related Parties are:*

- Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Perusahaan dan entitas anak).
  - Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor;
  - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Related parties are people or entities related to the reporting entity (Company and subsidiary).*
  - Person or a close family member who has a relationship with the reporting entity, if the person has control or joint control over the reporting entity;*
  - Has significant influence on the reporter or reporting entity;*
  - Is a key management personnel of the reporting entity or holding entity of the reporting entity.*

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut.
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagai entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang terkait dengan entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham utama dari Perusahaan.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan. Nama, Sifat dan Jenis Transaksi Pihak Berelasi

#### Nama, Sifat dan Jenis Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of Relationship	Table: Name of the Related Parties	Nature of Transaction	2017
Shareholders	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Sales, rental, employee benefit, and dividend	488,462,322
	PT Multi Terminal Indonesia	Dividend	305,621,495
Shareholder related entity	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Sales of services	20,002,526
	PT IPC Terminal Petikemas	Sales of services	-
	PT Pengerukan Indonesia	Rental	2,379,069
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Purchase of health services	-

2. An entity is related to the reporting entity if the said entity fulfills one of the followings.
- The entity or reporting entity is a member of the same group companies (meaning the holding entity, a subsidiary entity, and the next subsidiary entity is interrelated with other entities);
  - One entity is an associated entity or joint ventures of other entities (or other associations or joint venture that is a member of a group companies, in which the other entities are part of its members);
  - Two of those entities are a joint venture from a third entity;
  - One entity is a joint venture from a third entity, and other entity is an associated entity of a third entity;
  - Such entity is a pension compensation program for wages of one of the reporting entities or related entity to the reporting entity. If the reporting entity holds such a program, then the sponsor entity is also related to the reporting entity;
  - Entities that are controlled or jointly controlled by persons identified as entities related to the reporting entity;
  - The entity related with the reporting entity has significant influence over entities or personnel of key management of entities (or holding entities of those entities).
3. Entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government. Government in this case is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, which is the major shareholder of the Company.

Every transaction carried out by the related parties, both within or not within the terms and conditions as those carried out with a third party, shall be disclosed in the financial statements.

#### Name, Nature, and Nature of Transaction of Related Parties

Transactions with related parties are conducted at the price level and terms agreed by both parties. The nature of relationship and the nature of transaction with related parties are as follow:

Government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Banking Services	680,621,202
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Banking Services	
	PT Pertamina (Persero)	Sales of services	
	PT Pertamina Trans Kontinental	Sales of services	
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Sales of services	
	PT Asuransi Jiwasraya(Persero)	Insurance services	
	PT Pertamina Lubricant	Purchase of fuel	
	PT Pertamina Marine	Sales of services	
	PT PGN LNG Indonesia	Sales of services	

#### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan Pihak Berelasi yang dilakukan Perseroan dengan berbagai pihak dalam empat tahun terakhir ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. Transactions with Related Parties conducted by the Company with various parties in the last four years are shown in the table below.

**Tabel Transaksi dengan Pihak Berelasi Tahun 2014-2017 (Dalam Ribuan Rupiah)**  
Table: Transactions with Related Parties in 2014-2017 (In Thousand Rupiah)

Keterangan	2015	2016	2017
Kas dan bank	87,918,000	56,075,497	488,462,322
Piutang usaha	333,490,901	321,745,310	305,621,495
Pendapatan masih akan diterima	-	6,603,517	20,002,526
Piutang lain-lain	27,396,050	96,835,857	-
Utang usaha	15,776,220	113,930,479	2,379,069
Utang lain-lain	14,811,070	29,473,317	-
<b>Pendapatan</b>	<b>870,244,359</b>	<b>722,428,788</b>	<b>680,621,202</b>

Untuk detail transaksi dengan pihak berelasi dari masing-masing akun di atas, dapat dilihat di Laporan Keuangan pada bagian "Informasi Mengenai Pihak Berelasi".

Further details of transactions with related parties from each of the above accounts, are disclosed in the Financial Statements in the "Related Party Information" part.

#### Kewajaran Transaksi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi. Hal Ini mengindikasikan bahwa Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi secara wajar.

#### Fairness of Transaction

The Company has transactions with related parties, as described in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". All transactions with related parties have been made with mutually agreed terms and policies that may not be the same as transactions between non-related parties. This indicates that the Company has performed fair transactions with the related parties.

### **Kebijakan Perusahaan Tentang Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait**

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi Perseroan di atas telah diaudit oleh Auditor.

### **Company's Policies on Review Mechanisms of Transactions and Fulfillment of Related Regulations**

*Review mechanism for transaction with related parties is through the audit process, conducted by internal and external auditors. As an effort to ensure the fairness of transaction, and its conformity with the general accounting standards accepted in Indonesia, the Company's affiliated transaction report has been audited by Auditor.*

## **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURSASI UTANG DAN/ATAU MODAL**

### **Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt and/or Capital Restructuring**

#### **Investasi, Divestasi, Akuisisi**

Sepanjang tahun 2017 Perseroan tidak melakukan investasi, divestasi, dan akuisisi.

#### **Investment, Divestment, Acquisition**

*Throughout 2017, the Company did not conduct any investment, divestment, and acquisition.*

#### **Ekspansi**

Awal tahun 2017 Perseroan bekerja sama dengan Pupuk Indonesia Logistic dalam bentuk jasa pengangkutan hasil produksi pupuk dari PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) dari Palembang ke Panjangan dan Semarang.

#### **Expansion**

*In early 2017, the Company cooperates with Pupuk Indonesia Logistic in the form of transportation service of fertilizer production of PT Pupuk Sriwijaya (PUSRI) from Palembang to Panjangan and Semarang.*

#### **Restrukturisasi Utang/Modal**

Bulan Oktober 2017, Perseroan menerima dana dari IPO sebesar Rp454 miliar.

#### **Debt/Capital Restructuring**

*In October 2017, the Company received fund from IPO of Rp454 billion.*

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI**

### **Information and Material Facts After Reporting Period**

Berdasarkan Akta No.15 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018, terdapat perubahan anggaran Dasar pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang Modal. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

*Based on Deed No. 15 from Notary Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, there were changes in the Articles of Association Article 4 paragraphs 2 and 3 on Capital. This Amendment to the Articles of Association has been approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0095620 dated March 6, 2018.*

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

*With the change, the details of the Company's shareholders are as follows:*

1. Pelindo II dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
2. MTI dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.
3. Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

1. *Pelindo II amounted to 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.*
2. *MTI amounted to 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.*
3. *Public amounted to 1,215,506,500 shares or with a total nominal value of Rp121,550,650,000.*

Berdasarkan Akta No. 16 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.030095670 tanggal 6 Maret 2018, Dawam Atmosudiro ditunjuk dan ditetapkan sebagai Direktur Utama Independen Perusahaan yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) tanggal 20 November 2017.

*Based on Deed No. 16 from Notary Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.030095670 dated March 6, 2018, Dawam Atmosudiro is appointed and determined as the Company's Independent President Director, effective from the date of the signing of the Resolution of Shareholders, without the General Meeting of Shareholders, dated November 20, 2017.*

## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)**

### **Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MSOP)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 11 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham untuk Program ESA (Employee Stock Allocation). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan saham kepada pegawai sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang merupakan 4,76% (empat koma tujuh enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan pada saat Penawaran Umum Saham, dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran.

*Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated October 11, 2017, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, the Company shall allocate as much as 10% (ten percent) of the Shares Offered during the Initial Public Offering for ESA (Employee Stock Allocation) Program. In relation to that, the Company shall allocate shares to the employee as much as 57,894,700 (fifty-seven million eight hundred and ninety-four thousand seven hundred) shares in the name of which is 4.76% (four point seventy-six percent) of the Share Offered at the time of a Public Offering, with ESA's exercise price equal to the Bid Price.*

Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Jatah Pasti kepada Karyawan Perseroan yang memenuhi ketentuan Perseroan (selanjutnya disebut Peserta Program ESA). Program ESA berupa pemberian Saham Jatah Pasti Pegawai. Perseroan menetapkan jumlah Program ESA adalah sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham biasa atas nama yang merupakan 4,76% (empat koma tujuh enam persen) saham dari total Penawaran Umum ini.

*Under the ESA Program, the Company's Employees, who comply with the Company's requirements (hereinafter referred to as the ESA Program Participant), will be granted the Allocated Shares. ESA Program is in the form of Employee's Allocated Shares. The Company determines ESA Program is as much as 57,894,700 (fifty-seven million eight hundred and ninety-four thousand seven hundred) shares in the name of which is 4.76% (four point seventy-six percent) of the Share Offered at the time of a Public Offering.*

Tujuan utama program ESA adalah untuk memberikan kesempatan kepada pegawai untuk ikut memiliki Perseroan melalui kepemilikan saham, sehingga meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging) serta peningkatan produktivitas kerja yang akan berdampak positif pada kinerja korporasi secara keseluruhan dan meningkatkan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh seluruh stakeholders. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Program ESA akan ditentukan kemudian. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.

Alokasi dengan jatah pasti yang diberikan Perseroan untuk membeli saham Penawaran Umum oleh Peserta Program ESA sebanyak-banyaknya 57.894.700 (lima puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh empat ribu tujuh ratus) saham. Peserta ESA dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi yang diterima dengan skema pembayaran cicilan selama 12 bulan kepada Perseroan. Harga pelaksanaan ESA sama dengan Harga Penawaran. Saham untuk Program ESA memiliki Lock-up period selama 12 bulan, dimulai sejak tanggal Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek. Apabila terdapat sisa alokasi saham untuk Program ESA yang tidak dibeli oleh Peserta maka saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum ini.

#### Peserta Program ESA

Jumlah peserta Program ESA adalah sekitar 780 orang, kecuali bagi Direksi dan Komisaris Perseroan, yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Atas Usulan Direksi untuk Pelaksanaan Employee Stock Allocation (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan Nomor DK/21/11/33/2017 tanggal 20 November 2017 sebagai berikut:

1. Tidak berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris
2. Pekerja Aktif sampai keluarnya efektif OJK
3. Pekerja Aktif minimal sejak 1 November 2016
4. Tidak sedang terkena sanksi dari Perseroan
5. Tidak dalam status Cuti di luar Tanggungan Perusahaan (CDTP)

Apabila peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan di atas, sehingga menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA pada waktu periode penawaran ESA, maka saham milik peserta ESA akan dilepas untuk dijual ke publik bersamaan dengan proses IPO. Dan jika peserta Program ESA tidak memenuhi kriteria/persyaratan di atas, termasuk namun tidak terbatas pada pengunduran diri, baik secara sukarela maupun pemecatan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program ESA setelah periode penawaran ESA sampai dengan berakhirnya lock-up period, maka saham akan dikembalikan ke Perseroan dan pembayaran cicilan Peserta yang telah dilakukan akan dikembalikan oleh Perseroan.

*The main objective of the ESA program is to provide an opportunity for employees to participate in owning the Company through share ownership, thereby enhancing the sense of belonging and improving work productivity that will positively impact the overall performance of the corporation and enhance the Company's value to be enjoyed by all stakeholders. The funding sources in implementing the ESA Program will be determined later. The ESA Program implementation will adhere to the provisions of Regulation No. IX.A.7, i.e. fixed allotment of up to 10% (ten percent) of the total Shares Offered in the Initial Public Offering.*

*Allocation granted by the Company to purchase the Public Offering shares by ESA Program Participants is at most 57,894,700 (fifty-seven million eight hundred and ninety-four thousand seven hundred) shares. ESA participants may purchase shares in accordance with the allotted amount received by 12-month installment payment scheme to the Company. The ESA's price is the same as the Bid Price. Shares for the ESA Program have a Lock-up period of 12 months, commencing on the date of Listing of the Company's Share in the Stock Exchange. If there is a remaining share allocation for the ESA Program not purchased by the Participant, then such shares will be offered to the Public in this Public Offering.*

#### ESA Program Participant

*ESA Program participants is approximately 780 persons, with the exception of the Company's Board of Directors and Commissioners, who meet the requirements in accordance with the Approval Letter of the Board of Commissioners on the Proposal of the Board of Directors for the Implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in the event of Initial Public Offering of the Company No. DK/21/11/33/2017 dated November 20, 2017, as follows:*

1. *Not applicable to Board of Directors and Board of Commissioners*
2. *Active Employees until the effective discharge of OJK*
3. *Active Employees since at least November 1, 2016*
4. *Not being sanctioned by the Company*
5. *Not in Leave without Pay (CDTP) status*

*In the event that ESA Program participants do not meet the above criteria/requirements and resulted in ESA program participant's rights to be dropped during the ESA offer period, the ESA participant's shares will be released to the public for sale in the IPO process. If the ESA Program participants do not meet the above criteria/requirements, including but not limited to voluntary resignation or dismissal resulting in the death of ESA program participants after the ESA offer period until the end of the lock-up period, the shares will be returned to the Company and the Participant's installment payment will be returned by the Company.*

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Use of Funds from Public Offerings

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk belanja modal Perseroan dalam rangka pengembangan usaha, yang meliputi pembelian kapal tunda untuk menunjang kegiatan jasa pelayanan kapal.
2. Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang utamanya adalah untuk menopang kegiatan ekspansi Perseroan, seperti kegiatan maintenance kapal, kas untuk menunjang kegiatan jasa pelayanan kapal, gaji karyawan, dan biaya overhead Perseroan.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya. Sampai dengan Laporan Tahunan ini dibuat, realisasi dana belum terlaksana karena kapal tunda masih dalam proses pelelangan dan pembayaran akan dilakukan berdasarkan termin yang disepakati dengan vendor.

Sesuai dengan POJK No.30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang mengandung unsur transaksi afiliasi, transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi material dan atau perubahan kegiatan usaha utama, maka Perseroan akan mengikuti dengan Peraturan No.IX.E.I dan/atau Peraturan No. IX.E.2.

*The funds from the proceeds of the Initial Public Offering, after being deducted by the cost of emissions, will be used by the Company with details as follows:*

1. *Approximately 90% (ninety percent) shall be used for the Company's capital expenditure in the framework of business expansion, which includes the purchase of tugs to support vessel service.*
2. *Approximately 10% (ten percent) shall be used for the Company's working capital, primarily to support the Company's expansion, such as ship maintenance, cash to support vessel services, employee salaries, and Company's overhead expenses.*

*In the event that the amount of proceeds from the Public Offering is not sufficient to meet the above plan, the Company will use the Company's internal cash or external funding obtained from banks and/or financial institutions and/or other sources. Until this Annual Report is established, the fund realization has not been implemented because the tug boats are still in the auction process and the payment will be made based on the terms agreed with the vendor.*

*In accordance with the POJK No. 30/2015, the Company will submit a report on the use of the proceeds of the Initial Public Offering to OJK, and shall account the realization of the use of the proceeds of the Company's Initial Public Offering in the Company's Annual GMS until all proceeds have been realized. The report on the use of funds shall be submitted to OJK periodically every 6 (six) months (June and December) until the entire proceeds of the Initial Public Offering have been realized. The Company will submit the report no later than the 15th of the ensuing month.*

*In the event that in the future the Company intends to change the plan to use the proceeds of the Initial Public Offering, the Company shall report the plan to OJK by disclosing reasons and its considerations, and the change in the use of such funds shall be approved by the GMS. The reporting of the change of plan for the use of such funds shall be made simultaneously with the announcement of the GMS agenda to OJK.*

*In the event that the plan to use the proceeds of a Public Offering contains elements of an affiliate transaction, a conflict of interest transaction, material transaction, and/or change of principal business activity, the Company shall adhere to Rule No.IX.E.I and/or Rule No. IX.E.2.*

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Accounting

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

1. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain: mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian Catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
2. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
3. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dan imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan PSAK di atas tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan dalam laporan keuangan.

*In the current period, the Company has adopted the new PSAK standards issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants relevant to its operations, and effective for accounting periods beginning on January 1, 2017.*

1. *Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative, effective since January 1, 2017. This amendment clarifies, rather than significantly altering, the requirements of PSAK 1, inter alia, clarifying the materiality, flexibility of systematic order of Notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*
2. *PSAK No. 24 (Improvement 2016): Employee Benefits, effective since January 1, 2017, for which early adoption is permitted. This adjustment clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not on the country in which the bond is located.*
3. *PSAK No. 60 (Improvement 2016) Financial Instruments: Disclosure, effective since January 1, 2017, for which early adoption is permitted. This adjustment clarifies that the entity shall assess the nature and service contract rewards to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to sustainable engagement are met.*

*The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

## MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### Financial Risk Management

Perseroan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko atas penyesuaian tarif layanan, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perseroan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan risk appetite.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

*The Company is exposed to foreign exchange risk, tariff adjustment risk, credit risk, and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures, and financial risks are identified, measured, and managed, in accordance with policies and risk appetite.*

*The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below:*

#### 1. Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam menyediakan layanan kepanduan dan penundaan, Perseroan saat ini telah mewajibkan seluruh pembayaran dilakukan dalam mata uang rupiah. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kewajiban penggunaan rupiah untuk transaksi dalam negeri, sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan. Penggunaan rupiah dapat meminimalisasi risiko penurunan pendapatan Perseroan yang diakibatkan oleh volatilitas nilai tukar.

#### 2. Risiko atas penyesuaian tarif layanan

Dalam meniadakan kenaikan tarif layanan kepanduan dan penundaan yang hanya dapat dilakukan paling cepat dalam dua tahun sekali, Perseroan melakukan peningkatan tarif yang dibagi menjadi beberapa periode selama dua tahun tersebut, dimana tarif akan mengalami kenaikan secara berjangka umumnya dalam 6 (enam) bulan sekali hingga mencapai tingkatan tarif yang telah disetujui pada akhir tahun kedua. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan fleksibilitas Perseroan dalam mengelola arus kas. Selain itu, kenaikan berjangka tersebut dapat memberikan keringanan bagi pengguna jasa, sehingga negosiasi penerapan tarif berkala relatif akan berjalan lebih lancar karena pihak pengguna jasa merasa diuntungkan dengan skema penetapan tarif ini.

Dalam upayanya untuk menjamin kelancaran diskusi penyesuaian tarif antara Perseroan, Kementerian Perhubungan, dan pengguna jasa, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam Asosiasi Pengusaha Angkutan Laut. Dengan demikian, Perseroan dapat menampung aspirasi dari pengusaha-pengusaha angkutan laut sebelum mengusulkan penyesuaian tarif, sehingga diskusi penerapan tarif akan berjalan lebih lancar dan dapat mengurangi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama proses diskusi penyesuaian tarif.

#### 3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur. Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain.

#### 4. Risiko likuiditas

Dalam menjamin tingkat likuiditas yang sehat, Perseroan melakukan manajemen arus kas yang memadai, di antaranya adalah menjaga agar rasio-rasio keuangan Perseroan tidak melebihi batas tertentu. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan mensyaratkan pelanggan untuk pembayaran di muka atau UPER yang dapat dibayarkan dengan 2 cara, yaitu UPER atau pembayaran secara tunai,

#### 1. Foreign currency risk

*In providing pilotage and tug services, the Company requires all payments to be made in rupiah. This is due to the obligation of mandatory use of the rupiah for domestic transactions, in accordance with the Minister of Finance regulation. The use of the rupiah can minimize the risk of decreasing the Company's revenue due to the volatility of the exchange rate.*

#### 2. Tariff adjustment risk

*In tackling the increase of tariff for pilotage and tug services at most biannually, the Company increases the tariffs which are divided into several periods over those two years. Thus, the tariffs will increase gradually every 6 (six) months to reach tariff rates approved at the end of the second year. This is conducted to increase the Company's flexibility in managing cash flow. In addition, the gradual increase provides relief for service users, thus the negotiation of the periodic tariff will relatively run more smoothly because the service users feel benefited by this tariff scheme.*

*The Company actively participates in the Sea Transportation Agencies Association to ensure the continuity of the tariff adjustment discussions between the Company, the Ministry of Transportation, and the service users. Thus, the Company may accommodate the aspirations of sea transport entrepreneurs before proposing the tariff adjustments. Hence, the discussion on tariff implementation will be more smoothly and can reduce the obstacles that may arise during the tariff adjustment process.*

#### 3. Credit risk

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties, which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and creditworthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitor the outstanding trade receivables on a regular basis. The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, accrued revenue, and other receivables.*

#### 4. Liquidity risk

*In ensuring a healthy level of liquidity, the Company manages adequate cash flow management, by maintaining the Company's financial ratios to not exceed certain limits. In carrying out its operations, the Company requires customers for prepayment or UPER, which can be paid in 2 methods, i.e. UPER or cash payment, and auto-debit payment. To date, every vessel that will anchor on the port where the Company*

dan pembayaran secara auto-debet. Saat ini setiap kapal yang akan bersandar di pelabuhan tempat Perseroan beroperasi harus menggunakan representatif dari agen yang sudah memiliki track record yang baik, sehingga meminimalisasi risiko terkait penagihan pembayaran dari pihak ketiga.

*operates must have a representative from agents who already have a good track record, thereby minimizing the risk associated with billing payment from a third party.*

## PERUBAHAN PERATURAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

### Significant Regulation Changes and the Impact on the Company

Pada tahun 2017 tidak terdapat perubahan peraturan yang berdampak kepada Perusahaan.

*In 2017, there are no changes in regulation that have impacts on the Company.*

## PENCAPAIAN KESEPAKATAN KERJA (KPI)

### Working Agreement Achievement (KPI)

Key Performance Indicator merupakan matriks finansial maupun non finansial yang digunakan Perseroan untuk mengukur performa kinerjanya. Selain itu, KPI juga digunakan untuk menilai kondisi suatu bisnis serta tindakan apa yang diperlukan untuk menyikapi kondisi tersebut. Pencapaian KPI JAI tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

*Key Performance Indicator is a financial and nonfinancial matrix that the Company uses to measure its performance. In addition, KPI also measures the condition of business and actions needed to address the condition. The Company's KPI Achievement in 2017 can be seen in the following table:*

KEY PERFORMANCE INDICATOR PT. JASA ARMADA INDONESIA TAHUN 2017 (AUDITED)

NO	PERSPEKTIF	SATUAN	BOBOT	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN (%)	SKOR
1	2	3	4	5	6	7 = (6 : 5)100	8
<b>A</b>	<b>KEUANGAN DAN PANGSA PASAR</b>						
1	Average Collection Period	Hari	8	30	158	19	1.52
2	EBITDA Margin	%	9	30.9	23.32	75.47	6.79
3	Pertumbuhan Pendapatan Usaha	%	9	5.4	10.9	201.8	9
<b>B</b>	<b>FOKUS PELANGGAN</b>						
4	Indeks Kepuasan Pelanggan	Skala Likert	10	4.15	4.26	102.7	10.27
5	Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan yang tertulis	%	10	95	99.22	104.4	10.44
<b>C</b>	<b>EFEKTIFITAS PRODUK PROSES</b>						
6	Availability Kapal Tunda	Menit	8	85	95.55	112.41	8.99
7	Tingkat Keselamatan	%	8	100	99.98	99.98	8
8	Availability Motor Pandu	%	6	85	88.55	104.18	6.25
<b>D</b>	<b>FOKUS TENAGA KERJA</b>						
9	Peningkatan Kompetensi Pegawai	%	5	85	93.85	110.41	5.52
10	Produktivitas Pegawai (dalam juta rupiah)	Rp/Orang	6	900	810	90.01	5.4
11	Indeks Kepuasan Pegawai	Skala Likert	5	3.5	3.69	105.43	5.27
<b>E</b>	<b>KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN KEMASYARAKATAN</b>						
12	Assessment GCG *)	Skor	5	80	75.431	94.29	4.71
13	Penyerapan Investasi	%	5	100	-	-	-
14	% Tindak Lanjut Temuan KAP	%	6	100	100	100	6
<b>TOTAL</b>	<b>%</b>	<b>100</b>					<b>88.17</b>

\*\*\* Pertumbuhan pendapatan usaha tidak memperhitungkan pendapatan pandu, karena sejak Januari 2017 perusahaan sudah tidak melakukan jasa pemanduan

Secara keseluruhan target KPI tercapai dengan skor 89,08 disebabkan oleh aspek-aspek sebagai berikut:

- Keuangan dan Pangsa Pasar disebabkan tidak tercapainya target Average Collection Period (target: 30; realisasi: 82) dan EBITDA Margin (target: 30,9; realisasi: 22,08)
- Fokus Pelanggan disebabkan tercapainya Indeks Kepuasan Pelanggan (target: 4.15; realisasi: 4,26) dan Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan yang tertulis (target: 95; realisasi: 99,22)
- Efektifitas Produk Proses disebabkan tercapainya Availability Kapal Tunda (target: 85; realisasi: 104.18), Tingkat Keselamatan (target: 100; realisasi: 99,98) dan Availability Motor Pandu (target: 85; realisasi: 88,55)
- Fokus Tenaga Kerja disebabkan oleh tidak tercapainya target Produktivitas Pegawai (target: 900 ; realisasi: 791)
- Kepercayaan, Tata Kelola, dan Masyarakat disebabkan tidak tercapainya Assessment GCG (target: 80; realisasi: 75,4) dan Penyerapan Investasi (target: 100; realisasi: 0)

Overall, KPI's target was achieved with an 89.08 score due to the following aspects:

- Finance and Market Share because the Average Collection Period is not achieved (target: 30; realization: 82), and EBITDA Margin (target: 30.9; realization: 22.08)
- Customer Focus because Customer Satisfaction Index is achieved (target: 4.15; realization: 4.26), and Follow-Up of Written Customer Complaint (target: 95; realization: 99.22)
- Product Effectiveness because the Availability of Tug Vessels is achieved (target: 85; realization: 104.18), Safety Level (target: 100; realization: 99.98) and Availability of Pilotage Vehicle (target: 85; realization: 88.55)
- Employment Focus because the Employee Productivity is not achieved (target: 900; realization: 791)
- Leadership, Governance, and Society, because GCG Assessment is not achieved (target: 80; realization: 75.4), and Investment Absorption (target: 100; realization: 0)

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### Business Continuity Information

#### Penilaian Kelangsungan Usaha

Sampai dengan tahun 2017 Perusahaan tidak mengalami hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Hal tersebut terbukti dari Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dengan opini "wajar tanpa pengecualian".

#### Asumsi Kelangsungan Usaha

Berikut adalah beberapa daya saing Perseroan yang menjadi asumsi manajemen bahwa Perseroan dapat terus melangsungkan kegiatan bisnisnya:

##### 1. Pelabuhan Umum

Pelabuhan umum di Indonesia ditangani secara eksklusif oleh Pelindo I, II, III dan IV berdasarkan teritorial. Wilayah kerja Pelindo I meliputi Sumatera bagian utara dan Kepulauan Riau. Unit operasi Pelindo II meliputi Sumatera bagian barat, Jawa, dan Kalimantan bagian barat. Wilayah operasi Pelindo III meliputi Jawa tengah dan timur, Kalimantan tengah dan selatan, dan Nusa Tenggara. Wilayah Pelindo IV meliputi Kalimantan timur, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Keempat entitas milik negara tersebut bukan merupakan pesaing karena masing-masing bekerja sesuai teritorialnya sebagaimana termaktub dalam UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 344 ayat 3 tentang Pelayaran, yang menyatakan bahwa "Kegiatan pengusahaan di Pelabuhan yang telah diselenggarakan oleh BUMN tetap diselenggarakan oleh BUMN dimaksud". Dengan demikian, pada dasarnya

#### Business Continuity Assessment

Throughout 2017, the Company did not face any matters that affect business continuity significantly. This is evident from the Independent Auditor's Report on the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2017 with "unqualified" opinion.

#### Business Continuity Assumption

The following are some of the Company's competitiveness as the management assumption that the Company can continue its business activities:

##### 1. Public Port

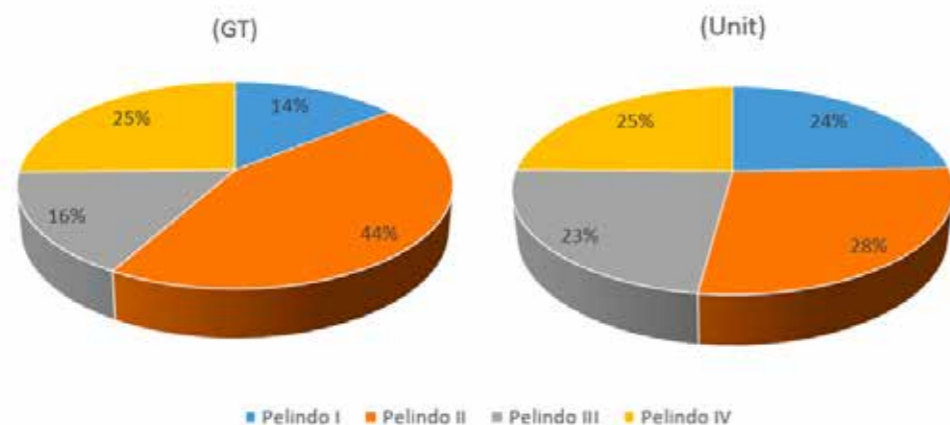
Public ports in Indonesia are handled exclusively by Pelindo I, II, III, and IV by territorial. Pelindo I working area covers North Sumatra and Riau Islands. Pelindo II working area covers West Sumatra, Java, and West Kalimantan. Pelindo III working area covers Central and East Java, Central and South Kalimantan, and Nusa Tenggara. Pelindo IV working area covers East Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua.

The four state-owned entities are not competitors because each of them works in accordance with their territories as set forth in Law No. 17 of 2008 on Seafaring, Article 344 paragraph 3, which states that "Business activities in the Port that has been held by SOEs shall be maintained by the SOEs". Therefore, the Company does not have any competitor in the management of vessel service activities in the Pelindo

Perseroan tidak memiliki kompetitor dalam pengelolaan kegiatan pelayanan kapal di wilayah pelabuhan umum Pelindo II. Untuk kegiatan pemanduan dan penundaan, pengelolaan kegiatan dilaksanakan oleh masing-masing Pelindo. Khusus Pelindo II, kegiatan penundaannya dilaksanakan oleh Perseroan. Adapun besaran pasar kegiatan pemanduan dan penundaan masing-masing Pelindo adalah sebagai berikut:

*Il public port area. The pilotage and towage activities are carried out by each Pelindo. Particularly, the towing services of Pelindo II is carried out by the Company. Market share of pilotage and towage services of each Pelindo is as follows:*

**National Ship Call Distribution**



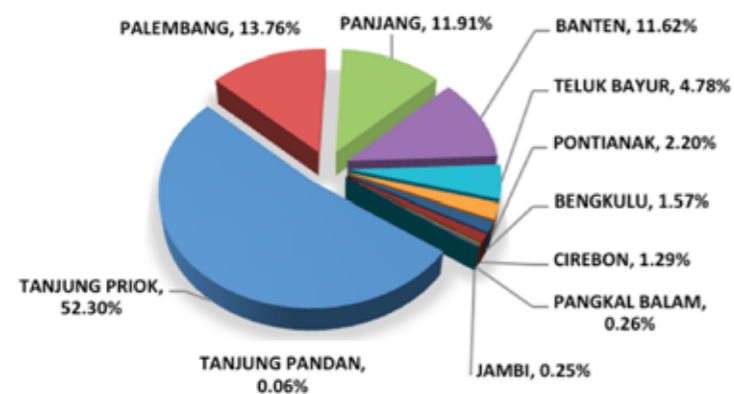
Berikut ini jumlah kunjungan kapal berdasarkan ship call dan GT untuk masing-masing Pelindo:

*The following is the number of ship visits based on the ship call and GT for each Pelindo:*

Komparasi Ship Calls / Traffic	Pelindo I	Pelindo II	Pelindo III	Pelindo IV	Total Call
<b>Kunjungan Kapal</b>					
Call	65,626	74,366	62,091	66,639	268,722
GT	178,820,002	553,253,708	206,720,633	318,373,675	1,257,168,018
<b>Porsentase Perbandingan</b>					
Call	24%	28%	23%	25%	
GT	14%	44%	16%	25%	

Dari wilayah teritorial di bawah kewenangan Pelindo II, Perseroan menguasai 100% pangsa pasar. Kontribusi pendapatan masing-masing wilayah operasi Perseroan terhadap total pendapatan Perseroan adalah sebagai berikut:

*From the territory under the authority of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the Company controls 100% market share. The revenue contribution of each of the Company's operating areas to the Company's total revenue is as follows:*



## 2. TUKS (Terminal Untuk Kepentingan Sendiri)

TUKS merupakan terminal yang dibangun dan dioperasikan hanya untuk menunjang kegiatan pokok perusahaan yang bersangkutan di sebuah wilayah tertentu. TUKS dimiliki oleh perusahaan yang memproduksi dan/atau memperdagangkan barang-barang dalam volume yang tinggi seperti perusahaan dengan kegiatan usaha pokok pertambangan, energi, kehutanan, pertanian, perikanan, industri, dan pariwisata.

## 2. TUKS (Terminal for Own Interests)

TUKS is a terminal built and operated only to support the Company's principal activities in a particular area. TUKS is owned by a company that produces and/or trades goods in high volume, such as companies with core business activities of mining, energy, forestry, agriculture, fisheries, industry, and tourism.

Pada umumnya TUKS tidak memiliki kegiatan pemanduan dan penundaan yang dioperasikan sendiri. Hal ini menjadi peluang Perseroan untuk mengembangkan bisnis di luar wilayah operasi pelabuhan umum di bawah kewenangan Pelindo II.

Generally, TUKS does not have self-operated pilotage and towing activities. This is an opportunity for the Company to develop its business outside the public port operation area under the authority of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Dari 11 unit operasi Perseroan, hanya terdapat 5 (lima) unit operasi yang memiliki TUKS. Dari kelima pelabuhan tersebut, hanya 2 (dua) unit yang memiliki pesaing, yaitu wilayah Banten dan Palembang.

Out of 11 operating units of the Company, only 5 (five) operating units own TUKS. Out of those five ports, only 2 (two) units have competitors, i.e. Banten and Palembang areas.

## 3. Operasi Pengangkutan dengan Kapal

Kegiatan migas lepas pantai (off-shore) terdiri dari 2 aktivitas utama, yaitu off-shore drilling dan transshipment atau ship-to-ship (STS). Kegiatan STS memerlukan jasa pelayanan kapal (pendukung pemanduan dan penundaan) dan sarana bantu pemanduan dan penundaan. Sampai saat ini, tidak ada perusahaan yang memiliki izin untuk melayani kegiatan tersebut. Pada umumnya, perusahaan yang melakukan kegiatan STS menggunakan layanan pemanduan dan penundaan yang tidak memiliki izin pemanduan dari Kementerian Perhubungan. Di sisi lain, Perseroan memiliki izin BUP sehingga menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya pelaku atau perusahaan yang melakukan kegiatan STS yang sudah memenuhi persyaratan dan mendapatkan pelimpahan dari Kementerian Perhubungan.

## 3. Ship-to-Ship Operation

Offshore oil and gas activities consist of two main activities, i.e. off-shore drilling and transshipment or ship-to-ship (STS). STS requires vessel service (pilotage and towing support) and pilotage and towage facilities. To date, no Company has permission to serve such activities. Generally, companies that engage in STS uses pilotage and towage services that do not have the pilotage and towage licenses from the Ministry of Transportation. On the other hand, the Company has BUP license, which makes the Company as the sole perpetrator conducting STS, that have fulfilled the requirements and obtained the assignment from the Ministry of Transportation.

## 4. Pengiriman Kargo

Perseroan telah mulai memasuki segmen bisnis dedicated cargo shipping, dimana target utama segmen bisnis adalah untuk melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan dimana cargo owner terbesar di Indonesia yang merupakan pangsa pasar bisnis angkutan laut saat ini adalah BUMN antara lain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Indonesia (Persero).

## 4. Cargo Shipping

The Company has entered the dedicated cargo shipping business segment. The main target of this business segment is to serve the transportation of materials and products from State-Owned Enterprises (SOEs). The largest cargo owner in Indonesia as the current market share of sea transport is SOEs, i.e. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Semen Indonesia (Persero), and PT Pupuk Indonesia (Persero).

Hingga saat ini, pada segmen usaha cargo shipping Perseroan tengah menangani kegiatan jasa pengangkutan hasil produksi pupuk dari PT Pupuk Sriwijaya ("PUSRI") dari Palembang ke Panjang dan Semarang. Adapun kompetitor terbesar Perseroan pada jasa pengangkutan pupuk di Palembang milik PUSRI adalah perusahaan-perusahaan sejenis yang berafiliasi dan dimiliki oleh PUSRI, adapun pemberi kerja adalah PT Pupuk Indonesia (Persero).

To date, in the cargo shipping business segment, the Company is in the process of transporting fertilizer products from PT Pupuk Sriwijaya ("PUSRI") from Palembang to Panjang and Semarang. The biggest competitor of the Company in the fertilizer freight services in Palembang owned by PUSRI is the similar companies affiliated and owned by PUSRI. The employer is PT Pupuk Indonesia (Persero).

Keunggulan yang dimiliki Perseroan yang tidak dimiliki oleh pesaing lain adalah Perseroan merupakan port player yang merangkap sebagai shipping player, dimana

The Company's advantage that is not owned by other competitors is the Company as a port player that doubles as a shipping player as well. The Company, as a part of PT



sebagai bagian dari IPC Group yang menangani seluruh kegiatan kepelabuhanan mulai dari sandar kapal, bongkar muat, pergudangan, dan logistik, maka Perseroan akan mendapatkan dukungan penuh untuk kelancaran kegiatannya sehingga kinerja operasional menjadi optimal. Dengan demikian, Perseroan diharapkan dapat melayani pelanggan secara efisien dari sisi waktu dan biaya.

### Keunggulan Kompetitif

#### 1. Industri pemanduan dan penundaan diregulasi secara ketat oleh Pemerintah melalui Kemenhub Khususnya Dirjen Perhubungan Laut dan Otoritas Pelabuhan, dimana Perseroan berperan sebagai mitra kegiatan pemanduan dan penundaan untuk seluruh cabang IPC

Kemenhub melalui Dirjen Perhubungan Laut memiliki kewenangan penuh untuk memberikan izin pengelolaan pelabuhan dan jasa penunjang pengelolaan pelabuhan, di antaranya adalah pemanduan, penundaan, penambatan, dan jasa penunjang lainnya. Melalui Permenhub No. 51/2015 dan Permenhub No. 146/2016, pelayanan kepelabuhanan telah diatur sedemikian rupa dengan beberapa standar pelayanan dan keselamatan, sehingga tidak semua perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan izin untuk menyediakan jasa kepelabuhanan. IPC sebagai induk Perseroan telah ditunjuk sebagai pengelola pelabuhan di wilayah barat Indonesia sejak tahun 1985 bersama dengan tiga perusahaan lainnya, dimana jumlah pelabuhan yang dikelola IPC telah mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun yang relatif lebih agresif dibandingkan dengan perusahaan pengelola pelabuhan lainnya.

Perseroan telah dipercaya sebagai mitra IPC untuk menyediakan layanan kependuan dan penundaan di pelabuhan-pelabuhan yang dikelola oleh IPC. Saat ini, dari 19 pelabuhan Kelas I hingga Kelas V yang dikelola IPC, terdapat 11 pelabuhan dimana Perseroan secara aktif bekerjasama dengan IPC dalam menyediakan pemanduan dan penundaan. Dengan statusnya sebagai anak perusahaan IPC, Perseroan juga memiliki nilai tawar yang tinggi untuk tetap menjadi mitra satu-satunya IPC dalam penyediaan kependuan dan penundaan di pelabuhan-pelabuhan yang dikelola IPC, sehingga Perseroan tidak memiliki persaingan dalam menjalankan bisnisnya.

Dari sisi regulasi, suatu perusahaan membutuhkan izin sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) jika hendak mengajukan izin, dimana perizinan BUP harus melalui proses verifikasi dan pengujian kelayakan dari Kemenhub sebelum dapat diberikan kepada perusahaan pemohon, sehingga tidak mudah bagi perusahaan lain untuk masuk ke bisnis kepelabuhanan khususnya di pemanduan dan penundaan.

*Pelabuhan Indonesia II (Persero), handles all the seaport activities, from the dock, loading and unloading, warehousing, and logistics. The Company will get support full to carry out its activities to optimize its operational performance. Thus, the Company is expected to serve customers efficiently in terms of time and cost.*

### Competitive Advantages

#### 1. The pilotage and towage industries are strictly regulated by the Government through the MoT, specifically the Directorate General of Sea Transportation and the Port Authority, whereby the Company acts as a partner of pilotage and towage for all branches of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

*MoT, through the Directorate General of Sea Transportation, has full authority to grant port management permits and supporting port management services, such as pilotage, towage, mooring, and other supporting services. Pursuant to Minister of Transportation Regulation No. 51/2015 and Minister of Transportation Regulation No. 146/2016, port service is arranged in order to fulfill service and safety standards, thereby, not all companies can easily get permission to provide port services. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as the Holding Company has been appointed as a port manager in western Indonesia since 1985, in cooperation with three other companies. The number of ports managed by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) has experienced aggressive year-over-year growth compared to other port management companies.*

*The Company has been trusted as a partner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to provide pilotage and towage services at ports managed by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Currently, out of 19 Ports of Class I to Class V managed by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), there are 11 ports, where the Company is actively cooperating with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in providing pilotage and towage services. As a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), the Company also has a high bargaining power to remain as the sole partner of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in the provision of pilotage and towing in ports managed by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Thus, the Company has no competition in running its business.*

*In terms of regulation, a company needs a permit as a Port Business Entity (BUP) if it wants to apply for a permit. BUP permits must undergo verification and feasibility testing from MoT before MoT granted the licenses to the applicant company. Thus, it is not easy for other companies to enter the port business especially in pilotage and towing.*

#### 2. Salah satu mitra jasa pemanduan dan penundaan tertua di Indonesia

Perseroan memiliki akar sejarah yang cukup panjang dalam bisnis pengelolaan pelabuhan, dimana cikal bakal Perseroan dapat ditelusuri hingga tahun 1960, pada saat PN Pelabuhan didirikan dan kegiatan pemanduan dan penundaan merupakan unit usaha dari PN Pelabuhan. Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 2013, dengan persiapan dan perencanaan yang matang, Perseroan berdiri sebagai perusahaan tersendiri dari sebelumnya berupa unit usaha IPC. Sejak saat itu Perseroan menggunakan merek dagang IPC Marine Services untuk memperkuat citra Perseroan sebagai perusahaan grup IPC yang memiliki keahlian dan pengalaman di sektor maritim. Dengan paparan sejarah yang membentang lebih dari 57 tahun, Perseroan dapat membuktikan eksistensinya di sektor maritim dan memiliki keunikan yang mungkin tidak dimiliki oleh perusahaan lainnya.

#### 3. Perseroan adalah salah satu mitra pemanduan dan penundaan terbesar di Indonesia dengan tingkat utilisasi yang maksimal

Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan mengelola 75 armada, dimana sebagian besar merupakan armada dengan tahun perolehan setelah tahun 2012 dan dengan kondisi rata-rata di atas 80%. Dengan jumlah armada yang besar dan relatif masih baru, Perseroan mampu menjadi mitra untuk melayani seluruh kegiatan pemanduan dan penundaan di pelabuhan yang dikelola IPC dengan baik. Seluruh armada Perseroan memiliki tingkat utilitas yang tinggi, dimana pada tahun 2016 Perseroan bekerjasama dengan IPC untuk melayani 161.206 kapal jam layanan penundaan, meningkat sebesar 18,4% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar 136.173 kapal jam. Dengan semakin meningkatnya permintaan layanan penundaan dan dengan utilitas yang sudah dalam kategori tinggi, Perseroan menargetkan pertumbuhan berkelanjutan dengan memanfaatkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana saham Perseroan. Dengan demikian, Perseroan memiliki peluang untuk menciptakan nilai lebih bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang saham dengan dilaksanakannya ekspansi usaha.

#### 4. Pertumbuhan Pelabuhan di Indonesia yang membuka peluang ekspansi bisnis Perseroan untuk jasa pemanduan dan penundaan lainnya, khususnya di segmen usaha TUKS dan STS

Kegiatan pemanduan dan penundaan tidak hanya dibutuhkan oleh pelayaran di pelabuhan umum saja, tetapi juga dibutuhkan di wilayah TUKS, TERSUS, dan juga STS. Perseroan telah memiliki pengalaman dalam menangani TUKS, TERSUS, dan STS dalam beberapa tahun terakhir. Khusus wilayah Banten, Perseroan telah memiliki pengalaman dalam melayani hampir di seluruh 52 TUKS terbesar yang berada di provinsi tersebut. Untuk pemanduan dan pelayanan STS, Perseroan

#### 2. One of the oldest pilotage and towage partners in Indonesia

*The Company has a long historical roots in the port management business. The history of the Company can be traced back to 1960, when the PN Pelabuhan was established and piloting and towage activities were the business units of PN Pelabuhan. As time goes by, in 2013, with careful preparation and mature planning, the Company stands alone as a separate company from the previous business unit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Since then, the Company has been performing under the brand of IPC Marine Services to strengthen its image as a group of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with expertise and experience in the maritime sector. With a historical exposure for more than 57 years, the Company proves its existence in the maritime sector and it has the uniqueness that the other companies may not have.*

#### 3. The Company is one of the largest pilotage and towage partners in Indonesia with maximum utilization

*As of the date of this Prospectus, the Company manages 75 fleets, and most of the fleets were acquired after 2012 and with average conditions above 80%. With a large and relatively new fleet, the Company as a partner is able to serve all pilotage and towage services appropriately at ports managed by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The Company's entire fleet has a high utility level. In 2016, the Company cooperates with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to serve 161,206 towing service hours, an increase of 18.4% over the year 2015, which was 136,173 hours vessel. With the increasing demand for towage services and with high category utilities, the Company is targeting sustainable growth by utilizing the funds obtained from the Company's Initial Public Offering. Thus, the Company has an opportunity to create added value for its stakeholders, especially shareholders, by conducting business expansion.*

#### 4. Port Growth in Indonesia opens the Company's business expansion opportunities for piloting and other towage services, particularly in the TUKS and STS business segment

*Pilotage and towage services are not only required by public ports shipping, but also in TUKS, TERSUS, and STS areas. The Company has experiences in handling TUKS, TERSUS, and STS in the recent years. Particularly in Banten, the Company served almost all of the 52 largest TUKS located in the province. For STS pilotage and services, the Company has entered into contracts to provide pilotage and towage services at some STS points in the future. In terms of business, the benefits from*

telah mengantongi kontrak untuk menyediakan jasa pemanduan dan penundaan di beberapa titik STS di masa yang akan datang. Dari segi bisnis, keuntungan yang dapat diperoleh dari kegiatan pemanduan dan penundaan TUKS, TERSUS, dan STS relatif lebih besar dibandingkan dengan kegiatan sama yang dilakukan di pelabuhan umum. Hal tersebut terutama dikarenakan lebih besarnya risiko yang ditanggung oleh Perseroan yang berasal dari faktor alam dan cuaca di laut lepas, sehingga membutuhkan keahlian dan kesiapan armada yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan pemanduan dan penundaan di pelabuhan umum.

Berdasarkan data Direktorat Kepelabuhanan, Ditjen Hubla, Kemenhub, pada tahun 2012, tercatat ada 449 TUKS yang beroperasi di Indonesia dan bertumbuh secara tahunan sebesar 10,9% menjadi 678 TUKS pada tahun 2016. Sementara itu, pada tahun 2012 terdapat 443 TERSUS yang beroperasi di Indonesia, tumbuh sebesar rata-rata 7,9% secara tahunan menjadi 600 TERSUS pada tahun 2016. Dengan pertumbuhan yang relatif cepat tersebut, Perseroan memiliki potensi untuk mengembangkan bisnisnya di bidang kemitraan pemanduan dan penundaan di TUKS dan TERSUS di Indonesia.

*pilotage and towage activities of TUKS, TERSUS, and STS are relatively larger than the same activities conducted at public ports. This is primarily due to the greater risk borne by the Company derived from natural factors and weather in the high seas, thus requiring higher fleet expertise and readiness compared to pilotage and towage activities at public ports.*

*Based on data from the Directorate of Port, Directorate General of Transportation, MoT, in 2012, there were 449 TUKS operating in Indonesia and grew annually by 10.9% to 678 TUKS in 2016. Meanwhile, in 2012 there were 443 TERSUS operating in Indonesia, growing by an average of 7.9% on an annual basis to 600 TERSUS in 2016. With relatively rapid growth, the Company has the potential to grow its business in the field of pilotage and towage partnerships in TUKS and TERSUS in Indonesia.*

#### 5. Manajemen yang berpengalaman pada Industri pelayaran, pemanduan dan penundaan

Perseroan dikelola oleh manajemen yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki pemahaman yang baik dalam industri pelayaran, pemanduan dan penundaan selama bertahun-tahun. Selain itu, hampir semua anggota manajemen Perseroan juga memiliki pengalaman bekerja di IPC, sehingga mampu memberikan transfer of knowledge yang baik bagi keberlangsungan operasional Perseroan. Manajemen Perseroan juga secara aktif berperan dalam asosiasi industri transportasi laut, sehingga mampu memahami perkembangan di industri transportasi laut dan sigap dalam mengantisipasi dinamika yang terjadi di industri transportasi laut. Keunggulan dalam hal pengelolaan ini menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang efisien, visioner, dan tanggap dalam menjawab tantangan yang mungkin muncul di masa yang akan datang.

#### 5. Management experienced in Shipping, Pilotage, and Towage industries

*The Company has a management consisting of several people who have a good understanding of the shipping, pilotage, and towage industries for many years. In addition, almost all members of the Company's management have experience working in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Thus, it provides a good transfer of knowledge for the sustainability of the Company's operations. The Company's management also actively participates in the marine transportation industry association, to understand the developments in the marine transportation industry and be alert in anticipating the dynamics of the marine transportation industry. This management advantage makes the Company an efficient, visionary, and responsive company in responding to challenges that may arise in the future.*

## PROSPEK USAHA

### Business Prospect

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam negeri dan nilai perdagangan, Perseroan melihat potensi yang baik untuk mengembangkan bisnis pemanduan dan penundaan kapal pada wilayah perairan TUKS atau di luar daerah operasional pelabuhan milik IPC, kegiatan pemanduan untuk ship-to-ship (STS), dan kerja sama pengangkutan barang atau komoditi milik Persero atau BUMN dalam rangka realisasi Sinergi BUMN yang digadang oleh Kementerian BUMN. Beberapa hal tersebut telah memberikan dampak positif dengan adanya kontribusi pendapatan sebesar lebih dari 5% pada tahun 2017.

Secara umum, berikut adalah faktor-faktor yang dapat menjadi katalis bagi prospek pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang:

#### 1. Pertumbuhan lalu lintas perdagangan sebagai faktor utama ekspansi bisnis Perseroan yang melekat dengan industri pelayaran dan pengelolaan pelabuhan

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pengelolaan pelabuhan, Perseroan memiliki potensi yang besar untuk menikmati manfaat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang agresif. Pertumbuhan ekonomi dalam negeri salah satunya dapat terjadi pada saat pendapatan riil masyarakat meningkat, di mana konsumsi atas barang relatif akan meningkat dan pada akhirnya menyebabkan peningkatan pada aktivitas perdagangan dan menjadi stimulus peningkatan perpindahan barang terutama untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan impor. Selain itu, ekonomi yang sedang bertumbuh akan menjadi stimulus peningkatan perpindahan barang baik untuk bahan baku produksi maupun hasil produksi itu sendiri, di mana sektor transportasi akan berperan strategis untuk pengelolaan perpindahan barang tersebut.

Gambaran umum korelasi antara pertumbuhan ekonomi dengan aktivitas bongkar muat di pelabuhan di Indonesia dapat dilihat pada grafik berikut:

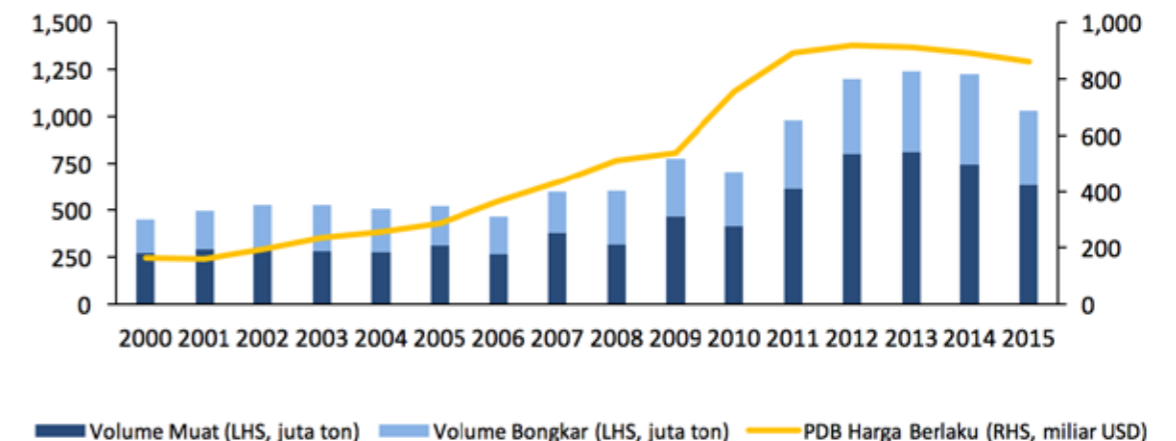
*In line with both domestic and foreign economic growth and trade value, the Company has a good potential for developing a pilotage and towage services in the TUKS water territory or outside the IPC's port operations area, ship-to-ship (STS) pilotage activities, and cooperation of freight forwarding or commodity owned by Persero or SOEs in the realization of SOEs Synergy, launched by the Ministry of SOEs. Those have positive impacts, with the contribution to revenues of more than 5% in 2017.*

*In general, factors that could be a catalyst for the Company's future growth prospects are:*

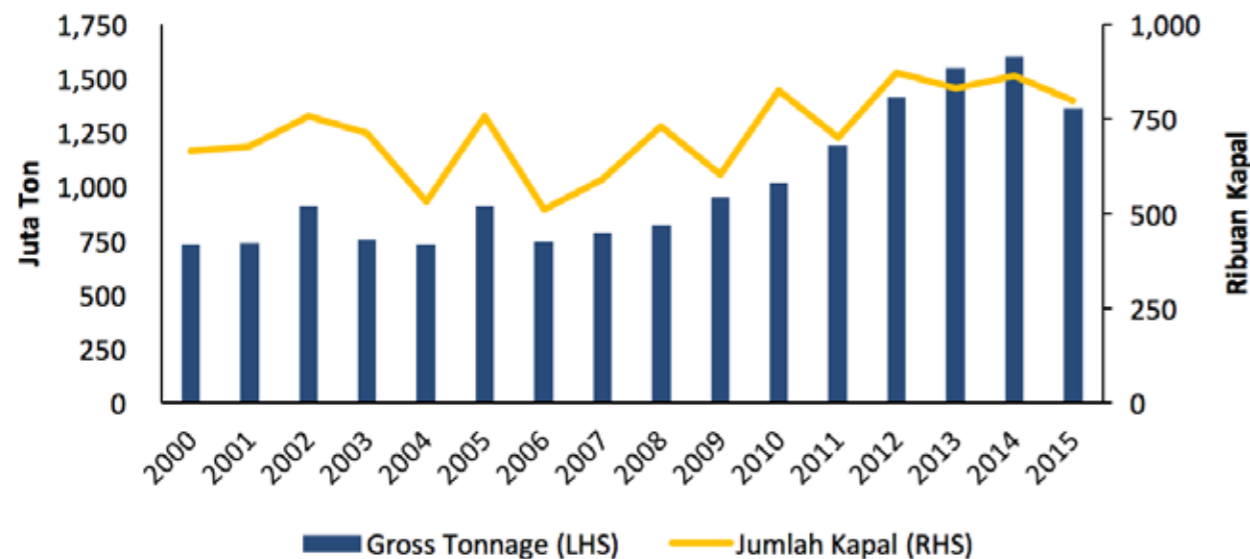
#### 1. The growth of trade traffic is a key factor in the Company's business expansion inherent with the shipping and port management industries

*As a company engaged in the port management industry, the Company has great potential to enjoy the benefits of Indonesia's aggressive economic growth. Domestic economic growth, one of which can occur when the real income of the community increases, thereby making the consumption of relative goods increase and ultimately lead to an increase in trading activity. This becomes a stimulus to increase the movement of goods, especially to meet the needs of exports and imports. In addition, the growing economy will be a stimulus to increase the movement of goods both for raw materials production and production itself, where the transport sector will play a strategic role for the management of the movement of goods.*

*Overview of the correlation between economic growth and loading and unloading activities in ports in Indonesia can be seen in the following graph:*



Source: Statistics Indonesia and World Bank



Source: Port Administration Office

Dari grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah tonase angkutan kapal mengalami peningkatan 4,22% secara tahunan dari tahun 2000 hingga 2015. Sedangkan, jumlah kapal yang bersandar di pelabuhan hanya bertumbuh sebesar 1,22% secara tahunan pada periode yang sama. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada periode tahun 2000-2015, kapal-kapal pengangkut di Indonesia mengalami kenaikan kapasitas angkut rata-rata yang diukur melalui gross tonnage (GT). Peningkatan GT dari tahun ke tahun akan berdampak positif bagi pendapatan Perseroan yang sebagian besar tarifnya diukur berdasarkan tonase kapal.

*It is concluded that the number of shipping tonnage increased 4.22% annually, from 2000 to 2015. Meanwhile, the number of ships leaning on port only grew by 1.22% on an annual basis over the same period. It indicates that in the 2000-2015 period, Indonesian freighters experienced an increase in average carrying capacity as measured by gross tonnage (GT). The year-on-year increase of GT will have a positive impact on the Company's revenue, which is largely measured by ship tonnage.*

## 2. Potensi pertumbuhan usaha yang luas didukung dengan kemampuan ekspansi Pelindo II sebagai pemain utama dalam pengelolaan pelabuhan di Indonesia

### 2. The potential for broad business growth is supported by the expansion capability of Pelindo II as a major player in port management in Indonesia

*As part of the IPC business group, the Company has the opportunity to benefit from IPC expansion, particularly capacity expansion and opening of new ports. The following projects are strategic developments currently under development and planning by IPC:*

#### a. New Priok Container Terminal (Terminal Kali Baru)

#### a. New Priok Container Terminal (Terminal Kali Baru)

*New Priok Container Terminal (NPCT) is a capacity development of Tanjung Priok port to answer the needs of modern seafare, a cooperation between IPC and shipping service provider company. The objective of NPCT development is to increase the capacity of Tanjung Priok port to 18.5 million TEUs per year, from a previously 7 million TEUs. NPCT is also planned to have a draft as deep as 19 meters, to serve modern transport vessels loaded 200,000 DWT or more.*

Terminal New Priok Container Terminal (NPCT) adalah pengembangan kapasitas pelabuhan Tj. Priok untuk menjawab kebutuhan pelayaran modern hasil kerjasama IPC dengan perusahaan penyedia layanan pelayaran. Tujuan utama pengembangan NPCT adalah untuk meningkatkan kapasitas Pelabuhan Tj. Priok menjadi 18,5 juta TEUs per tahun dari sebelumnya sekitar 7 juta TEUs. NPCT juga direncanakan untuk memiliki draft sedalam 19 meter, sehingga mampu melayani kapal pengangkut modern bermuatan 200.000 DWT atau lebih.

#### b. Kijing Deep Sea Port

Pelabuhan Kijing ditargetkan untuk menjadi salah satu pelabuhan utama (hub port) di wilayah barat Indonesia dengan draft mencapai rata-rata 16 meter. Pelabuhan Kijing ditargetkan untuk mampu menampung kapasitas maksimal sebesar 1,95 juta TEUs per tahun untuk terminal kontainer, 11,5 juta ton/tahun untuk terminal curah cair, 14,3 juta ton/tahun untuk terminal curah kering, dan 1 juta ton/tahun untuk multipurpose.

#### b. Kijing Deep Sea Port

*Kijing port is targeted to be one of the hub ports in western Indonesia with an average of 16 meters draft. Kijing Port is targeted to be able to accommodate a maximum capacity of 1.95 million TEUs per year for container terminals, 11.5 million tonnes/year for bulk liquid terminal, 14.3 million tonnes/year for dry bulk terminal, and 1 million ton/year for multipurpose.*

#### c. Cikarang Bekasi Laut (CBL)

Pengembangan CBL direncanakan untuk menyokong aktivitas di Pelabuhan Tj. Priok, di mana hampir 35% komoditas peti kemas di Tj. Priok berasal dari wilayah industri Jawa Barat, khususnya daerah industri di Cikarang. Keterbatasan infrastruktur fisik di darat seperti tol dan kereta api dapat menyebabkan pengiriman barang dari Jawa Barat ke Pelabuhan Tj. Priok atau sebaliknya menjadi terganggu, dengan demikian potensi pendistribusian barang melalui kanal CBL sangat menjanjikan bagi pelaku usaha.

#### c. Cikarang Bekasi Laut (CBL)

*CBL development aims to support the activities at Tanjung Priok port, with approximately 35% containers commodity of Tanjung Priok originated from West Java industries, particularly Cikarang. Limitations of physical infrastructure on lands, such as tolls and trains may disrupt the delivery of goods from West Java to Tanjung Priok port, vice versa. Thus, the potential to distribute goods through CBL channel is very promising for business actors.*

#### d. New Sorong Port

Dalam mendukung realisasi program Tol-Laut Pemerintah, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC sebagai BUMN yang bergerak dalam industri kepelabuhan berencana membangun Pelabuhan Sorong yang terletak di provinsi Papua Barat untuk dijadikan salah satu Pelabuhan Utama (Hub-Port) wilayah Indonesia Timur. Hal ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu faktor untuk membantu penurunan biaya logistik yang terjadi selama ini serta dapat menjadi gerbang pembuka dalam kelancaran arus keluar-masuk/distribusi logistik khususnya untuk wilayah Indonesia bagian timur.

#### d. New Sorong Port

*In support of the realization of the Government Sea Toll program, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/IPC as an SOE engaged in the seaport industry plans to build Sorong Port located in West Papua province to be one of the Hub Port of Eastern Indonesia. It is also expected to be one of the factors to help reduce the cost of logistics, and to be a gate to smoothen the flow of in and out/distribution logistics, especially for the eastern part of Indonesia.*

Berdasarkan rencana perusahaan, tahap pembangunan akan terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pertama (2017-2020); tahap kedua (2020-2025); dan tahap ketiga (2025-2035). Bersama dengan rencana pembangunan Pelabuhan Sorong, Pemerintah Provinsi Papua Barat juga berencana untuk mengembangkan wilayah Sorong sebagai kawasan khusus untuk industri dengan status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK/Industrial Area) Sorong yang diharapkan akan menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi baru untuk wilayah Provinsi Papua umumnya dan penunjang untuk kegiatan bisnis pelabuhan khususnya.

*Based on the Company's plan, the development phase will be divided into three stages, i.e. the first phase (2017-2020); the second stage (2020-2025); and the third stage (2025-2035). In line with Sorong Port development plan, the West Papua Provincial Government is also planning to develop the Sorong area as a special area for industries with Sorong Special Economic Zone (KEK/Industrial Area) status, which is expected to encourage new economic growth for the Papua province generally and support port business activities in particular.*

#### e. Program Tol Laut Nusantara

Pemerintah memiliki rencana strategis untuk mengintegrasikan jalur pelayaran dari barat hingga timur Indonesia melalui program Tol Laut, di mana Tol Laut sendiri adalah berupa konektivitas laut yang

#### e. Tol Laut Nusantara Program (Archipelago Sea Toll Program)

*The government has a strategic plan to integrate shipping lanes from west to eastern Indonesia through the Sea Toll program. Sea Toll is in the form of effective sea connectivity in the presence of regular and scheduled ships. Sea Toll program is targeted to equalize development throughout*

efektif dengan adanya kapal yang melayari secara rutin dan terjadwal. Program Tol Laut tersebut ditargetkan untuk dapat menyamaratakan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia dengan memanfaatkan perbaikan pada infrastruktur transportasi yang berujung pada stabilisasi harga dan efisiensi distribusi. Dengan dukungan dari Pemerintah tersebut, industri maritim Indonesia memiliki prospek yang lebih baik di masa yang akan datang.

### 3. Pertumbuhan Pelabuhan di Indonesia yang membuka peluang ekspansi bisnis Perseroan untuk jasa pemanduan dan penundaan lainnya, khususnya di segmen usaha TUKS dan STS

Kegiatan pemanduan dan penundaan tidak hanya dibutuhkan oleh pelayaran di pelabuhan umum saja, tetapi juga dibutuhkan di wilayah TUKS, TERSUS, dan juga STS. Perseroan telah memiliki pengalaman dalam menangani TUKS, TERSUS, dan STS dalam beberapa tahun terakhir. Khusus wilayah Banten, Perseroan telah memiliki pengalaman dalam melayani hampir di seluruh 52 TUKS terbesar yang berada di provinsi tersebut. Untuk pemanduan dan pelayanan STS, Perseroan telah mengantongi kontrak untuk menyediakan jasa pemanduan dan penundaan di beberapa titik STS di masa yang akan datang. Dari segi bisnis, keuntungan yang dapat diperoleh dari kegiatan pemanduan dan penundaan TUKS, TERSUS, dan STS relatif lebih besar dibandingkan dengan kegiatan sama yang dilakukan di pelabuhan umum. Hal tersebut terutama dikarenakan lebih besarnya risiko yang ditanggung oleh Perseroan yang berasal dari faktor alam dan cuaca di laut lepas, sehingga membutuhkan keahlian dan kesiapan armada yang lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan pemanduan dan penundaan di pelabuhan umum.

Berdasarkan data Direktorat Kepelabuhanan, Ditjen Hubla, Kemenhub, pada tahun 2012, tercatat ada 449 TUKS yang beroperasi di Indonesia dan bertumbuh secara tahunan sebesar 10,9% menjadi 678 TUKS pada tahun 2016. Sementara itu, pada tahun 2012 terdapat 443 TERSUS yang beroperasi di Indonesia, tumbuh sebesar rata-rata 7,9% secara tahunan menjadi 600 TERSUS pada tahun 2016. Dengan pertumbuhan yang relatif cepat tersebut, Perseroan memiliki potensi untuk mengembangkan bisnisnya di bidang kemitraan pemanduan dan penundaan di TUKS dan TERSUS di Indonesia.

### 4. Potensi pertumbuhan jasa pemanduan dan penundaan kapal seiring dengan peningkatan aktivitas operasional pelabuhan milik IPC

Sebagai bagian dari grup usaha IPC, Perseroan

*Indonesia by utilizing improvements to transportation infrastructure that lead to price stabilization and distribution efficiency. With support from the Government, Indonesian maritime industry has a better prospect in the future.*

### 3. Port Growth in Indonesia opens the Company's business expansion opportunities for piloting and other towage services, particularly in the TUKS and STS business segment

*Pilotage and towage services are not only required by public ports shipping, but also in TUKS, TERSUS, and STS areas. The Company has experiences in handling TUKS, TERSUS, and STS in the recent years. Particularly in Banten, the Company served almost all of the 52 largest TUKS located in the province. For STS pilotage and services, the Company has entered into contracts to provide pilotage and towage services at some STS points in the future. In terms of business, the benefits from pilotage and towage activities of TUKS, TERSUS, and STS are relatively larger than the same activities conducted at public ports. This is primarily due to the greater risk borne by the Company derived from natural factors and weather in the high seas, thus requiring higher fleet expertise and readiness compared to pilotage and towage activities at public ports.*

*Based on data from the Directorate of Port, Directorate General of Transportation, MoT, in 2012, there were 449 TUKS operating in Indonesia and grew annually by 10.9% to 678 TUKS in 2016. Meanwhile, in 2012 there were 443 TERSUS operating in Indonesia, growing by an average of 7.9% on an annual basis to 600 TERSUS in 2016. With relatively rapid growth, the Company has the potential to grow its business in the field of pilotage and towage partnerships in TUKS and TERSUS in Indonesia.*

### 4. The potential for pilotage and towage services in line with the increase in IPC's port operations

*As part of IPC's business group, the Company has the potential to benefit from the construction of new terminals*

memiliki potensi untuk mendapatkan manfaat dari pembangunan terminal-terminal baru yang akan dikelola IPC atau dengan kata lain IPC merupakan captive market yang akan senantiasa diusahakan oleh Perseroan dengan adanya kontrak jangka panjang pemanduan dan penundaan sebagaimana telah diijinkan oleh Kemenhub. Hal tersebut juga didukung dengan kehadiran IPC sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan, sehingga Perseroan dipandang sebagai anak usaha strategis milik IPC yang dapat diandalkan untuk menjamin kualitas pengelolaan pelabuhan miliknya.

Secara historis, pertumbuhan aktivitas pelabuhan milik IPC mengalami peningkatan yang positif ditandai dengan peningkatan jumlah tonase kotor selama periode 2010-2015 yang mencapai 201,7 juta GT atau mengalami pertumbuhan tahunan sebesar 3,3%. Hal ini menjadi dasar potensi pertumbuhan aktivitas pelabuhan di Pelindo pada tahun-tahun yang akan datang. Dengan kemampuan armada dan SDM yang dimiliki saat ini, Perseroan mampu untuk menangani kebutuhan pelayanan pemanduan dan penundaan di pelabuhan-pelabuhan potensial yang mungkin akan dioperasikan IPC di masa yang akan datang. Perseroan melihat bahwa peningkatan kebutuhan pemanduan dan penundaan di pelabuhan potensial IPC tersebut dapat dilayani dengan adanya penambahan armada yang berasal dari belanja modal.

### 5. Penyediaan jasa pemanduan dan penundaan di luar IPC a. Kegiatan Pengusahaan TUKS dan TERSUS

Selain sebagai penyedia jasa pemanduan dan penundaan pada pelabuhan-pelabuhan yang dioperasikan IPC, Perseroan memiliki strategi ekspansi kegiatan pemanduan dan penundaan pada pihak ketiga di luar grup usaha IPC. Salah satu layanan kepada pihak ketiga tersebut di antaranya adalah pelayanan pemanduan dan penundaan untuk terminal swasta atau TUKS dan TERSUS, di mana keahlian SDM dan armada Perseroan dibutuhkan untuk membantu arus bongkar muat di TUKS dan TERSUS tersebut. Sebagai perusahaan yang memiliki izin sebagai BUP dari Pemerintah, Perseroan memiliki nilai tawar yang tidak mudah dimiliki oleh perusahaan kemaritiman pada umumnya, di mana izin sebagai BUP hanya bisa didapatkan melalui evaluasi teknis ketat yang dilakukan oleh Kementerian Perhubungan.

Di Indonesia saat ini setidaknya terdapat 678 TUKS dan 600 TERSUS yang aktif beroperasi (sumber: Direktorat Kepelabuhanan, Ditjen Hubla, 2017). Hingga diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki

*to be managed by IPC. In other words, IPC is a captive market, which will always be endeavored by the Company with long-term contracts regarding the Company's assignment as the authorized pilotage and towage services by MoT. It is also supported by the presence of IPC as the Company's major shareholder. Thus, the Company is considered as a strategic subsidiary of IPC that can be relied upon to ensure the quality of its port management.*

*Historically, the growth in IPC port activity has been positive, as marked by an increase in the number of gross tonnages during the 2010-2015 period, which reached 201.7 million GT or experienced an annual growth of 3.3%. This is the basis for potential growth of port activities in Pelindo in the years to come. With the current fleet and human resources capabilities, the Company is able to address the needs of pilotage and towage services at potential ports that may be operated by IPC in the future. The Company sees that the increasing need for pilotage and towage in potential IPC ports can be served by the addition of fleets from capital expenditures.*

### 5. External pilotage and towage service

#### a. TUKS and TERSUS Business Exploitation

*In addition to being a pilotage and towage provider on IPC-operated ports, the Company has an expansion strategy to provide pilotage and towage to third parties outside the IPC business group. One of such services is pilotage and towage services for private port or TUKS and TERSUS. The Company's HR expertise and fleet are highly required to assist the loading and unloading flow in TUKS and TERSUS. As a Company equipped with BUP license from the Government, the Company has bargaining value which is not easily owned by maritime companies in general. BUP permit can only be obtained through rigorous technical evaluation conducted by Ministry of Transportation*

*In Indonesia, there are at least 678 TUKS and 600 TERSUS operating actively (source: Directorate of Ports, Directorate General of Sea Transportation, 2017). As of the date of this Prospectus, the Company has the experiences*

pengalaman dalam menangani jasa pemanduan dan penundaan kapal di TUKS untuk wilayah pelabuhan Banten sebanyak 52 TUKS. Ke depannya, Perseroan yakin akan dapat menikmati tambahan kontribusi pendapatan dari bisnis pemanduan dan penundaan di TUKS akibat adanya kerja sama dengan perusahaan pengguna TUKS dan pelabuhan lokal.

*to handle pilotage and towage in 52 TUKS at Banten ports. In the future, the Company believes it will be able to enjoy additional revenue contribution from the pilotage and towage business in TUKS due to cooperation with TUKS business actor and local ports.*

usaha, Perseroan mulai aktif berkontribusi pada kegiatan pengangkutan logistik bagi produk-produk industri Persero atau BUMN sejak tahun 2016. Dengan menjalin kerja sama pengangkutan dengan BUMN tersebut, Perseroan melihat potensi untuk memperoleh tambahan pendapatan yang berasal dari segmen di luar penundaan. Selain itu, pendapatan dari bisnis angkutan logistik tersebut cenderung bersifat repetitif (berulang), tetap dan stabil, sehingga memberikan jaminan manfaat ekonomi yang baik bagi Perseroan.

*been actively contributing to the logistics transport for the industrial products of Persero or SOEs since 2016. By establishing a joint venture with the SOEs, the Company has the potential to obtain additional revenues from non-towage segments. In addition, revenues from the logistics business tend to be repetitive, fixed, and stable, thus providing a good economic benefit guarantee for the Company.*

#### **b. Kegiatan Pengusahaan Pemanduan dan Penundaan di Titik STS**

Perseroan juga memiliki potensi untuk mengembangkan usahanya di bidang pelayanan pemanduan dan penundaan di perairan yang belum wajib pandu tunda, di mana salah satu aktivitas yang telah dilakukan adalah pandu tunda untuk aktivitas ship-to-ship (STS). Hingga diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah berhasil mendapatkan pelimpahan untuk melayani 1 titik STS, yaitu kepada Regas, yang menjadi pembuktian kemampuan Perseroan untuk menangani bisnis STS. Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan sedang menunggu pelimpahan 2 titik STS dari Kemenhub, di mana rekomendasi telah diperoleh sebelumnya dari Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan. Adapun operasional STS ini kerap berkaitan dengan aktivitas hulu dan hilir minyak dan gas bumi yang diawasi oleh SKK Migas, sehingga membutuhkan keahlian dan ketelitian yang lebih, terutama dikarenakan risiko yang mungkin timbul dari kondisi alam yang kurang mendukung. Dengan adanya risiko yang lebih tinggi tersebut, pendapatan dari kegiatan perusahaan pemanduan dan penundaan di titik STS ini relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan dari pelabuhan umum, sehingga terdapat potensi ekonomi yang besar dari kegiatan ini.

#### **b. Pilotage and Towage Business at STS Points**

*The Company also has the potential to develop its business in the field of pilotage and towage in water territory without mandatory pilot. One of the activities that have been carried out is piloting tugboat for ship-to-ship (STS) activity. As of the date of this Prospectus, the Company has been assigned 1 STS point, i.e. Regas, which proves the Company's ability to handle the STS business. As of the date of this Prospectus, the Company is waiting for 2 STS points assignment from MoT. The recommendation has been obtained from the Head of the Residency Office and the Port Authority. The operation of STS is often related to upstream and downstream activities of oil and gas controlled by SKK Migas, requiring more expertise and accuracy, especially due to the possible risks arising from unfavorable natural conditions. With these higher risks, revenue from the pilotage and towage management activities at STS points is relatively higher than the revenue from the general port. This activity has a huge economic potential.*

Meskipun bisnis ini kemungkinan akan mendatangkan kompetisi dengan BUMN pelayaran lainnya, Perseroan memiliki keyakinan untuk dapat memaksimalkan manfaat dari sinergi BUMN ini dengan berpegang pada pengalaman dan kemampuan teknis Perseroan yang telah terbukti. Adapun persaingan dari pihak swasta mungkin akan terbatas dikarenakan sinergi BUMN ini merupakan koridor integrasi yang diusung oleh Pemerintah untuk meningkatkan efisiensi dan kompetensi BUMN.

*While this business is likely to bring competition with other shipping SOEs companies, the Company has the confidence to maximize the benefits of this SOEs Synergies by upholding the proven experience and technical capabilities. The competition from the private sector may be limited due to the fact that SOEs Synergies is an integration corridor that is promoted by the Government to improve the efficiency and competence of SOEs.*

Salah satu nilai jual Perseroan di bidang jasa pelayanan kapal (sarana dan prasarana pemanduan dan penundaan) kepada pihak di luar grup IPC selain terkait perizinan adalah bahwa Perseroan mampu memberikan penawaran harga yang kompetitif dengan perusahaan sejenis lainnya. Hal tersebut dimungkinkan mengingat utilisasi armada Perseroan yang sudah mencapai skala ekonomis sehingga mampu memberikan penawaran harga yang kompetitif dari pesaing tanpa mengurangi margin laba usaha secara signifikan. Selain itu, bagi pihak ketiga tersebut, dengan menggunakan jasa pemanduan dan penundaan dari Perseroan maka pihak ketiga tersebut mampu menghemat biaya-biaya terkait dengan pengadaan, perawatan dan pelatihan SDM yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pemanduan dan penundaan di TUKS, TERSUS, maupun STS.

*One of the Company's selling points in vessel service (pilotage and towage facilities and infrastructure) to parties outside the IPC group other than the licensing is the competitive pricing with other similar companies. This is possible given the Company's fleet utilization that has reached economic scale in order to offer competitive price quotes from competitors without significantly reducing operating profit margins. In addition, for such third parties, by using pilotage and towage services of the Company, such third parties may be able to save costs related to procurement, maintenance, and training of human resources needed to carry out piloting and towing activities in TUKS, TERSUS, and STS.*

#### **6. Kerjasama angkutan logistik bagi produk industri BUMN**

Sebagai dukungan atas mandat Sinergi BUMN oleh Pemerintah dan bagian dari strategi pengembangan

#### **6. Cooperation of logistic transportation for industrial products of SOEs**

*In support of the SOEs Synergies mandate and part of the business development strategy, the Company has*



# 06

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*



# KOMITMEN PENERAPAN GCG BERKELANJUTAN

## Commitment to Implementing Sustainable GCG

### Komitmen Penerapan GCG Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para Pemegang Saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya seperti pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu alat untuk mengetahui kinerja perusahaan guna menilai keberlanjutan bisnis dan kepercayaan pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), tercermin dalam suatu mekanisme *corporate governance* yang dapat diandalkan, diharapkan dapat meminimalisir risiko sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Dalam implementasinya, Perseroan tak hanya memenuhi kewajiban yang tertuang dalam peraturan-peraturan, namun juga menempatkannya sebagai keunggulan kompetitif dalam upaya mengembangkan bisnis secara berkesinambungan. Oleh karena itu, segenap manajemen dan karyawan Perseroan menjunjung komitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG demi mewujudkan praktik penyelenggaraan bisnis yang sehat, beretika dan bertanggung jawab. Penegakan komitmen tersebut antara lain bertujuan untuk:

1. Memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaan bagi pemegang saham melalui pelaksanaan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran agar perusahaan memiliki daya saing yang tinggi.
2. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efisien, serta mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi.
3. Menjadi acuan pengelolaan Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dan dilandasi moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan serta meningkatkan *stakeholders value*.
4. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun regional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar.

### Commitment to Implementing Sustainable GCG

*The Company is fully committed to implementing Good Corporate Governance principles as a foundation for creating sustainable added value for the benefit of Shareholders, community, and other stakeholders, such as employees, consumers, regulators, partners, etc., both short-term and long-term.*

*The Corporate Governance implementation is one tool to understand the Company's performance to assess the business sustainability and stakeholder trust. The Good Corporate Governance (GCG) principles are reflected in a reliable corporate governance mechanism, and is expected to minimize risks in order to create a good and sustainable corporate performance.*

*In its implementation, the Company not only fulfills the obligations set forth in the regulations, but also places it as a competitive advantage in continuous business development. Therefore, all of the Company's management and employees are committed to upholding the GCG principles in order to realize healthy, ethical, and responsible business practices. The objectives of this commitment enforcement are:*

1. *Maximizing the Company's performance and value for shareholders through the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness, in order to have high competitiveness for the Company.*
2. *Enhancing Company's management in a professional, transparent, efficient manner, and encouraging the empowerment of functions and independence of the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.*
3. *Being a reference of the Company's management in making decisions and actions, and based on high moral, and complying with legislation and Company's awareness to social responsibility towards interested parties (stakeholders) and environmental sustainability around the Company, and increasing stakeholders value.*
4. *Enhancing the Company's competitiveness nationally and regionally, to increase market confidence.*

Pelaksanaan komitmen tersebut juga ditunjukkan dengan penandatanganan pakta integritas berdasarkan pedoman GCG serta Janji Kode Etik Bisnis yang menegaskan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan terhadap pelaksanaan bisnis yang adil, transparan dan beretika serta sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi.

### Landasan Pelaksanaan GCG

Sebagai anak perusahaan BUMN, penerapan GCG Perseroan di antaranya mengacu pada Undang Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, berlandaskan juga pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan No. PER-09/MBU/2012, yang merupakan penyesuaian dari Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. Kep-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, Perseroan juga mengacu pada Pedoman umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta memperhatikan etika dan praktik bisnis terbaik. Agar tetap selaras dengan perkembangan industri dan perubahan lingkungan usaha dengan tetap menjunjung komitmen terhadap pelaksanaan GCG maka Perseroan pada tahun 2016 telah melakukan evaluasi dan revisi Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan. Dengan terbitnya Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut, maka diharapkan seluruh jajaran manajemen dan pekerja Perseroan semakin mudah memahami dan semakin konsisten dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG.

### Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah menjadi landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan dan untuk memenuhi kebijakan hilirisasi produk mineral yang diterbitkan oleh Pemerintah. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* yang merupakan komitmen kuat Perseroan Perseroan demi kepentingan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

*The implementation of the commitment is also demonstrated by the signing of an integrity pact based on the GCG guidelines and Business Ethics Code, which affirmed the commitment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to conduct business fairly, transparently, and ethically, and as a form of compliance with the rules and regulation.*

### GCG Implementation Basis

*As a subsidiary of an SOE, the Company's GCG implementation refers to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In addition, based on the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, on the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, as amended by No. PER-09/MBU/2012, which is an adjustment of the Decree of the State Minister of SOEs No. Kep-117/MBU/2002 dated July 31, 2002 on the Good Corporate Governance practices in State-Owned Enterprises.*

*In addition, the Company also refers to the general guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), by taking into account the best ethics and business practices. In 2016, the Company in 2016 has evaluated and revised the Board of Directors' Decree on the Company's Good Corporate Governance Guidelines to remain aligned with the development of industry and business changes by upholding the commitment to GCG implementation. With the issuance of the Good Corporate Governance Manual, it is expected that all level of management and employees will understand and be more consistent in carrying out GCG principles.*

### GCG Principles

*The implementation of Good Corporate Governance in the Company has become a strong foundation to face the changes in the business environment in the future and to fulfill the downstream policy of mineral products issued by the Government. All the strategic decisions of the Board of Commissioners and Board of Directors always consider the Good Corporate Governance principles, i.e. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, which is the Company's strong commitment in the interests of the Company's Shareholders and other stakeholders.*



### 1. Keterbukaan

Perseroan menjamin adanya keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan harus menyediakan informasi yang bersifat materil dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

### 2. Akuntabilitas

Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis, dan budaya perusahaan dengan tetap memperhatikan stakeholders guna mencapai kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

### 3. Tanggung Jawab

Perseroan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perseroan.

### 4. Ketidakterpapahan

Perseroan dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

### 1. Transparency

*The Company guarantees disclosure and objectivity in conducting the decision-making process to carry out its business activities. The Company shall provide material and relevant information that is easily accessible and understood by the stakeholders. The Company shall take the initiative to disclose not only the information required by the Articles of Association and the applicable legislation, but also matters of importance and influence the decision-making of the stakeholders.*

### 2. Accountability

*The Company works with high accountability and is accountable for all its actions in a transparent and fair manner for the benefit of the Company, in accordance with the provisions of Articles of Association, prevailing laws, business conduct ethics, and corporate culture, while maintaining the stakeholders to achieve the Company's performance on an ongoing basis.*

### 3. Responsibility

*The Company adheres to the prudential principles and ensures compliance with the Company's regulations, Articles of Association, and prevailing laws and regulations, and carries out social responsibilities such as community awareness and environmental sustainability, especially within the Company's surrounding environment, by making adequate planning and implementation to maintain the Company's business continuity.*

### 4. Independence

*The Company is managed professionally by avoiding conflicts of interest and the influence/pressure of any party that is inconsistent with the applicable legislation of sound corporate principles.*

### 5. Kewajaran dan kesetaraan (fairness)

Perseroan menjamin keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Seluruh Pemangku Kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari Perseroan. Pemberlakuan prinsip ini diharapkan dapat melarang terjadinya praktik-praktik tercela yang dilakukan oleh orang dalam dan yang dapat merugikan pihak lain. Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan dan menghindari praktik diskriminasi serta menghormati hak-hak karyawan.

### 5. Fairness

*The Company guarantees justice and equity in fulfilling the rights of Stakeholders that may arise under the terms of the agreement and the laws and regulations. All Stakeholders shall have the opportunity to obtain fair treatment from the Company. The enforcement of this principle is expected to prohibit the occurrence of disgraceful practices perpetrated by insiders, which may harm others. The Company always maintains good relationships with employees, avoids discriminatory practices, and respects the rights of employees.*

### Penilaian Penerapan GCG

Dalam pelaksanaan penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mengacu pada parameter dan indikator dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang mencakup 6 aspek pokok yaitu (1) Komitmen terhadap Komitmen Tata Kelola Perusahaan secara Berkelanjutan, (2) Pemegang Saham dan RUPS, (3) Dewan Komisaris, (4) Direksi, serta (5) Pengungkapan Informasi dan Transparansi serta (6) Aspek Lainnya.

Ringkasan hasil penilaian atau evaluasi atas penerapan GCG Perseroan sejak tahun 2014 hingga 2016 dengan menggunakan kriteria BUMN Scorecard adalah sebagai berikut:

Tahun	Nilai GCG Index	Assessor
2014	-	-
2015	61,27%	Self - Assessment
2016	75,43%	MUC Consulting Group

Pelaksanaan Assessment GCG Perusahaan periode tahun 2016 mendapatkan perolehan total total sebesar 73,448 dari total bobot yaitu sebesar 97,372 yang setara dengan 75,431%. Secara overall hasil assessment implementasi GCG Perusahaan periode tahun 2016 mendapatkan Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Baik".

### GCG Implementation Assessment

*In implementing the Good Corporate Governance assessment, the Company refers to the parameters and indicators of the State Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation, covering 6 key aspects, i.e. (1) Commitment to Sustainable Corporate Governance Commitment, (2) Shareholders and GMS, (3) Board of Commissioners, (4) Board of Directors, and (5) Disclosure of Information and Transparency, and (6) Other Aspects.*

*The summary of assessment or evaluation of GCG implementation in the Company since 2014 to 2016 by using the SOEs Scorecard is as follows:*

*In 2016, the Company's GCG Assessment obtained a total of 73,448 out of the total score, 97,372, or equals to 75.431%. Overall, the GCG implementation assessment of the Company in 2016 obtained a "Good" Score for GCG Implementation Quality.*



Pencapaian skor assessment GCG Perusahaan untuk periode tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The achievement of the Company's GCG score in 2016 is as follows:

GCG ASSESSMENT ASPECTS	PORTION	REALIZATION IN 2016		DESCRIPTION
		SCORE	% ACHIEVEMENT	
I. Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7.000	5.706	81.512	Good
II. Shareholders and GMS/Capital Owners	9.000	7.846	87.179	Excellent
III. Board of Commissioners	32.994	29.175	88.425	Excellent
IV. Board of Directors	34.378	25.848	75.188	Good
V. Disclosure of Information and Transparency	9.000	4.873	54.149	Not Good
VI. Other Aspects	5.000	0.000	0.000	-
<b>OVERALL SCORE</b>	<b>97.372</b>	<b>73.448</b>	<b>75.431</b>	<b>Good</b>
<b>CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY</b>	<b>GOOD</b>			

#### Penyempurnaan dan Penyusunan Kebijakan Pelaksanaan GCG

Untuk mendapatkan hasil maksimal dari implementasi GCG, Perseroan senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance), Pedoman Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), Pedoman Kode Etik Bisnis (Code of Conduct), dan Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan Whistleblowing System. Perseroan juga menyempurnakan organ-organ GCG dengan telah mengajukan penambahan struktur dalam Perseroan yaitu Komite Audit, Divisi Internal Audit serta Divisi Sekretaris Perusahaan. Seluruh organ-organ tersebut akan memiliki peranan masing-masing yang menopang implementasi GCG.

#### Program Pengendalian Gratifikasi

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan kebijakan pengendalian gratifikasi. Pengendalian gratifikasi menjadi sangat diperlukan ketika Perseroan terus berkembang dan melibatkan banyak pihak dan stakeholders.

Larangan gratifikasi kepada seluruh karyawan untuk tidak meminta, memberikan atau menerima hadiah dalam segala bentuk, baik langsung maupun tidak langsung terus digaungkan. Salah satu bentuk nyata tindak pencegahan

#### Refinement and Compilation of GCG Policy

The Company constantly makes improvements to the Good Corporate Governance Guidelines, the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors, Code of Conduct, and the Gratification and Whistleblowing Manual to maximize the GCG implementation. The Company has also refined the GCG's organs by proposing additional structures within the Company, i.e. the Audit Committee, Internal Audit Division, and the Corporate Secretary Division. All of these organs will have their respective roles supporting the GCG implementation.

#### Gratification Control Program

As a form of the Company's commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation, the Company implements the gratification control policy. Gratification control is necessary when the Company continues to grow and involves many parties and stakeholders.

All employees are prohibited from receiving, giving, or requesting gratuities in any form. One of the most obvious forms of gratification prevention is by appealing and constantly reminding all levels of the Company.

gratifikasi adalah dengan imbauan dan mengingatkan secara terus-menerus kepada seluruh jajaran Perseroan.

Upaya pencegahan gratifikasi adalah juga dilakukan dengan sosialisasi Whistleblowing System kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Pelaksanaan dan prasarana untuk pelaksanaan Whistleblowing System, Perseroan menggunakan prasarana yang dimiliki induk perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Seluruh upaya ini bertujuan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas bisnis dan program kerja.

#### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Pasal 1, menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Organ Tata Kelola Perusahaan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol check and balance. Terjalannya hubungan baik antar Organ Tata Kelola Perusahaan menentukan arah dan kualitas dari kinerja Perusahaan. Dibutuhkan kolaborasi antar Organ Perusahaan yang optimal dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran dasar dan ketentuan-ketentuan lain.

Organ tata kelola Perusahaan terbagi menjadi 2 yaitu Organ Utama dan Organ Pendukung, sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut:

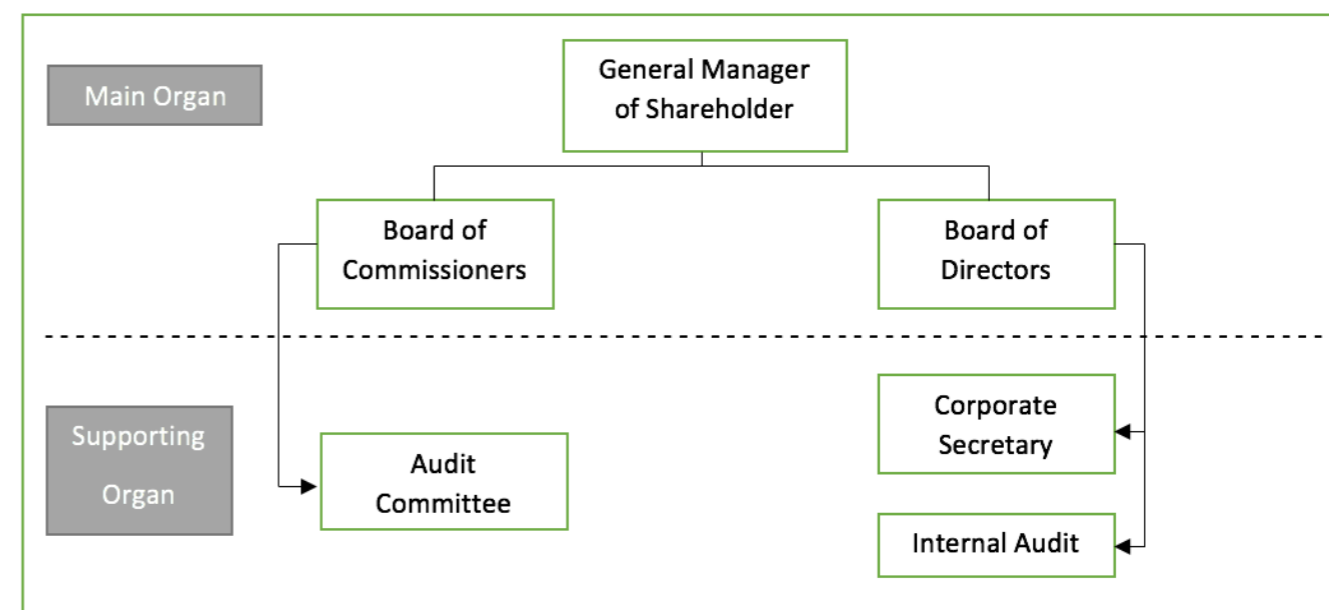
Efforts to prevent gratification are also conducted with Whistleblowing System socialization to all employees and stakeholders. For the implementation and facilities of Whistleblowing System, the Company uses facilities owned by the holding company, i.e. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The objective is to internalize GCG principles in all business activities and work programs.

#### Corporate Governance Structure

Pursuant to Law No. 40 of 2007, Article 1, it states that the Company's Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners. GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners respect their duties, responsibilities, and authorities in accordance with rules and legislation and Articles of Associations.

Company's Governance Organ is established to ensure that the implementation of the Company's governance shall be done effectively with clear roles and responsibilities as to create check and balance control mechanism. Good relations between the Governance Organs of the Company determine the direction and quality of the Company's performance. It takes the optimal inter-organ collaboration in performing its duties, functions, and responsibilities for the Company's benefit in accordance with the provisions of legislation, Articles of Association, and other provisions.

The Company's governance organ is divided into 2, i.e. Main Organ and Supporting Organs, as illustrated in the following chart:



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### General Meeting Of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

*GMS as the Company's body is a mean for the shareholders to make important decisions related to the Company's capital investment, taking into consideration the Articles of Association and the Law of Limited Liability Company. Decisions being made in the GMS are based on the interests of the Company. GMS is a corporate organ that has the authority not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*

#### Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Pelindo II (Persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali dengan kepemilikan saham sebanyak 99,86% saham sedangkan PT Multi Terminal Indonesia memiliki 0,14%.

Pada tahun 2014, 2015, dan 2016 tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan dan kepemilikan Perseroan, sehingga pada tahun-tahun tersebut, struktur permodalan dan kepemilikan Perseroan sama dengan pada saat pendirian.

Pada tahun 2017, berdasarkan Akta No. 14/2017, para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100, sehingga struktur permodalan Perseroan ialah sebagai berikut:

#### Information on Major Shareholders and Controllers

*PT Pelindo II (Persero) is the major shareholder and the controlling shareholder with 99.86% ownership, and PT Multi Terminal Indonesia owns 0.14% of the Company.*

*In 2014, 2015, and 2016, there was no change in the Company's capital and ownership structure. Thus, during those years, the Company's capital and ownership structure were similar to that of the establishment.*

*In 2017, based on Deed No. 14/2017, the Company's shareholders approved the change in the par value of the share from Rp1,000,000 to Rp100, resulting in the Company's capital structure as follows:*

Description	Nominal Value of Rp100 per Share		
	Total Shares	Nominal Amount (Rp)	Percentage (%)
<b>Authorized Capital</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>100,000,000,000</b>	
<b>Issued and Fully Paid Capital</b>			
• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	574,200,000	57,420,000,000	99.00
• PT Multi Terminal Indonesia	5,800,000	580,000,000	1.00
<b>Total Issued and Fully Paid Capital</b>	<b>580,000,000</b>	<b>58,000,000,000</b>	<b>100.00</b>
<b>Number of Shares in Portfolio</b>	<b>420,000,000</b>	<b>42,000,000,000</b>	

Berdasarkan Akta No. 15/2017, Perseroan telah menyetujui (i) peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), yang terbagi atas 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah), dan (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp58.000.000.000 (lima puluh delapan miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp406.930.460.000 (empat ratus enam miliar sembilan ratus tiga puluh juta empat ratus enam puluh ribu Rupiah), menjadi sebagai berikut:

Description	Nominal amount of Rp100 per share		
	Total Shares	Nominal Amount (Rp)	Percentage (%)
<b>Authorized Capital</b>	<b>15,000,000,000</b>	<b>1,500,000,000,000</b>	
<b>Issued and Fully Paid Capital</b>			
• PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4,063,504,600	406,350,460,000	99.86
• PT Multi Terminal Indonesia	5,800,000	580,000,000	0.14
<b>Total Issued and Fully Paid Capital</b>	<b>4,069,304,600</b>	<b>406,930,460,000</b>	<b>100.00</b>
<b>Number of Shares in Portfolio</b>	<b>10,930,695,400</b>	<b>1,093,069,540,000</b>	

Berdasarkan Akta No. 15/2017, inbreg dilakukan oleh Pelindo II berupa 21 (dua puluh satu) unit kapal yang terdiri dari 9 (sembilan) unit kapal pandu, 10 (sepuluh) unit kapal tunda, dan 2 (dua) unit kapal kepil dengan jumlah nilai sebesar Rp348.930.460.000 (tiga ratus empat puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh juta empat ratus enam puluh ribu Rupiah), yang keseluruhannya atas nama Pelindo II (selanjutnya disebut "Inbreg Kapal"). Untuk melakukan Inbreg Kapal tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ternyata dalam surat Nomor: S-499/MBU/09/2017 tanggal 5 September 2017.

Hingga pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham pada Perseroan.

#### Jenis RUPS Perseroan

Penyelenggaraan RUPS berdasarkan ketentuan dan Anggaran Dasar Perusahaan terdiri atas:

#### RUPS Tahunan

Penyelenggaraan RUPS tahunan ini dilakukan oleh Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk membahas dan meminta pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah disusun oleh Direksi, termasuk penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksana audit eksternal.

*Based on Deed No. 15/2017, the Company has approved (i) increase of authorized share capital of the Company from Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) to Rp1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion Rupiah), divided into 15,000,000,000 (fifteen billion) shares at par value of Rp100 (one hundred Rupiah), and (ii) increase of issued and paid-up capital from Rp58,000,000 (fifty-eight billion Rupiah) to Rp406,930,460 (four hundred six billion nine hundred thirty million four hundred and sixty thousand Rupiah) as follows:*

*Based on Deed No. 15/2017, injection shall be conducted by Pelindo II in the form of 21 (twenty-one) vessels consisting of 9 (nine) pilot boats, 10 (ten) tugboats, and 2 (two) mooring boats, with total value of Rp348,930,460,000 (three hundred forty-eight billion nine hundred thirty million four hundred sixty thousand Rupiah), all under the name of Pelindo II (hereinafter referred to as "Inbreg Kapal"). Inbreg Kapal has obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders, as stated in the Letter No. S-499/MBU/09/2017 dated September 5, 2017.*

*As of the date of this Annual Report, the members of the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no share ownership in the Company.*

#### Type of the Company's GMS

*The execution of the GMS is based on the Company's Articles of Association, which consists of:*

#### Annual GMS

*Annual GMS is conducted by the Board of Directors by inviting the Board of Commissioners and Shareholders to discuss and to request ratification on the Annual Report and Financial Statements, which have been prepared by the Directors, including the appointment of Public Accountant Firm (KAP) as the executor of an external audit.*

### RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dilakukan dalam rangka menyetujui perbuatan Direksi setelah mendapat tanggapan/persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, menyetujui perbuatan hukum Direksi. RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat yang telah diusulkan.

### RUPS Sirkuler (Pernyataan Keputusan Pemegang Saham)

RUPS dapat dilaksanakan secara on paper (keputusan sirkuler) dengan tata cara pelaksanaan sebagai berikut:

- Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan tanggapan tertulis dari Komisaris dan persetujuan RUPS;
- Direksi mengirim draft/usulan materi kepada Dewan Komisaris dan RUPS;

### Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan (Perubahan), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan diadakan tiap-tiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir yang meliputi: penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan keputusan penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS.

#### • RUPS Persetujuan Laporan Tahunan 2016

Pada tanggal 15 Juni 2017, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pertanggungjawaban laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tahun Buku 2016.

Sesuai dengan hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Nomor RPC-3245/PSS/2017 tanggal 20 Februari 2017, mendapatkan opini "Wajar Dalam Segala Hal Yang Material". Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi merumuskan usulan yang akan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain yang terkait dengan:

- Persetujuan Laporan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, sekaligus memberikan pelunasan dan membebaskan Direksi atas pengelolaan Perusahaan tahun 2016 dan Dewan Komisaris atas pengawasan pengelolaan Perusahaan tahun 2016;
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan perseroan untuk tahun buku 2017, termasuk audit kinerja, audit KPI, dan audit kepatuhan Tahun Buku 2017;

### Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS is conducted in order to approve the actions of the Board of Directors after receiving a written response/approval from the Board of Commissioners, approving the legal act of the Board of Directors. EGMS may be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the proposed meeting.

### Circular GMS (Resolution of Shareholders)

GMS may be conducted on paper (circular decision) with the following procedures:

- The Board of Directors prepares material on activities requiring written responses from the Board of Commissioners and approval of the GMS;
- The Board of Directors sends the draft/material proposal to the Board of Commissioners and the GMS;

### GMS in 2017

In accordance with article 11 of the Articles of Association (Amendment), the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) shall be held every year in the period of at most six (6) months after the fiscal year ends, that includes: the General Meeting of Shareholders (GMS) on the approval of the annual report, including the ratification of the annual financial statements and reports of the Board of Commissioners on its supervisory tasks and decisions of the profit use to be determined by GMS.

#### • GMS to Approve Annual Report 2016

On June 15, 2017, the General Meeting of Shareholders (GMS) has been held to account the financial statements of PT Jasa Armada Indonesia Fiscal Year 2016.

Pursuant to audit result of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. RPC-3245/PSS/2017 dated February 20, 2017, the result is "Unqualified opinion". The Board of Commissioners, in cooperation with the Board of Directors, formulate the proposals to be submitted in the General Meeting of Shareholders (GMS), among others related to:

- Approving Annual Report and Report on the Supervisory Board's Supervision of Fiscal Year 2016 and Ratifying the Consolidated Financial Statements, as well as granting and freeing the Board of Directors on the management of the Company in 2016 and the Board of Commissioners for supervisory tasks in the Company in 2016;
- Determining the usage of Company's Net Profit for the Year Ended on December 31, 2016;
- Appointing Public Accountants Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017, including performance audit, KPI audit, and compliance audit of Fiscal Year 2017;

iv. Penetapan tantiem tahun buku 2016 serta penetapan gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2017

#### • RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017

Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah dibahas secara Internal antara Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada Pemegang Saham untuk ditindaklanjuti dan mendapatkan masukan serta pandangan dari masing-masing Pemegang Saham PT Jasa Armada Indonesia yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Multi Terminal Indonesia.

RUPS telah memberikan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 diselenggarakan tanggal 30 Januari 2017.

#### • RUPS Sirkuler tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 9 November 2017

Memberhentikan dengan hormat Saudara Raymond Ivan dan Saudara Eko Hadi Rumecko sebagai Komisaris Perseroan, Menunjuk dan mengangkat Saudara A Sumardi sebagai Komisaris independen Perseroan.

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 ayat (14) dan ayat (16) tentang Tugas, wewenang dan Kewajiban Direksi.

#### • RUPS Sirkuler tentang Pengangkatan Direktur Independen, Komisaris Independen dan Pembatalan MESOP diganti ESA

- Menunjuk dan menetapkan Sdr. Drs. Dawam Atmosudiro sebagai Direktur Utama Independen Perseroan, di mana yang bersangkutan bukan merupakan wakil dari Para Pemegang Saham Perseroan.
- Menegaskan kembali pengangkatan Sdr. Ir. A. Sumardi sebagai Komisaris Independen
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memastikan apakah akan atau tidak akan dilakukan pengalokasian pengeluaran saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka penawaran umum, dengan program ESA (Employee Stock Allocation), dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Oktober 2017 sebagaimana tercantum dalam akta Nomor: 14 tanggal 11 Oktober 2017, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, pada keputusan mata acara ke 2. a dan 3.b.
- Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menyatakan

iv. Determining tantiem for the fiscal year 2016 and salaries, honorarium, allowances, and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2017

#### • GMS Approval of the Work Plan and Budget (RKAP) 2017

The Draft of Company's Work Plan and Budget (RKAP) that have been discussed internally between the Board of Directors and the Board of Commissioners are submitted to the Shareholders for follow-up and inputs and perspectives from PT Jasa Armada Indonesia, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), and PT Multi Terminal Indonesia.

GMS has granted Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2017 held on January 30, 2017.

#### • Circular GMS on the Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners, and Amendment to the Articles of Association dated November 9, 2017

To honorably dismiss Mr. Raymond Ivan and Mr. Eko Hadi Rumecko as the Company's Commissioners, to set and appoint Mr. A. Sumardi as the Company's Independent Commissioner.

To approve the amendment to the Company's Articles of Association Article 16 paragraphs (14) and (16) on the Duties, authorities, and Obligations of the Board of Directors.

#### • Circular GMS on Appointment of Independent Director, Independent Commissioner, and MESOP Cancellation to be replaced by ESA

- To appoint Mr. Drs. Dawam Atmosudiro as an Independent President Director of the Company, in which the concerned is not a Shareholder's representative of the Company.
- To reappoint Mr. Ir. A. Sumardi as an Independent Commissioner
- To grant authority to the Company's Board of Commissioners to ascertain whether or not to allocate new share expenditures to be issued in the public offering, under the ESA (Employee Stock Allocation) program, under the terms and conditions set forth in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 11, 2017, as set forth in Deed No. 14 dated October 11, 2017, made by Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, at the decision of agenda 2.a and 3.b.
- The Company's Shareholders hereby authorizes the substitution rights to the Company's Board of Directors individually or jointly to declare in a separate notarial deed of Shareholders,

dalam akta notaris tersendiri mengenai seluruh Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) Perseroan, dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Direksi dan keputusan lainnya dalam RUPS Sirkuler ini, termasuk untuk memberikan kuasa kepada Notaris dengan hak substitusi untuk melakukan pengurusan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

*'Resolutions without General Meeting of Shareholders (Circular GMS) of the Company', and to any action required in relation to the change of the Board of Directors and other decisions in this Circular GMS, including to authorize Notary with substitution rights to make notice of amendment to the Articles of Association and change of data to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

Seluruh keputusan RUPS yang diselenggarakan tahun 2017 telah direalisasikan seluruhnya.

*All decisions of GMS in 2017 have been realized entirely.*

### Penyelenggaraan RUPS Tahun 2016 dan tindak lanjutnya

Penyelenggaraan RUPS tahun 2016 meliputi: penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan, RUPS persetujuan RKAP. Berikut status tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS 2016

### GMS 2016 and the follow-up

*GMS 2016 includes: General Meeting of Shareholders (GMS) on the approval of the annual report, including the ratification of annual financial statement; and GMS on RKAP approval. The following is the follow-up status of GMS 2016 Resolutions*

Tabel keputusan RUPS 2016 dan status tindak lanjut

*Table: GMS 2016 Resolutions and Follow-Up Status*

Jenis RUPS 2016	Keputusan RUPS	Status Tindak Lanjut
RUPS Persetujuan Laporan Tahunan tanggal .....	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Persetujuan Laporan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, sekaligus memberikan pelunasan dan membebaskan Direksi atas pengelolaan Perusahaan tahun 2015 dan Dewan Komisaris atas pengawasan pengelolaan Perusahaan tahun 2015;</li> <li>ii. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;</li> <li>iii. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan perseroan untuk tahun buku 2016, termasuk audit kinerja, audit KPI, dan audit kepatuhan Tahun Buku 2016;</li> <li>iv. Penetapan tantiem tahun buku 2015 serta penetapan gaji, honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2016</li> </ul>	<b>Sudah ditindaklanjuti</b>
RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016  Tanggal...	RUPS memberikan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016	<b>Sudah ditindaklanjuti</b>

## DEWAN KOMISARIS

### Board Of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas kebijakan Direksi dan jalannya Perseroan. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

*The Company's Board of Commissioners has carried out supervision and provision of advice on the Board of Directors' policies and the course of the Company. Supervision and advice provision are conducted for the Company's interest, in line with the Company's purposes and objectives.*

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif melakukan pengawasan atas pedoman pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberikan nasihat kepada Direksi. Keputusan Dewan Komisaris merupakan keputusan bersama Dewan Komisaris. Pembagian tugas di antara Dewan Komisaris bukan dimaksudkan untuk mengambil keputusan tetapi untuk memperdalam hal-hal yang perlu diputuskan oleh Dewan Komisaris. Tugas Komisaris Utama sebagai primus inter pares adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners is the Company's Organ that is in charge of supervising the management policy, the general management, as well as to give advice to the Board of Directors. The decision of the Board of Commissioners is a joint decision of the Board of Commissioners. The segregation of duties among the Board of Commissioners is not on the decision taking matter, but on the deepening of matters that needs to be decided by the Board of Commissioners. The main duty of the President Commissioner as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Commissioners.*

### Pengangkatan Dewan Komisaris

Tata cara pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan telah mengacu pada peraturan menteri BUMN, meliputi penentuan sumber bakal calon, penjurangan, penilaian serta usulan pengangkatan.

Dalam pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham.

Calon Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan umum, di antaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

### Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah Anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 29/2017 yang telah

### Appointment of the Board of Commissioner

*The procedures to appoint the Company's Board of Commissioners refer to the Minister of SOEs regulation, including the determination of proposed candidate, recruitment, appraisal, and proposed appointment.*

*In the appointment of a Member of the Board of Commissioners, the Company considers the criteria and requirements and the results of the Fit and Proper Test by the Talent Pool function, held by the Shareholder.*

*Candidates for the Board of Commissioners have fulfilled the general requirements, such as having the expertise, integrity, leadership, honest, good behavior, and high dedication to promote and develop the Company and the applicable provisions.*

### Board of Commissioners' Composition

*Composition and number of Commissioners' Member is set forth by GMS, taking into account the vision, mission, and strategic plan of the Company to enable decision making that is effective, precise, fast, and able to act independently.*

*The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2017, based on Deed No. 29/2017 which*

diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0189813 tanggal 10 November 2017 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0142773.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 10 November 2017, yakni sebagai berikut:

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris**

	Nama Anggota Dewan Komisaris	Jabatan
	Dani Rusli Utama	Komisaris Utama
	Jimmy Abu Bakar Nikijuluw	Komisaris
	A. Sumardi	Komisaris Independen

were accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights through notification receipt letter No. AHU-AH.01.03-0189813 dated November 10, 2017, and registered in the Company Register No. 477/DIR/2016 dated 10 November 2017 as follows:

**Table: Board of Commissioners Composition**

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris di bagian Profil Perseroan.

The Profile of the Members of the Board of Commissioners can be found in Board of Commissioners Chapter in the Company Profile.

#### Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris

Kebijakan Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan.

Perseroan tidak memiliki ketentuan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris di dalam struktur keanggotaan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan adanya keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan akan sangat berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas baik Dewan Komisaris. Namun pada praktiknya, Perseroan telah mengacu pada Peraturan BUMN dalam prosedur pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keberagaman komposisi Dewan komisaris Perseroan terdiri dari beragam latar belakang kualifikasi pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

#### Diversity Policy of the Board of Commissioners

Diversity Policy of the composition of the Board of Commissioners is performed to support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners to perform the supervisory function.

The Company has no specific provisions concerning the diversity of the composition of the Board of Commissioners. The Company believes that the diversity of skills, experience, and educational background will greatly contribute to the effective implementation of the Board of Commissioners' duties. However, in practice, the Company has referred to the SOEs Regulation in the procedure of appointment and determination of members of the Company's Board of Commissioners.

The diversity of the Company's Board of Commissioners composition consists of a diverse background of educational qualifications (field of study), work experience, age, and gender.

#### Independensi Dewan Komisaris

Sejalan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris harus bersikap independen dan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan Perseroan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan pihak lain.

#### Komisaris Independen

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki satu Komisaris Independen yaitu Saudara A. Sumardi. mengingat pentingnya kedudukan Komisaris Independen, Perseroan telah mengkaji perlunya keberadaan Komisaris Independen yang sejalan dengan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

#### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan Afiliasi yang dimaksud adalah hubungan keuangan dan hubungan keluarga Dewan Komisaris. Berikut disajikan tabel hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, dengan Anggota Direksi, dengan Pemegang Saham.

**Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris Tahun 2017**

Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Afiliasi		
	Dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya	Dengan Anggota Direksi	Dengan Pemegang Saham
Dani Rusli Utama	Tidak	Tidak	Tidak
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw	Tidak	Tidak	Tidak
A. Sumardi	Tidak	Tidak	Tidak

#### Board of Commissioners' Independence

In line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Commissioners shall be independent and are expected to perform its duties independently, solely for the purposes of the Company, regardless of the influence of various parties having interests that may conflict with the interests of others.

#### Independent Commissioner

As of December 31, 2017, the Company has one Independent Commissioner, i.e. Mr. A. Sumardi. Considering the importance of the Independent Commissioners, the Company reviews the need for the existence of Independent Commissioners, in line with the best practices of corporate governance.

#### Board of Commissioners' Affiliation

The Affiliation is the financial relationship and family relationship amongst the Board of Commissioners. The following table presents the affiliation of the member of Board of Commissioners with other Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, with Shareholders.

**Table: Affiliation of Member of Board of Commissioners 2017**

#### Kepengurusan Anggota Dewan Komisaris di Perusahaan Lain

Untuk mengurangi benturan kepentingan, PT JAI Tbk juga mengatur terkait dengan rangkap jabatan. Berikut disajikan tabel kepengurusan Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada perusahaan lain:

**Tabel Kepengurusan Anggota Dewan Komisaris di Perusahaan Lain Tahun 2017**

Nama Anggota Dewan Komisaris	Kepengurusan di Perusahaan Lain		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris	Sebagai Anggota Direksi	Sebagai Pemegang Saham
Dani Rusli Utama	Tidak	Tidak	Tidak
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw	Tidak	Tidak	Tidak
A. Sumardi	Tidak	Tidak	Tidak

#### Concurrent Position of the Board of Commissioners

PT Jasa Armada Indonesia Tbk regulates concurrent positions to reduce conflict of interests. The following table presents the Board of Commissioners' Concurrent Position in other companies:

**Table: Board of Commissioners' Concurrent Position 2017**

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris telah menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris dalam bentuk Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Jasa Armada Indonesia.

Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Jasa Armada Indonesia Dewan Komisaris disahkan tanggal 26 April 2016.

Di dalam Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, untuk pengaturan aspek Dewan Komisaris, mencakup hal-hal pengawasan RJPP, pengawasan RKAP, pengawasan Laporan Berkala.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung melakukan pengawasan terhadap pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP Perseroan, Rencana Kerja Anggaran Perseroan serta ketentuan anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar selalu sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan No. PER-09/MBU/2012, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, wajib mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perseroan.
2. Bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya.
3. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
5. Wajib membuat pembagian tugas yang diatur oleh mereka sendiri.

### Board of Commissioners Manual

*The Board of Commissioners has a very strategic role in supervising the Company's business. Thus, the Board of Commissioners has a Manual as a working guidelines in performing its duties, responsibilities, and authorities, to meet the interests of Shareholders and other Stakeholders.*

*The Board of Commissioners has formulated the Working Guidelines of the Board of Commissioners in the form of Worknig Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) of PT Jasa Armada Indonesia.*

*The Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia is ratified on April 26, 2016*

*The Board Manual regulates various aspects of the Board of Commissioners, which include RJPP supervision, RKAP supervision, and Regular Report supervision*

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

*In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for supervising the management, the Company's general management, and the Company's business conducted by the Board of Directors; and providing advice to the Board of Directors, including supervision on the Company's RJPP, Company's Working Plan & Budget, and the provision in the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as the prevailing laws and regulations, for the benefit of the Company. The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the implementation of policies, performance and decision-making processes conducted by the Board of Directors to be in line with the Shareholders' directive.*

*Referring to the State Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises, as amended by No. PER-09/MBU/2012, the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are formulated as follow:*

1. *In performing its duties, shall comply with the provisions of the rules of law and/or the Company's Articles of Association.*
2. *Responsible and is authorized to supervise the management's policy, and the general management.*
3. *Conducting supervision and providing advice for the sake of the Company's interest. In line with the Company's purposes and objectives, and is not on the interests of particular parties or groups.*
5. *Shall create a segregation of duties.*

6. Wajib menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang menjadi bagian tak terpisahkan dan RKAP.
7. Wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS/ Menteri.
8. Memantau dan memastikan bahwa penerapan GCG telah dilakukan oleh manajemen secara efektif dan berkelanjutan.

### Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru

Kepada Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan pengenalan mengenai Perseroan. Program tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada Anggota Dewan Komisaris baru berkenaan dengan informasi Perseroan, kewenangan serta tugas tanggung jawab yang didelagasikan. Program pengenalan yang dilakukan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan.

Komisaris Utama Saudara Dani Rusli Utama yang diangkat sebagaimana Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham PT Jasa Armada Indonesia Nomor: HK.568/19/1/3/PI.II-17 dan Nomor: HK.476/19/1/3/MTI-2017 tanggal 19 Januari 2017 tentang Pengangkatan Komisaris Utama PT Jasa Armada Indonesia, telah diberikan program pengenalan.

Kegiatan yang dilakukan antara lain interaktif dengan manajemen Perseroan, penjelasan singkat portofolio Perseroan dan penyerahan dokumen pedoman korporasi antara lain AD/ART, Board Manual, Pedoman GCG.

Saudara A. Sumardi yang diangkat Komisaris Independen sebagaimana tercantum pada Akta Notaris Nomor 29 tanggal 10 November 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai Perubahan Direksi dan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0189813 tanggal 10 November 2017 telah disiapkan program pengenalan Perseroan secara komprehensif namun belum dapat dilaksanakan karena urgensi dan konsentrasi korporasi untuk penyiapan IPO.

### Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan. Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran untuk pelatihan Anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mengikuti Seminar 2 hari Komisaris Professional yang diikuti oleh Bapak Jimmy AB Nikijuluw tanggal 4-5 Oktober 2017 di Hotel The Ritz Carlton Mega Kuningan Jakarta.

6. *Shall draft up an annual work budget and plan of the Board of Commissioners, which is an integral part of the RKAP*
7. *Shall submit reports on supervisory tasks conducted in the past financial year to the GMS/Minister*
8. *Monitor and ensure that the GCG implementation has been carried out by management effectively and sustainably*

### Board of Commissioners' Induction and Training Program

#### Board of Commissioners' Induction Program

*The Board of Commissioners who is appointed for the first time shall be given an introduction to the Company. The program is intended to provide an overview to the new member of the Board of Commissioners regarding the Company's information, authorities, duties, and responsibilities. Induction may be in the form of presentation, meeting, visitation, document review, or other programs deemed appropriate by the Company.*

*President Commissioner, Mr. Dani Rusli Utama, who was appointed as set forth in the General Meeting of Shareholders Resolution Without Holding the General Meeting of Shareholders of PT Jasa Armada Indonesia Tbk No. HK.568/19/1/3/PI.II-17, and No. HK.476/19/1/3/MTI-2017 dated January 19, 2017, on the Appointment of President Commissioner of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, has been given induction.*

*The activities conducted were interaction with Company's management, brief description of Company's portfolio, and submission of corporate guideline documents, including AD/ART, Board Manual, GCG Guidelines.*

*Mr. A. Sumardi, appointed as the Independent Commissioner, as set forth in the Notary Deed No. 29 dated November 10, 2017, made by Notary Fathiah Helmi, S.H., domiciled in North Jakarta Municipality, on the Change of Directors and Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, ratified by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0189813 dated November 10, 2017, was supposed to be given the Company's induction program that has been prepared comprehensively. However, due to the urgency and concentration of IPO preparation, he was not given induction as of yet.*

#### Board of Commissioners' Training

*The Board of Commissioners conducts training programs in order to improve competence as required. The Board of Commissioners has drafted the Work Plan and Budget for the training of the Board of Commissioners. Throughout 2017, the Board of Commissioners came to a 2-day Professional Commissioner Seminar, attended by Mr. Jimmy AB Nikijuluw on October 4-5, 2017, at The Ritz Carlton Hotel, Mega Kuningan, Jakarta.*

### Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2017

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Program kerja yang tertuang dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris Tahun 2017, mencakup: Rapat internal Dewan Komisaris, Rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat dengan Pemegang Saham, Kunjungan kerja lapangan, Program pengembangan, Program pengendalian internal serta Laporan kepada RUPS.

### Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris adalah Rapat yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berkenaan dengan tugas dan fungsinya. Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Pengawasan dan Pemberian Nasihat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris terdiri dari 3 jenis rapat yaitu pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan Rapat Dewan Komisaris dengan Pemegang. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris diawali dengan pemanggilan atau undangan Rapat yang disusun oleh Sekretaris Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis, dengan mencantumkan agenda, tanggal, waktu dan tempat rapat. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

Semua keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah dan mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil melalui suara terbanyak. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat Dewan Komisaris disusun dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

### Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal secara rutin setiap bulannya yang dihadiri mayoritas Dewan Komisaris sebagai sarana koordinasi internal untuk pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris dan membahas hal-hal strategis yang menunjang fungsi pengawasan. Sepanjang tahun 2017, rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 13 kali.

### Board of Commissioners' Work Plan 2017

*In supporting the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has compiled Annual Work Budget and Plan, which is an integral part of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) The work program is set forth in the Board of Commissioners' Work Plan 2017, which covers: Board of Commissioners' Internal Meetings, Coordinating Meetings of the Board of Commissioners and Directors, Meetings with Shareholders, Working Visit, Development Programs, Internal Control Programs, and Reports to the GMS.*

### Board of Commissioners' Meeting

*The Board of Commissioners holds meeting in regards to its duties and functions. The Board of Commissioners' Meeting policy refers to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Supervisory and Advisory Guidelines. Board of Commissioners has 3 types of meetings, i.e. Board of Commissioners' Internal Meetings, Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors, and Board of Commissioners' Meeting with Shareholders. The Board of Commissioners' Meeting begins with Meeting invitation drafted by the Board of Commissioners in writing, stating the agenda, date, time, and place. The Board of Commissioners' Meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, the Board of Commissioners' Meeting shall be chaired by a Member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.*

*All decisions in the Board of Commissioners' Meeting are done through deliberation. If the decision is not reached through deliberation, the decision of the Board of Commissioners is taken by way of voting. The differences of opinion that occurred in the Board of Commissioners' Meeting shall be stipulated in the Minutes of Meeting. The minutes of the Meeting of the Board of Commissioners are prepared and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.*

### Board of Commissioners' Internal Meeting

*The Board of Commissioners conducts internal meetings on a monthly basis, which is attended by the majority of the Board of Commissioners as a means of internal coordination for the implementation of the BoC activities and discusses the strategic matters that support the supervisory function. Throughout 2017, the Board of Commissioners held 13 Internal Meetings.*

**Tabel Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2017**  
*Table: Attendance of the Board of Commissioners' Internal Meetings*

NO	Nama Dewan Komisaris	Jumlah Rapat	Rekapitulasi Kehadiran	
			Total	Persentase
1.	Dani Rusli Utama	13	13	100%
2.	Urip Nurhayat*	2	1	50%
3.	Raymond Ivan HAS**	11	7	64%
4.	Eko Hadi Rumecko**	11	11	100%
5.	Jimmy AB Nikijuluw	13	13	100%
6.	A. Sumardi	2	2	100%

\* Diberhentikan sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 21 Maret 2017

\*\* Diberhentikan sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 9 November 2017

\* Dismissed as the Member of Board of Commissioners since March 21, 2017

\*\* Dismissed as the Member of Board of Commissioners since November 9, 2017

Terdapat surat kuasa yang dibuat oleh Anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat Dewan Komisaris serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut yang dituangkan dalam risalah rapat.

*There is a power of attorney made by a member of the Board of Commissioners who is unable to attend the Board of Commissioners' meeting and an explanation of the absence of the meeting which is set forth in the minutes of the meeting*

Hal-hal utama yang menjadi pembahasan pada rapat internal sepanjang Tahun 2017 antara lain sebagai berikut:

- Pembagian tugas Dewan Komisaris;
- Teknis Pelaksanaan kunjungan kerja lapangan;
- Pelaksanaan Induction Program;
- Evaluasi kinerja manajemen;
- Persiapan dan pencapaian penyiapan IPO.

*The main points discussed in the internal meeting in 2017 are as follows:*

- Board of Commissioners' segregation of duties;
- Technical Implementation of field working visit;
- Implementation of Induction Program;
- Management performance evaluation;
- Preparation and achievement of IPO setup.

### Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan Pengurusan Perseroan dan jalannya Pengurusan Perseroan dalam pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), telah dilaksanakan rapat koordinasi, evaluasi serta tindaklanjutnya melalui Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Hal-hal yang menjadi pembahasan antara lain:

- Laporan kinerja manajemen meliputi pencapaian target-target RKAP yang menjadi perhatian Dewan Komisaris seperti kinerja operasional, pencapaian pendapatan dan realisasi biaya;
- Beberapa permasalahan yang dilakukan pembahasan antara lain terkait dengan realisasi bulanan, triwulanan dan tahunan serta permasalahan-permasalahan lainnya yang perlu mendapatkan tindak lanjut, seperti:
  - Status unit bisnis pelayanan pemanduan yang harus disesuaikan dengan tinjauan hukum dan bisnis;
  - Pengajuan BUP untuk mendukung korporasi dalam menjalankan bisnisnya;
  - Arahan Dewan Komisaris terkait rencana pengadaan kapal tunda yang harus dilengkapi dengan kajian komprehensif;

### Coordinating Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

*In the framework of the supervisory function of the Company's Management policy and the Company's Management in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), a coordination meeting, evaluation, and follow up, have been conducted through the Coordinating Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The discussions are:*

- The performance management report covers the achievement of the RKAP targets as the Board of Commissioners' concerns, such as operational performance, revenue achievement, and cost realization;*
- The issues discussed are related to the realization of monthly, quarterly, and annual, and other problems that require follow-up, such as:*
  - *The status of the business unit of the auxiliary services that should be tailored to legal and business review;*
  - *BUP Submission to support the corporation in conducting its business;*
  - *The directions of the Board of Commissioners on the procurement of tugboats that shall be supplemented by a comprehensive review;*

- Prinsip kehati-hatian dalam pengadaan kapal-kapal tunda;
- Untuk mencapai target KPI tahun 2017, manajemen agar lebih kreatif mencari dan mengembangkan potensi pasar baru agar tidak terlalu bergantung dengan perusahaan induk, apalagi bila IPO telah berjalan;
- c. Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sebelum Audit Kantor Akuntan Publik (KAP);
- d. Penetapan harga saham perdana *Initial Public Offering*;
- e. Penyusunan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018;
- f. Pembahasan Usulan RKAP Tahun 2018;
- g. Beberapa hal yang mendapat perhatian Dewan Komisaris pada saat rapat antara lain:
  - Target *value creation* tahun 2017 minimal ada 2 aspek *revenue enhancement* dan *cost effectiveness*;
  - *Monitoring progress* persiapan IPO yang menjadi target pencapaian penting Perseroan tahun ini;
  - Menghadapi IPO, Dewan Komisaris mengarahkan agar manajemen mempersiapkan budaya kerja *stakeholder internal*.

- *Prudential principle in procurement of tugboat vessels*;
- *To achieve the KPI target in 2017, management shall be more creative to find and develop new market potential and to be less dependent on the holding company, especially after the IPO is finished*;
- c. *Discussion of Company's Financial Statements of the Fiscal Year 2016, prior to Audit of Public Accountant Firm (KAP)*;
- d. *Initial Public Offering stock price determination*;
- e. *Preparation of Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2018*;
- f. *Discussion of Proposed RKAP 2018*
- g. *The Board of Commissioners were focusing on several things in the meetings, i.e.:*
  - *Target value creation in 2017 needs at least 2 aspects, i.e. revenue enhancement and cost effectiveness*;
  - *Monitoring the progress of IPO preparation to target important Company's achievement this year*;
  - *Facing the IPO, the Board of Commissioners directed the management to prepare the internal stakeholder work culture.*

Terminal Indonesia. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan pelunasan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan perseroan dan memberikan pelunasan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap Perseroan;

- Dewan Komisaris bersama-sama dengan direksi perseroan menyampaikan kepada Pemegang Saham mengenai laporan keuangan, laporan kegiatan Perseroan dan mengusulkan penggunaan laba bersih perseroan dan hal-hal yang perlu mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk kepentingan Perseroan.
- b. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
  - RUPS Persetujuan Laporan Tahunan 2016 Pada tanggal 15 Juni 2017, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pertanggungjawaban laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tahun Buku 2016.
  - RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 diselenggarakan tanggal 30 Januari 2017.

*Terminal Indonesia. This is conducted in order to grant exemption to the Board of Directors in managing the Company, and Board of Commissioners in supervising the Company's management;*

- *The Board of Commissioners, in cooperation with the Board of Directors, submit to the Shareholders the financial statements, reports on the activities of the Company, and propose the use of the Company's net income and matters that need to be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) for the benefit of the Company.*
- b. General Meeting of Shareholders (GMS)
  - *GMS to Approve Annual Report 2016 On June 15, 2017, the General Meeting of Shareholders (GMS) has been held to account the financial statements of PT Jasa Armada Indonesia Fiscal Year 2016.*
  - *GMS to Ratify Corporate Work Program and Budget (RKAP) 2017 GMS to Approve Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2017 is held on January 30, 2017.*

**Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017**

**Table: Attendance of the Board of Commissioners in Coordinating Meeting between the Board of Commissioners and Directors in 2017**

NO	Nama Dewan Komisaris	Jumlah Rapat	Rekapitulasi Kehadiran	
			Total	Persentase
1.	Dani Rusli Utama	14	13	93%
2.	Urip Nurhayat*	3	1	33%
3.	Raymond Ivan HAS**	12	10	83%
4.	Eko Hadi Rumecko**	12	12	100%
5.	Jimmy AB Nikijuluw	14	14	100%
6.	A. Sumardi	2	2	100%

\* Diberhentikan sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 21 Maret 2017

\* *Dismissed as the Member of Board of Commissioners since March 21, 2017*

\*\* Diberhentikan sebagai Dewan Komisaris sejak tanggal 9 November 2017

\*\* *Dismissed as the Member of Board of Commissioners since November 9, 2017*

#### Rapat Dengan Pemegang Saham

- a. Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2016
  - Sebagaimana Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat (8) bahwa persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham paling lambat pada akhir bulan keenam setelah tahun buku berakhir. Dalam rangka pemantapan persiapan RUPS, terlebih dahulu dilakukan Pra RUPS dan Rapat Pembahasan Teknis terhadap Laporan Tahunan yang telah diaudit;
  - Pelaksanaan Pra RUPS, Pembahasan Teknis dan RUPS pertanggungjawaban Laporan Keuangan mengikutsertakan wakil Pemegang Saham dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Multi

#### Meeting with the Shareholders

- a. Discussion of Financial Statements 2016
  - *As stipulated in the Company's Articles of Association Article 18 paragraph (8), the approval of the Annual Report includes the approval of the financial statements, and shall be conducted by the General Meeting of Shareholders no later than six months after the end of the financial year. In the framework of consolidating the GMS preparation, Pre-GMS and Technical Discussion Meeting were held on the audited Annual Report;*
  - *Pre-GMS, Technical Discussion, and GMS on the accountability of the Financial Statements shall involve the representative of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Multi*

#### Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2017

Berbagai rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

#### Usulan Direksi yang mendapatkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Beberapa usulan Direksi yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- Usulan Direksi Perseroan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mengesahkan laporan keuangan tahun buku 2016 dan hal-hal lainnya yang diusulkan oleh Direksi Perseroan;
- Usulan Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mengesahkan RKAP tahun buku 2018 dan hal-hal lainnya yang diusulkan oleh Direksi Perseroan.

#### Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2017

Persetujuan-persetujuan lainnya yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris antara lain:

- Usulan pelaksanaan program ESA dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT JAI, Tbk;
- Penunjukkan KAP dalam rangka IPO;
- Penetapan Pejabat Ka. SPI dan Sekretaris Perusahaan;
- Rekomendasi atas usulan manajemen untuk melakukan

#### Board of Commissioners' Recommendations and Approval 2017

In 2017, various recommendations and approvals of the Company's Board of Commissioners are as follows:

#### Proposal of the Board of Directors that has received recommendation from the Board of Commissioners

Several proposals of the Board of Directors that have been submitted to the Board of Commissioners and have obtained approval from the Board of Commissioners in accordance with their authority as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows:

- Proposal of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS) to ratify the financial statements for the fiscal year 2016 and other matters proposed by the Company's Board of Directors;
- Proposal of the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners to approve the RKAP of the fiscal year 2018 and other matters proposed by the Company's Board of Directors.

#### Approval of the Board of Commissioners in 2017

Other approvals by the Board of Commissioners are:

- Proposed implementation of ESA program in the framework of Initial Public Offering of PT Jasa Armada Indonesia Tbk;
- KAP Appointment in the framework of IPO;
- Determination of Officials of Ka. SPI and Corporate Secretary;
- Recommendations on management's suggestion to



- inbreg terhadap 50% dari daftar aset yang diusulkan;
- Kerjasama dengan PT PGN LNG;
- Mendukung usulan manajemen untuk melaksanakan pengelolaan pemanduan dan penundaan dibawah koordinasi PT JAI Tbk;
- Rekomendasi Dewan Komisaris atas Usulan Status Pekerja dalam Rangka IPO PT JAI Tbk;
- Perubahan kewenangan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk dalam Anggaran Dasar.

- *perform injection on 50% of the list of proposed assets;*
- *Cooperation with PT PGN LNG;*
- *Supporting the management's proposal to implement pilotage and towage functions under the coordination of PT Jasa Armada Indonesia Tbk;*
- *Recommendation of the Board of Commissioners on the Proposed Status of Employees in the framework of IPO of PT Jasa Armada Indonesia Tbk;*
- *Changes in the authority of the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk in the Articles of Association.*

#### Penilaian Dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Prosedur dan kriteria pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kepada hasil pencapaian program kerja Dewan Komisaris. Selain itu juga berdasarkan kepada pencapaian Kontrak Manajemen yang disepakati antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham. Kriteria yang digunakan sebagaimana di dalam Kontrak Manajemen Perseroan tahun 2017.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat diukur juga dari hasil pencapaian skor Assessment dan evaluasi GCG khususnya pada penilaian aspek Dewan Komisaris dan organ penunjangnya. Pelaksanaan assessment dan evaluasi GCG merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN. Hasil penilaian assessment GCG tahun 2016 untuk aspek Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Assessor *Independent* PT Multi Utama Indojasa (MUC Group) dengan mendapatkan skor capaian sebesar 29,175 dari total bobot sebesar 32,994 atau 88,425% yaitu mendapat Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik".

Dewan Komisaris dalam fungsinya sebagai pengawas, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atau pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Laporan pengawasan Dewan Komisaris merupakan bagian dari Laporan Tahunan yang disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Dengan diberikan persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan atas laporan keuangan, berarti RUPS telah memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada masing-masing Anggota Dewan Komisaris sejauh hal-hal tersebut tercermin dari Laporan Tahunan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan asas GCG.

#### Assessment and Accountability of the Board of Commissioners

*The procedures and criteria for the performance evaluation of the Board of Commissioners shall be based on the results of the achievement of the work program of the Board of Commissioners. In addition, it is also based on the achievement of Management Contract agreed upon between the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders. The criteria used are as in the Company's Management Contract in 2017.*

*The performance appraisal of the Board of Commissioners can also be measured from the GCG Assessment achievement and evaluation scores, especially on the assessment aspects of the Board of Commissioners and its supporting organ. The GCG assessment and evaluation refers to the State Minister of SOEs Regulation. In 2016, the GCG assessment results for the aspect of the Board of Commissioners conducted by Independent Assessor, PT Multi Utama Indojasa (MUC Group) obtained a 29,175 score out of 32,994, or equivalent to 88.425%, i.e. "Very Good" GCG Implementation Quality.*

*The Board of Commissioners in its function as supervisor, submits the supervisory or management report of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners' supervisory reports are part of the Annual Report submitted to the GMS for approval.*

*Given the approval of the annual report and ratification of the financial statements, the GMS has granted exemption and settlement of liability to each Member of the Board of Commissioners as far as such matters are reflected in the Annual Report. The responsibility of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders is the realization of the accountability of supervision of the Company's management as a part if GCG principles implementation.*

## DIREKSI

### Board Of Directors

Direksi Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolegal dan individu dalam pengelolaan Perseroan sejalan dengan rencana dan strategi bisnis Perseroan.

*The Company's Board of Directors has performed duties and responsibilities collegially and individually in managing the Company, in line with the Company's business plans and strategies.*

Direksi Perseroan sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan secara efektif.

*The Company's Board of Directors is collegially responsible in managing the Company. Each member of the Board of Directors can perform the duties and make decisions in accordance with the segregation of duties and authorities. The duties of each member of the Board of Directors are a joint responsibility. The President Director' duty as primus inter pares is to coordinate the activities of the Board of Directors. Thus, the Board of Directors' duties are carried out effectively.*

#### Pengangkatan Direksi

Tata cara pengangkatan Direksi Perseroan telah mengacu pada peraturan menteri BUMN, meliputi penentuan sumber bakal calon, penjurangan, penilaian serta usulan pengangkatan.

Dalam pengangkatan Anggota Direksi, Perusahaan mempertimbangkan kriteria dan persyaratan serta kelulusan dalam proses Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh fungsi *Talent Pool* yang diselenggarakan oleh Pemegang Saham.

Calon Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan umum, di antaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

#### Komposisi Direksi

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25 tanggal 26 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Devi Yuana Lisa, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0156625 tanggal 27 Juli 2017 serta didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0091775. AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 27 Juli 2017 dan Akta No. 63 tanggal 21 November 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### Appointment of Directors

*The procedures to appoint the Company's Board of Directors refer to the Minister of SOEs regulation, including the determination of proposed candidate, recruitment, appraisal, and proposed appointment.*

*In the appointment of a Member of the Board of Directors, the Company considers the criteria and requirements and the results of the Fit and Proper Test by the Talent Pool function, held by the Shareholder.*

*Candidates for the Board of Directors have fulfilled the general requirements, such as having the expertise, integrity, leadership, honest, good behavior, and high dedication to promote and develop the Company and the applicable provisions.*

#### Board of Directors' Composition

*As set forth in the Deed of Shareholder Resolution No. 25 dated July 26, 2017, which was made before Devi Yuana Lisa, S.H., M.Kn., a substitute notary of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, as the notification receipt letter from Ministry of Justice and Human Rights, pursuant to Letter No. AHU-AH.01.03-0156625 dated July 27, 2017, and registered in the Company Register No. AHU-0091775/AH.01.11.Tahun/2017 dated July 27, 2017, and Deed No. 63 dated November 21, 2017, which was made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Board of Directors agree among others to:*

**Tabel Komposisi Dewan Komisaris**  
Table: Board of Commissioners' Composition

	Nama Anggota Dewan Komisaris	Jabatan
	Dawam Atmosudiro	Direktur Utama Independen
	Supardi	Direktur
	Herman Susilo	Direktur

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

The Profile of the Members of the Board of Directors can be found in the Company Profile.

#### Kebijakan Keberagaman Direksi

keberagaman komposisi Direksi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

#### Diversity Policy of the Board of Directors

Diversity Policy of the composition of the Board of Directors is to support the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing and developing good corporate governance.

Perseroan tidak memiliki ketentuan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Direksi di dalam struktur keanggotaan Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan adanya keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan akan sangat berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Direksi. Namun pada praktiknya, Perseroan telah mengacu pada Peraturan BUMN dalam prosedur pengangkatan dan penetapan anggota Direksi Perusahaan.

The Company has no specific provisions concerning the diversity of the composition of the Board of Directors. The Company believes that the diversity of skills, experience, and educational background will greatly contribute to the effectiveness of the Board of Directors' duties. However, in practice, the Company has referred to the SOEs Regulation in the procedure of appointment and determination of members of the Company's Board of Directors.

Keberagaman komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari beragam latar belakang kualifikasi pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

The diversity of the Company's Board of Directors composition consists of a diverse background of educational qualifications (field of study), work experience, age, and gender.

#### Independensi Direksi

Sejalan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi harus bersikap independen dan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya secara independen, semata-mata untuk kepentingan perusahaan, terlepas dari pengaruh berbagai pihak yang memiliki kepentingan yang dapat berbenturan dengan kepentingan pihak lain.

#### Board of Directors' Independency

In line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors shall be independent and are expected to perform its duties independently, solely for the purposes of the Company, regardless of the influence of various parties having interests that may conflict with the interests of others.

Sampai dengan 31 Desember 2017 Perseroan memiliki satu Direksi Independen yaitu Saudara Dawam Atmosudiro.

As of December 31, 2017, the Company has one Independent Director, i.e. Mr. Dawam Atmosudiro.

#### Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Selama tahun 2017 anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham pada Perseroan.

#### Board of Directors' Shareholding

Throughout 2017, members of the Board of Directors of the Company have no share ownership in the Company.

**Tabel Kepemilikan Saham Anggota Direksi**  
Table: Share Ownership of the Members of Board of Directors

Nama Anggota Direksi	Kepemilikan Saham pada Perseroan
Dawam Atmosudiro	Tidak
Supardi	Tidak
Herman Susilo	Tidak

#### Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan Afiliasi yang dimaksud adalah hubungan keuangan dan hubungan keluarga Direksi. Berikut disajikan tabel hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi Lainnya, dengan Anggota Dewan Komisaris, dengan Pemegang Saham.

#### Board of Directors Affiliation

The Affiliation is the financial relationship and family relationship amongst the Board of Directors. The following table presents the affiliation of the member of Board of Directors with other Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, with Shareholders.

**Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Direksi Tahun 2017**  
Table: Affiliation of Member of Board of Directors 2017

Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Afiliasi		
	Dengan Anggota Direksi lainnya	Dengan Anggota Dewan Komisaris	Dengan Pemegang Saham
Dawam Atmosudiro	Tidak	Tidak	Tidak
Supardi	Tidak	Tidak	Tidak
Herman Susilo	Tidak	Tidak	Tidak

#### Kepengurusan Anggota Direksi di Perusahaan Lain

Untuk mengurangi benturan kepentingan, Perseroan juga mengatur terkait dengan rangkap jabatan. Berikut disajikan tabel kepengurusan Anggota Direksi Perseroan pada perusahaan lain:

#### Concurrent Position of the Board of Directors

PT Jasa Armada Indonesia Tbk regulates concurrent positions to reduce conflict of interests. The following table presents the Board of Directors' Concurrent Position in other companies:

**Tabel Kepengurusan Anggota Direksi di Perusahaan Lain Tahun 2017**  
Table: Board of Directors' Concurrent Position 2017

Nama Anggota Direksi	Kepengurusan di Perusahaan Lain		
	sebagai Anggota Dewan Komisaris	sebagai Anggota Direksi	sebagai Pemegang Saham
Dawam Atmosudiro	Tidak	Tidak	Tidak
Supardi	Tidak	Tidak	Tidak
Herman Susilo	Tidak	Tidak	Tidak

## Pedoman Kerja Direksi

Direksi mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengelola jalannya usaha Perusahaan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Direksi telah menyusun Pedoman Kerja Direksi dalam bentuk Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Jasa Armada Indonesia.

Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) PT Jasa Armada Indonesia Dewan Komisaris disahkan pada tanggal 26 April 2016.

Didalam Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) untuk pengaturan aspek Direksi, mencakup hal-hal Penyusunan dan penyampaian RJPP, penyusunan dan penyampaian RKAP, penyusunan dan penyampaian Laporan Berkala.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan wewenang direksi adalah sebagai berikut:

- a. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan Keputusan RUPS.
- b. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi mempunyai wewenang dan kewajiban sebagai berikut:
  - 1) Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan yang meliputi;
    - mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri;
    - mengatur ketentuan ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan

## Board of Directors' Manual

*The Board of Directors has a very strategic role in managing the Company's business. Thus, the Board of Directors has a Manual as a working guidelines in performing its duties, responsibilities, and authorities, to meet the interests of Shareholders and other Stakeholders.*

*The Board of Directors has formulated the Working Guidelines of the Board of Directors in the form of Working Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) of PT Jasa Armada Indonesia.*

*The Board Manual of PT Jasa Armada Indonesia is ratified on April 26, 2016.*

*The Board Manual regulates various aspects of the Board of Directors, which include RJPP drafting and compilation, RKAP drafting and submission, and Regular Report preparation and delivery.*

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

*The Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions relating to the Company's management for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and events with any limitations as provided in applicable laws and regulations, Articles of Association, and GMS Resolutions.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, the duties and authority of the Board of Directors are as follows:*

- a. *The Board of Directors is responsible for carrying out the Company's management for the benefit of the Company and in accordance with the Company's goals and objectives, as well as representing the Company both inside and outside court on all matters and all the events with limitation as regulated in the laws and regulations, Articles of Association, and GMS Resolutions.*
- b. *In carrying out its duties, the Board of Directors has the following authorities and obligations:*
  - 1) *The Board of Directors is authorized to determine the Company's management policies which include;*
    - *regulating the submission of the powers of the Board of Directors to represent the Company in and out of the Court to a person or several members of the Board of Directors specifically appointed to it or to a person or employee of the Company individually or jointly or to other persons, and to administer the power of the Board of Directors to represent the Company to the Head of Branch or the Head of Representative within or outside the country;*
    - *regulating provisions on Company's employment, including the determination of salaries, pensions or old-age benefits, and other income for the Company's*

lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;

- mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
  - melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
- 2) Direksi berkewajiban untuk:
    - mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
    - menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris;
    - memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
    - membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi;
    - membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang - undang tentang Dokumen Perusahaan;
    - menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
    - menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
    - memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
    - menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
    - memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4 dan 5 ketentuan ini, dan dokumen Perseroan lainnya;
    - menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen

*employees, in accordance with applicable laws and regulations and GMS Resolutions;*

- *appointing and dismissing the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;*
  - *appointing and dismissing the Corporate Secretary;*
  - *performing any other actions and acts related to the administration or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties or vice versa, as well as representing the Company in and out of the Court on all matters and events with limitations as regulated in the laws and regulations, Company's Articles of Association, and/or GMS Resolutions.*
- 2) *The Board of Directors has obligations to:*
    - *perform and ensure the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities;*
    - *prepare in a timely manner the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and its amendment, and submit it to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners;*
    - *provide explanation to the Board of Commissioners on the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;*
    - *compile List of Shareholders, Special Register, and Minutes of Board of Directors Meeting;*
    - *prepare Annual Report as a form of responsibility for the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;*
    - *prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit it to Public Accountants to be audited;*
    - *submit Annual Report including Financial Statements to the GMS for approval and ratification;*
    - *provide explanation to the GMS on the Annual Report;*
    - *submit a Balance Sheet and Income Statement approved by the GMS to the Minister in charge of Justice and Human Rights, in accordance with the provisions of laws and regulations;*
    - *maintain List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meeting and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report, and financial documents of the Company as referred to in letter b item 4 and 5 of this provision, and other Company's documents;*
    - *archive on the place of domicile of the Company: Shareholder List, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners' Meeting and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report,*

keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 4 dan 5, dan dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf b butir 11 ketentuan ini;

- menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
- memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris;
- menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris;
- menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;
- menjalankan kewajiban kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

and financial documents of the Company as referred to in letter b items 4 and 5, and other documents of the Company as referred to in letter b point 11 of this provision;

- develop the accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and under the internal control principles, in particular, the separation of functions of management, recording, storage, and supervision;
- provide periodic reports in the manner and time in accordance with the applicable provisions and other reports each time requested by the Board of Commissioners;
- prepare the Company's organizational structure in details with the job descriptions;
- provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners;
- formulate and determine the organizational structure of the Company;
- carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and which are determined by the GMS in accordance with the laws and regulations.

#### Pembagian Tugas Anggota Direksi

Direksi Perseroan telah melakukan pembagian tugas antara Direksi melalui surat keputusan Direksi Nomor HK.56/28/5/6/PI.II-14 dan HK.476/1/20/MTI-2014. Berikut pembagian tugas Direksi Perseroan.

#### Segregation of Duties of Members of the Board of Directors

The Company's Board of Directors has segregated its duties through the Directors' Decree No. HK.56/28/5/6/PI.II-14 and HK.476/1/20/MTI-2014. The following is the Board of Directors' segregation of duties.

Tabel Pembagian Tugas Direksi tahun 2017

Table: Directors' Duties in 2017

Nama Dewan Komisaris	Jabatan	Tugas
Dawam Atmosudiro	Direktur Utama Independen	<b>Bertanggung jawab atas pengelolaan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan yang efektif dan efisien berdasarkan aturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.</b> <b>Pembuat kebijakan strategis dalam penentuan arah pengembangan bisnis PT Jasa Armada Indonesia</b> <b>Berperan sebagai koordinator Dewan Direksi PT Jasa Armada Indonesia</b>
Supardi	Direktur	<b>Mengelola program kerja bidang operasi dan komersial Perusahaan</b>
Sudarsono*	Direktur	<b>Mengelola program kerja bidang keuangan dan sumber daya manusia</b>
Herman Susilo**	Plt Direktur	<b>Mengelola program kerja bidang keuangan dan sumber daya manusia</b>

\* Diberhentikan sebagai Direktur sejak tanggal 17 Juli 2017

\*\* Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 26 Juli 2017

\* Dismissed as Director since July 17, 2017

\*\* Appointed as Director since July 26, 2017

#### Program Pengenalan dan Pelatihan Direksi

##### Program Pengenalan Anggota Direksi Baru

Kepada Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan pengenalan mengenai Perseroan. Program tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada Anggota Direksi baru berkenaan dengan informasi Perseroan, kewenangan serta tugas tanggung jawab yang didelagasikan. Program pengenalan yang dilakukan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perseroan.

Pada tahun 2017 terdapat pengangkatan Direksi baru yaitu diangkatnya saudara Dawam Atmosudiro sebagai Direktur Utama Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanpa melalui RUPS (RUPS Sirkuler) nomor: SK.03/20/11/1/PBP/PAP/DIT.PAP-17 dan nomor: HK.476/20/11/1/MTI-2017. Saudara Dawam Atmosudiro pengangkatannya bersifat pengukuhan kembali, maka Perseroan memandang tidak diperlukan Program Pengenalan Direksi baru.

##### Pelatihan untuk Direksi

Direksi melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan. Direksi telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran untuk pelatihan Anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2017, Direksi yang telah mengikuti pelatihan adalah Saudara Herman Susilo Direktur SDM dan Keuangan mengikuti Pelatihan tindak Pidana Korporasi tanggal 9-10 Mei 2017.

#### Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah Rapat yang dilaksanakan oleh Direksi berkenaan dengan tugas dan fungsinya. Kebijakan Rapat Direksi mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual). Rapat Direksi terdiri dari 3 jenis rapat yaitu pelaksanaan rapat internal Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dengan Pemegang. Pelaksanaan Rapat Direksi diawali dengan pemanggilan atau undangan Rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan dan disampaikan secara tertulis, dengan mencantumkan agenda, tanggal, waktu dan tempat rapat. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dipimpin oleh Seorang Anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah dan mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan Rapat Direksi diambil melalui suara terbanyak. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam Rapat Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat. Risalah Rapat Direksi disusun dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

#### Directors' Introduction and Training Program

##### Board of Directors' Induction Program

The Board of Directors who is appointed for the first time shall be given an introduction to the Company. The program is intended to provide an overview to the new member of the Board of Directors regarding the Company's information, authorities, duties, and responsibilities. Induction may be in the form of presentation, meeting, visitation, document review, or other programs deemed appropriate by the Company.

In 2017, there is a newly appointed Director, i.e. Mr. Dawam Atmosudiro as Independent Director based on Shareholder Resolution without GMS (Circular GMS) No. SK.03/20/11/1/PBP/PAP/DIT.PAP-17 and No. HK.476/20/11/1/MTI-2017. Mr. Dawam Atmosudiro's appointment is reappointment. Thus, the Company considers that there is no need for induction program.

##### Board of Directors' Training

The Board of Directors conducts training programs in order to improve competence as required. The Board of Directors has drafted the Work Plan and Budget for the training of the Board of Directors.

Throughout 2017, Mr. Herman Susilo, Director of Human Resources and Finance attended the Corporate Crime Training on May 9-10, 2017.

#### Board of Directors' Meeting

The Board of Directors holds meeting in regards to its duties and functions. The Board of Directors' Meeting refers to the provisions of the Company's Articles of Association and the Board Manual. Board of Directors has 3 types of meetings, i.e. Board of Directors' Internal Meetings, Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors, and Board of Directors' Meeting with Shareholders.

The Board of Directors' Meeting begins with Meeting invitation drafted by the Board of Commissioners in writing, stating the agenda, date, time, and place. The Board of Directors' Meeting is chaired by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend, the Board of Directors' Meeting shall be chaired by a Member of the Board of Directors appointed by the President Director.

All decisions in the Meeting of the Board of Directors are taken by deliberation and consensus. All decisions in the Meeting of the Board of Directors are taken by deliberation and consensus. If through the deliberation is not reached, the decision of the Board of Directors is taken by majority vote. The differences of opinion that occurred in the Board of Directors' Meeting shall be stipulated in the Minutes of Meeting.

### Rapat Internal Direksi

Direksi melaksanakan rapat internal secara rutin setiap bulannya yang dihadiri mayoritas Direksi sebagai sarana koordinasi internal untuk pelaksanaan kegiatan Direksi dan membahas hal-hal strategis yang menunjang fungsi pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2017, rapat internal Direksi diselenggarakan sebanyak 17 kali.

### Board of Directors' Internal Meeting

The Board of Directors conducts internal meetings on a monthly basis, which is attended by the majority of the Board of Directors as a means of internal coordination to support the Directors' activities and discuss strategic matters related to the managerial function. Throughout 2017, the Board of Directors held 17 Internal Meetings.

**Tabel Kehadiran Rapat Internal Direksi Tahun 2017**  
Table: Attendance of the Board of Directors' Internal Meetings

Nama	Jumlah Rapat	Hadir	Presentasi Tingkat Kehadiran
Dawam Atmosudiro	12	12	100
Sudarsono*	6	5	83
Supardi	12	12	100
Herman Susilo**	6	6	100

\* Diberhentikan sebagai Direktur sejak tanggal 17 Juli 2017

\*\* Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 26 Juli 2017

\* Dismissed as Director since July 17, 2017

\*\* Appointed as Director since July 26, 2017

Terdapat surat kuasa yang dibuat oleh Anggota Direksi yang berhalangan hadir dalam rapat Direksi serta penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut yang dituangkan dalam risalah rapat.

There is a power of attorney made by a member of the Board of Directors who is unable to attend the Board of Directors' Meeting and an explanation of the absence of the meeting which is set forth in the minutes of the meeting.

Hal-hal utama yang menjadi pembahasan pada rapat internal sepanjang Tahun 2017 antara lain sebagai berikut:

The main points discussed in the internal meeting in 2017 are as follows:

#### Hal-hal Strategis Terkait RKAP

- Penilaian GCG
- Laporan Tahunan
- Pembahasan Terkait Rencana IPO
- Rencana Bisnis
- Persiapan Pra RUPS
- Kerjasama dengan mitra usaha
- Pengadaan Kapal
- Peninjauan tarif
- Permasalahan Pajak
- RJPP
- Evaluasi kinerja

#### RKAP Strategic Matters

- GCG Assessment
- Annual Report
- Discussion Related to IPO
- Business Plans
- Pre-GMS Preparation
- Cooperation with partners
- Procurement of Vessels
- Tariff review
- Taxes
- RJPP
- Performance evaluation.

### Rapat Koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengelolaan jalannya Pengurusan Perseroan telah dilaksanakan rapat koordinasi, evaluasi serta tindak-lanjutnya melalui Rapat Koordinasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Hal-hal yang menjadi pembahasan antara lain:

- Laporan kinerja manajemen meliputi pencapaian target-target RKAP yang menjadi perhatian seperti kinerja operasional, pencapaian pendapatan dan realisasi biaya;
- Beberapa permasalahan yang dilakukan pembahasan

### Coordinating Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

In order to carry out the management function of the Company, the coordination meeting, evaluation, and follow-up have been conducted through the Coordination Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The main discussions are:

- Management performance reports include RKAP target achievements, such as operational performance, revenue achievement, and cost realization;
- The issues discussed are related to the realization of

antara lain terkait dengan realisasi bulanan, triwulanan dan tahunan serta permasalahan-permasalahan lainnya yang perlu mendapatkan tindak lanjut;

- Pembahasan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016 sebelum Audit Kantor Akuntan Publik (KAP);
- Penetapan harga saham perdana *Initial Public Offering*;
- Penyusunan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018;
- Pembahasan Usulan RKAP Tahun 2018.

monthly, quarterly, and annual, and other problems that require follow-up

- Discussion of Company's Financial Statements of the Fiscal Year 2016, prior to Audit of Public Accountant Firm (KAP);
- Initial Public Offering stock price determination;
- Preparation of Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2018;
- Discussion of Proposed RKAP 2018

**Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017**  
Table: Attendance of the Board of Directors in Coordinating Meeting between the Board of Commissioners and Directors in 2017

NO	Nama Dewan Komisaris	Jumlah Rapat	Rekapitulasi Kehadiran	
			Total	Persentase
1.	Dawam Atmosudiro	14	13	93%
2.	Sudarsono*	7	7	100%
3.	Supardi	14	13	93%
4.	Herman Susilo**	7	7	100%

\* Diberhentikan sebagai Direktur sejak tanggal 17 Juli 2017

\*\* Diangkat sebagai Direktur sejak tanggal 26 Juli 2017

\* Dismissed as Director since July 17, 2017

\*\* Appointed as Director since July 26, 2017

### Rapat Dengan Pemegang Saham

- Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2016

- Sebagaimana Anggaran Dasar Perseroan Pasal 18 ayat (8) bahwa persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham paling lambat pada akhir bulan keenam setelah tahun buku berakhir. Dalam rangka pemantapan persiapan RUPS, terlebih dahulu dilakukan Pra RUPS dan Rapat Pembahasan Teknis terhadap Laporan Tahunan yang telah diaudit;
- Pelaksanaan Pra RUPS, Pembahasan Teknis dan RUPS pertanggungjawaban Laporan Keuangan mengikutsertakan wakil Pemegang Saham dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Multi Terminal Indonesia. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan pelunasan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan perseroan dan memberikan pelunasan kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap Perseroan;
- Dewan Komisaris bersama-sama dengan direksi Perseroan menyampaikan kepada Pemegang Saham mengenai laporan keuangan, laporan kegiatan

### Meeting with Shareholders

- Discussion of 2016 Financial Statement

- As stipulated in the Company's Articles of Association Article 18 paragraph (8), the approval of the Annual Report includes the approval of the financial statements, and shall be conducted by the General Meeting of Shareholders no later than six months after the end of the financial year. In the framework of consolidating the GMS preparation, Pre-GMS and Technical Discussion Meeting were held on the audited Annual Report;
- Pre-GMS, Technical Discussion, and GMS on the accountability of the Financial Statements shall involve the representative of Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Multi Terminal Indonesia. This is conducted in order to grant exemption to the Board of Directors in managing the Company, and Board of Commissioners in supervising the Company's management;
- The Board of Commissioners, in cooperation with the Board of Directors, submit to the Shareholders the financial statements, reports on the activities of the

perusahaan dan mengusulkan penggunaan laba bersih perseroan dan hal-hal yang perlu mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk kepentingan Perseroan.

*Company, and propose the use of the Company's net income and matters that need to be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) for the benefit of the Company.*

**b. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

- RUPS Persetujuan Laporan Tahunan 2016 Pada tanggal 15 Juni 2017, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pertanggungjawaban laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tahun Buku 2016.
- RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 RUPS Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 diselenggarakan tanggal 30 Januari 2017.

**b. General Meeting of the Shareholders (GMS)**

- *GMS to Approve Annual Report 2016*  
*On June 15, 2017, the General Meeting of Shareholders (GMS) has been held to account the financial statements of PT Jasa Armada Indonesia Fiscal Year 2016.*
- *GMS to Ratify Corporate Work Program and Budget (RKAP) 2017*  
*GMS to Approve Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2017 is held on January 30, 2017.*

**Keputusan Direksi Tahun 2017**

Berbagai Keputusan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**Board of Directors' Remuneration 2017**

*The decisions of the Company's Board of Directors throughout 2017 are as follows:*

NOMOR SURAT	PERIHAL
HK.56/01/10/MS-17	SK. PT JAI tentang Pembuatan Tim Teknis Pekerjaan Pengadaan 4 (Empat) Unit Kapal Tunda dengan Daya Minimum 2x2200 HP & Bollard pull Minimum 60 Ton PT JAI
HK.56/01/10.1/MS-17	SK tentang Perubahan Sususnan Tim Persiapan IPO PT JAI
HK.56/01/18/MS-17	SK tentang Penghasilan Non Bulanan Bagi Pekerja PT Pelindo II (Persero) yang ditugaskan pada PT JAI
HK.56/01/19/MS-17	SK tentang Pembentukan TIM Counterpart Assessment Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT JAI
HK.56/02/01/MS-17	SK tentang Pembentukan Tugas dan Susunan Anggota TIM Adhok Pengadaan Barang dan/atau Jasa Kebutuhan Barang dan/atau Jasa Non Kapal
HK.56/02/03/MS-17	SK tentang Penunjukan Pengawas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Wilayah Operasi
HK.56/02/17/MS-17	SK Direksi tentang Pembentukan Tim Investigasi Kapal Pandu, Kapal Tunda dan Kapal Kepil di Wilayah Operasi PT. JAI
HK.56/02/18/MS-17	SK Direksi tentang Pembentukan Tim Tanggap Darurat/ Emergency Response Team PT JAI
HK.56/02/20/MS-17	SK Penetapan Penunjukan Pekerjaan Jasa Biro Administrasi Efek (BAE) Penjualan Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) PT JAI
HK.56/03/02.1/MS-17	SK Direksi Tim Kepuasan Pelanggan tahun 2017
HK.56/03/11/MS-17	SK Direksi tentang Penjualan Saham Kepada Pekerja PT JAI dalam Program Pembelian Employee Stock Allocation (ESA)
HK.56/03/14/MS-17	Pemberian Insentif

**Penilaian Dan Pertanggungjawaban Direksi**

Prosedur dan kriteria pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja Direksi berdasarkan kepada hasil pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Direksi. Selain itu juga berdasarkan kepada pencapaian Kontrak Manajemen yang disepakati antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang

**Assessment and Accountability of the Board of Directors**

*Procedures and evaluation criteria for the performance of the Board of Directors are based on the achievement results of Key Performance Indicator (KPI) of Board of Directors. In addition, it is also based on the achievement of Management Contract agreed upon between the Board of Commissioners,*

Saham. Kriteria yang digunakan dalam KPI/Kontrak Manajemen Perseroan tahun 2017. Pencapaian KPI Direksi tahun 2017 adalah 92,13% dari target 2017 100%.

*Board of Directors and Shareholders. The criteria used in KPI/Contract Management of the Company in 2017. Directors' KPI Achievement in 2017 is 92.13% of 100% as the target in 2017.*

Penilaian kinerja Direksi dapat diukur juga dari hasil pencapaian skor Assessment dan evaluasi GCG khususnya pada penilaian aspek Direksi dan organ penunjangnya. Pelaksanaan assessment dan evaluasi GCG merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN. Hasil penilaian assessment GCG tahun 2016 untuk aspek Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Assessor Independent PT Multi Utama Indojasa (MUC Group) dengan mendapatkan skor capaian sebesar 25,848 dari total bobot sebesar 34,378 atau 75,188% yaitu mendapat Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG "Baik"

*The performance appraisal of the Board of Directors can also be measured from the GCG Assessment score achievement and evaluation scores, especially on the assessment aspects of the Board of Directors and its supporting organ. The GCG assessment and evaluation refers to the State Minister of SOEs Regulation. In 2016, the GCG assessment results for the aspect of the Board of Commissioners conducted by Independent Assessor, PT Multi Utama Indojasa (MUC Group) obtained a 25,848 score out of 34,378, or equivalent to 75.188%, i.e. "Very Good" GCG Implementation Quality.*

Direksi dalam fungsinya sebagai pengelola Perseroan, menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan. Laporan Direksi merupakan bagian dari Laporan Tahunan yang disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

*The Board of Directors in its function as manager, submits the management report on the Company's management. The Board of Directors' reports are part of the Annual Report submitted to the GMS for approval.*

Pada tanggal 15 Juni 2017, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pertanggungjawaban laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tahun Buku 2016. Melalui RUPS tersebut Pemegang Saham memberikan Persetujuan Laporan Laporan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, sekaligus memberikan pelunasan dan membebaskan Direksi atas pengelolaan Perusahaan tahun 2016 dan Dewan Komisaris atas pengawasan pengelolaan Perusahaan tahun 2016.

*On June 15, 2017, the General Meeting of Shareholders (GMS) has been held to account the financial statements of PT Jasa Armada Indonesia Fiscal Year 2016. Through the GMS, the Shareholders grant Approval of the Annual Report of the Board of Directors and the Board of Commissioners' Supervisory Report for Fiscal Year 2016, and the Ratification of Consolidated Financial Statements, as well as grant the Board of Directors exemption and settlement of liability on the Company's management in 2016, and Board of Commissioners on the supervisory management of the Company in 2016.*

## REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

### Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penghasilan anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. penghasilan tersebut berupa gaji, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aset, kondisi dan kemampuan keuangan perseroan, tingkat inflasi, dan faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Adapun terkait penetapan tantiem dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, kemampuan keuangan serta faktor yang relevan.

Sesuai RUPS Perseroan Nomor HK.56/30/5/3/PI.II-14 dan Nomor HK.476/2/4/MTI-2014 tanggal 30 Mei 2014, jumlah gaji dan tunjangan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.439.401.584,00 dan Rp3.560.826.528,00.

*Income of the member of Board of Directors is set by GMS. The income is in the form of fixed salary, allowances, and facilities, taking into account in the Company's income, assets, condition, and financial capability, as well as inflation rate and other relevant factors, and it must not be contradictory with laws and regulations. The tantiem determination is conducted by considering the factor of target achievement, financial ability, and relevant factor.*

*In accordance with the Company's GMS No. HK.56/30/5/3/PI.II-14 and No. HK.476/2/4/MTI-2014 dated May 30, 2014, total salaries and allowances of Company's Commissioners and Directors as of June 30, 2017, and December 31, 2016, amounted to Rp1,439,401,584 and Rp3,560,826,528 respectively.*

**Tabel Remunerasi Direksi Tahun 2016 dan 2017**  
Table: Board of Directors' Remuneration in 2016 and 2017

Remunerasi Direksi Tahun 2016			Remunerasi Direksi Tahun 2017		
Jumlah Direksi	Gaji dan Tunjangan	Tantiem	Jumlah Direksi	Gaji dan Tunjangan	Tantiem
4	Rp. 4,572,900,007	Rp. 2,373,026,749	4	Rp. 5,761,798,732	Rp. 1,495,400,257

**Tabel Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2016 dan 2017**  
Table: Board of Commissioners' Remuneration in 2016 and 2017

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2016			Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2017		
Jumlah Dewan Komisaris	Gaji dan Tunjangan	Tantiem	Jumlah Direksi	Gaji dan Tunjangan	Tantiem
3	Rp. 1,767,024,968	Rp. 864,765,153	3	Rp. 1,870,592,434	Rp. 821,370,577

## ORGAN KOMITE DEWAN KOMISARIS

### Organs And Committees Reporting Directly To The Board Of Commissioners

Untuk menambah kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris PT JAI Tbk telah membentuk Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk has established a Supporting Organ of the Board of Commissioners comprising of the Audit Committee and Secretary of the Board of Commissioners to enhance the implementation of its duties.*

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Organ-organ Pendukung Dewan Komisaris yakni Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun dasar hukum pembentukan Organ Pendukung Dewan Komisaris mengacu pada:

- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN;
- Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN;
- Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan BUMN;
- Anggaran Dasar Perseroan.

*To support the oversight function, the Board of Commissioners has established the Supporting Organs of the Board of Commissioners, i.e. namely the Audit Committee and Secretary of the Board of Commissioners. The legal basis for the establishment of the Board of Commissioners Supporting Organ refers to:*

- Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in SOEs;
- Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 on Amendments to the Regulation of the State Minister for SOEs No. PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in SOEs;
- Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises;
- Minister of SOEs Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012, on the Supporting Organ of the Board of Commissioners/Board of Trustees of SOEs;
- Company's Articles of Association.

#### KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

#### Pengangkatan Komite Audit

Ketua maupun anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit Perseroan berasal dari anggota Komisaris Independen.

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/DK/10/11/03/JAI-2017 tanggal 10 November 2017 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

#### AUDIT COMMITTEE

*The Company has established an Audit Committee in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Implementation of the Audit Committee.*

#### Audit Committee Appointment

*The Chairman and members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Chairman of the Company's Audit Committee is a member of the Independent Commissioner.*

*The Audit Committee was appointed by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Decree No. SK/DK/10/11/03/JAI-2017 dated November 10, 2017, on the Audit Committee Appointment of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.*

### Komposisi dan Profil Komite Audit

Komposisi dan jumlah Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 tanggal 10 November 2017 telah mempertimbangkan tingkat kebutuhan dan kecukupan. Komposisi dan Profil Anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

### Composition and Profile of Audit Committee

*Audit Committee's Composition is based on the Board of Commissioners' Decree No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 dated November 10, 2017, taking into account the needs and adequacy. Composition and Profile of the Company's Audit Committee:*

**Tabel Komposisi dan Profil Komite Audit Tahun 2017**  
*Table: Composition and Profile of Audit Committee in 2017*

Nama	Jabatan	Profil
A. Sumardi	Ketua Komite Audit	Dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris
Sutardi	Anggota Komite Audit	Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau lahir di Surabaya, 6 November 1962. Meraih gelar Akuntan pada tahun 1992.  Riwayat Jabatan: Pengendali Teknis pada Bidang Akuntan Negara di BPKP Jawa Timur (2008-2015), Senior konsultan di Solusi Tatakelola Consulting (2015-saat ini)
Sudrajat Husein	Anggota Komite Audit	Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau lahir di Bandung, 7 Februari 1952. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1979.  Riwayat Jabatan: ASM Teknik Alat Apung PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2006), Kepala Divisi Teknik Unit Terminal Peti Kemas (2004), Kepala Dinas Alat Apung Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (2002), Kepala Dinas Alat Apung Cabang Pelabuhan Palembang (1987)

### Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

### Audit Committee Period and Tenure

*The term of office of a member of the Audit Committee who is not a member of the Company's Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years, and may be extended once for a 2 years tenure, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate it at any time.*

### Independensi Komite Audit

Independensi Anggota Komite Audit tercermin berdasarkan latar belakang yang bersangkutan yaitu berasal dari pihak luar Perseroan, tidak mempunyai kaitan dengan manajemen dan kaitan kepemilikan dengan Perseroan

### Audit Committee's Independence

*The independence of Audit Committee members is reflected on the relevant background, i.e. from external parties, has no connection with the management, and ownership relationship with the Company*

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Audit harus independen, objektif dan profesional. Independensi Anggota Komite Audit tercermin dalam tabel dengan aspek sebagai berikut:

*In carrying out the duties and responsibilities, each member of the Audit Committee must be independent, objective, and professional. Independence of Audit Committee Members is reflected in the table with the following aspects:*

**Tabel Independensi Komite Audit**  
*Audit Committee Independence*

Aspek Independensi	A. Sumardi	Sudrajat Husein	Sutardi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan.	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi.	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan.	Tidak	Tidak	Tidak
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit di Perseroan.	Tidak	Tidak	Tidak

### Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki piagam atau charter Komite Audit. Piagam Komite Audit telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan pada Tanggal 30 November 2016. Muatan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Komite Audit.

### Audit Committee Charter

*The Audit Committee has Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter has been determined by the Company's Board of Commissioners on November 30, 2016. The contents of the Audit Committee Charter comply with the terms and conditions of the Audit Committee.*

### Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan:

Sesuai dengan Piagam Komite Audit tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

### Duties and responsibilities of the Company's Audit Committee:

*In accordance with the Audit Committee Charter, the responsibilities and authorities of the Audit Committee are as follows:*

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak

1. reviewing the financial information to be issued to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants over the services rendered.
4. providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment, and remuneration;
5. reviewing the implementation of inspections by the internal auditor and supervising the implementation of



lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

6. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

#### Wewenang Komite Audit Perseroan

1. mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Program Kerja Komite Audit

Sebelum tahun buku berjalan, Komite Audit telah menyusun dan menyampaikan program kerja kepada Dewan Komisaris. Program Kerja Komite Audit tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan telaah terhadap kinerja manajemen perusahaan
2. Melakukan review terhadap efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan
3. Melakukan review terhadap manajemen risiko perusahaan
4. Melakukan review terhadap teknologi informasi
5. Melakukan review terhadap program investasi perusahaan
6. Mengikuti rapat internal Dewan Komisaris
7. Mengikuti rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi
8. Mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi

#### Rapat Komite Audit

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

*the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings.*

6. *reviewing complaints related to accounting processes and financial reports by the Company.*
7. *provide opinions and advice to the Board of Commissioners for consideration in granting the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit;*
8. *reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and*
9. *maintaining confidentiality of documents, data, and information of the Company.*

#### Authorities of the Company's Audit Committee

1. *accessing Company's documents, data, and information on the Company's employees, funds, assets and resources required;*
2. *communicating directly with employees, including the Board of Directors and those exercising internal audit, risk management, and accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities;*
3. *involving independent parties outside the Audit Committee members and the Corporate Governance Policy required to assist in the execution of their duties (if required); and*
4. *performing other powers granted by the Board of Commissioners.*

#### Audit Committee Work Program

*Prior to the current fiscal year, the Audit Committee has prepared and submitted the work program to the Board of Commissioners.*

*The Audit Committee Work Program of 2017 is as follows:*

1. *Reviewing the performance of the Company's management*
2. *Reviewing the effectiveness of the Company's internal control system*
3. *Reviewing the company's risk management*
4. *Reviewing information technology*
5. *Reviewing the Company's investment program*
6. *Attending the Board of Commissioners' Internal Meetings*
7. *Attending the coordination meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors*
8. *Attending education and training programs in order to improve competence*

#### Audit Committee Meetings

*In accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee meetings are held periodically at least once in 3 (three) months. All meetings are set forth in minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.*

**Tabel Kehadiran Komite dalam Rapat**  
*Table: Attendance of the Audit Committee in Meetings*

Name	Number of Meetings	Attendance	Attendance / Number of Meetings 2017 (%)
Sumardi	2	2	100%
Sutardi	4	4	100%
Sudradjat Husein	2	2	100%

Selama tahun 2017, Komite Audit melakukan rapat yang terdiri dari:

*Throughout 2017, the Audit Committee has conducted meetings, which consist of:*

Audit Committee Meetings	Number of meetings
Board of Commissioners' Internal Meeting	13x
Coordinating Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors	14x

#### Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti Komite Audit Tahun 2017

Selama kurun waktu tahun 2017, Komite Audit mengikuti program pendidikan dan pelatihan dan bertindak sebagai instruktur asesmen penerapan GCG BUMN dan anak perusahaan BUMN.

#### Education and Training attended by the Audit Committee in 2017

*Throughout 2017, the Audit Committee participates in educational and training programs, and acts as an instructor for the assessment implementation of SOEs GCG and SOEs subsidiaries.*

#### Kegiatan Komite Audit 2017

Selama kurun waktu tahun 2017, Komite Audit melakukan kegiatan dan proses telaah yang sesuai dengan piagam Komite Audit, antara lain:

#### Audit Committee Activities 2017

*Throughout 2017, the Audit Committee conducts activities and review processes in accordance with the Audit Committee Charter, such as:*

- Kegiatan Rapat rutin internal Komite, Rapat Rutin Internal Dewan Komisaris serta Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Kajian Draft RKAP Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia tahun 2018
- Kajian Laporan Manajemen bulanan tahun 2017

- *Internal committee meetings, Internal routine meetings of the Board of Commissioners and Coordinating Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors*
- *RKAP Draft Review of the Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia in 2018*
- *Review of the monthly Management Report 2017*

Bahwa saran-saran dari Komite Audit telah disampaikan dalam rapat-rapat rutin internal Dewan Komisaris dan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi.

*The recommendations of the Audit Committee have been submitted in the internal meetings of the Board of Commissioners and the coordination meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors .*

### Penilaian dan Pertanggungjawaban Kinerja Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit telah menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap pelaksanaan tugas disertai dengan rekomendasi. Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dilakukan setiap satu tahun dengan menggunakan metode yang ditetapkan Dewan Komisaris.

### FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Tahun 2017, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan fungsi prosedur nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris seperti diatur dalam POJK No. 34/2014.

### KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan belum membentuk Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris selain Komite Audit yang dibentuk pada tanggal 31 Oktober 2017.

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris, tidak hanya menjalankan fungsi administratif namun mempunyai

### Pengangkatan dan Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT. Jasa Armada Indonesia Nomor. DK/01/08/01/JAI-2015 tanggal 1 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia. Berikut profil Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan.

### Assessment and Accountability of Audit Committee Performance

*The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee has submitted a report to the Board of Commissioners on each execution of duties accompanied by a recommendation. Evaluation on the Audit Committee performance shall be conducted every year using the method established by the Board of Commissioners.*

### NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

*In 2017, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration procedures is performed by the Board of Commissioners, as stipulated in POJK No. 34/2014.*

### OTHER COMMITTEES REPORTING DIRECTLY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

*As of December 31, 2017, the Company has not established other Committees under the Board of Commissioners, other than the Audit Committee established on October 31, 2017.*

### BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

*The Secretary of the Board of Commissioners plays an important role in supporting the performance of the Board of Commissioners, not only carrying out administrative functions but having strategic function and value in*

### Appointment and Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

*Appointment of the Company's Secretary of the Board of Commissioners is based on the Board of Commissioners' Decree of PT Jasa Armada Indonesia No. DK/01/08/01/JAI-2015 dated August 1, 2015, on the Appointment of Secretary of Board of Commissioner of PT Jasa Armada Indonesia. The following is the profile of the Secretary of the Board of Commissioners.*



**Merry Oktarina**  
Sekretaris Dewan  
Komisaris

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor. Beliau lahir di Palembang, 15 Oktober 1977. Meraih gelar Sarjana Sains Ilmu Terapan pada Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar tahun 1999 dan mendapatkan beasiswa dari Netherlands Fellowship Program (NFP) untuk melanjutkan pendidikan dan meraih gelar Master Shipping and Transport pada Netherlands Maritime University, Rotterdam Belanda tahun 2012.

Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia No. DK/01/08/01/JAI-2015 tanggal 1 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia

Mengawali karier profesional pada PT Bina Mitra Bahari Surabaya (1999), PT Arpeni Pratama Ocean Line Surabaya (2005), Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar (2005). Selanjutnya mengabdikan diri sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Barombong (2006), sebagai tenaga pengajar pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2013). Melanjutkan karier sebagai Project Manager hingga Project Specialist pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2013 hingga saat ini. Dengan portofolio yang beragam, akhirnya dipercaya untuk menjadi Sekretaris Dewan Komisaris

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai fungsi pokok untuk memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dengan manajemen serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen PT JAI.

Tugas Pokok Sekretaris Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyelenggarakan kegiatan Administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris;
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya;
- Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite di lingkungan Dewan komisaris.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners' Secretary

*The Secretary of the Board of Commissioners has the main function of providing support to the Board of Commissioners to facilitate the duties of the Board of Commissioners, and as a liaison between the Board of Commissioners and management and is responsible for providing and conveying important information about the Board of Commissioners' Meeting to Management of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.*

*The main duties of the Secretary of the Board of Commissioners are:*

- *Conducting Secretariat Administration within the Board of Commissioners environment*
- *Holding meetings of the Board of Commissioners and meetings between the Board of Commissioners with Shareholders, Directors, or other relevant parties*
- *Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees in the Board of Commissioners*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KP.428/1/4/MS-17 tanggal 5 Oktober 2017 tentang alih tugas pekerja PT Jasa Armada Indonesia Sdr. Indra Sigit Satyaputra, Direksi Perseroan telah menyetujui pengangkatan Sdr. Indra Sigit Satyaputra sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35.

*Based on Directors' Decree No. KP.428/1/4/MS-17 dated October 5, 2017, on the transfer of employees of PT Jasa Armada Indonesia, Mr. Indra Sigit Satyaputra, the Company's Board of Directors approved the appointment of Mr. Indra Sigit Satyaputra as the Company's Corporate Secretary as required in POJK No. 35.*

### Pengangkatan dan Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan, hubungan masyarakat, ketrampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan SK Direksi Nomor No. KP.428/1/4/MS-17 tanggal 5 Oktober 2017

Dengan profil singkat sebagai berikut:

### Appointment and Profile of the Corporate Secretary

*The Corporate Secretary is appointed, dismissed, and responsible directly to the President Director. Having knowledge of the regulations relating to the Company, public relations, administrative skills, and experiences that support the execution of its duties.*

*Corporate Secretary is appointed based on the Directors' Decree No. KP.428/1/4/MS-17 dated October 5, 2017*

*The brief profile is as follows:*

<b>Indra Sigit Satyaputra</b> Sekretaris Perusahaan	<p>Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Yogyakarta, tanggal 25 Agustus 1966. Meraih gelar Diplome d'Etude Superieures Spesalisee di Universite de Picardie, di Amiens Perancis, dan Sarjana Akuntansi, dari Universitas Gadjah Mada, di Yogyakarta.</p> <p>Sebelumnya menjabat sebagai Staf Direktur di Perseroan (2016 – 2017), Wirausaha (2014 – 2016), Direktur Keuangan dan SDM PT IPC TPK (2013 – 2014), Staf Utama Keuangan Senior di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012 – 2013), General Manager Cabang Pelabuhan Palembang di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2011 - 2012), Senior Manager Pengembangan SDM di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2010 - 2011), Senior Manager Akuntansi Keuangan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2008 – 2010), Asisten Senior Manager Akuntansi Keuangan di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2005 – 2008), Manager Keuangan Cabang Pelabuhan Palembang di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2002 – 2005), Asisten Senior Manager Anggaran II di PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1999 – 2002), Staf Akuntansi Biaya, Direktorat Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (1994 – 1999)</p>
--	--

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. HK.56/28/5/6/PI.II-14 dan No. HK.476/1/20/MTI-2014 tanggal 28 Mei 2014 tentang Struktur Organisasi PT Jasa Armada Indonesia, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

1. Hubungan Masyarakat
  - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kehumasan;
  - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan promosi dan publikasi untuk pembentukan menjaga dan meningkatkan citra perusahaan.
2. Hubungan antar lembaga dan kepatuhan
  - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan GCG;
  - Meneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan hubungan antar lembaga dan hubungan internasional.
3. Hubungan investor
  - Menyediakan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada investor, analis serta media masa;
  - Memberikan saran kepada manajemen terkait dengan saham Perusahaan.

### Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama kurun waktu tahun 2017, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pendidikan dan pelatihan antara lain Internal Auditor tingkat dasar pada Bulan Maret 2017 yang diikuti oleh Saudara Indra Sigit Satyaputra.

### Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya selama tahun 2017 diantaranya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan;
2. Menyelenggarakan RUPS Sirkuler;
3. Menyusun dan melengkapi Laporan Kinerja Bulanan dengan arahan Direksi, Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham;
4. Menyusun materi-materi pada acara rapat Perseroan (RUPS, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris) serta acara Perusahaan lainnya sesuai permintaan/ kebutuhan;
5. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Perseroan (RUPS, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris) serta acara Perusahaan lainnya sesuai permintaan/ kebutuhan dan membuat Notulen hasil rapat;
6. Kegiatan Terkait IPO Tahun 2017
  - Acara Penyerahan Izin BUP kepada PT JAI tanggal 24 Oktober 2017
  - Acara Media Gathering tanggal 7 November 2017
  - Acara Employee Gathering tanggal 17 dan 18 November 2017
  - Acara Management Presentation tanggal 20 November 2017

### Tasks and Responsibilities of the Corporate Secretary

*Based on Deed No. HK.56/28/5/6/PI.II-14 and No. HK.476/1/20/MTI-2014 dated May 28, 2014, on the Organizational Structure of PT Jasa Armada Indonesia, the duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary are:*

1. *Public Relations*
  - *Researching and coordinating the public relations' activities;*
  - *Researching and coordinating the promotional and publications activities for the establishment of maintaining and improving the corporate image.*
2. *Inter-agency relationships and compliance*
  - *Researching and coordinating the GCG management implementation*
  - *Researching and coordinating the inter-agency relationships and international relation*
3. *Investor Relations*
  - *Providing information about the Company's condition to investors, analysts, and mass media*
  - *Providing advice to management related to the Company's shares.*

### Training and Education attended by the Corporate Secretary in 2017

*During 2017, the Corporate Secretary attended the education and training program, i.e. Basic Internal Auditor in March 2017, attended by Mr. Indra Sigit Satyaputra.*

### Corporate Secretary Activities

*The Corporate Secretary performed his duties in 2017, among others:*

1. *Held Annual GMS;*
2. *Held Circular GMS;*
3. *Compiled and finished Monthly Performance Report with the direction of the Board of Directors, Board of Commissioners, and submitted the report to the Board of Commissioners and Shareholders;*
4. *Prepared materials at the Company's meeting (GMS, Board of Directors' Meeting and Joint Meeting with the Board of Commissioners) and other Company's events on request/as required;*
5. *Attended every meeting of the Company (GMS, Board of Directors' Meeting and Joint Meeting with the Board of Commissioners) and other Company's events on request/as required, and compiled Minutes of Meetings.*
6. *IPO-Related Activities in 2017*
  - *Handover of BUP License to PT JAI on October 24, 2017*
  - *Media Gathering on November 7, 2017*
  - *Employee Gathering on November 17-18, 2017*
  - *Management Presentation on November 20, 2017*

- Acara Due Dilligence Meeting & Public Expose tanggal 28 November 2017
- Acara Ramah Tamah Direksi dengan Dewan Komisaris PT JAI Tbk tanggal 11 Desember 2017
- Acara Temu Kangen Keluarga Besar PT JAI Tbk tanggal 14 Desember 2017
- Acara Masa Penawaran Saham tanggal 15-18 Desember 2017
- Acara Listing/pencatatan saham Perdana di Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Desember 2017

- *Due Diligence Meeting & Public Expose on November 28, 2017*
- *Gathering with the Board of Directors and Commissioners of PT JAI Tbk on December 11, 2017*
- *Reunion of PT JAI Tbk on December 14, 2017*
- *Share Offering on December 15-18, 2017*
- *Initial Listing of shares on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2017*

## FUNGSI AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Function

#### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sebagai aparat pengawas intern Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan Persetujuan Dewan Komisaris. Pimpinan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Fungsi Audit Internal Perseroan adalah melaksanakan peran evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan. Di samping itu melaksanakan fungsi pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, TI, dan kegiatan lainnya.

#### Pengangkatan dan Profil Audit Internal

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Pembebasan dan Penetapan Pejabat No. KP.428/1/2/MS-2017 tanggal 31 Januari 2017, yang ditandatangani oleh Direktur Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Sdr. Edi Winoto sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan. Berikut profil Ketua Unit Audit Internal:

#### Internal Audit Unit Structure and Position

*The Company has established Internal Audit Unit as the internal control apparatus in the Company. The Company's Internal Audit Unit is chaired by a Head who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is responsible to the President Director. The Company's Internal Audit function is to carry out an evaluation role on the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management, and governance processes in accordance with the laws and regulations of the Company. In addition, the Unit carries out the examination function and assessment of efficiency and effectiveness in the field of finance, operations, human resources, IT, and other activities.*

#### Appointment and Profile of the Internal Audit

*As set out in the Decree of the Dismissal and Appointment of Officials No. KP.428/1/2/MS-2017 dated January 31, 2017, signed by the Company's Director and approved by the Company's Board of Commissioners, the Company has appointed Mr. Edi Winoto as Head of the Company's Internal Audit Unit. The following is the profile of Head of Internal Audit Unit:*

<b>Edi Winoto</b> Ketua Unit Audit Internal	Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir Boyolali 23 Mei 1964 Pendidikan S1, Jurusan Ekonomi Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 1991 Sebelumnya menjabat sebagai Yuniior Chief Specialist Kantoe Pusat (2016-2017), Direktur Utama dana Pension Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan (2011-2016), Senior Manager Treasury PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2007-2011), Asisten Senior Manager Anggaran PT Pelabuhan Indonesia II (persero) (2002-2007), Asisten Senior Manager Kas dan persediaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2000-2002), Asisten Manager Perbendaharaan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (1997-2000), Kepala Dinas Pendapatan Cabang Pelabuhan Tanjung Priok (1995-1997).
--	---

#### Kualifikasi Serta Sertifikasi Personil

Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Satuan Pengawasan Internal memiliki 3 (tiga) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

#### Personnel Qualifications and Certification

*In carrying out the Supervisory function, the Internal Audit Unit has 3 (three) personnel with the following certification qualifications:*

No	Nama	Jabatan	Riwayat Pendidikan /Sertifikasi
1.	Edi Winoto	Kepala Satuan Pengawas Internal Lead Auditor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• S1 Ekonomi Akuntansi,</li> <li>• Akuntan Register</li> <li>- Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar, Yayasan Pendidikan Internal Auditor, YPIA, Jakarta</li> </ul>
2.	Suhargiatmadji	Senior Auditor	S1 Ilmu Politik Qualite Internal Auditor Tingkat Dasar dan Lanjutan Yayasan Pendidikan Internal Auditor, YPAI Jakarta. Qualite Internal Auditor Tingkat Dasar Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK ) Jakarta.
3.	Heru Setiawan	Yuniior Auditor	S1 Management Auditor Safty Maritime (ISM Code). Pendidikan Quaified Internal Auditor Dasar 1.

### Pedoman Kerja Audit Internal

Audit Internal telah memiliki piagam atau charter Komite Audit. Piagam Komite Audit telah ditetapkan Direktur Utama Perseroan pada Tanggal 1 Februari 2017. Muatan Piagam Audit Internal telah sesuai dengan POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit Charter adalah:

- Pendahuluan mencakup Pengertian, maksud penetapan Satuan Pengawasan Internal sebagai komponen Utama dari kerangka tata kelola Perusahaan, dan *Audit Charter* sebagai kerangka pelaksanaan Pemeriksaan Internal
- Tujuan Pengawasan Internal
- Kewenangan dan Kerahasiaan
- Peran dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal
- Standar yang mencakup Kualifikasi Internal Auditor, Perilaku (Etika) dan Kompetensi
- Program Kerja Pengawasan, Pelaporan dan Monitoring
- Hubungan dengan Pengawasan Eksternal
- Penutup

### Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

Aktivitas Pengawasan Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan Berbasis Risiko yang terdiri dari Audit Operasional, Internal Control Review atas proses pelaporan keuangan, review/evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko serta Audit Khusus;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan Berbasis

### Internal Audit Work Guidelines

*Internal Audit has an Audit Committee Charter. Audit Committee Charter is set by the Company's President Director on February 1, 2017. The Internal Audit Charter is in accordance with POJK No. 56/2015 on the Establishment and Guidelines for the Compilation of Internal Audit Unit Charter. The items in the Internal Audit Charter are:*

- *Introduction (covering Definition), intent of the establishment of the Internal Control Committee as the main component of the Company's governance framework, and Audit Charter as the framework for the Internal Audit implementation*
- *Internal Audit Objectives*
- *Authority and Confidentiality*
- *Roles and Responsibilities of the Internal Control Committee*
- *Standards that include Internal Auditor Qualifications, Behavior (Ethics) and competencies*
- *Working Program Supervision, Reporting, and Monitoring*
- *Relationship with External Audit*
- *Closing*

### Duties and Responsibilities of the Internal Control Committee

*Internal Control activities are part of corporate governance processes that provide guarantees for internal control systems, effectiveness, and efficiency of operations, compliance with applicable rules and regulations, as well as the accuracy and reliability of reporting.*

*Duties and Responsibilities of the Internal Control Committee are:*

- *Develop and implement an Annual Risk-Based Audit Plan consisting of Operational Audit, Internal Control Review on financial reporting process, review/evaluation on risk management implementation and Special Audit;*
- *Conduct audit and assessment of the efficiency and effectiveness of all operational activities of the Company*

Risiko;

- Melakukan pemeriksaan kepada vendor/buyer/pihak terkait auditee terbatas pada konfirmasi dan klarifikasi baik secara administratif maupun fisik di lapangan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil review/evaluasi dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perusahaan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi, serta memberikan tembusannya kepada Direksi terkait, Dewan Komisaris dan Komite audit;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Direktur Utama atau sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya.

### Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti

Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, Satuan Pemeriksaan Internal telah melakukan program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengikuti Pendidikan Sertifikasi Qualified Internal Auditor yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA).

### Kegiatan Pemeriksaan Internal Tahun 2017

Dalam tahun 2017 telah dilakukan Pemeriksaan Internal sebagai berikut

Temuan Audit	Tingkat Penyelesaian
<b>BIDANG OPERASIONAL</b> Terdapat 2 temuan Audit di bidang Operasional	<b>Pantau</b>
<b>KEUANGAN</b> Terdapat 3 temuan Audit di bidang Keuangan	<b>Pantau</b>

- in accordance with the Annual Risk-Based Audit Plan;*
- *Conduct audit on vendor/buyer/auditee related party, limited to confirmation and clarification both administratively and physically in the field;*
- *Provide enhancement suggestions and objective information on the activities audited to every level of management;*
- *Prepare audit report and review/evaluation report and submit the report to the Company's President Director and related parties in following-up the recommendation, and provide copies to the relevant Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee*
- *Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements;*
- *Conduct special checks if necessary under special assignment of the President Director or as the development of prior examinations.*

### Education and Training Attended

*In improving the quality of Internal Audit personnel in accordance with the need for the Internal Audit duties, Internal Audit Unit has conducted capability development program in order to improve knowledge and ability to follow Certification of Qualified Internal Auditor held by YPIA (The Internal Audit Professional Training and Development Center)*

### Internal Audit Activities in 2017

*In 2017, the Internal Audit has performed as follows.*

PT JAI Tbk menggunakan jasa auditor eksternal untuk memastikan seluruh konten material sesuai dengan ketentuan. Penunjukan auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham. Auditor Eksternal telah menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan.

*PT Jasa Armada Indonesia Tbk uses the services of external auditors to ensure that all material contents are in line with the provisions. The appointment of an external auditor to audit the Company's Financial Statements is determined by a Shareholder Resolution. External Audit shall provide opinion on the Company's Financial Statements compliance.*

### Penunjukan Akuntan Publik

Akuntan Perseroan ditunjuk dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tanggal 15 Juni 2017 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pertanggungjawaban laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tahun Buku 2016. Di dalam RUPS tersebut telah memutuskan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan perseroan untuk tahun buku 2017, termasuk audit kinerja, audit KPI, dan audit kepatuhan Tahun Buku 2017.

Penunjukan ini dilakukan setelah Auditor Eksternal/ Independen memenuhi prinsip-prinsip Etika Profesi yaitu meliputi: Tanggung jawab profesi, Kepentingan umum (publik), Integritas, Objectivitas, Kompetensi dan kehati-hatian profesional, Kerahasiaan, Perilaku profesional, serta Standar teknis.

### Pelaksanaan Audit

Untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung, Perseroan selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen.

Selama pelaksanaan audit, tidak terdapat hambatan dalam mengakses dokumen yang dibutuhkan. Selanjutnya hasil audit disampaikan dalam laporan audit dan permasalahan yang ada telah disampaikan kepada Perseroan.

### Appointment of Public Accountant

*The Company's Accountant is appointed and approved by the General Meeting of Shareholders On June 15, 2017, the General Meeting of Shareholders (GMS) has been held to account the financial statements of PT Jasa Armada Indonesia Fiscal Year 2016. The GMS has decided the appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017, including performance audit, KPI audit, and compliance audit of Fiscal Year 2017.*

*This appointment is made after the External/Independent Auditor fulfills the principles of Professional Ethics, which include: Professional responsibilities, Public Interest, Integrity, Objectivity, Competence and professional prudence, Confidentiality, Professional conduct, and Technical standards.*

### Audit Implementation

*In order to minimize the constraints occurring during the audit process, the Company is always working to improve communication between the Public Accountant Firm, the Audit Committee, and Management.*

*During the audit, there are no obstacles in accessing the required documents. Further, the audit results are submitted in the audit report, and the existing problems have been submitted to the Company.*

**Tabel Audit Eksternal Perseroan tahun 2014-2017**

*Table: Company's External Audit in 2014-2017*

Tahun Buku	Akuntan	Kantor Akuntan Publik	Ruang Lingkup Audit	Opini Audit	Biaya Audit
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP (EY)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan</li> <li>Pengendalian Internal</li> <li>Audit KPI</li> </ul>	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material	Rp460.000.000
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	KAP (EY)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan</li> <li>Pengendalian Internal</li> </ul>	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material	Rp550.000.000
2015	KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan</li> <li>Pengendalian Internal</li> </ul>	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material	Rp300.000.000
2014	KAP Moch Dadang Syachruna, Purwanto, Suherman dan Surja		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan</li> <li>Pengendalian Internal</li> </ul>	Laporan Keuangan Disajikan Secara Wajar Dalam Semua Hal yang Material	Rp61.400.000

### Jasa Selain Audit Keuangan

Selama pelaksanaan audit, KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja (EY) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit. Pelaksanaan proses audit berjalan independen dan tidak terdapat benturan kepentingan.

### Services In addition to Financial Audit

*During the audit, KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja (EY) does not provide other services to the Company other than audit services. Audit process is carried out independently without any conflict of interest.*

# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

Manajemen risiko Perseroan diimplementasikan melalui langkah yang sistematis dan upaya yang terukur dalam mengarahkan serta mengendalikan risiko yang dihadapi. Pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam rangka pencapaian kinerja yang diharapkan memerlukan manajemen risiko yang terpadu.

*The Company's risk management is implemented through systematic measures and measurable efforts in directing and controlling the risks faced. To achieve expected performance requires integrated risk management, rapid and appropriate decision-making is necessary.*

Sistem Manajemen Risiko merupakan metode yang digunakan manajemen untuk mengelola dampak yang mungkin timbul dari adanya risiko, penanggulangan permasalahan akibat munculnya risiko, dan mengelola kemungkinan terjadinya risiko di masa yang akan datang, di mana risiko-risiko tersebut mungkin dapat memengaruhi operasional dan kinerja keuangan Perseroan secara signifikan.

*The Risk Management System is a method used by management to manage the possible impacts of risks, mitigate risks, and manage the likelihood of future risks, which may affect significant operational and financial performance of the Company.*

### Pengangkatan dan Profil Pengelola Manajemen Risiko

Pimpinan Manajemen Risiko dijalankan fungsinya oleh Advisor QHSSE. Diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

### Kebijakan dan Sasaran Manajemen Risiko

Komitmen pengelolaan risiko dijabarkan ke dalam kerangka kerja pengelolaan risiko perusahaan yang disusun untuk mencapai beberapa sasaran diantaranya:

- 1) Membangun budaya sadar risiko perusahaan yang baik, diindikasikan oleh terciptanya ketaatan, kedisiplinan, inisiatif, dan efektivitas komunikasi proses pengelolaan risiko
- 2) Memastikan pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang baik
- 3) Meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan lebih proaktif dan inovatif dalam pengelolaan risiko
- 4) Menyediakan proses perencanaan yang dapat diandalkan, proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional yang mengacu pada prinsip kecermatan, ketelitian, keselamatan, keamanan, dan kehati-hatian, dan berorientasi terhadap lingkungan hidup
- 5) Mendorong pengalokasian dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien
- 6) Memastikan program pengembangan masyarakat yang efektif dan tepat guna, dan memberikan nilai lebih bagi Perseroan
- 7) Memastikan penyempurnaan yang berkelanjutan setiap proses pengelolaan risiko agar selalu termutakhirkan secara berkala untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan.

### Appointment and Profile of Risk Management Committee

*The duties of the Head of Risk Management are performed by QHSSE Advisor. Appointed, dismissed, and is responsible directly to the President Director.*

### Risk Management Policy and Targets

*The risk management commitment is translated into the corporate risk management framework developed to achieve several objectives including:*

- 1) *Building a culture of good corporate risk awareness, indicated by the creation of compliance, discipline, initiative, and communication effectiveness of risk management processes*
- 2) *Ensuring the implementation of Good Corporate Governance*
- 3) *Increasing trust from stakeholders to be more proactive and innovative in risk management*
- 4) *Providing a reliable planning process, strategic and operational decision-making process that refers to the principles of precision, thoroughness, safety, security, and prudence, and environment-oriented*
- 5) *Encouraging the allocation and use of more efficient resources*
- 6) *Ensuring effective and appropriate community development programs, and providing added value to the Company*
- 7) *Ensuring continuous improvement of every risk management process to keep it updated periodically to anticipate future needs.*

Penerapan proses pengelolaan risiko yang baik juga menjadi cerminan dari komitmen perseroan untuk selalu menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang baik, dan pengelolaan risiko merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari prinsip dan aturan Tata Kelola Perusahaan yang telah berlaku.

### Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Risiko terkait dengan kegiatan usaha Perseroan beserta kebijakan untuk mengantisipasi dan mengatasi risiko mencakup:

#### Risiko usaha

- 1) Perubahan kebijakan Pemerintah, seperti kebijakan Kegiatan Pelimpahan Pemanduan Konsentrasi pendapatan pada pelanggan tertentu
- 2) Mendiversifikasi basis pelanggan menggunakan strategi marketing yang mengandalkan keunggulan kompetitif pada jasa yang ditawarkan, biaya yang efisien sehingga dapat berkompetisi, serta melakukan promosi misalnya melalui direct marketing.

#### Risiko Pengoperasian Kapal

- 1) Risiko kerugian akibat penurunan kondisi, kerusakan, serta kendala teknis lainnya yang mungkin dialami armada kapal Perseroan
- 2) Training kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam melakukan pengoperasian kapal.
- 3) Repair and maintenance kapal secara berkala dan kebijakan untuk memiliki kapal dengan usia yang lebih muda.
- 4) Asuransi Protection and Indemnity (P&I) internasional yang akan meng-cover seluruh klaim pihak ketiga, seperti pencemaran, tabrakan, dan klaim lainnya.
- 5) Kapal diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (hull and machinery) dan risiko perang (war risk) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal.

#### Risiko Keuangan

- 6) Risiko pasar
  - Risiko suku bunga
  - Menganalisis tingkat suku bunga secara berkala dan dampaknya terhadap likuiditas dan profitabilitas Perusahaan.
  - Simulasi pembiayaan kembali, pembaharuan posisi pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif untuk pinjaman-pinjaman Perseroan.
- 7) Risiko mata uang asing
  - Memaksimalkan lindung nilai secara alamiah dengan offsetting antara pendapatan, biaya, piutang, dan utang dalam mata uang yang sama.

*Implementing good risk management process as the reflection of Company's commitment to always uphold good corporate governance, and risk management as an integral part of the principles and rules of Good Corporate Governance*

### Risk Faced by the Company

*Risks relating to the Company's business activities and policies to anticipate and mitigate risks include:*

#### Business risk

- 1) *Government policy changes, such as the Pilotage Assignment policy to concentrate on the revenue on a particular customer*
- 2) *Diversifying the customer base using a marketing strategy that relies on competitive advantage on the services offered, cost-efficient to compete, and promotion using direct marketing.*

#### Vessel Operations Risk

- 1) *The risk of loss due to the deterioration of conditions, damages, and other technical constraints that may be experienced by the Company's fleet*
- 2) *Training crew of the ship regularly on operational standards and quality to avoid errors in carrying out the vessel's operations.*
- 3) *Repair and maintenance of the ship periodically and policies to have a ship with a younger age.*
- 4) *International Insurance Protection and Indemnity (P & I), which will cover all third party claims, such as pollution, collision, and other claims.*
- 5) *The vessel is insured against hull and machinery damage and war risk and protection and replacement including third-party losses in relation to the operation of the vessel.*

#### Financial Risk

- 6) Market risk
  - Interest rate risk
  - Analyzing the interest rate on a regular basis and its impact on the Company's liquidity and profitability.
  - Simulation of refinancing, renewal of existing loan positions, and alternative funding for the Company's loans.
- 7) Foreign currency risk
  - Maximizing the hedges naturally by offsetting between income, expenses, accounts receivable, and debt in the same currency.

- 8) Risiko likuiditas
- Mempertahankan rasio likuiditas tertentu agar Perseroan senantiasa dapat memenuhi seluruh kewajibankewajibannya.

#### Sistem Manajemen Risiko

Kajian Risiko dalam menjalankan bisnis Perseroan dilakukan sesuai Proses Manajemen Risiko yang disusun dalam langkah-langkah sebagai berikut:

- Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko (*Establishing The Context*).
- Kajian Risiko dengan tahapan:
  - Identifikasi Risiko (*Risk Identification*),
  - Analisis Risiko (*Risk Analysis*),
  - Evaluasi Risiko (*Risk Evaluation*).
- Penanganan/Perlakuan Risiko (*Risk Treatment*).

#### Proses Manajemen Risiko Perseroan

##### Daftar dan Profil Risiko

Profil Risiko Perseroan untuk Tahun 2017 dipetakan sesuai kriteria Probabilitas dan Dampak yang telah ditentukan sesuai rujukan yang tercantum pada Pedoman Manajemen Risiko Perseroan. Pemetaan dilakukan untuk Risiko Inherent (*Inherent Risk*) yaitu paparan potensi Risiko sebelum dilakukan Penanganan Risiko (*Risk Treatment*) atau Rencana Response.

Sebagai upaya agar risiko-risiko tersebut kemungkinan terjadi atau bahkan tidak terjadi maka Penanganan Risiko yang direncanakan harus dikerjakan secara konsisten. Upaya tersebut akan mengurangi risiko-risiko Inherent sehingga kemungkinan terjadinya akan lebih kecil serta mengurangi dampak atas Kejadian Risiko. Kondisi demikian akan dipetakan kembali yang disebut sebagai Risiko Residual (*Residual Risk*) atau dengan kata lain bahwa pengertian Risiko Residual yaitu paparan potensi Risiko setelah dilakukan Penanganan Risiko (*Risk Treatment*).

##### Kegiatan Manajemen Risiko Tahun 2017

- 1) Sharing Session di Level BOD, BOC dan Manager (Executive Briefing And Awareness Program on Risk Management Implementation);
- 2) Penyusunan Manajemen Risiko melalui Analisa SWOT tahun 2017
- 3) Penyusunan Manajemen Risiko Terkait dengan K3L di Perseroan (HAIRADC)
- 4) Monitoring dan melakukan Evaluasi Risiko di Perseroan Minimal Setiap Tahun Sekali
- 5) Sosialisasi Pedoman Kebijakan Manajemen risiko di Tingkat Pekerja Operasional
- 6) Melakukan Pembentukan Pengawas K3 untuk memonitor Pelaksanaan K3L di Wilayah Operasi

- 8) *Liquidity risk*
- *Maintaining a certain liquidity ratio to ensure that the Company can fulfill all of its obligations.*
  - *Internal evaluation of collectability of receivables from all customers.*

#### *Risk Management System*

*The Risk Analysis in conducting the Company's business is conducted in accordance with the Risk Management Process, prepared in the following steps:*

- Establishing The Context.*
- Steps of Risk Analysis:*
  - *Risk Identification,*
  - *Risk Analysis,*
  - *Risk Evaluation.*
- Risk Treatment.*

#### *The Company's Risk Management Process*

##### *List and Profile of Risks*

*The Company's Risk Profile in 2017 is mapped according to predetermined Probability and Impact criteria according to the reference set out in the Company's Risk Management Guidelines. Mapping is done for Inherent Risk, i.e. exposure to potential Risk before conducting Risk Treatment or Response Plan.*

*In an effort to ensure that these risks may or may not be occurring, the planned Risk Handling must be done consistently. The effort will reduce the Inherent risks, thus reducing the possibility of occurrence and reducing the impact of Risk Events. Such condition will be remapped as Residual Risk, i.e. exposure to potential Risk after Risk Treatment.*

##### *Risk Management Activities in 2017*

- 1) *Sharing Session at BOD, BOC and Manager Level (Executive Briefing and Awareness Program on Risk Management Implementation);*
- 2) *Preparation of Risk Management through SWOT Analysis 2017*
- 3) *Preparation of HSE-Related Risk Management Related to the Company (HAIRADC)*
- 4) *Monitoring and Conducting Risk Evaluation at Least Once a Year*
- 5) *Socialization of Risk Management Policy Guidelines at Operational Worker Level*
- 6) *Establishment of OHS Supervisor to monitor HSE Implementation in Operating Areas*

#### Evaluasi Manajemen Risiko 2017

Hasil evaluasi Manajemen Risiko Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan program penanganan risiko yang telah berjalan terus ditingkatkan efektivitasnya. Seluruh risk owner pada divisi masing-masing bertanggung jawab penuh atas pengendalian risiko eksisting yang bersifat rutin. Koordinasi antar divisi atas masalah tertentu, implementasi prosedur mutu dan instruksi kerja tak pernah luput dijalankan. Hasil evaluasi Manajemen Risiko Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan program penanganan risiko yang telah berjalan terus ditingkatkan efektivitasnya.

Seluruh risk owner pada divisi masing-masing bertanggung jawab penuh atas pengendalian risiko eksisting yang bersifat rutin. Koordinasi antar divisi atas masalah tertentu, implementasi prosedur mutu dan instruksi kerja tak pernah luput dijalankan.

#### *Risk Management Evaluation 2017*

*The results of the Company's Risk Management evaluation ensure that the implementation of risk management programs implemented will be enhanced in terms of effectiveness. All risk owners in each division are fully responsible for the routine existing risk control. The coordination between divisions over certain issues, implementation of quality procedures, and work instructions are always carried out. The results of the Company's Risk Management evaluation ensure that the implementation of risk management programs implemented will be enhanced in terms of effectiveness.*

*All risk owners in each division are fully responsible for the routine existing risk control. The coordination between divisions over certain issues, implementation of quality procedures, and work instructions are always carried out.*



# PENGADAAN BARANG DAN JASA

## Procurement of Goods and Services

Manajemen pengadaan barang dan jasa diimplementasikan oleh Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah yang jelas dan terukur dalam mendukung penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan dengan tepat waktu dan biaya yang efisien.

*The procurement management of goods and services is implemented by the Company in order to provide clear and measurable added value in supporting the provision of goods and services needed in a timely and cost efficient manner.*

### Profil Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa

Saat ini pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan dijalankan fungsinya oleh Manajer Pengadaan, yang secara struktural berada di bawah Direktur Armada dan Teknik.

### Pedoman Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Sebagaimana diuraikan sebelumnya, Perseroan dalam melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa telah dilengkapi dengan Pedoman terkait Pengadaan. Pedoman tersebut terdiri dari Pedoman Tata Kerja Nomor: HK.56/01/20/MS-16 tanggal 8 Agustus 2016 tentang tata cara pengadaan barang dan/atau jasa pada PT Jasa Armada Indonesia dan Prosedur Pengadaan nomor: SOP-Proc-01.

### Kategori Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan

Kategori pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

- Sederhana (Pengadaan Langsung)
- Kompleksitas Medium (Penunjukan Langsung)
- Kompleksitas Tinggi (Pemilihan Langsung)

### Penyelenggaraan Barang dan/atau Jasa Pemeliharaan Armada (AMOS) Seluruh Kategori (Sederhana, Kompleksitas Medium, Kompleksitas Tinggi)

- Pengguna Barang/Jasa input permintaan di dalam RFQ AMOS dengan masing-masing akun kapal dan disertai nilai HPS;
- RFQ AMOS di-print out untuk dilakukan alokasi ketersediaan anggaran dan diverifikasi;
- Pengguna melampirkan persetujuan disposisi Direktur Terkait (untuk Penunjukan Langsung) dan RKS Teknis (untuk Pemilihan Langsung);
- Staf Unit Pengadaan memeriksa RFQ AMOS system dan menerima berkas RFQ AMOS print out yang telah diverifikasi;
- Staf Unit Pengadaan meng-convert RFQ AMOS ke dalam AMOS QUERY dan dilaksanakan proses Penyelenggaraan Barang dan/atau Jasa melalui e-mail (Pengadaan Langsung dan Penunjukan Langsung menunjuk 1 Penyedia Barang/Jasa, Pemilihan Langsung mengundang minimal 2 (dua) Penyedia Barang/Jasa

### Profile of Management of Procurement of Goods and Services

*Currently, the manager of the Company's Procurement of Goods and Services is performed by the Procurement Manager, structurally reporting directly to Director of Fleet and Technical.*

### Procurement of Goods and Services Process Guidelines

*As outlined earlier, the Company is equipped with Procurement Guidelines in procuring goods and services. The guidance consists of the Working Guideline No. HK.56/01/20/MS-16 dated August 8, 2016, on the procedure of procurement of goods and/or services in PT Jasa Armada Indonesia, and Procurement Procedure No. SOP-Proc-01.*

### Procurement of Goods and Services Category

*The category of procurement of goods and services are as follow:*

- Direct Procurement
- Direct Appointment
- Direct Selection

### Procurement of Goods and/or Services of Fleet Maintenance (AMOS) of All Categories (Simple, Medium, and High Complexity)

- *In the RFQ AMOS, users of goods/services requests by using each account of the vessels, equipped with HPS value;*
- *RFQ AMOS is printed out to allocate the budget availability and verify it;*
- *User attaches the approval of Related Director (for Direct Appointment) and Technical RKS (for Direct Selection);*
- *Procurement Unit Staff inspects the RFQ AMOS system and receives verified RFQ AMOS verified printout files;*
- *Procurement Unit Staff converts RFQ AMOS into AMOS QUERY and carries out the process of Delivery of Goods and/or Services through e-mail (Direct Procurement and Direct Appointment designates 1 Suppliers of Goods/Services, Direct Selection invites at least 2 (two) Suppliers from SKPBJT list that can be summoned in*

dari daftar SKPBJT yang dapat dipanggil di AMOS system sesuai kualifikasi dan bidang usahanya);

- Penyedia Barang/Jasa menyampaikan penawaran harga melalui e-mail;
- Staf Unit Pengadaan melaksanakan negosiasi harga sampai di bawah atau sama dengan HPS melalui e-mail;
- Staf Unit Pengadaan menerbitkan Berita Acara Negosiasi Harga melalui e-mail dan di-reply persetujuan oleh Penyedia Barang/Jasa;
- Staf Unit Pengadaan mem-propose AMOS QUERY kepada Manager Pengadaan;
- Manager Pengadaan meng-convert AMOS QUERY menjadi AMOS PURCHASE ORDER (PO) dan melakukan select vendor di dalam AMOS;
- Manager Pengadaan menyetujui harga dan AMOS PO diterbitkan disetujui Pengguna Barang/Jasa;
- Staf Unit Pengadaan menerbitkan AMOS PO kepada Penyedia Barang/Jasa;
- Setelah barang/jasa diterima oleh Pengguna Barang/Jasa, maka Pengguna Barang/Jasa melakukan closing permintaan dengan meng-input receipt note dan vendor grading (penilaian sesuai dengan ISO 9001, 14001, dan OHSAS 18001) di dalam AMOS.

### Penyelenggaraan Barang dan/atau Jasa Non Armada (ADHOC) Sederhana Dan Kompleksitas Medium (Penunjukan Langsung)

- Pengguna Barang/Jasa melakukan permintaan melalui Nota Dinas disertai RKS Teknis, HPS, dan alokasi anggaran;
- Pengguna melampirkan persetujuan disposisi Direktur Terkait (untuk Penunjukan Langsung);
- Penyelenggara Barang/Jasa (Ketua Adhoc) menerima Nota Dinas dan mendisposisikan kepada Sekretaris Adhoc untuk dibuatkan RKS Administrasi;
- Dilaksanakan proses Penyelenggaraan Barang dan/atau Jasa dengan penerbitan surat undangan Rapat Penjelasan (Aanwijzing) melalui e-mail;
- Rapat Penjelasan (Aanwijzing) dibuatkan Berita Acara dan Daftar Hadir;
- Rapat Penyampaian Dokumen Penawaran (sistem 1 sampul) oleh Penyedia Barang/Jasa kepada Penyelenggara Barang/Jasa dalam amplop tertutup yang berisi: dokumen syarat administrasi, dokumen syarat teknis, dan dokumen penawaran harga;
- Evaluasi Dokumen Penawaran oleh Penyelenggara Barang/Jasa dan Pengguna Barang/Jasa;
- Penerbitan surat undangan negosiasi harga oleh Penyelenggara Barang/Jasa;
- Negosiasi harga oleh oleh Penyelenggara Barang/Jasa dan Pengguna Barang/Jasa kepada Penyedia Barang/Jasa;
- Penyelenggara Barang/Jasa (Ketua Adhoc) membuat Nota Dinas laporan proses Penyelenggaraan Barang dan/atau Jasa kepada Direktur Terkait Pengguna Barang/Jasa yang berisi usulan calon pemenang (untuk Penunjukan Langsung);
- Penyelenggara Barang/Jasa (Ketua Adhoc) membuat draft Surat Perjanjian atau Surat Perintah Kerja (SPK) untuk ditandatangani Direktur Terkait atau Pengguna

*AMOS according to qualification and business field);*

- *The Supplier of Goods/Services delivers price quotation by e-mail;*
- *Procurement Unit Staff conducts price negotiations to below or equal to HPS by e-mail;*
- *Procurement Unit Staff publishes Official Report of Price Negotiation by e-mail and Supplier replies to approve;*
- *Procurement Unit staff proposes AMOS QUERY to the Procurement Manager;*
- *Procurement Manager converts AMOS QUERY to AMOS PURCHASE ORDER (PO) and selects the vendor in AMOS;*
- *Procurement Manager approves the price and AMOS PO is issued, approved the User;*
- *Procurement Unit staff issues AMOS POs to Suppliers;*
- *After the goods/services are received by the User of the Goods/Services, the User closes the request by inputting receipts and grading vendor (assessments in accordance with ISO 9001, 14001, and OHSAS 18001) in AMOS.*

### Implementation of Non-Vessel Goods and/or Services (ADHOC) for Simple and Medium Complexity (Direct Appointment)

- *User of Goods/Services requests through the Service Note accompanied by Technical RKS, HPS, and budget allocation;*
- *User attaches approval of disposition by the Related (for Direct Appointment);*
- *The Supplier of Goods/Services (Adhoc Chairman) receives a Service Note and disposes to the Adhoc Secretary to make an RKS Administration;*
- *Process of Procurement of Goods and/or Services is conducted through the issuance of Aanwijzing via e-mail;*
- *Compiles Minutes of Aanwijzing and Attendance List;*
- *Bidding Document Submission Meeting (1 Cover system) by the Supplier of Goods/Service in a sealed envelope containing: documents of administrative requirements, technical documents, and price bidding documents;*
- *Evaluation of Bidding Documents by Supplier of Goods/Service and User;*
- *Issuance of invitation letter of price negotiation by the Supplier of Goods/Service;*
- *Price negotiations by the Supplier of Goods/Service with Users of Goods/Services;*
- *Head of Adhoc makes a Service Note on the process report of the Provision of Goods and/or Services to the Related Director of the Goods/Services User, which contains the proposal of the winning candidate (for Direct Appointment);*
- *Head of Adhoc draws up a Draft Agreement or Work Order (SPK) to be signed by the Related Director or User of the Goods/Services in accordance with the limits of*

- Barang/Jasa sesuai batas kewenangannya;
- Pelaksanaan pekerjaan yang diawasi dan dikelola oleh Pengguna Barang/Jasa.

#### **Penyelenggaraan Barang dan/atau Jasa Non Armada (ADHOC) Kompleksitas Tinggi (Pemilihan Langsung)**

- Pengguna Barang/Jasa melakukan permintaan melalui Nota Dinas disertai RKS Teknis, HPS, dan alokasi anggaran;
- Penyelenggara Barang/Jasa (Ketua Adhoc) menerima Nota Dinas dan mendisposisikan kepada Sekretaris Adhoc untuk dibuatkan RKS Administrasi (sistem 2 sampul);
- Dilaksanakan proses Penyelenggaraan Barang dan/atau Jasa dengan penerbitan surat undangan Rapat Penjelasan (Aanwijzing) melalui e-mail;
- Rapat Penjelasan (Aanwijzing) dibuatkan Berita Acara dan Daftar Hadir;
- Rapat Penyampaian Dokumen Penawaran berisi dokumen Sampul Dalam I (dokumen syarat administrasi dan syarat teknis) dan Sampul Dalam II (Dokumen Harga) oleh Penyedia Barang/Jasa kepada Penyelenggara Barang/Jasa dalam amplop, Sampul Dalam I dibuka bersama-sama dan Sampul Dalam II disimpan oleh Penyelenggara Barang/Jasa;
- Evaluasi dokumen Sampul Dalam I oleh Penyelenggara Barang/Jasa dan Pengguna Barang/Jasa;
- Pengumuman kelulusan dokumen Sampul Dalam I kepada Penyedia Barang/Jasa yang menyampaikan Dokumen Penawaran;
- Penerbitan surat undangan pembukaan Sampul Dalam II oleh Penyelenggara Barang/Jasa kepada Penyedia Barang/Jasa yang dinyatakan lulus evaluasi dokumen Sampul Dalam I;
- Rapat Pembukaan Sampul Dalam II (Dokumen Harga);
- Evaluasi dokumen Sampul Dalam II oleh Penyelenggara Barang/Jasa dan Pengguna Barang/Jasa;
- Pengumuman hasil evaluasi dokumen Sampul Dalam II dan penerbitan surat undangan negosiasi harga kepada Penyedia Barang/Jasa yang lulus evaluasi Sampul Dalam II dan penawaran harga terendah;
- Negosiasi harga oleh Penyelenggara Barang/Jasa dan Pengguna Barang/Jasa kepada Penyedia Barang/Jasa;
- Penyelenggara Barang/Jasa (Ketua Adhoc) membuat Nota Dinas laporan proses Penyelenggaraan Barang dan/atau Jasa kepada Direktur Terkait Pengguna Barang/Jasa yang berisi usulan calon pemenang setelah negosiasi harga;
- Penyelenggara Barang/Jasa (Ketua Adhoc) membuat draft Surat Perjanjian atau Surat Perintah Kerja (SPK) untuk ditandatangani Direktur Terkait atau Pengguna Barang/Jasa sesuai batas kewenangannya;
- Pelaksanaan pekerjaan yang diawasi dan dikelola oleh Pengguna Barang/Jasa.

- *his/her authority;*
- *Implementation of work supervised and managed by Users of Goods/Services.*

#### **Implementation of Non-Vessel Goods and/or Services (ADHOC) for High (Direct Selection)**

- *User of Goods/Services requests through the Service Note accompanied by Technical RKS, HPS, and budget allocation;*
- *The Supplier of Goods/Services (Adhoc Chairman) receives a Service Note and disposes to the Adhoc Secretary to make an RKS Administration (2 covers system);*
- *Process of Procurement of Goods and/or Services is conducted through the issuance of Aanwijzing via e-mail;*
- *Compiles Minutes of Aanwijzing and Attendance List;*
- *Bidding Document Submission Meeting, containing the document of First Cover (administrative requirements and technical requirements) and Second Cover (Price Document) by the Supplier of Goods/Service to the Users of Goods/Services inside envelopes. First Cover is opened simultaneously with Second Cover and are stored by the Procurement Unit;*
- *Evaluation of Bidding Documents by Procurement Unit and User;*
- *Issuance of the invitation letter for the opening of First Cover to the Suppliers and delivery of Offering Documents;*
- *Issuance of the invitation letter for the opening of Second Cover by the Procurement Unit to the Suppliers of Goods/Services, which have passed the evaluation of the First Cover documents;*
- *Second Cover Opening Meeting (Price Document);*
- *Evaluation of Bidding Documents by Procurement Unit and User;*
- *Announcement of evaluation result of document of Second Cover and issuance of invitation letter of price negotiation to Supplier of Goods/Services passing evaluation of Second Cover with lowest price bidding;*
- *Price negotiations by the Supplier of Goods/Service with Users of Goods/Services;*
- *Head of Adhoc makes a Service Note on the process report of the Provision of Goods and/or Services to the Related Director of the Goods/Services User, which contains the proposal of the winning candidate after negotiation;*
- *Head of Adhoc draws up a Draft Agreement or Work Order (SPK) to be signed by the Related Director or User of the Goods/Services in accordance with the limits of his/her authority;*
- *Implementation of work supervised and managed by Users of Goods/Services.*

#### **Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa**

Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa Tahun 2017. Penyelenggaraan barang dan/atau jasa

#### **Activities of Procurement of Goods and Services**

*Procurement of Goods and Services in 2017 Implementation of fleet maintenance goods and/or services (AMOS)*

- pemeliharaan armada (AMOS)
- Total transaksi Surat Pesanan / Purchase Order dibuat : 2.395 Pesanan/Purchase Order AMOS;
- Total Penyedia Barang/Jasa Terseleksi 1 Agustus 2017 : 85 Penyedia Barang/Jasa Terseleksi
- Total transaksi Penyedia Barang/Jasa semester I : 23 Penyedia Barang/Jasa (AMOS based)
- Total transaksi Penyedia Barang/Jasa semester II : 36 Penyedia Barang/Jasa (AMOS based)

#### **Penyelenggaraan Barang dan/atau Jasa Pemeliharaan Non Armada (ADHOC)**

- Total transaksi Surat Perjanjian dibuat : 29 Surat Perjanjian
- Total Penyedia Barang/Jasa Terseleksi 1 Agustus 2017 : 85 Penyedia Barang/Jasa Terseleksi
- Total transaksi Penyedia Barang/Jasa semester I : 7 Penyedia Barang/Jasa (ADHOC)
- Total transaksi Penyedia Barang/Jasa semester II : 13 Penyedia Barang/Jasa (ADHOC)

#### **Tindak Lanjut Temuan Internal Audit (Integrated Management System) Unit Pengadaan Tahun 2017**

Di Tahun 2017, terdapat 4 temuan Audit terkait pengadaan barang dan jasa. Sampai dengan akhir tahun 2017 seluruh temuan internal audit tersebut telah selesai ditindaklanjuti seluruhnya.

- *Total Purchase Order: 2,395 AMOS Purchase Order;*
- *Total Selected Suppliers of Goods/Services as of August 1, 2017 85 Suppliers of Goods/Services*
- *Total transaction with Supplier of Goods/Services Semester I: 23 Suppliers of Goods/Services (AMOS-based)*
- *Total transaction with Supplier of Goods/Services Semester II: 36 Suppliers of Goods/Services (AMOS-based)*

#### **Implementation of non-fleet maintenance goods and/or services (ADHOC)**

- *Total Contracts: 29 Contracts*
- *Total Selected Suppliers of Goods/Services as of August 1, 2017 85 Suppliers of Goods/Services*
- *Total transaction with Supplier of Goods/Services Semester I: 7 Suppliers of Goods/Services (ADHOC)*
- *Total transaction with Supplier of Goods/Services Semester II: 13 Suppliers of Goods/Services (ADHOC)*

#### **Follow up of Internal Audit Finding (Integrated Management System) of Procurement Unit in 2017**

*In 2017, there are 4 Audit Findings related to Procurement of Goods and Services. At the end of 2017, all of the internal audit findings have been fully followed-up.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian intern yang merupakan sebuah proses yang dihasilkan oleh Direksi yang didesain untuk memberikan jaminan tercapainya tujuan Perseroan dengan memperhatikan aspek efektivitas dan efisiensi operasi, terpercayanya (*reliability*) Laporan Keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang berlaku. Definisi dari COSO (*Committee Sponsoring Organization of the Treadway Commission*);

Perseroan menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Intern mencakup:

- Lingkungan pengendalian intern dalam Perseroan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur.
- Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*)
- Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan.
- Proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan
- Proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi.

*Internal control is a process designed and operated by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other members of management, and all Company's personnel, with the objective to provide reasonable assurance on the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.*

*The Company develops an internal control system, a process designed by the Board of Directors to provide assurance of the achievement of the Company's objectives with regard to the principles of effectiveness and efficiency of operations, reliability of the Financial Statements, and compliance with applicable laws and regulations. Definition from COSO (Committee Sponsoring Organization of the Treadway Commission);*

*The Company establishes an effective internal control system to safeguard the Company's investment and assets. Internal Control System covers:*

- *Disciplined and structured internal control environment in the Company;*
- *Review of risk management (risk assessment)*
- *Control activities are actions taken in a process of control over the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure.*
- *The process of reporting on operational and financial activities, and compliance with the provisions and legislation*
- *Assessment process of internal control system quality, including internal audit function at each level and unit in organizational structure.*

## PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

### Important Cases and Administrative Sanctions Faced by the Company

Selama tahun 2017, tidak ada pokok perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Demikian juga tidak ada sanksi administrative yang diberikan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

*In 2017, there are no major issues faced by the Company that affect the Company's performance. Similarly, there are no administrative sanctions imposed on the Company or any member of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan atau yang dapat mengganggu kelangsungan proses Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

*The members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners are not involved in any case or dispute outside the court and/or civil, criminal, and/or other disputes in the judiciary and/or in refereeing institutions both in Indonesia and abroad. They are not involved in any administrative disputes with authorized government agencies in relation to taxpaying obligatoin or disputes related to industrial labor or bankruptcy issues or filing a petition for bankruptcy. They are not facing a constitution which may significantly affect the material and position of the role and/or continuity of the Company's business or which may interfere the continuity of the Company's Initial Public Offering process.*

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### Access to the Company's Information and Data

Secara berkala, Perseroan memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada stakeholders agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka.

*The Company periodically updates the information and provides easy access to information on the Company's activities and performance to all stakeholders in order to be transparent and accurate about the Company's condition.*

Pengungkapan informasi kepada Pemegang Saham dan Stakeholder dilakukan oleh Pejabat sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Perseroan senantiasa memberikan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku maupun etika bisnis mengenai Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Stakeholder. Hal tersebut diharapkan public dapat mengakses informasi tentang Perseroan di website perusahaan yang memberikan informasi komprehensif tentang kegiatan operasional dan kinerja Perseroan.

*The Officers disclose information to Shareholders and Stakeholders, in accordance with their duties, authorities, and responsibilities. The Company continues to provide information in an integrated, timely, and appropriate manner, in accordance with applicable laws and regulations and Company's business ethics to Shareholders and Stakeholders. It is expected that the public can access information about the Company on the Company's website that provides comprehensive information about the Company's operations and performance.*

Selain itu, Perusahaan telah melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Manajemen per 31 Desember 2017 Audited kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyampaian Laporan Manajemen per 31 Desember 2017 Audited kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris telah tepat waktu yaitu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Laporan Manajemen per 31 Desember 2017 Audited yang disampaikan telah ditandatangani seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris.

*Further, the Company has reported the relevant information to the Shareholders and the Board of Commissioners by submitting Audited Management Reports as of December 31, 2017, to the Board of Commissioners, before submitting it to the Shareholders. Submission of Audited Management Report as of December 31, 2017, to the Shareholders and Board of Commissioners, has been on time in accordance with the stipulated provisions. Submitted Audited Management Report as of December 31, 2017, has been signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Untuk keperluan internal, Perseroan telah menerapkan keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi pekerja, berupa Laporan Tahunan, RKAP, RJPP, kebijakan dan prosedur Perusahaan serta informasi terbaru lainnya tentang Perusahaan melalui berbagai media komunikasi seperti Website, Siaran Pers, Portal, Media Elektronik, Surat Edaran, dll.

*For internal purposes, the Company has applied information disclosure related to corporate planning which may have significant effect to the employee, in the form of Annual Report, RKAP, RJPP, Company policies and procedures, and other latest information about the Company through various communication media, such as Website, Press Release, Portal, Electronic Media, Circular Letter, etc.*

### Media Elektronik

- Telepon: (021) 430 6789
- Faksimili: (021) 436 6789
- Email: corsec@ipcmarine.co.id
- Website: www.ipcmarine.co.id

### Media Sosial

- Facebook (IPCM IPC Marine)
- Youtube (IPCM IPC Marine)
- Instagram (IPCM IPC Marine)
- Twiter (IPCM IPC Marine)

### Media Informasi Internal

- Majalah Dinding (Mading)

### Laporan Tahunan

- Annual Report tahun 2016
- Annual Report tahun 2015

## KODE ETIK PERSEROAN

### Code of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten, salah satunya dilakukan melalui kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct). Code of Conduct adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika kerja dan etika bisnis Pegawai yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

### Keberadaan Pedoman Kode Etik

Perseroan memiliki Standar Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (Code of Conduct/CoC) yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi nomor: HK.56/01/11.8/MS-16 pada Tanggal 26 April 2016.

### Tujuan Penerapan Kode Etik

- Sebagai pedoman perilaku untuk seluruh Jajaran Perusahaan yang harus dipatuhi dalam berinteraksi sehari-hari dengan semua pihak, serta harus dijadikan landasan berpikir dalam proses pengambilan keputusan;
- Menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif serta mendorong perilaku etis dari Jajaran Perusahaan;
- Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan Stakeholders bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel, dan fair

### Electronic Media

- Telephone: (021) 430 6789
- Facsimile: (021) 436 6789
- Email: corsec@ipcmarine.co.id
- Website: www.ipcmarine.co.id

### Social Media

- Facebook (IPCM IPC Marine)
- Youtube (IPCM IPC Marine)
- Instagram (IPCM IPC Marine)
- Twiter (IPCM IPC Marine)

### Internal Information Media

- Magazine (Mading)

### Annual Report

- Annual Report 2016
- Annual Report 2015

*The Company is committed to implementing GCG consistently, one of which is through compliance with the Code of Conduct. Code of Conduct is a set of commitments consisting of Employee work ethics and business ethics, structured to influence, shape, organize, and conduct the suitability of the behavior to achieve consistent output that is in accordance with corporate culture in achieving its vision and mission.*

### Code of Conduct Guidelines

*The Company has a Code of Business Ethics Standards and Ethics Code (Code of Conduct / CoC) adopted by Board Commissioner and Board of Directors No. HK.56/01/11.8/MS-16 on April 26, 2016*

### Purpose of Code of Conduct Implementation

- *As a behavioral guidelines for all levels of the Company, that must be adhered to in daily interaction with all parties, and should be the basis for thinking in the decision-making process;*
- *Creating and maintaining a positive work environment and encouraging ethical behavior of all Company's Ranks.*
- *Enhancing the trust of Shareholders and Stakeholders that the Company is managed prudently, efficiently, transparently, accountably, and fairly to achieve the expected level of profitability while taking into account*

untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.

### Manfaat Penerapan Kode Etik

Pelaksanaan Code of Conduct diharapkan memberikan manfaat bagi:

#### - Pegawai

- 1) Menjadi pedoman tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh Perusahaan;
- 2) Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya Perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Pegawai secara menyeluruh.

#### - Perseroan

- 1) Meningkatkan nilai Perusahaan dalam membangun hubungan dengan para stakeholders melalui kepastian dan perlindungan hak-haknya guna menciptakan reputasi positif bagi keberhasilan usaha dalam jangka panjang;
- 2) Mendorong kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pegawai, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan stakeholders lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan.

#### - Pemegang Saham (Shareholders)

Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham bahwa Perusahaan dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.

#### - Stakeholders

Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan stakeholders sehingga mendorong reputasi Perusahaan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab (*good corporate citizen*).

### Pokok-pokok Pedoman Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis mengatur antara lain:

1. Pendahuluan
2. Pelaporan dan kepatuhan
3. Etika professional
  - Insan JAI
  - Pelanggan kami
  - Vendor kami
  - Kompetitor kami
  - Komunitas dan lingkungan kami
  - Institusi pemerintah
  - Aktvitas politik
4. Etika kerja
  - Pendokumentasian dan pencatatan perusahaan
  - Control internal
  - Perjalanan dinas
  - Kerahasiaan data dan/atau informasi
  - Menghadapi konflik kepentingan

*the Company's interests.*

### Benefit of Code of Conduct

*The Code of Conduct provides benefit for:*

#### - Employee

- 1) *Being the guidelines about desired behavior in the Company;*
- 2) *Creating working environment that upholds high values and Corporate culture to improve Employee's performance and productivity thoroughly.*

#### - Company

- 1) *Increasing Company's value in establishing the relationship with the stakeholders through certainty and protection rights to create positive reputation for long-term business continuity.*
- 2) *Encouraging operations that are more efficient and effective taking into account the relationship with employees, partners, customers, community, government, and other stakeholders with certain ethics standard;*

#### - Shareholders

*Enhancing the trust of Shareholders that the Company is managed prudently, efficiently, transparently, accountably, and fairly to achieve the expected level of profitability while taking into account the Company's interests.*

#### - Stakeholders

*Creating harmonious relationship and mutually beneficial with stakeholders to maintain the Company's reputation as a good corporate citizen.*

### Principles of the Code of Conduct

*The Business Ethics regulates:*

1. *Introduction*
2. *Reporting and compliance*
3. *Professional ethics*
  - *JAI Personnel*
  - *Our Customer*
  - *Our Vendor*
  - *Our Competitor*
  - *Our Community and Environment*
  - *Government Institutions*
  - *Politic Activities*
4. *Work ethics*
  - *Documentation and record of the Company*
  - *Internal control*
  - *Business trip*
  - *Confidentiality of data and/or information*
  - *Handling Conflict of Interest*

- Anti penyuapan
- Media, komunikasi, dan penyebaran informasi

- Anti-bribery
- Media, communication, and information dissemination

## 5. Penutup

## 5. Closing

### Pemberlakuan Pengaturan Pedoman Kode Etik

Code of Conduct Perseroan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

### Enforcement of the Code of Conduct

The Company's Code of conduct applies to all individuals acting for and on behalf of the Company, its subsidiaries and affiliates under its control, Shareholders, and all stakeholders or partners who conduct business transactions with the Company.

### Mekanisme Penerapan dan Penegakan Pedoman Kode Etik

- Pelanggaran merupakan sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Etika Perseroan;
- Perseroan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan stakeholder termasuk Pegawai dan/atau Perwakilan stakeholder terkait dengan pelanggaran Pedoman Etika Perseroan;
- Penyelesaian pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan stakeholder dalam rangka menjamin hak-hak stakeholder berhubungan dengan Perseroan;
- Pelaporan pelanggaran oleh stakeholders yang tidak segera ditindaklanjuti berpotensi meningkatkan risiko reputasi bagi Perseroan;
- Untuk menyelesaikan pelaporan pelanggaran, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur tertulis yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Perseroan;
- Pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis kepada Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran untuk selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran sesuai dengan level pelaku pelanggaran;
- Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

### Code of Conduct Implementation and Enforcement Mechanism

- Violation is attitude, behavior, or actions that deviate from the Code of Conduct;
- The Company completed every violation report filed by stakeholders, including Employee and/or stakeholder's Representatives related to the violation to Company's Code of Conduct;
- Finishing violation report is one of the Company's responsibilities in the field of stakeholder protection in order to ensure their rights related to the Company.
- Violation report by stakeholders that are not soon followed-up will potentially improve reputation risk for the Company;
- To settle the violation report, the Company has set written policy and procedure regulated in the Company's Whistleblowing System;
- Violation report may be delivered in writing to the Violation Report Management Team to be followed-up by the or next will followed up by the Violation Report Management Team, in accordance with the reportee's level;
- The whistleblower has the right to be granted legal protection by the Company.

### Penyebarluasan Pedoman Kode Etik

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Pedoman Etika Perseroan. Perseroan melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal antara lain: Membangun komitmen dengan seluruh Mitra Kerja yang terkait dengan Perseroan, Mengkaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian target kinerja seluruh Pegawai Perseroan, Mensosialisasikan Pedoman Etika Perseroan dalam program orientasi Pegawai maupun penyegaran secara berkala bagi seluruh Pegawai Perseroan, Mengembangkan berbagai media, metode dan strategi sosialisasi yang efektif sehingga Pedoman Etika Perseroan dapat dilaksanakan secara efektif serta Mengembangkan Pedoman Etika Perseroan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

### Code of Conduct Dissemination

Socialization is an important phase of the application of Company's Code of Conduct. The Company disseminates effectively and comprehensively, taking into account: Establishing commitment with all Partners associated with the Company, Linking the ethics as an integral part of business practices and assessment of Employee's performance targets, Socializing Company's Code of Conduct in the induction or refreshment program regularly for Employees, developing various media, methods, and strategies of effective socialization to ensure the implementation of Company's Code of Conduct, and Developing Company's ethics guidelines and if necessary can be further elaborated in various policies and regulations

### Penandatanganan Komitmen Pedoman Kode Etik

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Direksi dan Manajer sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing. Komitmen pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap akhir tahun;
2. Setiap Insan Perseroan menerima satu salinan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dan menandatangani formulir pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang didokumentasikan oleh fungsi Human Capital atau fungsi yang ditunjuk. Komitmen setiap Insan Perseroan yang melaksanakan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja didokumentasikan dalam bentuk formulir pada setiap awal tahun.

### Signing of the Code of Conduct Commitment

As a commitment to the implementation of CoC, every year, it is necessary to sign a commitment of Business Ethics and Work Ethics with the following provisions:

1. Directors and Managers as officers are responsible for the application of the Code of Business Ethics and Work Ethics within their respective working units. Officials are responsible for the application of the Code of Business Ethics and Work Ethics in their respective working units, and the form is signed every year at the end of the year;
2. Every Company's personnel receives a copy of the Code of Business Ethics and Work Ethics, and signs a statement form that the person has received, understood, and agreed to comply with the Code of Business Ethics and Work Ethics documented by the Human Capital function or designated function. The commitment of Company's personnel signing the Code of Business Ethics and Work Ethics is documented in form at the beginning of each year.

### Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik Penghargaan dan Sanksi

- Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada Insan Perseroan yang dapat menjadi teladan dalam implementasi Pedoman Etika Perusahaan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi;
- Pihak-pihak yang berjasa menyelamatkan Perseroan dengan mengungkap perkara yang merugikan secara material dan non materiil berhak mendapatkan penghargaan dari Perseroan;
- Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Etika Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa tindakan-tindakan indisipliner sesuai dengan Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku;
- Mitra Kerja Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perusahaan;
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran pidana dan perdata oleh Mitra Kerja Perusahaan, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

### Sanctions and Event of Code Violations Awards and Sanctions

- Company may give appreciation to Company's employees who can be example in implementation of Code of Conduct, in line with the stipulations set forth by the Board of Directors;
- The parties who contributed to saving the Company from an adverse material and non-material event shall have the right to be granted appreciation by the Company;
- A Company's personnel who is proven to violate Code of Conduct shall be imposed to sanctions in the form of disciplinary actions, in line with the applicable Disciplinary Actions;
- Partner who is proven to conduct violation may be imposed to sanctions in line with the Company's regulations and decisions;
- If the existing condition involves criminal and civil violation by Partner, the problem may be forwarded to authorities.

### Penyempurnaan Pedoman Kode Etik

CoC merupakan salah satu living document yang dimungkinkan adanya pemutakhiran dan review secara berkala terkait cakupan pengaturan sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan peraturan perundang-undangan.

### Code of Conduct Refinement

CoC is a living document that may be updated and reviewed periodically, related to the scope of regulations in line with the business development and amendment of the regulations and legislation.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGAN

### Whistleblowing Reporting System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System/WBS) adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum, dan etika.

Whistleblowing system diperkenalkan untuk memperkuat pelaksanaan Good Corporate Governance dan dalam rangka memberikan kesempatan kepada seluruh Insan Perseroan dan stakeholders lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai indikasi pelanggaran terhadap nilai-nilai etika yang berlaku, berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik.

Manajemen Perseroan percaya terhadap penciptaan budaya transparan, komunikasi yang terbuka dan jujur. Oleh karenanya, Insan Perseroan dan seluruh stakeholder diimbau untuk berbicara melalui sistem yang independen ini kapan pun melihat adanya pelanggaran etika atau kepatuhan yang terjadi.

Melalui sistem ini, Insan Perseroan atau stakeholder yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

*The Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting system that enables anyone to report allegations of fraud and violation of law and ethics.*

*Whistleblowing systems are introduced to strengthen the Good Corporate Governance implementation and to provide opportunities to all of the Company's staff and other stakeholders to be able to submit reports on indications of violation of applicable ethical values, based on reliable evidence and goodwill.*

*Company's Management believes the creation of transparent culture and open and honest communication. Consequently, the Company's Personnel and all stakeholders are encouraged to speak through this independent system whenever there is any violation of ethics or compliance.*

*By using the system, the Company's personnel or stakeholders who reports the violation will be given protection, both in terms of identity confidentiality or any possible retaliation by the reportee party.*

#### Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan membentuk Komite "JAI Bersih" yang ditugaskan dalam pelaksanaan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan Whistle Blowing System di Lingkungan Perseroan yang akan ditetapkan berdasarkan SK Direksi dengan keanggotaan, terdiri dari:

- Ketua : Direktur Keuangan & SDM
- Wakil Ketua : Direktur Operasi dan Komersial
- Anggota : Ka. Satuan Pengawas Intern  
Manager Hukum & Asuransi

#### Perlindungan Pelapor

Pelapor harus menyebutkan identitasnya agar Pelapor memperoleh perlindungan dari manajemen dan akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan.

Melalui sistem ini, Insan Perseroan atau stakeholder yang melaporkan akan diberikan perlindungan, baik dalam hal kerahasiaan identitas maupun dari kemungkinan tindakan balasan oleh si terlapor.

#### Whistleblowing Reporting System Manager

*The Company established "JAI Bersih" Committee, that is assigned in the conduct of anti-crime management and the application of the Whistleblowing System within the Company's Environments to be determined by a Board of Directors' Decree with membership comprising of:*

- *Chairman* : Director of Finance & HR
- *Vice Chairman*: Directorate of Operations and Commercial
- *Member* : Ka. Internal Audit Unit  
Law and Insurance Manager

#### Whistleblower's Protection

*The Whistleblower shall identify himself/herself to be granted protection from management. This will facilitate the follow-up of the report in case additional data is required.*

*By using the system, the Company's personnel or stakeholders who reports the violation will be given protection, both in terms of identity confidentiality or any possible retaliation by the reportee party.*

#### Sosialisasi

Manajemen Perseroan melengkapi program JAI bersih ini dengan:

- a. Kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas keberadaan Program JAI Bersih dan sistem pelaporan pelanggaran yang independen.
- b. Kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada stakeholder agar memahami kebijakan dan prosedur internal control untuk mencegah terjadinya pelanggaran.
- c. Operator call center khusus dengan pengetahuan untuk menggali informasi penting.
- d. Ahli investigasi forensik yang berpengalaman untuk menganalisa laporan.
- e. Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat segera ditindaklanjuti.

#### Proses Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Pelaksanaan dan prasarana untuk pelaksanaan Whistleblowing System, Perseroan menggunakan prasarana yang dimiliki induk perusahaan yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Seluruh upaya ini bertujuan untuk menginternalisasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas bisnis dan program kerja.

#### Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Selama tahun 2017, tidak ada pengaduan yang masuk melalui saluran Whistle Blowing System. Perseroan tetap berkomitmen menindaklanjuti apabila terdapat pengaduan yang masuk.

#### Socialization

*The Company's Management equips JAI Bersih program with:*

- a. *Socialization activities to increase employee awareness of the existence of the JAI Bersih Program and an independent violation reporting system.*
- b. *Educational and training to stakeholders to understand internal control policies and procedures to prevent violations.*
- c. *Special call center operators with the knowledge to gain important information.*
- d. *Experienced forensic investigators to analyze report.*
- e. *Mechanism of reporting violations that can be acted upon immediately.*

#### Reporting Violation Handling Process

*For the implementation and facilities of Whistleblowing System, the Company uses facilities owned by the holding company, i.e. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). The objective is to internalize GCG principles in all business activities and work programs.*

#### Total Violating Reports

*In 2017, there is no report received through the Whistleblowing System. The Company is committed to following-up the received reports.*

## PERNYATAAN MENGENAI BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

### Statement on Corporate Culture and Value

Perseroan mentransformasikan nilai-nilai perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai Aksi Korporasi dalam bentuk Operational Excellence, Customer Centricity, dan Quantum Leap guna mengoptimalkan kepuasan pelanggan, pemasok, komunitas, lingkungan, karyawan, serta pemegang saham.

*The Company transforms the values of the holding company, i.e. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as a Corporate Action in the form of Operational Excellence, Customer Centricity, and Quantum Leap, in order to optimize the satisfaction of the customer, supplier, community, environment, employee, and shareholder.*

#### Nilai Perusahaan

##### 1. CUSTOMER CENTRIC ("Meet Customer Expectation")

- Secara proaktif berusaha mencari tahu dan memahami kebutuhan pelanggan sehingga dapat memberikan solusi-solusi yang inovatif;
- Membina hubungan kemitraan jangka panjang dengan para pelanggan;

#### Corporate Values

##### 1. CUSTOMER CENTRIC ("Meet Customer Expectation")

- *Proactively finding out and understanding the customers' needs to provide innovative solutions;*
- *Fostering long-term partnership relationships with customers;*

- Secara konsisten memberikan pelayanan dan kualitas terbaik guna mendorong perkembangan usaha pelanggan.

- *Consistently providing the best service and quality to encourage the development of customer's business.*

## 2. INTEGRITY ("Walk the Talk")

## 2. INTEGRITY ("Walk the Talk")

- Membangun kepercayaan dengan mengatakan yang sebenarnya dan melaksanakan apa yang dikatakan;
- Menunjukkan sikap yang profesional dan jujur dalam interaksi terhadap pihak-pihak internal maupun eksternal;
- Bersikap disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis dalam melaksanakan pekerjaan harian.

- *Building trust by telling the truth and conducting what is said;*
- *Demonstrating professional and honest attitude in interacting with internal and external parties;*
- *Having discipline and compliance with the code of conduct in carrying out the daily work.*

## 3. NATIONALISM ("National Pride")

## 3. NATIONALISM ("National Pride")

- Mendukung kebijakan dan berkontribusi guna mensukseskan program-program Pemerintah di bidang pembangunan nasional;
- Membangun rasa kebanggaan dan semangat nasionalisme dalam melaksanakan pekerjaan;
- Melanjutkan perkembangan perusahaan dan berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan jasa Pemanduan dan Penundaan kelas dunia.

- *Supporting policies and contributing to the success of Government programs in the national development;*
- *Building a sense of pride and spirit of nationalism in carrying out the work;*
- *Continuing the Company's development and competing with world-class Pilotage and Towage Service companies.*

## 4. TEAM WORK ("Together We Can")

## 4. TEAMWORK ("Together We Can")

- Berkolaborasi dalam tim guna memperoleh hasil terbaik;
- Bekerjasama untuk membangun ide-ide yang implementatif sebagai solusi atas kebutuhan-kebutuhan pengguna jasa pemanduan dan penundaan kapal;
- Semangat kebersamaan dan saling menghargai.

- *Collaborating in team to achieve the best results;*
- *Working together to build implementable ideas as a solution to the needs of pilotage and towage service users;*
- *Having the spirit of togetherness and mutual respect.*

## 5. ACTION ("Make It Happens")

## 5. ACTION ("Make It Happens")

- Keberanian untuk bercita-cita tinggi dan berupaya untuk merealisasikannya;
- Bersikap proaktif mencari jalan untuk melaksanakan visi perusahaan;
- Membuat terobosan-terobosan dan langkah signifikan dalam mendorong perkembangan perusahaan.

- *Having the courage to aspire and striving to make it happen;*
- *Proactively finding solutions to implement the Company's vision;*
- *Making significant breakthroughs and steps in encouraging the Company's development.*

# PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## Implementation of the Open Corporate Governance Guidelines

Perusahaan telah melakukan pengkajian terkait Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 32 /SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Mengingat Perseroan baru mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2017 maka di tahun 2017 Perseroan belum mengimplementasikan POJK tersebut.

Perseroan telah merencanakan untuk menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Tahun 2018. Diharapkan informasi dalam Annual Report Perseroan tahun 2018 telah mengungkapkan hasil penerapan atas pedoman tersebut termasuk menginformasikan pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan, dan/atau penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan, dan alternatif pelaksanaannya.

*The Company has reviewed the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for the Corporate Governance for Public Companies. Considering that the Company just listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2017, in 2017, the Company has not implemented the POJK.*

*The Company has planned to implement the Corporate Governance for Public Companies in 2018. The information in the Company's Annual Report in 2018 shall reveal the implementation results of the guidelines, including information on the statement of the recommendations that have been implemented, and/or explanation of the recommendations that have not been implemented, with the reasons and alternatives.*

# INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PEGAWAI DAN MANAJEMEN

## Information on Employees and Management Shareholdings

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 21 November 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui di antaranya:

- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memastikan dilakukan atau tidak dilakukannya pengalokasian pengeluaran saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka penawaran umum, dengan program ESA (Employee Stock Allocation), dengan syarat dan ketentuan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Oktober 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 11 Oktober 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.
- Membatalkan persetujuan atas pengeluaran saham baru dalam rangka program manajemen dan karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham selesai dilakukan yang sebelumnya disetujui berdasarkan Akta No. 14/2017.

Informasi mengenai kepemilikan saham pegawai dan manajemen (jumlah saham dan/atau opsi, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga pelaksanaan) telah dijelaskan pada bagian Profil Perseroan Laporan Tahunan ini.

*Based on Deed No. 63 dated November 21, 2017, which was made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agree among others to:*

- *Provide authority to the Company's Board of Commissioners to ensure whether to allocate new share issuance in the framework of a public offering, under ESA (Employee Stock Allocation) program, with the terms and conditions as set out in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 11, 2017, as stated in Deed No. 14 dated October 11, 2017, from Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.*
- *Cancel the approval of new share issuance in the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) with a maximum amount of 5% of the issued and paid-up capital of the Company after the Initial Public Offering has been completed, as previously approved under Deed No. 14/2017.*

*Information on employee and management shareholdings (number of shares and/or options, terms of implementation, eligible employee and/or management requirements, and exercise prices) are described in the Company Profile section of this Annual Report.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

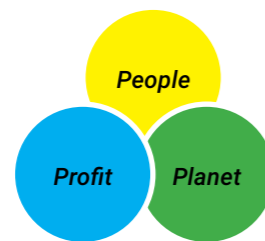
## Company's Corporate Social Responsibility

### Pendahuluan

Dalam rangka mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa memperhatikan keseimbangan ketiga aspek dalam tripple bottom lines melalui implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR dilaksanakan agar keberadaan Perseroan tidak hanya bermanfaat bagi pemegang saham, tetapi juga bagi pemangku kepentingan.

Perseroan menganggap kemampuan untuk memenuhi harapan stakeholder sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Hal ini mendorong Perseroan untuk melakukan kegiatan operasional dengan memerhatikan keseimbangan antara kepentingan komersial (profit), sosial (people), dan lingkungan hidup (planet) yang dikenal sebagai pendekatan triple bottom lines melalui implementasi program CSR.

**Skema Triple Bottom Lines**  
Triple Bottom Lines Scheme



Program CSR menjadi wujud kontribusi Perseroan dalam menciptakan pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang sehingga diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan yang dapat dirasakan tidak hanya bagi Pemegang Saham tetapi juga seluruh pemangku kepentingan antara lain pegawai, pelanggan, pemasok, masyarakat sekitar, dan Negara.

### Dasar Pelaksanaan Program CSR

Program CSR dijalankan oleh Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai CSR diantaranya pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Secara khusus pedoman pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SKD-630-002522 tentang Kebijakan Strategis Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Perseroan telah mengatur ruang lingkup program CSR sebagaimana dimuat dalam kebijakan tersebut yang meliputi 10 bidang program antara lain Pendidikan; pemberdayaan

### Introduction

*In order to realize a sustainable business, the Company always balances three aspects of the tripple bottom lines by implementing Corporate Social Responsibility (CSR). CSR program is implemented with the objective that the Company's existence is not only beneficial to shareholders, but also to stakeholders.*

*The Company considers the ability to meet the stakeholder's expectations is very influential on the long-term sustainability of the business. This encourages the Company to carry out operations by taking into account the balance between commercial (profit), social (people), and the environment (planet) interests, known as triple bottom lines approaches through the CSR program implementation.*

*CSR programs are a contribution of the Company to creating a balanced economic, social, and environment development. Thus, it shall impact the improvement of quality of life not only for the Shareholders, but also for all stakeholders, i.e. employees, customers, suppliers, surrounding communities, and the State.*

### CSR Program Implementation Basis

*The Company implements CSR program by referring to the prevailing laws and regulations related to CSR, such as Article 74 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT), and Government Regulation No. 47 of 2012, on Social and Environmental Responsibility. Specifically, the Company's CSR guidelines are stipulated by the Board of Directors' Decree No. SKD-630-002522 on Strategic Policy of Corporate Social Responsibility (CSR) Fund Management.*

*The Company has regulated the CSR Program scope as contained in the policy, covering 10 program areas, i.e. Education; community economic empowerment;*

*ekonomi masyarakat; pelestarian/penghijauan lingkungan; bantuan tanggap darurat bencana alam; kesehatan; keagamaan; sosial dan budaya; kepemudaan dan olahraga; pembangunan nilai moral, nilai juang atau nilai kebangsaan (nasionalisme/patriotism); dan lainnya (ketenagakerjaan, pelanggan dan Asosiasi Industri/Profesi). Kebijakan ini disahkan pada tanggal 5 September 2016 sehingga program CSR yang dijalankan Perseroan saat ini masih berada pada tahap inisiasi menuju implementasi 10 bidang program CSR sesuai dengan kebijakan Perseroan.*

### Profil dan Anggaran CSR

Profil pengelola CSR Eksternal adalah pekerja-pekerja yang ditunjuk Direksi PT Jasa Armada Indonesia yang anggotanya berkisar antara 18 s/d 22 orang yang mempunyai kepedulian sosial, mampu dan mau menyelesaikan tugas masing-masing maupun kolektif sejak persiapan, inventarisasi penumpang sampai pemberangkatan Mudik Bersama IPC Group.

Profil pengelola CSR Internal adalah Pekerja PT Jasa Armada Indonesia yang mempunyai kepedulian sosial, mampu menyelesaikan tugas secara mandiri dengan berkoordinasi untuk menyelesaikan tugas kolektif.

CSR PT Jasa Armada Indonesia Tbk dikelola dan dikoordinir oleh Staf Direksi dan dibantu oleh pekerja yang ditunjuk Oleh Direksi PT Jasa Armada Indonesia, sebagai berikut :

1. Pengelolaan CSR Eksternal/Mudik Bersama IPC Group. Pada Tahun 2017 untuk mensukseskan acara ini Direksi PT Jasa Armada Indonesia Menerbitkan Surat Perintah Nomor: KP.40/07/19/MS-17 tanggal 6 Juni 2017 dengan menugaskan 18 (delapan belas) orang pekerja.
2. Pengelola CSR Internal/Pengelolaan Dana Shodaqoh Bersama di lingkungan PT Jasa Armada Indonesia. Untuk Pengelolaan CSR Internal PT Jasa Armada Indonesia, Direksi PT Jasa Armada Indonesia Menerbitkan Surat Keputusan Nomor: HK.56/02/11/MS-17 tanggal 14 Juni 2017 tentang Pengurus Dana Shodaqoh Bersama Di lingkungan PT Jasa Armada Indonesia.

- Kegiatan CSR Internal PT Jasa Armada Indonesia adalah:
- a. Pemberian santunan rutin bulanan kepada Anak Yatim dan Janda Pekerja.
  - b. Pemberian bantuan kesejahteraan di sekitar bulan ramadhan dan pada saat dilaksanakan gathering Pensiunan Crew Kapal kepada Pensiunan Crew Kapal Tunda, Kapal Pandu dan Kapal Kepil.

Program CSR merupakan investasi sosial yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar serta keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Program ini disusun sesuai dengan kebutuhan dan mempertimbangkan keberlanjutan program sehingga pelaksanaannya dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

*environmental conservation/reforestation; relief aid for natural disasters; health; religious; social and culture; youth and sports; moral values improvement, such as nationalism/patriotism; etc. (employment, customers and Association of Individuals/Professions). This policy was adopted on September 5, 2016. The Company's CSR program is currently in the initiation stage towards the implementation of 10 areas of CSR program in accordance with the Company's policy.*

### CSR Profile and Budget

*Profile of CSR external manager is designated employees appointed by the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia, consist of 18-22 people with high sensitivity to social conditions, capable, and able to complete duties individually or collectively, starting from the preparation, inventorization of passengers, to the departure of Going home Together with IPC Group event.*

*Internal CSR manager is Employees of PT Jasa Armada Indonesia, with high sensitivity to social conditions, capable, and able to complete duties individually or collectively.*

*CSR PT Jasa Armada Indonesia Tbk is managed and coordinated by Directors' Staff and is assisted by the employees appointed by the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia, as follow:*

1. External CSR/Going Home Together with IPC Group. In 2017, to make the event a success, the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia issued a Work Order No. KP.40/07/19/MS-17 dated June 6, 2017, by assigning 18 (eighteen) employees.
2. Internal CSR/Shodaqoh Fund Management in PT Jasa Armada Indonesia. For Internal CSR, PT Jasa Armada Indonesia, Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia, issued a Decree No. HK.56/02/11/MS-17 dated June 14, 2017, on the Fund Manager of Shodaqoh within PT Jasa Armada Indonesia.

- The Internal CSR activities of PT Jasa Armada Indonesia are:*
- a. Giving monthly donation to Orphan and Widow of Employees.
  - b. Giving welfare aid around Ramadhan, or at the moment of gathering of Retired Crew Ship to Retired Crew of Tugboats, Pilot Boats, and Mooring Boats.

*The CSR program is a social investment designed to provide added value to the community and the environment and the long-term sustainability of the Company's business. The program is structured in accordance with the needs and considers the sustainability of the program so that its implementation can benefit all stakeholders in terms of economic, social, and environmental.*



- Biaya CSR Eksternal dibiayai dari anggaran biaya Perseroan PT Jasa Armada Indonesia.
- Biaya CSR Internal dibiayai dari luran pekerja PT Jasa Armada Indonesia yang bersedia dipotong gajinya untuk membiayai kegiatan CSR internal dimaksud.

- *External CSR is financed from the budget of PT Jasa Armada Indonesia.*
- *Internal CSR is financed by the employees of PT Jasa Armada Indonesia who want to aid the Internal CSR.*

### Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki komitmen untuk mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi program CSR untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup demi perkembangan dan keberlanjutan bisnis.

### Kebijakan

Kebijakan Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan telah ditetapkan oleh Perseroan untuk dapat dijalankan oleh seluruh aspek organisasi dalam menunjang Standar Sertifikasi Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 OHSAS 2007, dan ISM Code.

### Program CSR Terhadap Lingkungan

Perseroan senantiasa melaksanakan program CSR terhadap lingkungan terutama program pelestarian dan pengelolaan lingkungan. Program yang dijalankan sepanjang tahun 2017 antara lain:

#### Eco office

Di Kantor Pusat PT Jasa Armada Indonesia telah mempunyai program Eco Office. Eco-Office merupakan refleksi kebijaksanaan kantor yang menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dalam upaya menciptakan lingkungan kerja kantor bersih, indah dan nyaman serta menyehatkan dan tidak mengganggu lingkungan sekitar. Eco Office juga merupakan refleksi dari seluruh aktifitas individu yang berada dalam kantor agar selalu memperhatikan aspek kesehatan dan lingkungan di sekitarnya.

### Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

Perseroan Memperoleh sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia untuk ISO 14001:2015. Sertifikasi berstandar internasional ini menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi bisnisnya ke depan.

### Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Sosial dan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan kehadiran dan usahanya dengan masyarakat sekitar sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan bisnis. Komitmen ini diwujudkan dengan pengembangan sosial dan masyarakat melalui program CSR untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar.

### Corporate Social Responsibility to the Environment

*The Company is committed to managing the environmental impacts of its operations. This commitment is realized through the CSR program to preserve the environment for the sake of business development and sustainability.*

### Policy

*The Company has conducted Occupational Health, Safety, and Environmental Protection Management Policy on all aspects of the organization in support of Integrated Management System Certification Standard of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, OHSAS 2007, and ISM Code.*

### CSR Program for the Environment

*The Company always carry out CSR programs on the environment especially conservation and environmental management programs. In 2017, the programs conducted are:*

#### Eco office

*Head Office of PT Jasa Armada Indonesia has an Eco Office program. Eco-Office is a reflection of office policy that implements the Environmental Management System (SML) to create a clean, beautiful, and comfortable office environment, which is healthy and does not disturb the environment. Eco Office is also a reflection of all individual's activities in the office to always pay attention to the health and environment aspects.*

### Certification in Environmental

*The Company obtains Lloyd's Register Quality Assurance Indonesia certification for ISO 14001: 2015. This international standard certification indicates that the Company always participates in maintaining environmental sustainability to provided added value for its business in the future.*

### Corporate Social Responsibility towards Social and Community

*The Company is committed to aligning its presence and business with the surrounding community as an integral part of business success. This commitment is realized with social and community development through CSR program to improve the quality of life of the surrounding community.*

### Kebijakan

Perseroan melaksanakan program CSR melalui program sosial dan kemasyarakatan untuk menciptakan masyarakat mandiri dan sejahtera.

### Program CSR Terhadap Sosial dan Masyarakat

Berbagai program kegiatan CSR terkait dengan program sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2017 telah dilakukan sebagai wujud partisipasi dan dukungan Perseroan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Program CSR tersebut antara lain:

### Policy

*The Company conducts CSR programs through social and community programs to create an independent and prosperous society.*

### CSR Program on Social and Community

*CSR programs and activities related to social and community program in 2017 has been conducted as a form of participation and support of the Company in improving the quality of people's lives. CSR programs include:*

#### Kegiatan Mudik Gratis Free Mudik Gratis (Going Home)



Sebagai bentuk komitmen tinggi terhadap lingkungan serta kepedulian terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi Tanjung Priok, PT Jasa Armada Indonesia (JAI) menggelar kegiatan Mudik Gratis 2017. Bersama IPC Grup PT Jasa Armada Indonesia turut mengatarkan kegembiraan hari raya dengan memberangkatkan penumpang ke 4 kota tujuan di Jawa (Solo, Pacitan, Yogyakarta, Surabaya). Foto Kegiatan Mudik Gratis

*As a form of high commitment to the environment and concern for the community around Tanjung Priok operating area, PT Jasa Armada Indonesia (JAI) held Free Mudik in 2017. In cooperation with IPC Group, PT Jasa Armada Indonesia delivered the fun of the holiday by dispatching passengers to 4 destinations in Java (Solo, Pacitan, Jogjakarta, Surabaya) Foto Kegiatan Mudik Gratis*

#### Pemberian Santunan kepada Pensiunan dan Janda Pekerja PT Jasa Armada Indonesia

Dalam rangka menjaga tali silaturahmi antar keluarga PT Jasa Armada Indonesia, Perseroan menyalurkan Santunan kepada Pensiunan dan Janda Pekerja PT Jasa Armada Indonesia. Berikut dokumentasi dari hasil kegiatan:

#### Providing Assistance to Retired Employees and Employee Widows of PT Jasa Armada Indonesia

*In order to maintain the hospitality in PT Jasa Armada Indonesia, the Company disbursed assistance to Retired Employees and Employee' Widows of PT Jasa Armada Indonesia. The documentation of the activities:*

#### Foto Pemberian Santunan kepada Pensiunan dan Janda Pekerja PT Jasa Armada Indonesia Photos of granting Compenstion to the Widow and Retired Workers of PT Jasa Armada Indonesia



### Dampak Keuangan dari CSR terhadap Sosial dan Masyarakat

Perseroan menyadari bahwa implementasi dana CSR kepada masyarakat merupakan investasi bagi Perseroan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) Perseroan dan bukan dilihat sebagai sarana biaya (cost centre) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre). Program CSR merupakan komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Pengeluaran biaya untuk program-program CSR merupakan investasi Perseroan untuk memupuk modal sosial. Konsistensi Perseroan dalam pelaksanaan program CSR khususnya pada pengembangan sosial masyarakat akan memberikan reputasi yang baik atau good brand image kepada berbagai elemen bisnis.

### Financial Impacts of CSR on Social and Community

The Company realizes that the CSR funds implementation to the public is an investment for the Company for its sustainability. JAI does not see this as cost centre, but as a profit center. CSR program is a commitment of the Company to support the creation of sustainable development. Expenditure on CSR programs is an investment of the Company to nurture social capital. Company's consistency in the CSR program implementation, especially on social development, will provide a good reputation or good brand image to various elements of business.

### Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Pelanggan

Perseroan berkomitmen mempertahankan kepuasan pelanggan untuk menjamin keberlanjutan bisnis. Layanan yang diberikan senantiasa disempurnakan agar selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan serta diterapkan melalui program tanggung jawab Perseroan terhadap pelanggan.

### Company's Responsibility to Customers

The Company is committed to maintaining customer satisfaction to ensure business sustainability. The services provided are constantly being refined to meet the customer needs by taking into account the security and safety aspects and implemented through the Company's responsibility program to customers.

### Kebijakan

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas layanan dan menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan sebagai wujud tanggung jawab terhadap pelanggan. Upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan kepuasan dan meningkatkan loyalitasnya pelanggan.

### Policy

The Company constantly improves the quality of service and maintains good communication with customers as a form of customer responsibility. These efforts are expected to create satisfaction and increase loyalty customer.

### Program Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Pelanggan

Perseroan telah menyusun dan melaksanakan beberapa program terkait tanggung jawab terhadap pelanggan secara konsisten untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan. Sepanjang tahun 2016 program yang dijalankan oleh Perseroan adalah:

### Program of Company's Responsibility to Customers

The Company has developed and implemented several programs related to customer responsibility consistently to improve customer satisfaction and trust. Throughout 2016, the Company conducted several programs:

### Survei Kepuasan Pelanggan

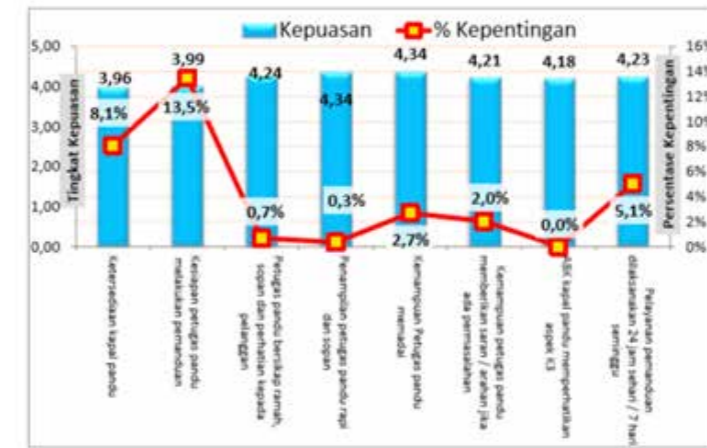
#### Indeks Kepuasan Pelanggan Pelayanan Pemanduan

Indeks Kepuasan Pelanggan Pelayanan Pemanduan Tahun 2017 dianalisis berdasarkan 8 (delapan) atribut, yaitu atribut Ketersediaan kapal pandu pada jadwal yang telah ditetapkan, Kesiapan petugas pandu melakukan pemanduan sesuai jadwal yang ditetapkan, Petugas pandu bersikap ramah, sopan dan perhatian kepada pelanggan, Penampilan petugas pandu rapi dan sopan, Kemampuan petugas pandu dalam memandu kapal dengan aman dan memperhatikan aspek lingkungan, Kemampuan petugas pandu dan memperhatikan aspek lingkungan, Kemampuan petugas pandu membantu dan memberikan saran/arahan jika ada permasalahan, ABK kapal pandu memperhatikan aspek K3 dan Pelayanan pemanduan dapat dilaksanakan 24 jam sehari/7 hari seminggu.

### Customer Satisfaction Survey

#### Customer Satisfaction Index on Pilotage Services

In 2017, Customer Satisfaction Index on Pilotage Services is analyzed based on 8 (eight) attributes, i.e. Availability of pilot boat on schedule, readiness of pilot to pilot on schedule, pilot officer who is friendly, polite, and attentive to customer, pilot officer who is neat and polite, the ability of pilot officers in piloting the ship safely and taking into account the environmental aspects, the ability of pilot officers to help and provide advice/direction if there are problems, pilot boat crew aboard who put their attention to OHS and pilotage and implemented for 24 hours a day/7 days a week.



### Indeks Kepuasan Pelanggan Pelayanan Penundaan

Indeks Kepuasan Pelanggan Pelayanan Penundaan Tahun 2017 dianalisis berdasarkan 5 (lima) atribut, yaitu: atribut Ketersediaan kapal tunda (tug boat) pada jadwal yang telah ditetapkan, Kemampuan kapal tunda memadamai, Kesiapan petugas kapal tunda sesuai jadwal yang ditetapkan, Petugas kapal tunda mempunyai kemampuan yang memadai dalam melakukan tugasnya dan Petugas kapal tunda memperhatikan aspek keselamatan dan lingkungan. Gambaran mengenai Indeks Kepuasan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

### Customer Satisfaction Index on Towage Services

In 2017, Customer Satisfaction Index on Towage Services is analyzed based on 5 (five) attributes, i.e. Availability of tugboat on schedule, adequacy of tugboat capability, readiness of tugboat officers on schedule, adequate skill of tugboat officers in carrying out their duties, and tugboat officers who take into accounts OHS and environmental aspects. The depiction of Satisfaction Index is reflected in the following graph:



### Pengaduan Pelanggan

Pengaduan atau keluhan pelanggan merupakan informasi penting yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh Perseroan. Penyelesaian keluhan pelanggan dilaksanakan oleh Stakeholder Relation Manager.

### Customer Complaints

Customer complaints are important information that can be acted upon to improve the quality of services provided by the Company. Customer complaint settlement is conducted by Stakeholder Relation Manager.

### Peningkatan Layanan Pelanggan

Perseroan memandang perlindungan terhadap pelanggan sebagai suatu kewajiban. Hal ini tercermin dari pelaksanaan proyek yang dijalankan oleh Perseroan selalu memperhatikan kesesuaian rangkaian prosedur operasi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan.

### Customer Service Improvement

The Company considers customer protection as an obligation. This is reflected in the implementation of the Company's projects that always take into account the conformity of a series of standard operating procedures for customer Health and Safety.

### **Dampak Keuangan dari Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan**

Perseroan menjadikan program tanggung jawab kepada pelanggan sebagai investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, bukan sarana biaya (cost centre) melainkan sarana meraih keuntungan (profit centre). Tanggung jawab kepada pelanggan merupakan komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Dengan pemahaman tersebut, maka implementasi program tanggung jawab kepada pelanggan berperan strategis bagi Perseroan dalam membangun reputasi, seperti meningkatkan citra dan merek Perseroan.

### **Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Pegawai**

Perseroan menerapkan pengelolaan SDM sesuai kebutuhan bisnis dengan memperhatikan hak-hak pegawai termasuk aspek kesehatan, keselamatan kerja (K3) sehingga tercipta lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan kinerja.

### **Kebijakan**

Kebijakan Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan telah ditetapkan oleh Perseroan untuk dapat dijalankan oleh seluruh aspek organisasi dalam menunjang Standar Sertifikasi Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 OHSAS 2007, dan ISM Code.

### **Program Tanggung Jawab Terhadap Pegawai**

Perseroan telah melaksanakan program tanggung jawab terhadap pegawai melalui penerapan aspek ketenagakerjaan serta keselamatan dan kesehatan kerja. Program ini dijalankan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan dukungan pegawai terhadap kegiatan operasional Perseroan sekaligus meningkatkan kualitas hidup pegawai.

### **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pegawai tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras atau gender untuk berkontribusi di Perseroan sehingga seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pegawai.

Proses rekrutmen pegawai dilakukan secara terbuka sehingga seluruh masyarakat mendapatkan kesempatan yang sama. Pegawai direkrut sesuai kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan melalui berbagai jalur dengan mencantumkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan calon SDM untuk dapat bergabung dengan Perseroan.

### **Pengembangan Kompetensi**

Perseroan melaksanakan pengembangan kompetensi pegawai berupa pendidikan dan pelatihan secara rutin berdasarkan kompetensi jabatan yang dibutuhkan. Pendidikan dan pelatihan dapat dilaksanakan baik di luar lingkungan Perseroan oleh lembaga diklat akademis/non akademis maupun di dalam lingkungan Perseroan dengan

### **Financial Impact of Social Responsibility to Customer**

*The Company sees the responsibility program to the customer as an investment for the growth and sustainability of the business, not as cost center but as a profit center. Responsibility to customers is the Company's commitment to support the creation of sustainable development. With such understanding, the implementation of customer responsibility program plays a strategic role for the Company in building reputation, such as enhancing the Company's image and brand.*

### **Company's Responsibility to Employees**

*The Company implements human resource management according to business needs with respect to employee rights including occupational health and safety (OHS) to create a conducive working environment to support performance growth.*

### **Policy**

*The Company has conducted Occupational Health, Safety, and Environmental Protection Management Policy on all aspects of the organization in support of Integrated Management System Certification Standard of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, OHSAS 2007, and ISM Code.*

### **Responsibility Program to Employees**

*The Company has implemented a program of responsibilities to employees through the application of employment and occupational safety and health aspects. These programs are conducted in order to actualize the participation and support for the Company's activities, as well as improving the quality of life of the employee.*

### **Gender Equality and Employment Opportunity**

*The Company provides equal opportunities for all employees regardless of religion, ethnic, race, or gender, to contribute to the Company. Thus, all applicable laws are applied consistently and equally to all employees.*

*Employee recruitment process is conducted transparently to ensure that all people get the same opportunity. Employees are recruited according to the competencies required by the Company through various channels by listing the requirements required of HR candidates to join the Company.*

### **Competence Development**

*The Company conducts employee competence development in the form of education and training on a regular basis based on the required job competence. Education and training may be conducted either outside the Company's environment by academic/non-academic training institutions, or within the Company's environment using instructors from within or*

menggunakan instruktur dari dalam atau luar Perseroan. Selama tahun 2017 Perseroan telah melaksanakan berbagai training yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

### **Kesejahteraan Pegawai**

Perseroan senantiasa meningkatkan kesejahteraan pegawai sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktivitasnya serta memastikan target kinerja dapat tercapai. Program kesejahteraan pegawai yang diberikan meliputi gaji, tunjangan perumahan, tunjangan jabatan, insentif performansi, bantuan fasilitas handphone dan pemakaian pulsa, jaminan sosial tenaga kerja, dan biaya transportasi untuk masing-masing pegawai sesuai dengan level jabatan. Selain itu Perseroan juga memberikan uang pengganti fasilitas kendaraan dinas dan bantuan bahan bakar minyak bagi pejabat tertentu. Melalui program kesejahteraan pegawai diharapkan dapat menjaga kualitas serta produktivitas kerja pegawai.

### **Survei Keterikatan Pegawai**

Komunikasi dua arah yang terjalin dengan baik antara pegawai dengan atasan mampu membangun keterikatan pegawai pada Perseroan. Dalam rangka menilai tingkat keterikatan pegawai atas seluruh aspek pengelolaan SDM, maka Perseroan melaksanakan survei keterikatan pegawai setiap tahun.

### **Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pegawai**

Perseroan menempatkan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan proyek sebagaimana diatur dalam Kebijakan Sistem Manajemen ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 2007, dan ISM Code.

*outside the Company. In 2017, the Company has held various trainings required to improve the employee competence.*

### **Employee Welfare**

*The Company always improves the welfare of its employees in accordance with prevailing laws and regulations. This is done in order to provide motivation to employees to improve performance and productivity as well as ensure performance targets to be achieved. Employee welfare programs include salaries, housing allowances, job allowances, performance incentives, mobile phone support, and use of credit, social assistance, and transportation costs for each employee in accordance with their position. In addition, the Company also provides reimbursement money for official vehicles and fuel oil for certain officials. The employee welfare program is expected to maintain the quality and productivity of employees.*

### **Employee Engagement Survey**

*Well-developed two-way communication between employees and superiors is able to build employee engagement with the Company. In order to assess the level of employee engagement over all aspects of HR management, the Company conducts employee engagement surveys annually.*

### **Employees' Occupational Health and Safety**

*The Company places the Occupational Health and Safety (OHS) aspect as the main priority in every project implementation as set out in the Management System Policy of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 OHSAS 2007, and ISM Code.*

# 07

## LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2017 REFERENSI KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

*2017 Audited Financial Statement  
The Financial Services Authority Regulation  
Criteria References*



**PT Jasa Armada Indonesia Tbk**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card  
Nomor telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card  
Nomor telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
- Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2018 / March 29, 2018



**Dawam Atmosudiro**  
Direktur Utama/President Director

**Herman Susilo**  
Direktur/Director

PT. Jasa Armada Indonesia Tbk  
Kompleks Gedung Rukindo  
Jalan Raya Ancol Baru, Ancol Timur  
Jakarta 14430, Indonesia  
Telp. : +62 21 4306789  
Fax. : +62 21 4366789  
Email. : contact@ipcmarine.co.id



**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF  
DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**

*We, the undersigned:*

- : Dawam Atmosudiro  
: Komplek Gedung Rukindo  
: Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur  
: Jakarta Utara  
: Jl. Alur Laut No. 601, RT. 008, RW. 007  
: Rawa Badak Selatan Koja  
: Jakarta Utara  
: 021-4306789  
: Direktur Utama/President Director

- : Herman Susilo  
: Komplek Gedung Rukindo  
: Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur  
: Jakarta Utara  
: Jl. Krakatau Blok A 10 RT. 008 / RW. 009  
: Jakasampurna  
: Bekasi Barat  
: 021-4306789  
: Direktur/Director

*declare that:*

- I responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended.*
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and*
  - The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
- I am responsible for the Company's internal control system.*

*This statement has been made truthfully.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-66	<i>Notes to the Financial Statement</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-6078/PSS/2018

Report No. RPC-6078/PSS/2018

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

### The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Jasa Armada Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Tanggung jawab auditor

### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-6078/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-6078/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

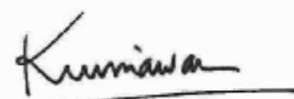
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jasa Armada Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as of December 31, 2017 and its financial performance and cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

29 Maret 2018/March 29, 2018

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	488.588.631	2b,2c,2d,2l,4	56.206.569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		26,27,28		Trade receivables
Pihak ketiga	19.491.598	2b,2e,2l,5	16.190.564	Third parties
Pihak berelasi	305.621.495	2c,26	321.745.310	Related parties
Pendapatan masih akan diterima		2l,6,28		Accrued revenues
Pihak ketiga	3.758.214		808.143	Third parties
Pihak berelasi	20.002.526	2c,26	6.603.517	Related parties
Piutang lain-lain		2l,7,28		Other receivables
Pihak ketiga	2.724.854		4.179	Third parties
Pihak berelasi	-	2c,26	96.835.857	Related parties
Pajak dibayar di muka	72.489.052	2k,16a	20.437.193	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	15.169.321	2c,2f,2h,2i	8.400.752	Other current assets
		8,26		
<b>Total aset lancar</b>	<b>927.845.691</b>		<b>527.232.084</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	6.944.629	2k,16f	8.822.430	Deferred tax assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	49.829.435	2k,16g	25.366.502	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - neto	366.543.285	2g,9	24.900.105	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	5.184.730	2h,10	12.049.074	Other non-current assets - net
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>428.502.079</b>		<b>71.138.111</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.356.347.770</b>		<b>598.370.195</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**LAPORAN POSISI**  
**KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2017**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		2b,2l,11		Trade payables
Pihak ketiga	4.422.991	27,28	9.125.075	Third parties
Pihak berelasi	2.379.069	2c,26	113.930.479	Related parties
Utang lain-lain		2l,12,28		Other payables
Pihak ketiga	907.414		8.071.533	Third parties
Pihak berelasi	-	2c,26	29.473.317	Related parties
Utang dividen	241.540.742	2l,13,28	-	Dividend payable
Uang titipan	1.241.957	2l,14,28	2.214.818	Deposits
Beban akrual	91.506.134	2l,15,27,28	88.761.897	Accrued expenses
Utang pajak	10.328.102	2k,16b	10.058.654	Taxes payable
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>352.326.409</b>		<b>261.635.773</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 15.000.000.000				Authorized capital -
saham dengan nilai nominal				15,000,000,000 shares
Rp100 (nilai penuh) dan 100.000				at Rp100 (full amount) par
saham dengan nilai nominal				value and 100,000 shares
Rp1.000.000 (nilai penuh)				at Rp1,000,000 (full amount)
masing-masing pada tanggal				par value as of
31 Desember 2017 dan 2016				December 31, 2017
				and 2016, respectively
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 5.284.811.100 saham				5,284,811,100 shares at
dengan nilai nominal Rp100				Rp100 (full amount)
(nilai penuh) dan 58.000 saham				par value and
dengan nilai nominal				58,000 shares at
Rp1.000.000 (nilai penuh)				Rp1,000,000 (full amount)
masing-masing pada tanggal				par value as of
31 Desember 2017 dan 2016	528.481.110	17	58.000.000	December 31, 2017
Tambahan modal disetor - neto	317.981.175	18	-	and 2016, respectively
Saldo laba				Additional paid-in capital - net
Telah ditentukan penggunaannya	27.142.029	19	20.077.924	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	130.417.047		258.656.498	Appropriated
				Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.004.021.361</b>		<b>336.734.422</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.356.347.770</b>		<b>598.370.195</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan - neto	746.653.357	1a,2j,20,26d	827.606.689	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(499.246.733)	2j,21	(600.545.540)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>	<b>247.406.624</b>		<b>227.061.149</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	(79.715.980)	2j,22	(50.544.178)	expenses
Pendapatan operasi lainnya	418.858	2j,23	67.893	Other operating income
Beban operasi lainnya	(901.542)	2j,24	(7.525.890)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>167.207.960</b>		<b>169.058.974</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	1.135.891	2j,25a	845.880	Finance income
Beban keuangan	(83.068)	2j,25b	(106.008)	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>168.260.783</b>		<b>169.798.846</b>	<b>INCOME BEFORE</b>
<b>PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX</b>
				CORPORATE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK				BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN BADAN				Current
Kini	(45.965.935)	2k,16d	(54.660.157)	Deferred
Tanggung	(1.877.801)	2k,16d	1.925.416	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>120.417.047</b>		<b>117.064.105</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>120.417.047</b>		<b>117.064.105</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>BASIC EARNINGS</b>
<b>DASAR (nilai penuh)</b>	<b>84,51</b>	2m	<b>201,83</b>	<b>PER SHARE (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in thousands of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2017	Catatan/ Notes	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	741.133.743		823.387.487
Pembayaran kas kepada pemasok	(513.701.640)		(368.670.123)
Pembayaran kepada karyawan	(164.207.474)		(205.981.047)
Pembayaran pajak penghasilan	(76.754.189)		(131.794.518)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.135.891	25a	845.880
Pembayaran beban keuangan	(83.068)	25b	(106.008)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lain	5.326.974		(82.864.475)
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(7.149.763)</b>		<b>34.817.196</b>
			<b>Net cash flows provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen	-	19	(66.609.433)
Penerimaan dari penawaran umum perdana	439.531.825		-
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>439.531.825</b>		<b>(66.609.433)</b>
			<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>432.382.062</b>		<b>(31.792.237)</b>
			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>56.206.569</b>	4	<b>87.998.806</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>488.588.631</b>	4	<b>56.206.569</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS OF AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**Skecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan diseor penuh/ Share capital - fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>	19	58.000.000	-	20.077.924	208.201.826	286.279.750	<b>Balance as of December 31, 2015</b>	
Pembagian dividen kas		-	-	-	(66.609.433)	(66.609.433)	Distribution of cash dividend	
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	117.064.105	117.064.105	Total comprehensive income for the year	
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>		58.000.000	-	20.077.924	258.656.498	336.734.422	<b>Balance as of December 31, 2016</b>	
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	(241.592.393)	(241.592.393)	Distribution of cash dividend	
Tambahan modal saham dalam bentuk barang (Inbreng)	17	348.930.460	-	-	-	348.930.460	Additional share capital in form of assets (Inbreng)	
Tambahan modal saham dari penawaran umum perdana saham	1b, 17	121.550.650	-	7.064.105	(7.064.105)	121.550.650	Initial public offering of shares	
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	General reserve appropriation	
Selisih lebih nilai nominal atas nilai wajar saham dikurangi biaya penerbitan		-	317.981.175	-	-	317.981.175	Excess of par value over fair value of shares deducted	
Total laba komprehensif tahun berjalan	18	-	-	-	120.417.047	120.417.047	Total comprehensive income for the year	
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		528.481.110	317.981.175	27.142.029	130.417.047	1.004.021.361	<b>Balance as of December 31, 2017</b>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui Akta Notaris No. 15 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 7 November 2017 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0141405.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 8 November 2017.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

*PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013.*

*The Company's Articles of Association has been amended, the latest through Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, dated November 7, 2017, regarding the change of Article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's Articles of Association and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-0141405.AH.01.11.Tahun 2017 dated November 8, 2017.*

*Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating vessel, passenger, goods and port related activities services. For conducting the purposes and objectives, the Company can conduct:*

- *Provision of and/or mooring services;*
- *Provision and/or service of refueling and clean water service;*
- *Provision and/or service of passenger or vehicle carriage;*
- *Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers;*
- *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment;*
- *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and ro-ro;*
- *Supply and/or service of loading and unloading of goods;*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)**

- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal;
- Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;
- Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;
- Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan dan keagenan kapal;
- Jasa maritim;
- Perawatan dan perbaikan kapal;
- Kegiatan industri tertentu.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut dan pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014 (Catatan 26b dan 26c).

Mulai tanggal 1 Januari 2017, pelayanan jasa pemanduan untuk pelabuhan cabang Tanjung Priok dan cabang-cabang pelabuhan lainnya pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") telah dilaksanakan oleh masing-masing cabang tersebut (Catatan 26d).

Perusahaan berlokasi di Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14310.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Sebanyak 1.215.506.500 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and General Information (continued)**

- *Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods;*
- *Provision and/or tug service of vessel;*
- *Providing vessel pilotage services;*
- *Providing sea, river, lake and crossing transportation services;*
- *Providing vessel rental and agency services;*
- *Marine services;*
- *Vessel repair and maintenance;*
- *Certain industrial activities.*

*Currently, the Company engages in pilotage, towage, mooring, sea transportation and ship operation.*

*The Company started its commercial operations on September 1, 2014 (Notes 26b and 26c).*

*Starting January 1, 2017, pilotage services for port Tanjung Priok branch and other port branches in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") have been conducted by each of those branches (Note 26d).*

*The Company is located at Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, North Jakarta 14310.*

*The Company's parent is PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.*

**b. Public Offering of the Company's Shares of Stock**

*1,215,506,500 of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").*

*As of December 22, 2017, the Company offered 1,215,506,500 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp380 (full amount) per share.*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Dani Rusli Utama  
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw  
A. Sumardi

Direksi

Direktur Utama Independen  
Direktur  
Direktur

Dawam Atmosudiro  
Supardi  
Herman Susilo

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Dana Amin  
Urip Nurhayat  
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw  
Eko Hadi Rumecko  
Raymond Ivan Hasudungan Antonias Sianturi

Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Dawam Atmosudiro  
Supardi  
Sudarsono

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 10 November 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0189813 tanggal 10 November 2017.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah berdasarkan Akta No. 42 tanggal 28 September 2016 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0084940 tanggal 30 September 2016.

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key Management and Other Informations**

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Board of Directors

Independent President Director  
Director  
Director

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Board of Directors

President Director  
Director  
Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are based on Notarial Deed No. 29 dated November 10, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Public Notary in Jakarta, which were accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through notification receipt letter No. AHU-AH.01.03-0189813 dated November 10, 2017.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2016 are based on Notarial Deed No. 42 dated September 28, 2016 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Public Notary in Jakarta, which were accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its notification receipt letter No. AHU-AH.01.03-0084940 dated September 30, 2016.

Key management personnel of the Company are the above mentioned Board of Commissioners and Board of Directors.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan berdasarkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	A. Sumardi	Sutardi	Head
Anggota	Sutardi	-	Member
Anggota	Sudrajat Husein	-	Member
Sekretaris Perusahaan	Indra Sigit Satyaputra	Indra Sigit Satyaputra	Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan masing-masing memiliki 207 dan 304 karyawan (tidak diaudit), yang merupakan karyawan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), entitas induk, yang ditugaskan di Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki karyawan tetap.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 207 and 304 employees, respectively (unaudited), which are employees of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), parent entity, assigned to the Company. The Company does not have permanent employees.

**d. Perizinan**

- Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) tanggal 15 Mei 2017 memutuskan diantaranya untuk memberikan izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan, meliputi:
  - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
  - Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
  - Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
  - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
  - Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.

**d. Permits**

- Investment Coordinating Board Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/2017 regarding Granting of Business License to The Company as a Port Operation Entity (BUP) dated May 15, 2017, decides to grant business license as a Port Enterprise Entity to the Company so that the Company can conduct port services, which include:
  - Provision and/or mooring service.
  - Provision and/or service of refueling and clean water service.
  - Provision and/or service of passenger or vehicle carriage.
  - Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers.
  - Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Perizinan (lanjutan)**

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan Ro-Ro.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan dapat melakukan kegiatan perusahaan untuk lebih dari 1 (satu) terminal. Izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Badan Usaha Pelabuhan dalam melakukan kegiatan usaha di pelabuhan harus berdasarkan pada konsesi yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun Perusahaan tidak mendapatkan konsesi perusahaan pelabuhan atau mengelola jasa kepelabuhanan maka izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan dengan sendirinya dinyatakan tidak berlaku.

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.93 Tahun 2013.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2018. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Permits (continued)**

- Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and Ro-Ro.
- Supply and/or service of loading and unloading of goods.
- Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods.
- Provision and/or tug service of vessel.

The Company as a Port Operation Entity may engage activities for more than 1 (one) terminal. The business license as a Port Operation Entity is valid for 5 (five) years.

In conducting port activities, Port Operation Entity should be based on concession granted by the Port Authority in form of agreement. If the Company could not get the concession for port services or management port services in 3 (three) years, the business license as Port Operation Entity will be declared void.

- 2) Letter of Permit of Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the General Director in accordance with Minister of Transportation Regulation No. PM.93 Tahun 2013.

**e. Completion of Financial Statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 29, 2018. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari sebelum transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Monetary Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied in to all periods presented unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash on hand and in banks, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as the Company's functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**b. Foreign currency transactions and balances**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the selling rates of exchange, as published by Bank Indonesia, prevailing at one day prior the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (nilai penuh) masing-masing sebesar Rp13.548 dan Rp13.436 per Dolar Amerika Serikat (\$AS)1.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- (iii) Merupakan personal manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu entitas dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi diatas;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances  
(continued)

The exchange rates used for translation as December 31, 2017 and 2016 (full amount) are Rp13,548 and Rp13,436, respectively, per United States Dollar (US\$)1.

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

An individual or family member is related to the Company if it:

- (i) Has control or joint control over the Company;
- (ii) Has significant influence over the Company; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

An entity is related to the Company if any of the following conditions apply:

- (i) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties  
(continued)

(vii) A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions between the Group and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under SFAS 7 "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 26 to the financial statements.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and that were not used as collateral and are unrestricted.

e. Trade receivables and allowance for impairment losses

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectability of the balances on individual accounts. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited or contracts of each expenses using straight line method.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)

(vii) Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo secara individual. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Type of Assets</u>
Kapal	3-15 tahun/year	Vessels

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Type of Assets</u>
Kapal	3-15 tahun/year	Vessels

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

h. Beban tangguhan

Beban tangguhan diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari beban tangguhan tersebut dan beban tangguhan tersebut dapat diukur secara andal.

Beban tangguhan diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, beban tangguhan dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Beban tangguhan diamortisasi selama umur manfaat dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk beban tangguhan direviu setidaknya setiap akhir tahun buku.

i. Sewa

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

h. Deferred charges

Deferred charges are recognized if the Company will obtain useful economic benefit from the deferred charges and the cost of the deferred charges can be reliably measured.

Deferred charges is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the deferred charges is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

Deferred charges is amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the deferred charges may be impaired. The amortization period and the amortization method for deferred charges are reviewed at least at each financial year end.

i. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

The Company as a lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan diakhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

j. Pendapatan dan beban

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan sesuai prestasi dan bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk reduksi pendapatan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

*A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.*

*Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*

The Company as a lessor

*Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.*

*The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.*

j. Revenue and expenses

*Revenue of services is recognized when the services is delivered in accordance with the achievement and when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or to be received, excluding revenue reduction and value added tax.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis) or in accordance with its useful life.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

k. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

k. Taxation

Final Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*The Company present the final tax expense arising from finance income as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

I. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika dibolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

I. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of the financial assets upon initial recognition and, if allowed and appropriate, will re-evaluate this designation at the end of each financial year.*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs, except if the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.*

*The financial assets of the Company, which include cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivables, are all classified as "Loans and Receivables".*

Subsequent measurement

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company has cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivables are classified under this category.*



PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi atau sebagai derivatif yang dirancang sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang lebih sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through the profit or loss, financial liabilities measures at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of financial liabilities upon initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measures at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The financial liabilities of the Company, which include trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customers and accrued expenses are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Financial instruments (continued)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

I. Financial instruments (continued)

vi) Penurunan nilai aset keuangan

vi) Impairment of financial assets

vi) Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)

vi) Impairment of financial assets  
(continued)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

*At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk pengukuran rugi penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Pemulihan tidak akan menghasilkan nilai tercatat dari aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi, jika penurunan nilai tidak diakui pada saat penurunan nilai tersebut dipulihkan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowances, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial assets that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit or loss.*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii) Penghentian pengakuan aset dan  
liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

vii) Derecognition of financial assets and  
liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (2) the Company have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred their rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii) Penghentian pengakuan aset dan  
liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

m. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar, yaitu sebesar 1.424.863.872 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan sebesar 580.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

I. Financial instruments (continued)

vii) Derecognition of financial assets and  
liabilities (continued)

Financial liabilities

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed, and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized as profit or loss.

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized as profit or loss.

m. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted-average number of shares outstanding of 1,424,863,872 shares on December 31, 2017 and 580,000,000 shares on December 31, 2016.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

o. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Provision

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

o. Segment information

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

p. Impairment of non-financial assets

*The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan telah menerapkan PSAK yang relevan dengan operasinya efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa SAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. Adoption of new accounting standards

*Effective January 1, 2017, the Company has applied PSAK that are relevant to its operations effective for accounting period beginning on January 1, 2017.*

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefit".
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosure".

*The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

r. Accounting standards issued but not yet effective

*The following are SAK that are considered relevant to the Group's financial reporting and will be effective for reporting periods beginning on/or after January 1, 2018.*

- PSAK 71: Financial Instrument, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the *International Accounting Standards Board (IASB)* and the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement Clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan  
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari amendemen PSAK tersebut terhadap laporan keuangan belum dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet  
effective (continued)

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimation of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

As of the issuance date of the financial statements, the effect of amendments to PSAK on the financial statements is not yet known nor reasonably estimable by management.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2014) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 21.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan Catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.*

Determination of functional currency

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 21.*

The allowance of impairment of receivables

*The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

*If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.*

*Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Fair value of financial assets and financial liabilities

*Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant components of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 28.*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2g. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,  
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimate useful lives of fixed assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2g. There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 16.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN  
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 16.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kas			Cash on hand
Rupiah	126.309	114.031	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.428	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237.073.479	36.457.879	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	29.391	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	237.073.479	36.491.698	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.613	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.388.843	19.570.547	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	17.680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	1.388.843	19.600.840	Subtotal
<b>Total bank</b>	<b>238.462.322</b>	<b>56.092.538</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	250.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>250.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>488.588.631</b>	<b>56.206.569</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	7%	-	Rupiah

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Admiral Lines	2.422.768	1.291.253	<i>PT Admiral Lines</i>
PT Bintang Samudra Utama	2.025.532	867.796	<i>PT Bintang Samudra Utama</i>
PT Alur Biru Maritim	732.944	-	<i>PT Alur Biru Maritim</i>
PT Swadaya Wira Maritim	698.044	674.323	<i>PT Swadaya Wira Maritim</i>
PT Adi Bahari Nuansa	683.632	103.909	<i>PT Adi Bahari Nuansa</i>
PT Usda Seroja Jaya	652.851	-	<i>PT Usda Seroja Jaya</i>
PT Bahari Sandi Pratama	-	1.646.396	<i>PT Bahari Sandi Pratama</i>
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	-	746.280	<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna</i>
PT Tenaga Baru Nuansa Persada	-	720.949	<i>PT Tenaga Baru Nuansa Persada</i>
PT Sekai Lintas Samudera	-	704.824	<i>PT Sekai Lintas Samudera</i>
PT Karya Pacific Shipping	-	673.046	<i>PT Karya Pacific Shipping</i>
PT Pancaran Haluan Samudera	-	520.765	<i>PT Pancaran Haluan Samudera</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	12.275.827	8.241.023	<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
Subtotal	19.491.598	16.190.564	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	241.435.862	110.729.058	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Pelabuhan Tanjung Priok	53.399.694	205.737.296	<i>PT Pelabuhan Tanjung Priok</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	4.600.012	-	<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
PT Pertamina Trans Kontinental	4.284.158	-	<i>PT Pertamina Trans Kontinental</i>
PT Pertamina Marine	790.929	-	<i>PT Pertamina Marine</i>
PT IPC Terminal Petikemas	670.840	5.278.956	<i>PT IPC Terminal Petikemas</i>
PT Dok & Perkapalan	-	-	<i>PT Dok &amp; Perkapalan</i>
Kodja Bahari (Persero)	440.000	-	<i>Kodja Bahari (Persero)</i>
Subtotal	305.621.495	321.745.310	<i>Subtotal</i>
<b>Total</b>	<b>325.113.093</b>	<b>337.935.874</b>	<b>Total</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	7%	-	Rupiah

Accounts in bank have floating rate interest based on the offered rate from each bank.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables per customer are as follows:

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Belum jatuh tempo	34.613.555	77.379.939	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	84.301.464	37.707.984	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	73.076.211	37.145.940	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	31.621.658	17.519.474	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	101.500.205	168.182.537	<i>Over 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>325.113.093</b>	<b>337.935.874</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Rupiah	321.182.495	284.172.217	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.930.598	53.763.657	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>325.113.093</b>	<b>337.935.874</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

**6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA**

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Belum jatuh tempo	34.613.555	77.379.939	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	84.301.464	37.707.984	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	73.076.211	37.145.940	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	31.621.658	17.519.474	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	101.500.205	168.182.537	<i>Over 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>325.113.093</b>	<b>337.935.874</b>	<b>Total</b>

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Rupiah	321.182.495	284.172.217	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.930.598	53.763.657	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>325.113.093</b>	<b>337.935.874</b>	<b>Total</b>

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

As of December 31, 2017 dan 2016, the management of the Company believes that all trade receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary.

**6. ACCRUED REVENUES**

Accrued revenues represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of December 31, 2017 dan 2016 are as follows:



**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA (lanjutan)**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Tri Elang Jaya Maritim	1.358.043	-	<i>PT Tri Elang Jaya Maritim</i>
PT Adhiguna Putra	796.957	-	<i>PT Adhiguna Putra</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	1.603.214	808.143	<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
Subtotal	3.758.214	808.143	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	11.869.935	5.765.585	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	4.336.089	-	<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
PT Pupuk Sriwidjaja	3.796.502	-	<i>PT Pupuk Sriwidjaja</i>
PT Pelabuhan Tanjung Priok	-	815.640	<i>PT Pelabuhan Tanjung Priok</i>
PT IPC Terminal Petikemas	-	22.292	<i>PT IPC Terminal Petikemas</i>
Subtotal	20.002.526	6.603.517	<i>Subtotal</i>
<b>Total</b>	<b>23.760.740</b>	<b>7.411.660</b>	<b>Total</b>

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

*Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Karyawan	2.724.854	-	<i>Employees</i>
Klaim kelebihan pembayaran	-	4.179	<i>Overpayment claims</i>
Subtotal	2.724.854	4.179	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 26)			<i>Related parties (Note 26)</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	96.835.857	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
Subtotal	-	96.835.857	<i>Subtotal</i>
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>2.724.854</b>	<b>96.840.036</b>	<b>Total other receivables</b>

Piutang lain-lain dari Pelindo II terutama merupakan piutang atas biaya pemeliharaan dan perawatan fasilitas pandu, tunda dan kepil tingkat IV (Catatan 26a).

*Other receivables from Pelindo II are mainly receivable of maintenance costs for handover pilotage, tug and mooring facilities level IV (Note 26a).*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain dari karyawan merupakan piutang atas program kepemilikan saham oleh karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dianggap tidak diperlukan.

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset lancar lainnya terutama merupakan beban dibayar di muka atas sewa, asuransi dan gaji karyawan.

**9. ASET TETAP**

**Mutasi 31 Desember 2017**

	31 Desember/ December 31, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kapal	32.242.000	348.930.460	-	-	381.172.460	<i>Vessels</i>
	32.242.000	348.930.460	-	-	381.172.460	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kapal	7.341.895	7.287.280	-	-	14.629.175	<i>Vessels</i>
	7.341.895	7.287.280	-	-	14.629.175	
Nilai buku neto	24.900.105				366.543.285	<i>Net book value</i>

**Mutasi 31 Desember 2016**

	31 Desember/ December 31, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kapal	32.242.000	-	-	-	32.242.000	<i>Vessels</i>
	32.242.000	-	-	-	32.242.000	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kapal	4.195.369	3.146.526	-	-	7.341.895	<i>Vessels</i>
	4.195.369	3.146.526	-	-	7.341.895	
Nilai buku neto	28.046.631				24.900.105	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp7.287.280 dan Rp3.146.526, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruhnya dialokasikan dalam beban pokok pendapatan (Catatan 21).

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Other receivables from employees are mainly receivable of employee stock ownership program which are paid in advance by the Company.*

*Other receivables were not used as collateral at reporting date.*

*As of December 31, 2017 dan 2016, the management of the Company believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment losses of receivables is not considered necessary.*

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

*As of December 31, 2017 and 2016, other current assets are mainly prepaid expense of rental, insurance and employees salary.*

**9. FIXED ASSETS**

**Movements in December 31, 2017**

	31 Desember/ December 31, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kapal	32.242.000	348.930.460	-	-	381.172.460	<i>Vessels</i>
	32.242.000	348.930.460	-	-	381.172.460	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kapal	7.341.895	7.287.280	-	-	14.629.175	<i>Vessels</i>
	7.341.895	7.287.280	-	-	14.629.175	
Nilai buku neto	24.900.105				366.543.285	<i>Net book value</i>

**Movements in December 31, 2016**

	31 Desember/ December 31, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kapal	32.242.000	-	-	-	32.242.000	<i>Vessels</i>
	32.242.000	-	-	-	32.242.000	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct Ownership</i>
Kapal	4.195.369	3.146.526	-	-	7.341.895	<i>Vessels</i>
	4.195.369	3.146.526	-	-	7.341.895	
Nilai buku neto	28.046.631				24.900.105	<i>Net book value</i>

*Depreciation expense of fixed assets amounting to Rp7,287,280 and Rp3,146,526 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, are allocated in cost of revenue (Note 21).*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pembajakan, gempa bumi, kecelakaan pada saat pengisian atau pengangkutan bahan bakar, pembongkaran (*burglary*) dan kerusakan mesin dan hull (*machinery breakdown*) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan sebesar sebesar Rp1.007.118.165.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan milik PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan telah diasuransikan dengan polis asuransi *Protection and Indemnity* pada PT IBS Insurance Broking Service, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan diatas batas penggantian oleh polis asuransi *Marine Hull & Machinery*, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cedera dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkutan bangkai kapal. Batas maksimum penggantian setiap kecelakaan untuk semua jenis klaim sebesar \$AS500.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*As of December 31, 2017, directly owned vessels have been insured against risks of losses due to fire, piracy, earthquakes, accidents when filling or removal of the fuel, demolition (burglary) and damage to hull and machinery (machinery breakdown) to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a related party, with total coverage amounting to Rp1,007,118,165.*

*As of December 31, 2017, directly owned vessels and those owned by PT Pelabuhan Indonesia II, the Company's parent, operated by Company have been insured with Protection and Indemnity insurance policy to PT IBS Insurance Broking Service, a third party, against losses of collisions above the replacement limit by the Marine Hull & Machinery Insurance policy; medical expenses, hospitals, funerals, other expenses, injury and or death of crew members and third parties; loss, cleaning costs, fines related to pollution or environmental damage caused by vessels; removal of shipwrecks. Maximum limit of replacement of any accidents for any claim type is US\$500,000,000.*

*Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.*

*As of December 31, 2017, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change on useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.*

*Fixed assets were not used as collateral as at the reporting date.*

*There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.*

*Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Basic ship management fleet	10.511.199	10.511.199	Basic ship management fleet
Pendidikan dan pelatihan pelaut	-	7.562.413	Sailor education and training
Total	10.511.199	18.073.612	Total
Akumulasi amortisasi	(5.326.469)	(6.024.538)	Accumulated amortization
<b>Neto</b>	<b>5.184.730</b>	<b>12.049.074</b>	<b>Net</b>

*Basic ship management fleet* merupakan beban yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan implementasi sistem, jasa konsultasi dan mentoring *Basic Ship Management Fleet* antara Perusahaan dan Thome Marine Consultant Ltd., Singapura (Catatan 30a).

Beban tersebut di atas ditangguhkan dan diamortisasi selama umur manfaat, yaitu 3 (tiga) tahun.

Pendidikan dan pelatihan pelaut merupakan beban pendidikan dan pelatihan pelaut berdasarkan Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pelaut dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (Catatan 30b).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pelindo II tanggal 20 Maret 2017, seluruh pegawai bagian kependidikan Perusahaan dimutasikan ke Pelindo II mulai tanggal 1 April 2017. Dengan demikian, beban pendidikan dan pelatihan pelaut tersebut di atas ditagihkan kepada Pelindo II.

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

*Basic ship management fleet* represents expenses incurred by the Company in connection with system implementation, consulting and mentoring services of *Basic Ship Management Fleet* between the Company and Thome Marine Consultant Ltd., Singapore (Note 30a).

Expenses mentioned above are deferred and amortized over the useful economic life, which is 3 (three) years.

*Sailor education and training* represent expenses of education and training for sailor based on Cooperation Agreement for Management of Sailor Education and Training with Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (Note 30b).

Based on Pelindo II's Board of Directors Decision Letter dated March 20, 2017, all employees in pilotage department were transferred to Pelindo II starting April 1, 2017. Therefore, sailor education and training expenses as mentioned above was billed to Pelindo II.

**11. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Ocean Petro Energy	900.804	-	PT Ocean Petro Energy
PT Malika Lintas Samudera	546.695	-	PT Malika Lintas Samudera
PT Exav Prima Samudra	-	703.108	PT Exav Prima Samudra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	2.975.492	8.421.967	Others (below Rp500.000 each)
Subtotal	4.422.991	9.125.075	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Pertamina (Persero)	2.187.869	-	PT Pertamina (Persero)
PT IPC Terminal Petikemas	120.441	120.441	PT IPC Terminal Petikemas
PT Pertamina Lubricant	70.759	-	PT Pertamina Lubricant
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	113.810.038	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Subtotal	2.379.069	113.930.479	Subtotal
<b>Total</b>	<b>6.802.060</b>	<b>123.055.554</b>	<b>Total</b>

**11. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables based on vendors are as follows:

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Rupiah	6.802.060	123.055.514	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	40	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>6.802.060</b>	<b>123.055.554</b>	<b>Total</b>

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Uang untuk diperhitungkan	907.414	8.071.533	Advances from customer
Subtotal	907.414	8.071.533	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	29.473.317	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Subtotal	-	29.473.317	Subtotal
<b>Total</b>	<b>907.414</b>	<b>37.544.850</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain kepada Pelindo II merupakan utang imbalan kerja karyawan atas karyawan Pelindo II yang ditugaskan di Perusahaan.

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables based on currencies are as follows:

**12. OTHER PAYABLES**

The details of other payables based on vendors are as follows:

Other payables to Pelindo II represent the employee benefits payable for employees of Pelindo II which are assigned to the Company.

**13. UTANG DIVIDEN**

Rincian utang dividen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 19 dan 26)			Related parties (Notes 19 and 26)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	241.248.050	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia	292.692	-	PT Multi Terminal Indonesia
<b>Total</b>	<b>241.540.742</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**13. DIVIDEND PAYABLE**

The details of dividend payable are as follows:

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. UANG TITIPAN**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini seluruhnya merupakan uang titipan karyawan.

**15. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kerja sama mitra usaha	32.096.133	15.831.773	Partnership
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	30.381.621	42.995.834	Salaries, allowance and employee welfare
Pemeliharaan kapal	19.329.402	21.802.412	Ship maintenance
Bahan bakar dan pelumas	4.767.947	3.812.660	Fuel and lubricants
Penerimaan Negara Bukan Pajak	3.927.963	3.465.601	Non-tax State Revenue
Lain-lain	1.003.068	853.617	Others
<b>Total</b>	<b>91.506.134</b>	<b>88.761.897</b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	7.731.679	-	Income taxes Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	64.757.373	20.437.193	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>72.489.052</b>	<b>20.437.193</b>	<b>Total</b>

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	60.047	759.873	Income taxes Article 4 (2)
Pasal 15	95.072	29.790	Article 15
Pasal 21	5.368.977	2.596.746	Article 21
Pasal 23	308.123	283.539	Article 23
Pasal 25	4.495.883	6.325.321	Article 25
Pasal 26	-	63.385	Article 26
<b>Total</b>	<b>10.328.102</b>	<b>10.058.654</b>	<b>Total</b>

**14. DEPOSITS**

As of December 31, 2017 and 2016, this account represent deposits from employee.

**15. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

**16. TAXATION**

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	168.260.783	169.798.846
Perbedaan temporer		
Bonus	(9.148.665)	6.570.261
Penyusutan aset tetap	1.637.462	1.131.402
Perbedaan permanen		
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	21.606.391	37.168.803
Promosi dan pemasaran	2.468.744	4.676.668
Pajak final	174.915	140.531
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(1.135.891)	(845.880)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>183.863.739</b>	<b>218.640.631</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	168.260.783	169.798.846
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(42.065.196)	(42.449.712)
Dampak perbedaan permanen:		
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	(5.401.598)	(9.292.201)
Promosi dan pemasaran	(617.186)	(1.169.167)
Pajak final	(43.729)	(35.131)
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	283.973	211.470
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(47.843.736)</b>	<b>(52.734.741)</b>

**16. TAXATION (continued)**

c. Corporate income tax

The reconciliation between income before corporate income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2017	2016
Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	168.260.783	169.798.846
Temporary differences		
Bonus	(9.148.665)	6.570.261
Depreciation of fixed assets	1.637.462	1.131.402
Permanent differences		
Employee welfare, employee benefits and other expenses	21.606.391	37.168.803
Promotion and marketing	2.468.744	4.676.668
Final tax	174.915	140.531
Finance income subject to final tax	(1.135.891)	(845.880)
<b>Estimated taxable income</b>	<b>183.863.739</b>	<b>218.640.631</b>

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2017	2016
Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	168.260.783	169.798.846
Income tax calculated at applicable rate	(42.065.196)	(42.449.712)
Effect of permanent differences:		
Employee welfare, employee benefits and other expenses	(5.401.598)	(9.292.201)
Promotion and marketing	(617.186)	(1.169.167)
Final tax	(43.729)	(35.131)
Finance income subject to final tax	283.973	211.470
<b>Income tax expense</b>	<b>(47.843.736)</b>	<b>(52.734.741)</b>

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2016 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2017	2016	
Kini	(45.965.935)	(54.660.157)	Current
Tangguhan	(1.877.801)	1.925.416	Deferred
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(47.843.736)</b>	<b>(52.734.741)</b>	<b>Income tax expense</b>

e. Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2017	2016	
Taksiran penghasilan kena pajak	183.863.739	218.640.631	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	45.965.935	54.660.157	Corporate income tax expense - current
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	70.428.868	80.026.659	Less: prepaid income tax
<b>Taksiran tagihan restitusi pajak</b>	<b>(24.462.933)</b>	<b>(25.366.502)</b>	<b>Estimated claims for tax refund</b>

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017				
Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Bonus	8.162.446	(2.287.166)	-	5.875.280
Penyusutan aset tetap	659.984	409.365	-	1.069.349
<b>Total</b>	<b>8.822.430</b>	<b>(1.877.801)</b>	<b>-</b>	<b>6.944.629</b>
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016				
Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Bonus	6.519.880	1.642.566	-	8.162.446
Penyusutan aset tetap	377.134	282.850	-	659.984
<b>Total</b>	<b>6.897.014</b>	<b>1.925.416</b>	<b>-</b>	<b>8.822.430</b>

g. Taksiran tagihan restitusi pajak

31 Desember/December 31,		
	2017	2016
Tahun 2016	25.366.502	25.366.502
Tahun 2017	24.462.933	-
<b>Total</b>	<b>49.829.435</b>	<b>25.366.502</b>

Pada tahun 2017, Perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp25.366.502. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan permohonan restitusi tersebut.

**16. TAXATION (continued)**

f. Deferred taxes

The details of deferred tax assets are as follows:

g. Estimated claims for tax refund

In 2017, the Company filed an application for refund on corporate income tax for fiscal period 2016 amounting to Rp25,366,502. Up to the completion date of the financial statements, there has been no decision from the Tax Office in connection with the restitution request.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017			
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.063.504.600	76,89%	406.350.460
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	0,11%	580.000
PT Pelabuhan Indonesia Investama	328.653.900	6,22%	32.865.390
Karyawan	7.162.700	0,14%	716.270
Publik (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	879.689.900	16,64%	87.968.990
<b>Total</b>	<b>5.284.811.100</b>	<b>100,00%</b>	<b>528.481.110</b>

31 Desember/December 31, 2016			
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	57.420	99,00%	57.420.000
PT Multi Terminal Indonesia	580	1,00%	580.000
<b>Total</b>	<b>58.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>58.000.000</b>

**17. SHARE CAPITAL**

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp100.000.000 yang terbagi atas 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 58.000 saham dengan total nilai nominal Rp58.000.000 yang terdiri dari:

- Setoran modal Rp25.758.000.
- Inbreng 2 (dua) unit kapal tunda berukuran kurang lebih 300 GT sebesar Rp32.242.000 berdasarkan laporan penilaian tanggal 8 Juli 2013.

Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013.

Based on Notarial Deed of the Company Establishment No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's authorized capital amounting to Rp100,000,000 was divided into 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share, issued and paid-up amounting to Rp58,000,000 consisting of:

- Capital injection of Rp25,758,000.
- In-kind contribution of 2 (two) units of tug vessels of approximately 300 GT amounting to Rp32,242,000 based on appraisal report dated July 8, 2013.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pemasukan (Inbreng) No. 25 tanggal 20 November 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Pelindo II mengalihkan aset inbreng 2 (dua) unit kapal tunda berukuran kurang lebih 300 GT sebesar Rp32.242.000 berdasarkan laporan penilaian tanggal 8 Juli 2013 sebagai setoran modal dalam Perusahaan sebanyak 32.242 saham dengan nilai nominal saham Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima tanggal 1 September 2014, Perusahaan telah menerima 2 (dua) unit kapal tunda sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan akta inbreng tersebut di atas.

Berdasarkan Akta Pengalihan Aset (Inbreng) Kapal No. 14 tanggal 7 November 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Pelindo II setuju mengalihkan aset (Inbreng) 21 unit kapal milik Pelindo II dengan nilai Rp348.930.460 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan dengan hasil penilaian No. P.PP.17.00.0111 tanggal 9 Juni 2017 sebagai setoran modal dalam Perusahaan dengan nilai nominal saham Rp100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 15 tanggal 7 November 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, menyetujui diantaranya:

- Meningkatkan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000, yang terbagi atas 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh).
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp58.000.000 menjadi sebesar Rp406.930.460, dimana peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp348.930.460 atau sebesar 3.489.304.600 saham dilakukan oleh Pelindo II melalui inbreng 21 unit kapal milik Pelindo II.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0188948 tanggal 8 November 2017 serta disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0023344.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 8 November 2017.

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on Deed of Assets Transfer (Injection) No. 25 dated November 20, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, Pelindo II transferred of 2 (two) units of tug vessels as in-kind contribution valued at Rp32,242,000 of approximately 300 GT based on appraisal report dated July 8, 2013 equal to 32,242 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.*

*Based on Statement of Receipt dated September 1, 2014, the Company has received 2 (two) units of tug vessels as mentioned in the deed of establishment and deed of injection above.*

*Based on Deed of Assets Transfer (Injection) No. 14 dated November 7, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, Pelindo II agreed to transfer assets (Injection) 21 unit of vessels owned by Pelindo II amounted to Rp348,930,460 based on appraisal by KJPP Toto Suharto & Partners through appraisal report No. P.PP.17.00.0111 dated June 9, 2017 as capital injection in the Company with nominal amount of Rp100 (full amount) per share.*

*Based on Statement of Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting Decision of the Company No. 15 dated November 7, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, agrees among others to:*

- *Increase the authorized share capital of the Company from Rp100,000,000 to Rp1,500,000,000, divided into 15,000,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount)*
- *Increase issued and paid-up capital from Rp58,000,000 to Rp406,930,460 whereby an increase of Rp348,930,460 or 3,489,304,600 shares was performed by Pelindo II through injection of 21 units of vessels owned by Pelindo II.*

*The amendment of the articles of association has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Notification of Acceptance of the Articles of Association Amendments No. AHU-AH.01.03-0188948 dated November 8, 2017 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Through Decision No. AHU-0023344.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 8, 2017.*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

**19. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tentang Pertanggungjawaban Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 tanggal 30 Juni 2016, ditetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 untuk dividen sebesar Rp66.609.433.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 20 November 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- a. Penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2016 untuk dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp110.000.000 dan Rp7.064.105.
- b. Penggunaan saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 untuk dividen sebesar Rp131.592.393.

**20. PENDAPATAN**

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2017	2016
Jasa pelayanan kapal:		
Penundaan	685.399.738	668.174.984
Pemanduan	-	158.723.185
Lainnya	11.100.757	8.464.507
Total pendapatan jasa pelayanan kapal	696.500.495	835.362.676
Jasa pengangkutan	34.121.874	-
Jasa pengelolaan kapal	19.743.854	-
	750.366.223	835.362.676
Dikurangi: reduksi pendapatan	(3.712.866)	(7.755.987)
<b>Total pendapatan - neto</b>	<b>746.653.357</b>	<b>827.606.689</b>

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

*The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.*

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Additional paid-in capital represents premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).*

**19. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND**

*Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on Annual Report Accountability Year 2015 dated June 30, 2016, approved the utilization of 2015 net income for dividend amounting to Rp66,609,433.*

*Based on the Shareholder Decision in line of the General Meeting of Shareholders of the Company dated November 20, 2017 the Company's Shareholders agreed, among other :*

- a. *Utilization of the Company's net income year 2016 for dividend and general reserved amounted to Rp110,000,000 and Rp7,064,105, respectively.*
- b. *Utilization of the Company's retained earnings as of December 31, 2016 for dividend amounting to Rp131,592,393.*

**20. REVENUES**

*Revenues based on type of operating are as follows:*

<i>Vessel services:</i>
<i>Towing service</i>
<i>Tug service</i>
<i>Others</i>
<i>Total revenue from vessel services</i>
<i>Freight services</i>
<i>Fleet management services</i>
<i>less: revenue reduction</i>
<i>Total net revenues</i>

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN (lanjutan)**

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

**Pendapatan/Revenue**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Years ended December 31**

2017	2016
677.883.560	319.727.984
17.836.201	375.310.403
<b>695.719.761</b>	<b>695.038.387</b>

Pihak berelasi:  
PT Pelabuhan Indonesia II  
(Persero)  
PT Pelabuhan Tanjung Priok

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Years ended December 31**

2017	2016
90,79%	38,63%
2,39%	45,35%
<b>93,18%</b>	<b>83,98%</b>

Pihak berelasi:  
PT Pelabuhan Indonesia II  
(Persero)  
PT Pelabuhan Tanjung Priok

*Related parties*  
*PT Pelabuhan Indonesia II*  
*(Persero)*  
*PT Pelabuhan Tanjung Priok*

*Related parties*  
*PT Pelabuhan Indonesia II*  
*(Persero)*  
*PT Pelabuhan Tanjung Priok*

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Kerjasama mitra usaha  
Gaji  
Bahan bakar, pelumas, air  
dan makanan  
Perbaikan dan pemeliharaan  
Umum  
Asuransi  
Penyusutan (Catatan 9)  
Administrasi Kantor

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Years ended December 31**

2017	2016
205.910.396	179.550.080
98.491.672	189.912.524
96.464.222	95.203.063
46.205.310	42.674.190
28.133.107	60.877.826
13.225.397	15.119.334
7.287.280	3.146.526
3.529.349	14.061.997
<b>499.246.733</b>	<b>600.545.540</b>

Perincian pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

**Beban pokok pendapatan/**  
**Cost of revenue**  
**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Years ended December 31**

2017	2016
90.130.867	91.066.524
<b>90.130.867</b>	<b>91.066.524</b>

Pihak berelasi:  
PT Pelabuhan Indonesia II  
(Persero)

*Related parties*  
*PT Pelabuhan Indonesia II*  
*(Persero)*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**Persentase dari jumlah pendapatan/**  
**Percentage of total revenue**

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Years ended December 31**

2017	2016
12,07%	11,00%
<b>12,07%</b>	<b>11,00%</b>

Pihak berelasi:  
PT Pelabuhan Indonesia II  
(Persero)

*Related parties*  
*PT Pelabuhan Indonesia II*  
*(Persero)*

Transaksi dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan tersebut di atas terutama merupakan biaya sewa aset milik Pelindo II (Catatan 26a).

*Transactions with more than 10% of the total revenues mainly represents rental fees of assets owned by Pelindo II (Note 26a).*

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE**

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Years ended December 31**

2017	2016
57.417.700	30.176.451
19.544.640	13.795.917
2.496.625	4.643.539
257.015	1.928.271
<b>79.715.980</b>	<b>50.544.178</b>

Gaji  
Kerjasama mitra usaha, asuransi,  
administrasi kantor dan umum  
Bahan bakar, pelumas, air  
dan makanan  
Perbaikan dan pemeliharaan

*Salaries*  
*Partnership, insurance,*  
*office administrative and general*  
*Fuel, lubricant, water*  
*and food*  
*Repair and maintenance*

**23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

**23. OTHER OPERATING INCOME**

**Tahun yang berakhir pada tanggal**  
**31 Desember/Years ended December 31**

2017	2016
227.278	-
191.580	67.893
<b>418.858</b>	<b>67.893</b>

Laba selisih kurs - neto  
Lain-lain

*Foreign exchange gain - net*  
*Others*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, laba selisih kurs - neto timbul dari melemahnya kurs mata uang Rupiah atas aset moneter neto Perusahaan dalam mata uang asing (Catatan 2b dan 27).

*For the years ended December 31, 2017, foreign exchange gain - net arising from depreciation of Rupiah currency exchange of the Company's net monetary assets denominated in foreign currencies (Notes 2b and 27).*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. BEBAN OPERASI LAINNYA**

**24. OTHER OPERATING EXPENSES**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2017	2016	
Pajak final atas pendapatan keuangan	174.915	140.531	Final tax on financial income
Rugi selisih kurs - neto	-	5.158.659	Foreign exchange loss - net
Pajak dibayar di muka yang tidak dapat dikreditkan	-	2.226.700	Prepaid taxes cannot be credited
Lain-lain	726.627	-	Others
	<b>901.542</b>	<b>7.525.890</b>	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, rugi selisih kurs - neto timbul dari menguatnya kurs mata uang Rupiah atas aset moneter neto Perusahaan dalam mata uang asing (Catatan 2b dan 27).

For the year ended December 31, 2016, foreign exchange loss - net arose from appreciation of Rupiah currency exchange on the Company's net monetary assets denominated in foreign currencies (Notes 2b and 27).

**25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

**25. FINANCE INCOME AND EXPENSES**

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2017	2016	
Pendapatan jasa giro	1.059.178	845.880	Interest income from current accounts
Pendapatan bunga deposito	76.712	-	Interest income from time deposit
	<b>1.135.891</b>	<b>845.880</b>	

b. Beban keuangan

b. Finance expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2017	2016	
Beban administrasi bank	83.068	106.008	Bank administrative expenses

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

**26. RELATED PARTY INFORMATION**

Sifat relasi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with the related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen/ Sales, rental, employee benefit and dividend
	PT Multi Terminal Indonesia	Dividen/Dividend
	PT Pelabuhan Indonesia Investama	Dividen/Dividend
Entitas berelasi dengan pemegang saham/ shareholder related entity	PT Pelabuhan Tanjung Priok	Penjualan jasa/sales of services
	PT IPC Terminal Petikemas	Penjualan jasa/sales of services
	PT Pengerukan Indonesia	Sewa/rental
	PT Rumah Sakit Pelabuhan	Pembelian layanan kesehatan/

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Entitas berelasi dengan pemerintah/ government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/banking services
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
	PT Pertamina Trans Kontinental	Penjualan jasa/sales of services
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Penjualan jasa/sales of services
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Jasa asuransi/insurance services
	PT Pertamina Lubricant	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
	PT Pupuk Sriwidjaja	Penjualan jasa/sales of services
	PT Pertamina Marine	Pembelian bahan bakar/ purchase of fuel
	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Penjualan jasa/sales of services
	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi/insurance

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the mangement and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of balances and transactions with related parties are as follows:

Kas dan setara kas (Catatan 4)

Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237.073.479	36.457.879	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	29.391	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	237.073.479	36.487.270	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.388.843	19.570.547	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	17.680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	1.388.843	19.588.227	Subtotal
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	250.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Subtotal	250.000.000	-	Subtotal
<b>Total</b>	<b>488.462.322</b>	<b>56.075.497</b>	<b>Total</b>
Presentase dari total aset	36,01%	9,37%	Percentage from total assets



**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Piutang usaha (Catatan 5)

Trade receivables (Note 5)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	241.435.862	110.729.058	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok	53.399.694	205.737.296	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pupuk Indonesia Logistik	4.600.012	-	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pertamina Trans Kontinental	4.284.158	-	PT Pertamina Trans Kontinental
PT IPC Terminal Petikemas	670.840	5.278.956	PT IPC Terminal Petikemas
PT Pertamina Marine	790.929	-	PT Pertamina Marine
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	440.000	-	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
<b>Total</b>	<b>305.621.495</b>	<b>321.745.310</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total aset	22,53%	53,77%	Percentage from total assets

Pendapatan masih akan diterima (Catatan 6)

Accrued revenues (Note 6)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	11.869.935	5.765.585	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pupuk Indonesia Logistik	4.336.089	-	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Sriwidjaja	3.796.502	-	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Pelabuhan Tanjung Priok	-	815.640	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT IPC Terminal Petikemas	-	22.292	PT IPC Terminal Petikemas
<b>Total</b>	<b>20.002.526</b>	<b>6.603.517</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total aset	1,47%	1,10%	Percentage from total assets

Piutang lain-lain (Catatan 7)

Other receivables (Note 7)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	96.835.857	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Persentase dari total aset	-	16,18%	Percentage from total assets

Aset lancar lainnya (Catatan 8)

Other Current assets (Note 8)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
PT Rumah Sakit Pelabuhan	1.000.000	357.554	PT Rumah Sakit Pelabuhan
Persentase dari total aset	0,07%	0,06%	Percentage from total assets

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Utang usaha (Catatan 11)

Trade payables (Note 11)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
PT Pertamina (Persero)	2.187.869	-	PT Pertamina (Persero)
PT IPC Terminal Petikemas	120.441	120.441	PT IPC Terminal Petikemas
PT Pertamina Lubricant	70.759	-	PT Pertamina Lubricant
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	113.810.038	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
<b>Total</b>	<b>2.379.069</b>	<b>113.930.479</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total liabilitas	0,67%	43,55%	Percentage from total liabilities

Utang lain-lain (Catatan 12)

Other payable (Note 12)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	29.473.317	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Persentase dari total liabilitas	-	11,27%	Percentage from total liabilities

Utang dividen (Catatan 13)

Dividend payable (Note 13)

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	241.248.050	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Multi Terminal Indonesia	292.692	-	PT Multi Terminal Indonesia
<b>Total</b>	<b>241.540.742</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Persentase dari total liabilitas	68,56%	-	Percentage from total liabilities

Pendapatan (Catatan 20)

Revenues (Note 20)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31		
	2017	2016	
<b>Pendapatan atas jasa pelayanan kapal</b>			<b>Income from vessel services</b>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	658.139.706	319.727.984	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok	17.836.201	375.310.403	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pertamina Trans Kontinental	2.684.950	4.479.706	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Marine Region	1.760.772	1.453.831	PT Pertamina Marine Region
PT IPC Terminal Petikemas	199.573	21.435.530	PT IPC Terminal Petikemas
PT Pertamina (Persero)	-	21.334	PT Pertamina (Persero)
<b>Subtotal</b>	<b>680.621.202</b>	<b>722.428.788</b>	<b>Subtotal</b>

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

Pendapatan (Catatan 20) (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended December 31	
	2017	2016
<b>Pendapatan atas jasa pengelolaan kapal</b>		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	19.743.854	-
<b>Pendapatan atas jasa pengangkutan</b>		
PT Pupuk Indonesia Logistik	34.121.874	-
<b>Total</b>	<b>734.486.930</b>	<b>722.428.788</b>
Persentase pendapatan dari pihak berelasi dengan total pendapatan	98,37%	87,29%

Remunerasi personil manajemen kunci

Jumlah gaji, tantiem dan tunjangan lainnya yang dibayar atau diakru kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp9.949.162 dan Rp6.777.081 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Berikut ini adalah perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi:

- a. Perusahaan dan Pelindo II, pihak berelasi, menandatangani perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pemanduan, Penundaan dan Kepil milik Pelindo II ke Perusahaan tanggal 10 Maret 2014, dimana Pelindo II memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas pandu, tunda dan kepil milik Pelindo II di lingkungan kerja Pelindo II selama jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Revenues (Note 20) (continued)

	Income from fleet management services	Income from freight services	Total
	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	PT Pupuk Indonesia Logistik	
			Percentage of revenue involving a related party to total revenue

Key management personnel remuneration

The amount of salary, tantiem and other benefits paid or accrued to the Company's key management amounted to Rp9,949,162 and Rp6,777,081 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

The significant agreements and commitments with related parties are as follows:

- a. The Company and Pelindo II, a related party, has signed Pilotage, Tug and Mooring Facilities Operational Handover agreement owned by Pelindo II to the Company dated March 10, 2014, whereby Pelindo II granted the right to the Company to operate the pilotage, tug and mooring facilities owned by Pelindo II in Pelindo II working environment for the period of 2 (two) years from the agreement signed date.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kompensasi kepada Pelindo II sebesar 10% dari pendapatan bruto atas pengoperasian fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan ditambah Pajak Pertambahan Nilai. Biaya pemeliharaan dan perawatan fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan menjadi beban Perusahaan, kecuali biaya pemeliharaan dan perawatan tingkat IV yang menjadi beban Pelindo II (Catatan 12). Penambahan aset baru pada fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan, baik yang melekat ataupun tidak, akan menjadi milik Perusahaan sepanjang menggunakan dana atau pembiayaan dari Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan juga berhak mendapatkan kompensasi dari Pelindo II apabila pendapatan dari kegiatan pelayanan jasa pemanduan lebih rendah dari biaya yang timbul.

Pada akhir masa perjanjian, fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan harus diserahkan dan dikembalikan oleh Perusahaan kepada Pelindo II. Terhadap aset baru yang ditambahkan oleh Perusahaan pada fasilitas pandu, tunda dan kepil yang diserahkan akan diberikan kompensasi berdasarkan harga buku atau harga pasar berdasarkan penilaian dari penilai independen, mana yang lebih rendah.

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 6 Januari 2016, efektif tanggal 1 Januari 2016, dilakukan perubahan perjanjian serah operasi menjadi perjanjian sewa dengan nilai sewa tertentu yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi Pelindo II tanggal 30 November 2015.

Perjanjian sewa antara Perusahaan dengan Pelindo II tertuang dalam perjanjian tanggal 31 Maret 2016 tentang sewa menyewa atas aset milik Pelindo II oleh Perusahaan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Besaran sewa yang harus dibayar Perusahaan untuk periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp68.961.000. Sedangkan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, besaran sewa adalah sebesar Rp72.409.000.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Based on this agreement, the Company shall pay compensation to Pelindo II amounting to 10% from pilotage, tug and mooring operation gross revenue plus Value Added Tax. The maintenance cost for the handover pilotage, tug and mooring facilities become expenses for the Company, except for the maintenance costs level IV become expenses for Pelindo II (Note 12). The addition of new assets to the handover pilotage, tug and mooring facilities, whether embedded or not, will become the assets of the Company as it uses funds or financing from the Company. Moreover, the Company also entitled for compensation from Pelindo II if the revenues from the services activities are lower than the costs incurred.

At the end of the agreement, pilotage, tug and mooring facilities must be returned by the Company to the Pelindo II. For the additional of new assets by the Company to handover pilotage, tug and mooring facilities will be compensated based on the book value or market value based on valuation of the independent appraisal, whichever is lower.

Based on Director Letter's of Pelindo II dated January 6, 2016, effective January 1, 2016, the handover agreement amend into a lease agreement with a certain rental price which refers to the Director Decision Letter's of Pelindo II dated November 30, 2015.

The lease agreements between the Company and Pelindo II are stipulated in the agreement dated March 31, 2016 regarding the lease of assets owned by Pelindo II to the Company for 2 (two) years from January 1, 2016 until December 31, 2017. The rental amount that the Company have to pay for the period January 1, 2016 to December 31, 2016 amounted to Rp68,961,000. As for the period January 1, 2017 until December 31, 2017, the lease amounted to Rp72,409,000.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 1 September 2014, kegiatan pelayanan jasa pemanduan dikerjasamakan dengan Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2014.
- c. Berdasarkan Kesepakatan Bersama Pengalihan Kegiatan Pelayanan Penundaan dan Pengepilan tanggal 1 September 2014 antara Perusahaan dengan tiap-tiap cabang pelabuhan Pelindo II, kegiatan pelayanan jasa penundaan dan pengepilan di cabang-cabang pelabuhan Pelindo II beralih kepada Perusahaan terhitung mulai tanggal 1 September 2014. Perusahaan bertindak selaku subkontraktor dari cabang-cabang pelabuhan Pelindo II dalam kegiatan pelayanan penundaan dan pengepilan. Penerbitan dan penagihan nota serta penerimaan dari pelanggan dilakukan oleh cabang-cabang pelabuhan Pelindo II, selanjutnya Perusahaan akan melakukan penagihan pendapatan pelayanan jasa pemanduan, penundaan dan pengepilan kepada kantor pusat Pelindo II yang kemudian akan dipindahbukukan ke cabang-cabang pelabuhan Pelindo II sebagai beban kerja sama mitra usaha.
- d. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 29 November 2016 tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang di Pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan pelayanan jasa pemanduan akan dilaksanakan oleh Pelindo II Cabang Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.
- Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tentang Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan tanggal 10 Oktober 2017, kegiatan pelayanan pemanduan menjadi tanggung jawab dan dicatat oleh masing-masing cabang Pelindo II terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.
- e. Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Pelayanan Jasa Penundaan Kapal di Pelabuhan Umum Tanjung Priok tanggal 17 April 2017, dimana pelayanan jasa penundaan pada Pelabuhan Tanjung Priok dilakukan oleh Perusahaan atas permintaan Pelindo II. Perusahaan akan membayar kepada Pelindo II *sharing* sebesar 5% dari pendapatan jasa penundaan. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini akan diakhiri terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017.

**26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

- b. *Based on Director Letter's of Pelindo II dated September 1, 2014, the pilotage services cooperated with the Company commencing from September 1, 2014.*
- c. *Based on Tug And Mooring Activity Handover Joint Agreement dated September 1, 2014 between the Company and Pelindo II branches, the tug and mooring services in Pelindo II branches are handover to the Company effective dated September 1, 2014. The Company acts as subcontractor from Pelindo II branches in tug and mooring services. The issuance and collection of notes and receipts from customers are conducted by Pelindo II branches, then the Company will collect revenues for pilotage, tug and mooring services to Pelindo II head office which will then be transferred to Pelindo II branches recorded as partnership expenses.*
- d. *Based on Director Letter's of Pelindo II dated November 29, 2016 regarding Subsidiaries and Branches Business Segmentation in Tanjung Priok Port, the pilotage services activities will be conducted by Pelindo II Tanjung Priok Branch starting January 1, 2017.*
- Based on Director Letter's of Pelindo II of Cooperation of Pilotage Facilities and Infrastructure Provision dated October 10, 2017, the pilotage services activities were the responsibilities of each Pelindo II's branches starting January 1, 2017.*
- e. *The Company and Pelindo II Tanjung Priok Branch has signed Cooperation Agreement of Ship Tug Services in Tanjung Priok Port dated April 17, 2017, whereby tug services in Tanjung Priok Port to be conducted by the Company according to Pelindo II's requisition. The Company will pay to Pelindo II sharing 5% of revenue from tug services. The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2017 until December 31, 2017. This agreement will be terminated effective July 1, 2017.*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

- f. Perusahaan dan Pelindo II Cabang Tanjung Priok menandatangani Surat Perjanjian tentang Pengelolaan dan Pengoperasian Motor Pandu Milik Pelindo II Cabang Tanjung Priok oleh Perusahaan tanggal 17 April 2017, dimana Perusahaan mengelola dan mengoperasikan motor pandu milik Pelindo II dengan biaya pengelolaan yang dibayarkan oleh Pelindo II kepada Perusahaan sebesar Rp1.645.321 per bulan. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini diakhiri terhitung sejak tanggal 1 Juli 2017.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No.KS.02/20/11/1/KSU/UT/PI.II-17 dan No.HK.55/24/7.4/MS-16 tentang Sewa Menyewa Aset Milik Pelindo II oleh Perusahaan tanggal 20 November 2017, mengatur di antaranya sebagai berikut:
- Penambahan ruang lingkup perjanjian, yaitu:
    - Melakukan penyediaan dan pemeliharaan kapal tunda dan motor kepil, pengawakan, pengisian BBM serta perlengkapan pendukung lainnya oleh Perusahaan dalam rangka pemberian pelayanan pemanduan dan penundaan oleh Pelindo II kepada pengguna jasa di lingkungan Pelindo II atas permintaan Pelindo II.
    - Melakukan penyediaan dan pemeliharaan motor pandu, pengawakan, pengisian BBM serta perlengkapan pendukung lainnya oleh Perusahaan untuk pelayanan pemanduan oleh Pelindo II di lingkungan Pelindo II atas permintaan Pelindo II.
    - Bagi hasil (*sharing*) antara Pelindo II dan Perusahaan atas pendapatan pelayanan jasa penundaan di lingkungan Pelindo II.
  - Ketentuan mengenai besaran bagi hasil (*sharing*) pendapatan atas pelayanan jasa penundaan oleh Pelindo II untuk Perusahaan sebagai berikut:
    - Cabang Pelabuhan Tanjung Priok: 95% bagi Perusahaan setelah dikurangi biaya Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").
    - Cabang Pelabuhan selain Tanjung Priok: 99% bagi Perusahaan setelah dikurangi biaya PNBP.

**26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

- f. *The Company and Pelindo II Tanjung Priok Branch has signed Agreement Letter of Management and Operation of Pilotage Vehicle owned by Pelindo II Tanjung Priok Branch by The Company dated April 17, 2017, whereby the Company manage and operate pilotage vehicle owned by Pelindo II with management fee to be paid by Pelindo II to the Company of Rp1,645,321 per month. The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2017 until December 31, 2017. This agreement is terminated effective July 1, 2017.*
- g. *Based on Additional Decision Letter (Addendum) No.KS.02/20/11/1/KSU/UT/PI.II-17 and No.HK.55/24/7.4/MS-16 regarding the lease of assets owned by Pelindo II to the Company dated November 20, 2017, set among them as follows :*
- *The addition of scope of agreement, namely:*
    - *Providing and maintaining tugs and mooring, manning, filling of fuel and other supporting equipment by the Company in the context of providing guidance and delay services by Pelindo II to service users within Pelindo II at the request of Pelindo II.*
    - *Providing and maintaining pilotages, manning, filling of fuel and other supporting equipment by the Company for guidance service by Pelindo II within Pelindo II at the request of Pelindo II.*
    - *Sharing fee between Pelindo II and the Company on revenue of tug service within Pelindo.*
  - *Provisions concerning the amount of revenue sharing for the tug service by Pelindo II for the Company as follows:*
    - *Tanjung Priok Port Branch: 95% for the Company after deducting the cost of Non-tax revenue or Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").*
    - *Port Branch other than Tanjung Priok: 99% for the Company after deducting the cost of PNBP.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Jangka waktu berlakunya addendum perjanjian ini dihitung sejak tanggal 1 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

h. Pada 8 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:

- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing-masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNPB, PPh 23 dan nota koreksi.
- Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.

i. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo II dengan Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2018, Pelindo II dan Perusahaan sepakat untuk melakukan *net off* antara piutang dan utang per tanggal 31 Desember 2017 dimana Pelindo II masih memiliki kewajiban sebesar Rp249.377.069 yang harus dibayarkan kepada Perusahaan paling lambat 25 Maret 2018.

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	\$US 102.513	\$US 1.458.830
Piutang usaha	\$US 290.124	\$US 4.001.463
<b>Total aset</b>	<b>\$US 392.637</b>	<b>\$US 5.460.293</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	\$US -	\$US 3
Beban akrual	\$US -	\$US 22.110
<b>Total liabilitas</b>	<b>\$US -</b>	<b>\$US 22.113</b>
<b>Total aset neto</b>	<b>\$US 392.637</b>	<b>\$US 5.482.406</b>

Bila aset dan liabilitas moneter tersebut di atas dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs pada tanggal 29 Maret 2018, maka nilai aset neto menjadi sebesar Rp5.401.115 atau naik sebesar Rp81.668.

**26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

- The period of validity of this addendum agreement is effective from July 1, 2017 to December 31, 2017.

h. On December 8, 2017, the Company and Pelindo II have signed an Agreement on the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue deducting PNPB, PPh 23 and correction note.
- Cooperation of the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel which received by the Company amounted to Rp4,700,000 per month.

i. Based on Minutes of Agreement between Pelindo II and the Company dated February 26, 2018, Pelindo II and the Company agreed to conduct *net off* between receivables and payables as of December 31, 2017 in which Pelindo II has an obligation amounted Rp249,377,069 which has to be paid to the Company valid until March 25, 2018.

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember/December 31	
	2017	2016
<b>Assets</b>		
Cash and cash equivalents	\$US 102.513	\$US 1.458.830
Trade receivables	\$US 290.124	\$US 4.001.463
<b>Total assets</b>	<b>\$US 392.637</b>	<b>\$US 5.460.293</b>
<b>Liabilities</b>		
Trade payables	\$US -	\$US 3
Accrual expenses	\$US -	\$US 22.110
<b>Total liabilities</b>	<b>\$US -</b>	<b>\$US 22.113</b>
<b>Total net assets</b>	<b>\$US 392.637</b>	<b>\$US 5.482.406</b>

If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies above were translated into Rupiah using the exchange rates as at March 29, 2018, the net assets in foreign currencies would be equivalent to Rp5,401,115 or increase by Rp81,668.

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	488.588.631	488.588.631	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	325.113.093	325.113.093	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	23.760.740	23.760.740	Accrued revenues
Piutang lain-lain	2.724.854	2.724.854	Other receivables
<b>Total</b>	<b>840.187.318</b>	<b>840.187.318</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	6.802.060	6.802.060	Trade payables
Utang lain-lain	907.414	907.414	Other payables
Utang dividen	241.540.742	241.540.742	Dividend payable
Uang titipan	1.241.957	1.241.957	Deposit
Beban akrual	91.506.134	91.506.134	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>341.998.307</b>	<b>341.998.307</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	56.206.569	56.206.569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	337.935.874	337.935.874	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	7.411.660	7.411.660	Accrued revenues
Piutang lain-lain	96.840.036	96.840.036	Other receivables
<b>Total</b>	<b>498.394.139</b>	<b>498.394.139</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	123.055.554	123.055.554	Trade payables
Utang lain-lain	37.544.850	37.544.850	Other payables
Uang titipan	2.214.818	2.214.818	Deposit
Beban akrual	88.761.897	88.761.897	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>251.577.119</b>	<b>251.577.119</b>	<b>Total</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, uang titipan dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, accrued revenues, other receivables, trade payables, other payables, deposit from customer and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan resiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang AS\$.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 27. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 10% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (increases) decreases on foreign exchange rates	Dampak/ Effect
Perubahan kurs mata uang asing 2017	(+)100bps (-)100bps	(531.945) 531.945
Perubahan kurs mata uang asing 2016	(+)100bps (-)100bps	(7.306.739) 7.306.739

**Risiko suku bunga atas arus kas**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

*The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below.*

**Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from debt arising from trade receivable denominated in US\$.*

*The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 27. Sensitivity analysis of a 10% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:*

	Dampak/ Effect
Fluctuation in the foreign exchange rates 2017	(531.945) 531.945
Fluctuation in the foreign exchange rates 2016	(7.306.739) 7.306.739

**Cash flows interest rate risk**

*Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at variable rates are exposed to cash flows risk.*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)**

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	
<b>31 Desember 2017</b>					<b>December 31, 2017</b>
Kas dan setara kas	488.462.322	-	-	-	488.462.322 Cash and cash equivalents
<b>31 Desember 2016</b>					<b>December 31, 2016</b>
Kas dan setara kas	56.092.538	-	-	-	56.092.538 Cash and cash equivalents

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Kas dan setara kas	488.588.631	56.206.569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	325.113.093	337.935.874	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	23.760.740	7.411.660	Accrued revenues
Piutang lain-lain	2.724.854	96.840.036	Other receivables
<b>Total</b>	<b>840.187.318</b>	<b>498.394.139</b>	<b>Total</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Cash flows interest rate risk (continued)**

*Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.*

*The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets and liabilities exposed to interest rate risk:*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.*

*The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.*

*The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, accrued revenue and other receivables.*

*Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:*

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total
Utang usaha	6.802.060	-	-	-	6.802.060
Utang lain-lain	907.414	-	-	-	907.414
Utang dividen	241.540.742	-	-	-	241.540.742
Uang titipan	1.241.957	-	-	-	1.241.957
Beban akrual	91.506.134	-	-	-	91.506.134
<b>Total</b>	<b>341.998.307</b>	-	-	-	<b>341.998.307</b>

Trade payables  
Other payables  
Dividend payables  
Deposit  
Accrued expenses

31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 year	Jumlah/ Total
Utang usaha	123.055.554	-	-	-	123.055.554
Utang lain-lain	37.544.850	-	-	-	37.544.850
Uang titipan	2.214.818	-	-	-	2.214.818
Beban akrual	88.761.897	-	-	-	88.761.897
<b>Total</b>	<b>251.577.119</b>	-	-	-	<b>251.577.119</b>

Trade payables  
Other payables  
Deposit  
Accrued expenses

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

a. Pada tanggal 22 Mei 2015, Perusahaan dan Thome Marine Consultant Ltd. (Thome) menandatangani Perjanjian Perkerjaan Jasa Konsultasi dan Mentoring Basic Ship Management Fleet selama 1 (satu) tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, ruang lingkup perkerjaan adalah program mentoring mengenai fleet technical management, procurement and logistic for ship, accounting and budgetary control dan plan maintenance management. Thome bersama dengan Perusahaan akan mengimplementasikan piranti lunak AMOS dalam kegiatan perawatan harian, pembelian barang kebutuhan kapal dan sistem persediaan dengan jumlah nilai pekerjaan sebesar AS\$13.355 (setara dengan Rp10.511.199) (Catatan 10).

b. Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan dan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran ("STIP") menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pelaut dengan nomor perjanjian HK.55/24/04/MS\_16. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian selama 1 (satu) tahun untuk memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan sesuai Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW) 1978 beserta amandemennya bagi Perusahaan melalui program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi pelaut yang diselenggarakan oleh STIP dengan biaya sebesar Rp7.562.413 (Catatan 10).

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. On May 22, 2015, the Company and Thome Marine Consultant Ltd. (Thome) signed Basic Ship Management Fleet Consultancy and Mentoring Agreement for 1 (one) year. Based on the agreement, the scope of work is mentoring program on fleet technical management, procurement and logistic for ship, accounting and budgetary control and plan maintenance management. Thome together with the Company will implement AMOS software in daily maintenance activities, purchases of ship needs and inventory system with operation total value amounting to US\$13,355 (equivalent to Rp10,511,199) (Note 10).

b. On February 3, 2016, the Company and College of the Shipping Sciences ("STIP") signed a Cooperation Agreement on Providing Seafarers Education and Training with agreement number HK.55/24/04/MS\_16. Based on the agreement, both parties agreed to enter into an agreement for 1 (one) year to meet the required competency standards in accordance with Standards of Training, Certification and Watchkeeping (STCW) 1978 and its amendments to the Company through an education and training program for seafarers organized by STIP at a cost of Rp7,562,413 (Note 10).

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT**

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan dan pengelolaan kapal (Catatan 20).

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31**

	2017	2016	
Tanjung Priok	429.693.986	417.728.984	Tanjung Priok
Palembang	98.300.986	115.862.893	Palembang
Banten	83.738.809	100.516.000	Banten
Panjang	56.513.487	105.240.287	Panjang
Teluk Bayur	48.276.855	40.660.533	Teluk Bayur
Pontianak	11.255.479	17.901.464	Pontianak
Bengkulu	9.975.018	13.593.521	Bengkulu
Cirebon	7.181.122	10.645.227	Cirebon
Pangkal Balam	1.676.161	2.725.805	Pangkal Balam
Jambi	29.116	2.249.849	Jambi
Tanjung Pandan	12.338	482.126	Tanjung Pandan
<b>Total pendapatan</b>	<b>746.653.357</b>	<b>827.606.689</b>	<b>Total revenue</b>

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31, 2017**

	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	692.787.629	34.121.874	19.743.854	746.653.357	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(389.143.200)	(32.201.310)	(14.342.412)	(435.686.922)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan				(63.559.811)	Unallocated cost of revenues
<b>Laba bruto</b>	<b>303.644.429</b>	<b>1.920.564</b>	<b>5.401.442</b>	<b>247.406.624</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi				(79.715.980)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				418.858	Other operating income
Beban operasi lainnya				(901.542)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>167.207.960</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan				1.135.891	Finance income
Beban keuangan				(83.068)	Finance expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>				<b>168.260.783</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Pajak penghasilan badan</b>					<b>Corporate income tax</b>
Kini				(45.965.935)	Current
Tangguhan				(1.877.801)	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>120.417.047</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>120.417.047</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	572.811.296	115.598.278	16.585.262	704.994.836	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				651.352.934	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>1.356.347.770</b>	<b>Total assets</b>

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

**31 Desember/December 31, 2017**

	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Liabilitas segmen	34.582.159	-	1.309.813	35.891.972	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				316.434.437	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>352.326.409</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Penyusutan segmen	7.287.280	-	-	7.287.280	Segment depreciation

**31 Desember/December 31, 2016**

	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	827.606.689	-	-	827.606.689	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(504.311.240)	-	-	(504.311.240)	Cost of revenue
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan				(96.234.300)	Unallocated cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>323.295.449</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>227.061.149</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi				(50.544.178)	General and Administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				67.893	Other operating income
Beban operasi lainnya				(7.525.890)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>169.058.974</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan keuangan				845.880	Finance income
Beban keuangan				(106.008)	Finance expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan badan</b>				<b>169.798.846</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
<b>Pajak penghasilan badan</b>					<b>Corporate income tax</b>
Kini				(54.660.157)	Current
Tangguhan				1.925.416	Deferred
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>117.064.105</b>	<b>Income for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>				<b>117.064.105</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	465.180.824	-	-	465.180.824	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				133.189.371	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>598.370.195</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	11.990.974	-	-	11.990.974	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				249.644.799	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>261.635.773</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Penyusutan segmen	3.146.526	-	-	3.146.526	Segment depreciation

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for The Year then Ended  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Berdasarkan Akta No. 15 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018, terdapat perubahan Anggaran Dasar pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang Modal. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pelindo II dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
- MTI dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.
- Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

- b. Berdasarkan Akta No. 16 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095670 tanggal 6 Maret 2018, Dawam Atmosudiro ditunjuk dan ditetapkan sebagai Direktur Utama Independen Perusahaan yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) tanggal 20 November 2017.

**33. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Setoran modal dalam bentuk aset tetap (Catatan 9)	348.930.460	-	Capital injection in the form of fixed asset (Note 9)

**32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. Based on Deed No. 15 from Notary Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, there were changes in Anggaran Dasar Pasal 4 ayat 2 dan 3 regarding Capital. The Deed have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0095620 dated March 6, 2018.

With the change, the details of the Company's shareholders are as follows:

- Pelindo II amounted to 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.
- MTI amounted to 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.
- Public amounted to 1,215,506,500 or with a total nominal value of Rp121,550,650,000.

- b. Based on Deed No. 16 from Fathiah Helmi, S.H., a Notary public in Jakarta, dated March 5, 2018 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0095670 dated March 6, 2018 regarding the appointment and set of Dawam Atmosudiro as the Independent President Director of the Company and effective from the date of signature of the Resolution of Shareholders without the General Meeting of Shareholders dated November 20, 2017.

**33. NON-CASH TRANSACTIONS**

Non-cash transactions of the Company are as follow:

Halaman ini sengaja dikosongkan  
this page intentionally left blank





**PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk**



Jl. Ancol Baru Raya No.1  
Pademangan Kota J  
DKI Jakarta 14430  
Ph. +62 21 430 6789  
Fx. +62 21 436 6789



[contact@ipcmarine.co.id](mailto:contact@ipcmarine.co.id)



[ipcmarine.co.id](http://ipcmarine.co.id)